PT Baramulti Suksessarana Tbk

baramulti suksessarana

2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



MENGUKIR SINERGI DAN PRESTASI

Forging Synergies and Achievements

Fokus Perusahaan 4 Tahun Terakhir
Company's Focus in the Last 4 Years



MENGUKIR SINERGI DAN PRESTASI
Forging Synergies and Achievements

Bagi PT Baramulti Suksessarana Tbk, pencapaian sejati lahir dari upaya kolektif yang terarah dan harmonis. Mengukir sinergi berarti membangun hubungan yang saling memperkuat antar seluruh elemen organisasi, pemangku kepentingan, dan ekosistem bisnis secara luas. Sinergi bukan sekadar bentuk kerja sama, melainkan orkestrasi nilai, visi, dan strategi yang dijalankan secara konsisten untuk menghadapi tantangan, mengoptimalkan peluang, serta membangun fondasi pertumbuhan yang tangguh dan berkelanjutan.

Prestasi yang diraih pun merupakan hasil nyata dari konsistensi, kolaborasi, dan komitmen yang berkelanjutan terhadap keunggulan. Dan, setiap langkah Perseroan, dalam inovasi, operasional, pengelolaan sumber daya, hingga respons terhadap dinamika eksternal, merupakan bagian dari perjalanan untuk mengukir prestasi yang bermakna. Dengan semangat sinergi yang terus terpelihara dan ketangguhan dalam menghadapi perubahan, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat posisi dan menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

At PT Baramulti Suksessarana Tbk, we believe that true success is the result of focused, collaborative effort. Carving out synergy means building strong, mutually supportive relationships across all levels of the organization, with stakeholders, and within the broader business ecosystem. Synergy is more than cooperation, it is the orchestration of values, vision, and strategy, consistently executed to navigate challenges, maximize opportunities, and establish a solid foundation for sustainable, long-term growth.

The Company's achievements are a direct result of consistency, collaboration, and a continued commitment to excellence. Every initiative—from innovation and operations to resource management and responsiveness to external changes—forms part of a broader journey toward meaningful progress. With sustained spirit of synergy and resilience in facing changes, the Company remains committed to strengthening its position and delivering lasting added value for all stakeholders.



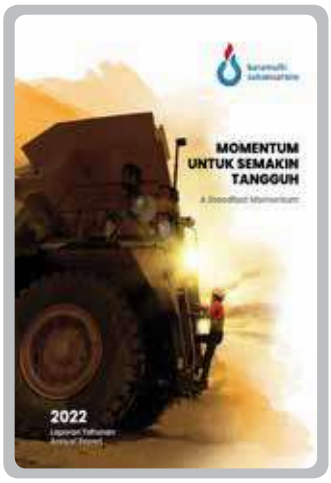

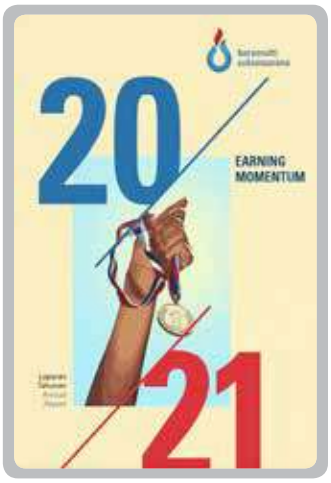

2023

Memelihara Momentum Pertumbuhan
Maintaining Growth Momentum

Tahun 2023, menjadi suatu tahun yang penuh tantangan bagi industri pertambangan, diwarnai dengan perlambatan ekonomi global, ketidakpastian pasar keuangan, kondisi cuaca, fluktuasi harga hingga kondisi geopolitik. Namun, PT Baramulti Suksessarana dan PT AGM sebagai Entitas Anak selalu berupaya untuk mencapai pertumbuhan yang diharapkan dengan melaksanakan strategi yang berfokus pada efisiensi operasional untuk mengurangi dampak fluktuasi harga, investasi pada infrastruktur logistik guna memperkuat rantai pasok dan menjaga keberlangsungan operasional. Langkah-langkah ini juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk tetap menjadi pemain dalam industri batubara yang berkelanjutan dan berdaya saing.

The year 2023 was a year full of challenges for the mining industry, characterized by the global economic slowdown, financial market uncertainty, weather condition, price fluctuation, and geopolitical condition. Nevertheless, PT Baramulti Suksessarana and PT AGM, as its Subsidiary, consistently strives to achieve the expected growth by implementing strategies that focus on operational efficiency to reduce the impact of price fluctuation, investment in logistics infrastructure to strengthen supply chain, and maintaining operational continuity. These measures also reflect the Company's commitment to remain as a sustainable and competitive player in the coal industry.

2022

Momentum Untuk Semakin Tangguh
A Steadfast Momentum

Tahun 2022 memberikan tantangan sekaligus peluang bagi PT Baramulti Suksessarana Tbk bersama Entitas Anak, PT Antang Gunung Meratus. Gejolak ekonomi dan politik global memberikan dampak positif pada pertumbuhan sektor pertambangan batubara. Kondisi ini disambut baik oleh Perseroan untuk meraih pertumbuhan operasional dan keuangan secara signifikan dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Pengembangan infrastruktur logistik bahkan dilakukan untuk meningkatkan kelancaran operasional kini dan nanti. Pemanfaatan momentum ini diyakini akan meningkatkan ketangguhan Perseroan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha.

For PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary, PT Antang Gunung Meratus, the year 2022 holds both opportunities and challenges. The upheaval in the world's economies and politics has helped the coal mining industry growth. The Company welcomes this circumstance since this allowed it to maximize the usage of resources and potential in order to achieve considerable operational and financial growth. To ensure a seamless operation both today and in the future, logistics infrastructure development has even carried out. By capitalizing on this momentum, the Company is expected to be more resilient in ensuring business continuity.

2021

Earning Momentum

PT Baramulti Suksessarana Tbk terus mengokohkan nilai-nilai perusahaan yang mengakomodir pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan. Kami memanfaatkan momentum pertumbuhan untuk memaksimalkan hasil usaha (*profit*). Upaya yang kami tempuh adalah dengan meningkatkan produksi yang mengoptimalkan proses dan mengefisienkan biaya, memperluas pangsa pasar untuk meningkatkan penjualan, serta menjaga kualitas produk dan layanan.

PT Baramulti Suksessarana Tbk continues to strengthen the corporate values that accommodate the management of economic, social, and environmental aspects to maintain sustainable growth. We take advantage of the growth momentum to maximize operating results (profit). We take efforts to increase production to maximum level that optimizes processes, make cost efficient, and expands market share to increase sales, and maintains product and service quality.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility



Laporan Tahunan 2024 PT Baramulti Suksessarana Tbk disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2024 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2024 to 31 December 2024 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of the Issuers or Public Companies.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Untuk memudahkan penyebutan PT Baramulti Suksessarana Tbk, maka digunakan kata ganti **"Perseroan/BSSR/Kami"**. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menggunakan kata **"AGM"** untuk merujuk pada PT Antang Gunung Meratus sebagai Entitas Anak. Penyajian Laporan Tahunan ini menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Namun, apabila terdapat ketidaksesuaian atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia adalah yang berlaku.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

To simplify the mention of PT Baramulti Suksessarana Tbk, the pronouns **"Company/BSSR/Our/Us"** are used. Furthermore, this Annual Report also uses the word **"AGM"** to refer to PT Antang Gunung Meratus as a Subsidiary. The presentation of this Annual Report uses Indonesian and English. However, if there is a discrepancy or if there are differences in the interpretation of the Indonesian and English versions, the Indonesian language version shall prevail.

Pencapaian Tahun 2024
2024 Year in Review

Capaian Penjualan
Sales Achievement

USD 947.77
juta / million

Menurun / Decrease
16.45% year over year (yoy)

Aset
Assets

USD 383.12
juta / million

Menurun
Decrease
6.20%
yoy

Volume Produksi Batubara
Coal Production Volume

21.35
juta MT / million MT

Menurun
Decrease
1.02%
yoy

Volume Penjualan Batubara
Coal Sales Volume

20.79
juta MT / million MT

Menurun
Decrease
4.98%
yoy

Penjualan Pemasaran Batubara
Coal Marketing Sales

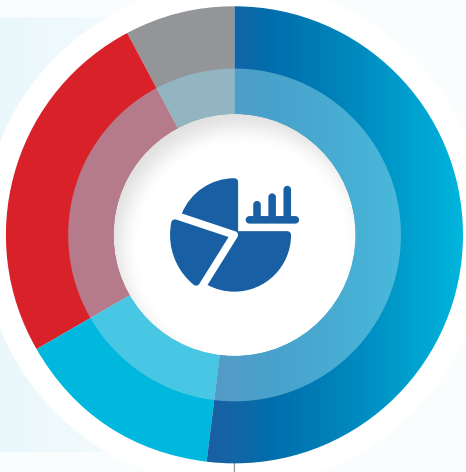

Keterangan:
Description:

- 52.07% Tiongkok
- 14.85% India
- 25.46% Indonesia
- 7.63% Lain-lain / Others (Filipina, Thailand, dan / and Taiwan)



Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja
Performance Overview

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 8

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 10

Ikhtisar Saham
Shares Highlights 10

Aksi Korporasi
Corporate Action 11

Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham
Statement of No Occurrence of Stock Trading Sanctions 11

Penerbitan Efek Lainnya
Other Securities Issuance 11

Peristiwa Penting
Significant Events 12

Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi
Awards, Certifications, and Membership Association 14

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 22

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 28

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity 36

Sekilas Perseroan
Company Overview 37

Jejak Langkah
Milestones 38

Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision and Mission 40

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values 41

Kegiatan Usaha
Line of Business 42

Wilayah Operasional
Operational Areas 44

Produk yang Dihasilkan
Products Produced 45

Struktur Organisasi
Organizational Structure 46

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Profile 48

Profil Direksi
Board of Director's Profile 60

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile 69

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Profile 71

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile 73

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Internal Audit Unit Head 74

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders 75

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders 77

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing 77

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing 77

Struktur Grup
Group Structure 78

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture 78

Akuntan Publik
Public Accountant 81

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Supporting Professionals 81

Akses Informasi
Access to Information 82

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview 86

Tinjauan Industri
Industrial Overview 87

Tinjauan Operasional
Operational Overview 88

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 91

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 92

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 92

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position 93

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows 96

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 97

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability 98

Struktur Modal
Capital Structure 98

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Use of Proceeds from Public Offering 99

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution 99

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Share Ownership Program by Employees and/or Management 100

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment 101

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Goods Investments 101

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring 101

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi
Material Transactions Containing Conflict of Interest or Related Party Transactions 101

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date 102

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan
Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company 102

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting Principles 103

Perbandingan Target Internal dan Realisasi Perseroan Tahun 2024
Comparison of Internal Target and Realization of the Company 2024 103

Prospek Usaha Tahun 2025
Business Prospects in 2025 103

Pengembangan Usaha Tahun 2025
Business Development in 2025 104

Proyeksi Tahun 2025
Projections in 2025 104

Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity 105

Aspek Pendukung Bisnis
Aspect of Business Support

Sumber Daya Manusia
Human Resources 108

Teknologi Informasi
Information Technology 115

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Implement Corporate Governance 120

Struktur GCG
GCG Structure 121

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public Company 122

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 126

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 135

Direksi
Board of Directors 142

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors 148

Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi
Special Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors 149

Komite Audit
Audit Committee 149

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 153

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 156

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 158

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 160

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 162

Pengelolaan Gratifikasi dan Anti-Korupsi
Managing Gratification and Anti-Corruption 166

Perkara Penting
Significant Cases 166

Sanksi Administratif
Administrative Sanction 166

Kepatuhan Terhadap Pajak
Compliance with Taxes 166

Kode Etik
Code of Conduct 167

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 168

Larangan Transaksi Orang Dalam
Prohibition of Insider Trading 171

Pencegahan Konflik Kepentingan
Prevention of Conflict of Interest 171

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environment Responsibility

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 174

Komitmen Keberlanjutan
Commitment to Sustainability 175

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility 176

Laporan Keuangan
Financial Statements

KILAS KINERJA

Performance Overview

01



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Consolidated Statements of Financial Position**				(dalam USD / in USD)
Aset Lancar	190,135,652	211,847,038	213,244,699	Current Assets
Aset Tidak Lancar	192,983,173	196,607,535	191,586,476	Non-Current Assets
Total Aset	**383,118,825**	**408,454,573**	**404,831,175**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	108,408,766	153,588,431	171,249,024	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	10,640,480	12,382,682	13,104,377	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**119,049,246**	**165,971,113**	**184,353,401**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**264,069,579**	**242,483,460**	**220,477,774**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**383,118,825**	**408,454,573**	**404,831,175**	**Total Liabilities and Equity**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain **Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**				(dalam USD / in USD)
Penjualan	947,769,460	1,134,336,606	1,029,015,864	Sales
Beban Pokok Penjualan	(638,608,631)	(783,055,356)	(565,714,830)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	309,160,829	351,281,250	463,301,034	Gross Profit
Laba Usaha	169,727,908	218,290,390	308,279,373	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	171,630,306	220,589,954	308,781,175	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(40,078,628)	(58,320,495)	(68,885,156)	Income Tax Expense – Net
Laba Tahun Berjalan	131,551,678	162,269,459	239,896,019	Income for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	131,586,202	162,005,984	239,865,654	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	131,551,348	162,269,080	239,895,604	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	330	379	415	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	131,585,872	162,005,605	239,865,239	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	330	379	415	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0503	0.0620	0.0917	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company
Laporan Arus Kas **Statements of Cash Flows**				(dalam USD / in USD)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	136,422,247	113,902,067	316,485,498	Cash Flows from Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(37,773,663)	(34,777,342)	(48,276,331)	Cash Flows Used in Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(107,619,470)	(121,270,714)	(342,936,107)	Cash Flows Used in Financing Activities
Rasio Keuangan **Financial Ratios**				(dalam % / in %)
Profitabilitas				**Profitability**
Margin Usaha	17.91	19.24	29.96	Operating Margin
Margin Laba Bersih	13.88	14.31	23.31	Net Profit Margin
Margin EBITDA	22.61	22.63	32.54	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	34.34	39.73	59.26	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	49.82	66.92	108.81	Return on Equity
Likuiditas				**Liquidity**
Rasio Lancar	175.39	137.93	124.52	Current Ratio
Solvabilitas				**Solvency**
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	31.07	40.63	45.54	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	45.08	68.45	83.62	Liabilities to Equity Ratio

TOTAL ASET
Total Assets

(dalam juta USD / in million USD)

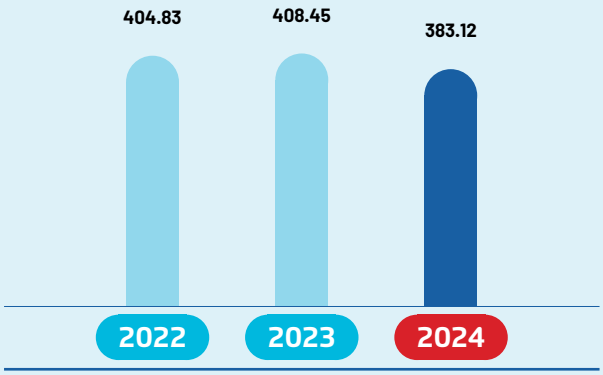

TOTAL EKUITAS
Total Equity

(dalam juta USD / in million USD)

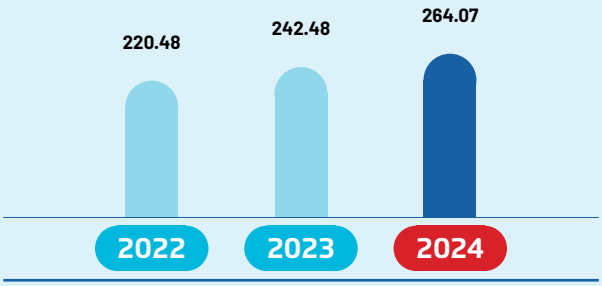

TOTAL LABA TAHUN BERJALAN
Total Income for the Year

(dalam juta USD / in million USD)

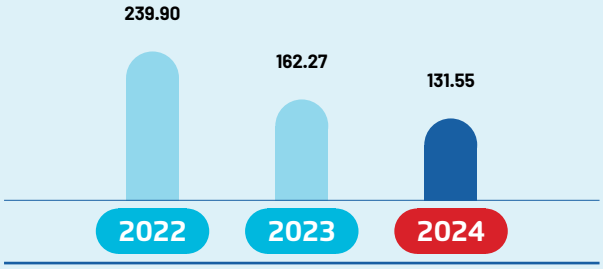

MARGIN LABA BERSIH
Net Profit Margin

(dalam % / in %)

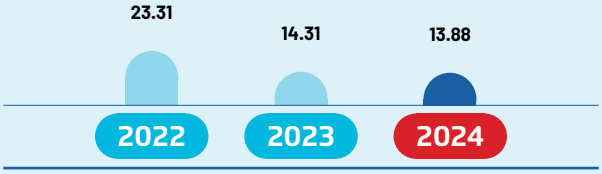

IMBAL HASIL ATAS ASET
Return on Assets

(dalam % / in %)

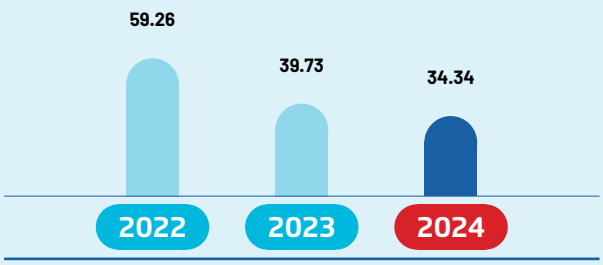

IMBAL HASIL ATAS EKUITAS
Return on Equity

(dalam % / in %)

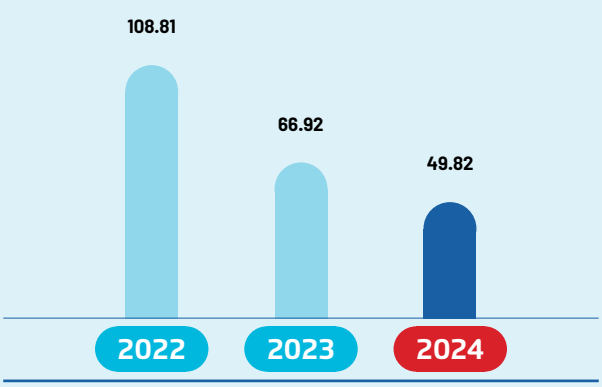

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian	2024	2023	2022	Description
Volume Produksi (dalam juta MT)	21.35	21.57	15.52	Production Volume (in million MT)
Volume Penjualan (dalam juta MT)	20.79	21.88	14.96	Sales Volume (in million MT)
Penjualan Pemasaran Batubara **Coal Marketing Sales**				(dalam % / in %)
India	14.85	18.13	29.46	India
Korea Selatan	-	0.72	2.86	Korea Selatan
Tiongkok	52.07	55.89	37.09	Tiongkok
Indonesia	25.46	18.54	16.48	Indonesia
Lain-Lain (Filipina, Thailand, Kroasia, Taiwan, Vietnam, dan Kamboja)	7.62	6.72	14.11	Others (Filipina, Thailand, Kroasia, Taiwan, Vietnam, and Kamboja)

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024	Kuartal I Quarter I	3,920	3,600	3,750	28,457,000	2,616,500,000	9,811,875,000,000
	Kuartal II Quarter II	4,170	3,690	4,160	41,369,000	2,616,500,000	10,884,640,000,000
	Kuartal III Quarter III	5,125	3,860	4,190	111,429,000	2,616,500,000	10,963,135,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	4,760	4,100	4,630	224,671,000	2,616,500,000	12,114,395,000,000
2023	Kuartal I Quarter I	4,380	3,850	3,940	57,923,000	2,616,500,000	10,309,010,000,000
	Kuartal II Quarter II	4,190	3,130	3,350	48,539,000	2,616,500,000	8,765,275,000,000
	Kuartal III Quarter III	4,480	3,360	4,030	100,173,000	2,616,500,000	10,544,495,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	4,160	3,560	3,860	44,148,000	2,616,500,000	10,099,690,000,000

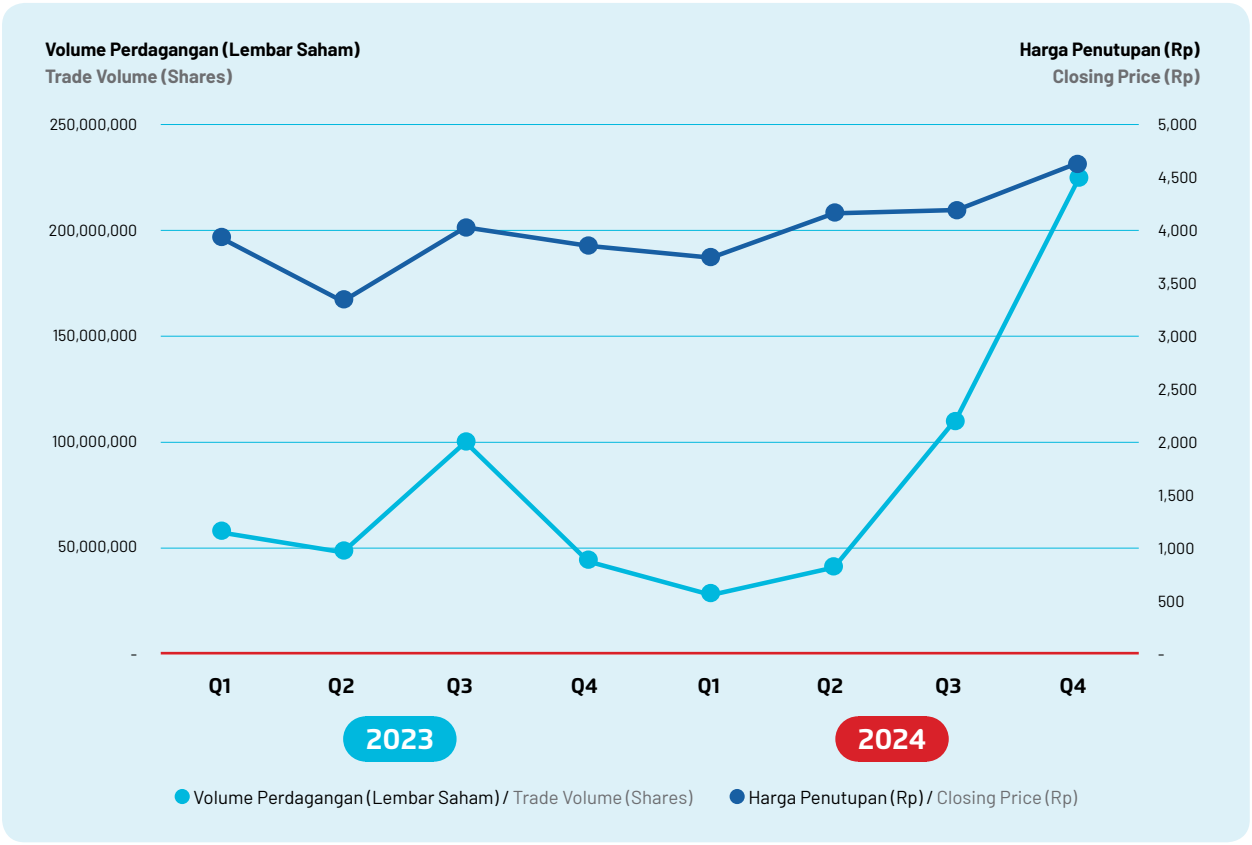

Aksi Korporasi

Tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2024.

Corporate Action

There were no corporate actions taken by the Company during 2024.

Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham

Perseroan senantiasa mematuhi kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai hasil dari kepatuhan tersebut, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak dikenakan sanksi administratif dari otoritas terkait atas aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

Statement of No Occurrence of Stock Trading Sanctions

The Company always complies with applicable policies and laws and regulations. As a result, throughout 2024, the Company was not subject to administrative sanctions from the relevant authorities for stock trading activities, either in the form of suspension or delisting of stock listings.

Penerbitan Efek Lainnya

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik berupa obligasi, surat pengakuan utang, maupun unit penyertaan kontrak investasi kolektif.

Other Securities Issuance

Throughout 2024, the Company did not issue any other securities, either in the form of bonds, debt acknowledgment letters, or collective investment contract participation units.

Peristiwa Penting
Significant Events



24 Juni / June 2024

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Paparan Publik di Grha Baramulti Lt. 6, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat 10130.

Implementation of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Public Expose at Grha Baramulti 6th floor, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.



30 September / September 2024

Pembangunan fasilitas tempat tinggal bagi karyawan AGM berlokasi di Desa Rumintin, Tatakan, dengan total luas area 3.400 m^2. Fasilitas ini dilengkapi berbagai sarana penunjang kenyamanan, seperti ruang *meeting*, *recreation hall indoor*, masjid, kantin, *mess* untuk *Manager*, *Superintendent*, *Supervisor*, dan *General Labor* (GL), serta area parkir yang memadai.

The residential facility for AGM employees is constructed in Rumintin Village, Tatakan, on a total area of 3,400 m^2. This facility is equipped with various supporting facilities for comfort, such as meeting rooms, indoor recreation halls, mosques, canteens, rooms for Managers, Superintendents, Supervisors, and General Labor (GL), as well as adequate parking areas.





31 Oktober / October 2024

Penyelesaian pembangunan Jembatan Blok 3 Utara (Jembatan Amandit) di wilayah Kandangan, sekaligus *overpass* penghubung menuju jalan *hauling* Blok 3, sebagai bagian dari pengembangan infrastruktur pendukung operasional tambang.

Completion of North Block 3 Bridge (Amandit Bridge) construction in Kandangan area, and the connecting overpass to Block 3 hauling road, as part of the development of infrastructure supporting mining operations.



26 November / November 2024

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa di Grha Baramulti Lt. 6, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat 10130.

Implementation of the Extraordinary GMS at Grha Baramulti 6th Floor, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Harmoni Plaza Complex Block A-8, Jakarta Pusat 10130.

Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi
Awards, Certifications, and Membership Association

PENGHARGAAN
Awards



QCP Peduli #Star 4 dalam Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health 2024

QCP Care #4 Star in Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health 2024

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Wahana Kendali Mutu

Tanggal / Date:
29 Mei 2024 / 29 May 2024



QCC ANZAM #Star 4 dalam Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health 2024

QCC ANZAM #4 Star in Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health 2024

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Wahana Kendali Mutu

Tanggal / Date:
29 Mei 2024 / 29 May 2024



Katadata ESG Index Awards 2024 Sektor Pertambangan

Katadata ESG Index Awards 2024 Mining Sector

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Katadata

Tanggal / Date:
7 Agustus 2024 / 7 August 2024



Penghargaan IDN Fortune 100 *100 Biggest Companies dan The Highest Return on Asset*

IDN Fortune 100 Award 100 Biggest Companies and The Highest Return on Assets

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Fortune Indonesia

Tanggal / Date:
7 September 2024 / 7 September 2024



Kategori *Gold* dalam Pencapaian Tujuan SDGs 12.3 dengan Judul Program Pengelolaan Limbah Organik dengan *Maggot "Black Soldier Fly"* yang Digunakan dalam Budidaya Ikan Keramba Jaring Apung

Gold Category in Achieving SDGs Goal 12.3 with the Title of Organic Waste Management Program with "Black Soldier Fly" Maggots Used in Floating Net Cage Fish Cultivation

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date:
19 September 2024 / 19 September 2024



Kategori Platinum dalam Pencapaian Tujuan SDGs 8.8 dengan Judul Program ANZAM – *Antang Zero Accident Mindset for One Better Living in the Future*

Platinum Category in Achieving SDGs Goal 8.8 with the Program Title ANZAM – Antang Zero Accident Mindset for One Better Living in the Future

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date:
19 September 2024 / 19 September 2024



Kategori *Gold* dalam Pencapaian Tujuan SDGs 6.1 dengan Judul Program HIDRAM: *All Season Clean Water Supply*

Gold Category in Achieving SDGs Goal 6.1 with the Program Title HIDRAM: All Season Clean Water Supply

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date:
19 September 2024 / 19 September 2024



Kategori *Gold* dalam Pencapaian Tujuan SDGs 9.1 A dengan Judul Program Pembangunan *Underpass* 101 Tatakan Teknologi Terkemuka untuk Pembangunan Banua

Gold Category in Achieving SDGs Goal 9.1 A with the Title of Underpass 101 Development Program Leading Technology Platform for Banua Development

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date:
19 September 2024 / 19 September 2024



Kategori Platinum dalam Pencapaian Tujuan SDGs 3.3 dengan Judul Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS

Platinum Category in Achieving SDGs Goal 3.3 with the Title of HIV/AIDS Prevention and Control Program

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date:
19 September 2024 / 19 September 2024



Kategori *Silver* dalam Pencapaian Tujuan SDGs 8.3 B dengan Judul Program Penguatan Kelompok Masyarakat Budidaya Madu Kelulut (KEMAS BALUT) Demi tercapainya Harapan Masyarakat (HARAT)

Silver Category in Achieving SDGs Goal 8.3 B with the Title of Kelulut Honey Cultivation Community Group Strengthening Program (KEMAS BALUT) for the Achievement of Community Expectations (HARAT)

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date:
19 September 2024 / 19 September 2024



Kategori *Gold* dalam Pencapaian Tujuan SDGs 4.1 dengan Judul Program Beasiswa AGM Jawara

Gold Category in Achieving SDGs Goal 4.1 with the Title of AGM Jawara Scholarship Program

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date:
19 September 2024 / 19 September 2024



Penghargaan Pratama Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2023 dalam Good Mining Practice (GMP) Awards 2024

Pratama Award for Technical Management of Mineral and Coal Mining for the Group of Coal Commodity Business License Holders for the 2023 Assessment Period in the 2024 Good Mining Practice (GMP) Awards

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

Tanggal / Date:
25 September 2024 / 25 September 2024



Penghargaan Pratama Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Izin Usaha Pertambangan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2023 dalam Good Mining Practice (GMP) Awards 2024

Mining Practice (GMP) Awards 2024Primary Award for Environmental Management of Mineral and Coal Mining for Group of Mining Business License Holders in the Framework of Domestic Investment in Coal Commodities for the Assessment Period of 2023 in the Good Mining Practice (GMP) Awards 2024

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resourcesv

Tanggal / Date:
25 September 2024 / 25 September 2024



Penghargaan Utama Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2023 dalam Good Mining Practice (GMP) Awards 2024

Awards 2024Main Award for Technical Management of Mineral and Coal Mining for the Group of Coal Commodity Business License Holders for the 2023 Assessment Period in the 2024 Good Mining Practice (GMP) Awards

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

Tanggal / Date:
25 September 2024 / 25 September 2024



Penghargaan Utama Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara, Izin Usaha Pertambangan Khusus, dan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2023 dalam Good Mining Practice (GMP) Awards 2024

Good Mining Practice (GMP) Awards 2024Main Award for Environmental Management of Mineral and Coal Mining for the Group of Holders of Coal Mining Business Work Agreements, Special Mining Business Permits, and Special Mining Business Permits as a Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Operations for the 2023 Assessment Period in the Good Mining Practice (GMP) Awards 2024

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

Tanggal / Date:
25 September 2024 / 25 September 2024



Penghargaan Utama Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Perusahaan Pengelola Usaha Jasa Pertambangan Periode Penilaian Tahun 2023 dalam Good Mining Practice (GMP) Awards 2024

Main Award for Standardization Management and Mineral and Coal Mining Services Business for the Group of Companies Managing Mining Services Business for the 2023 Assessment Period in the Good Mining Practice (GMP) Awards 2024

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

Tanggal / Date:
25 September 2024 / 25 September 2024



Penghargaan Pratama Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Perizinan Berusaha Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2023 dalam Good Mining Practice (GMP) Awards 2024

Pratama Award for Mineral and Coal Conservation Management for the Coal Commodity Business Licensing Group for the 2023 Assessment Period in the 2024 Good Mining Practice (GMP) Awards

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

Tanggal / Date:
25 September 2024 / 25 September 2024



Penghargaan Subroto 2024 dalam Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Batubara Terinovatif Kategori Usaha Pertambangan (IUP) Sub Kategori Pengingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan

2024 Subroto Award in the Field of Innovative Coal Community Development and Empowerment (PPM) Mining Business Category (IUP) Sub Category of Real Income or Employment Enhancement

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

Tanggal / Date:
10 Oktober 2024 / 10 October 2024



Constellation Indonesia Quality Excellence Festival 2024 "Building a Legacy of Excellence" dalam Innovation Management Award 2024

Constellations Indonesia Quality Excellence Festival 2024 "Building a Legacy of Excellence" in the 2024 Innovation Management Award

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Wahana Kendali Mutu dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia
Wahana Kendali Mutu and Indonesian Quality & Productivity Management

Tanggal / Date:
24 Oktober 2024 / 24 October 2024



Tamasya Award 2024 dalam Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Komoditas Batubara Kategori Perusahaan Skala Menengah

Tamasya Award 2024 for Performance in Community Development and Empowerment in the Coal Commodity Sector, Medium-Scale Company Category

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

Tanggal / Date:
26 November 2024 / 26 November 2024



Penghargaan "*Diamond, Platinum, Most Favorite Stream, Best Presentation Stream, Best Performance*" dalam Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) Award 2024

"Diamond, Platinum, Most Favorite Stream, Best Presentation Stream, Best Performance" Awards at the 2024 National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) Award

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk & PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Wahana Kendali Mutu

Tanggal / Date:
6 Desember 2024 / 6 December 2024

SERTIFIKASI
Certifications



ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Transpacific Certifications Limited

Tanggal / Date:
17 Juni 2022-10 Februari 2025 /
17 June 2022-10 February 2025



ISO 9001:2015 for Quality Management System

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Transpacific Certifications Limited

Tanggal / Date:
17 Juni 2022-10 Februari 2025 /
17 June 2022-10 February 2025



ISO 14001:2015 for Environmental Management System

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Transpacific Certifications Limited

Tanggal / Date:
17 Juni 2022-10 Februari 2025 /
17 June 2022-10 February 2025

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Membership Association

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Indonesian Coal Mining Association	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02

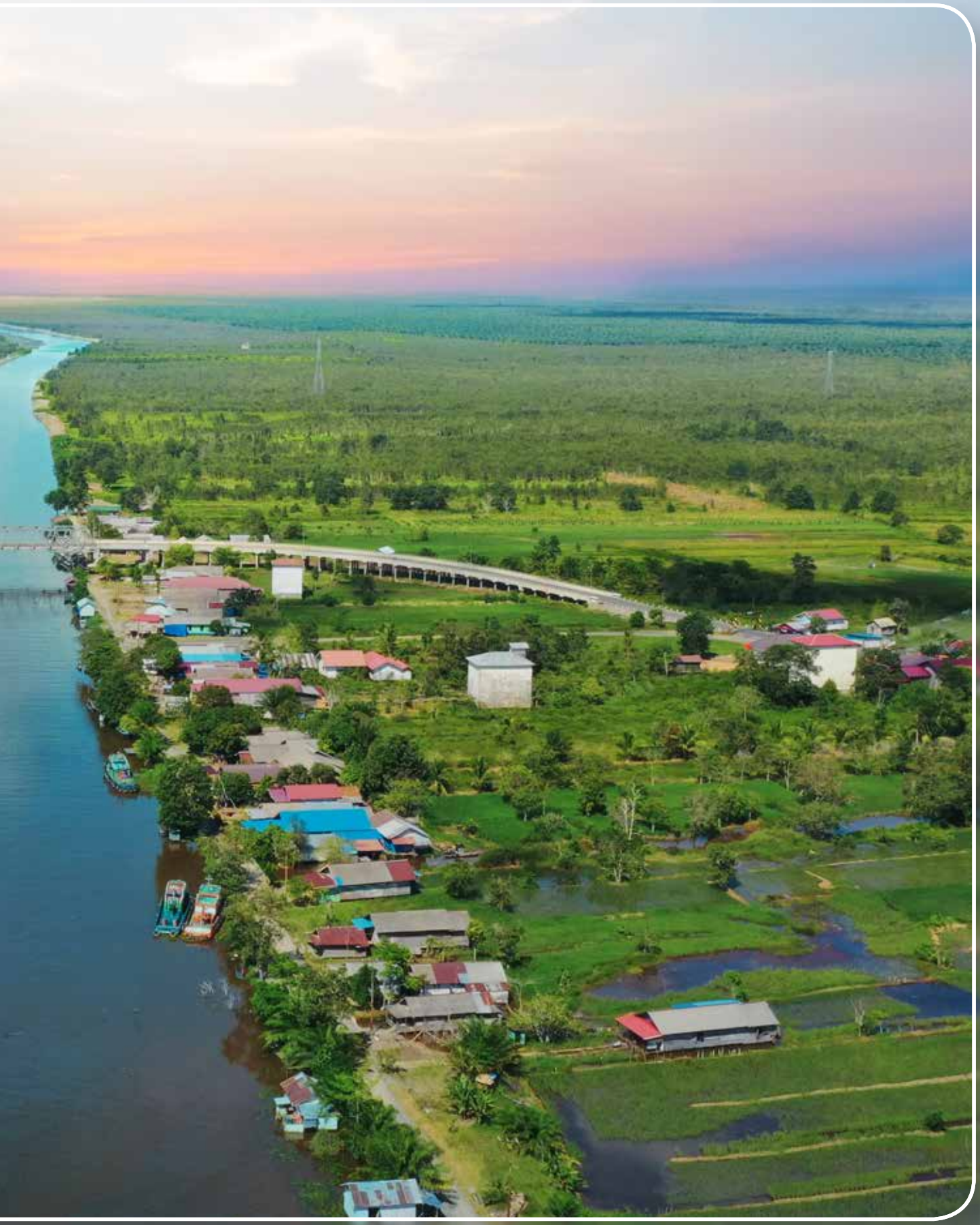

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Badrodin Haiti
Komisaris Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur, Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk menyampaikan laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun buku 2024. Di tengah kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian, Perseroan tetap berhasil mempertahankan kinerja yang solid. Perseroan tetap fokus pada pencapaian target dengan dukungan fundamental ekonomi nasional yang relatif stabil.

With great gratitude, the Board of Commissioners of PT Baramulti Suksessarana Tbk submitted this report as a form of accountability for the supervisory function implementation of the Company's management throughout the 2024 financial year. Amidst the uncertain global economic conditions, the Company managed to maintain solid performance. The Company stays focus on achieving targets with the support of relatively stable national economic fundamentals.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan baik sepanjang tahun 2024, meskipun tantangan eksternal yang dihadapi sangat berat. Ketidakpastian pasar akibat perang antara Rusia dan Ukraina serta tensi perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok membuat harga batubara berfluktuasi dan sulit diprediksi. Perekonomian global hanya tumbuh sekitar 3,2%, sementara perekonomian Indonesia mampu tumbuh 5,03%. Ketahanan ekonomi dalam negeri didorong oleh kuatnya konsumsi domestik dan meningkatnya kinerja ekspor.

Meski demikian, Perseroan masih mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar USD131,55 juta dan menjaga pencapaian target-target kinerja yang telah ditetapkan. Volume produksi batubara Perseroan mencapai 21,35 juta ton, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar domestik tetapi juga mendukung ekspor ke berbagai negara Asia. Pencapaian ini didorong oleh upaya efektivitas dan efisiensi kerja yang dijalankan manajemen serta intensitas Direksi dalam memonitor kinerja operasional, sehingga target Perseroan dapat tercapai secara optimal.

Strategi yang ditempuh Direksi dalam menghadapi tantangan tersebut mendapatkan apresiasi dari Dewan Komisaris. Direksi berfokus pada efisiensi operasional untuk mengurangi dampak fluktuasi harga, serta investasi pada infrastruktur logistik guna memperkuat rantai pasok dan menjaga keberlangsungan operasional. Di saat bersamaan, Perseroan terus memperluas pangsa pasar, dan menjaga kualitas produk maupun layanan. Langkah-langkah strategis ini terbukti efektif menjaga kinerja Perseroan tetap solid sepanjang tahun, bahkan mendapat pengakuan dari Fortune Indonesia sebagai salah satu perusahaan terbesar di kawasan Asia Tenggara dan Indonesia.

Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Commissioners considered that the Board of Directors managed the Company properly throughout 2024, even though the external challenges faced were very tough. Market uncertainty due to the war between Russia and Ukraine and the tension of the United States and China trade war made coal prices fluctuate and difficult to predict. The global economy only grew by around 3.2%, while the Indonesian economy was able to grow by 5.03%. Domestic economic resilience was driven by strong domestic consumption and increasing export performance.

Nevertheless, the Company was still able to record profit for the year of USD131.55 million and maintained the achievement of the stated performance targets. The Company's coal production volume reached 21.35 million tons, which not only met domestic market needs but also supported exports to various Asian countries. This achievement was driven by the management's efforts to ensure effective and efficient work and the Board of Directors' intensity in monitoring operational performance, so that the Company's targets could be achieved optimally.

The Board of Commissioners appreciates the strategies taken by the Board of Directors in facing such challenges. The Board of Directors focused on operational efficiency to reduce the impact of price fluctuations and on investment in logistics infrastructure to strengthen the supply chain and maintain operational continuity. The Company also continued to expand its market share and maintain the quality of products and services. These strategic steps are proven effective in maintaining solid performance throughout the year, even got recognized by Fortune Indonesia as one of the largest companies in Southeast Asia and Indonesia. Furthermore, the Company's continuous commitment

Selain itu, komitmen Perseroan untuk terus memberikan yang terbaik bagi kesejahteraan masyarakat sekitar melalui penerapan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) berhasil meraih penghargaan pada Subroto Award 2024 dan Tamasya Award 2024. Dewan Komisaris menyampaikan selamat atas pencapaian tersebut dan mendorong Direksi untuk terus mempertahankan kinerja unggul ini di masa mendatang.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris senantiasa membangun sinergi dengan Direksi dalam perumusan strategi Perseroan. Secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan kajian bersama terhadap visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan dinamika dan perkembangan terkini di industri. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal secara rutin setiap 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi setidaknya sekali dalam 4 bulan guna membahas arah strategi dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Melalui interaksi yang intensif ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan strategis sekaligus memastikan bahwa strategi yang disusun sejalan dengan kepentingan Perseroan serta Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Dalam implementasi strategi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan tetap menghormati pembagian peran yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris senantiasa memantau progress pelaksanaan strategi melalui laporan manajemen dan forum pertemuan internal, serta memberikan rekomendasi perbaikan apabila diperlukan. Sinergi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi tersebut memastikan mekanisme *check and balance* berjalan secara efektif, sehingga pengambilan keputusan strategis dapat dilakukan dengan cermat demi kemajuan Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha 2025

Memasuki tahun 2025, Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan dengan optimisme yang terukur. Permintaan batubara global diproyeksikan akan relatif stabil seiring peningkatan konsumsi di negara berkembang dan kebijakan yang diterapkan Pemerintah Indonesia. Meskipun demikian, tantangan internal dan eksternal juga harus diperhatikan dalam perkembangan industri batubara ke depan.

Dewan Komisaris menyambut baik rencana bisnis dan strategi Perseroan untuk tahun 2025 yang telah disusun oleh Direksi dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan tersebut. Kami menilai bahwa manajemen telah menetapkan strategi usaha secara *prudent* guna menciptakan pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan. Untuk memastikan keberhasilan strategi dan pencapaian target, Dewan Komisaris merekomendasikan agar

to providing the best for surrounding community's welfare through the Community Development and Empowerment (PPM) programs won awards at Subroto Award 2024 and Tamasya Award 2024. The Board of Commissioners congratulates the achievement and encourages the Board of Directors to keep maintaining such excellent performance in the future.

Supervision in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners constantly builds synergy with the Board of Directors in formulating the Company's strategy. Periodically, the Board of Commissioners and Board of Directors conduct joint reviews of the Company's vision, mission, and strategic plan to ensure alignment with the latest industry dynamics and developments. Throughout 2024, the Board of Commissioners held regular internal meetings every 2 months and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 months to discuss strategic direction and evaluate the Company's performance. Through such intensive interaction, the Board of Commissioners can provide strategic input while ensuring that the strategies prepared are in line with the interests of the Company as well as Shareholders and stakeholders.

In implementing the strategy, the Board of Commissioners carries out its supervisory function while respecting the clear division of roles between the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners continuously monitors the progress of strategy implementation through management reports and internal meeting forums, as well as provides recommendations for improvements if necessary. The good synergy between the Board of Commissioners and Board of Directors ensures that the check and balance mechanism is carried out effectively, ensuring that strategic decision-making can be carried out carefully for the progress of the Company.

Views on Business Prospects in 2025

Entering 2025, the Board of Commissioners views the Company's business prospects with measurable optimism. Global coal demand is projected to be relatively stable along with the increasing consumption in developing countries and policies implemented by Indonesian Government. Nevertheless, internal and external challenges must also be considered in the future development of coal industry.

The Board of Commissioners welcomes the Company's business plan and strategy for 2025 prepared by the Board of Directors by considering such opportunities and challenges. We consider that the management has stated prudent business strategies to create sound and sustainable growth. To ensure the success of strategies and achievement of targets, the Board of Commissioners recommends the Company to continuously

Perseroan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, serta memperkuat kinerja reklamasi dan pascatambang sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan Perseroan. Dengan menjalankan langkah-langkah ini, Perseroan diharapkan dapat memperkuat daya saing dan mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tahun 2025 dan ke depan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) di seluruh aspek operasional. Dewan Komisaris menilai manajemen Perseroan berkomitmen tinggi dalam menjalankan praktik GCG secara konsisten demi menjaga transparansi, meningkatkan akuntabilitas, dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan. Perseroan telah mengimplementasikan perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan untuk mendukung keberlanjutan dan daya saing usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah-langkah Perseroan dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di tahun 2024. Komite Audit bersama Unit Audit Internal telah berperan aktif membantu Dewan Komisaris dan Direksi memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, fungsi audit internal, serta kualitas proses pelaporan keuangan Perseroan. Demikian pula dengan penerapan manajemen risiko secara komprehensif dipandang efektif untuk mengelola berbagai risiko usaha, termasuk fluktuasi harga batubara. Sinergi antarelemen tata kelola ini telah terjalin dengan baik, dimana setiap organ menjalankan perannya secara independen namun saling berkoordinasi erat. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penyempurnaan praktik-praktik GCG di Perseroan agar selalu sejalan dengan standar terbaik dan ekspektasi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, terjadi beberapa perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai bagian dari upaya penyegaran struktur organisasi demi memperkuat tata kelola. RUPS Tahunan pada 24 Juni 2024 mengangkat Ibu Dini Rosdini sebagai Komisaris Independen menggantikan almarhum Bapak Kuntoro Mangkusubroto; namun beliau kemudian mengundurkan diri efektif per 8 Agustus 2024. Selanjutnya, Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Daniel Suharya selaku Komisaris pada 19 November 2024, disusul oleh pengunduran diri Bapak Agus Gurlaya Kartasasmita selaku Komisaris Independen pada akhir tahun 2024. Sebagai tindak lanjut, RUPS Luar Biasa tanggal 26 November 2024 menyetujui pengunduran diri para anggota Dewan Komisaris tersebut dan sekaligus mengangkat Bapak Adikin Basirun, Bapak Prof. Dr. Irwandy Arif, MSc, serta

improve its work effectiveness and efficiency, as well as strengthen reclamation and post-mining performance as part of the Company's environmental responsibility. By implementing these steps, the Company is expected to strengthen its competitiveness and realize sustainable business growth in 2025 and beyond.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Throughout 2024, the Company continued to improve the implementation of good corporate governance (GCG) principles across all operational aspects. The Board of Commissioners considers that the Company's management is highly committed to implementing GCG practices consistently to maintain transparency, increase accountability, and maintain stakeholder confidence. The Company has implemented ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability to support the sustainability and competitiveness of the Company's business in the long term.

The Board of Commissioners also appreciated the Company's steps in improving internal control system and risk management in 2024. The Audit Committee with Internal Audit Unit have actively assisted the Board of Commissioners and Board of Directors in ensuring the effectiveness of internal control system, internal audit function, and the quality of the Company's financial reporting process. Likewise, the comprehensive risk management is considered effective in managing various business risks, including coal price fluctuations. The synergy between these governance elements has been well established, in which each organ carries out its role independently but closely coordinates with each other. Going forward, the Board of Commissioners will continue to encourage the improvement of GCG practices in the Company, ensuring constant alignment with the best standards and expectations of all stakeholders.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2024, there were several changes in the composition of the Company's Board of Commissioners as part of an effort to refresh the organizational structure to strengthen its governance. The Annual GMS dated 24 June 2024 appointed Ms. Dini Rosdini as Independent Commissioner replacing the late Mr. Kuntoro Mangkusubroto. However, she later resigned effective as of 8 August 2024. Furthermore, the Company accepted the resignation of Mr. Daniel Suharya as Commissioner on 19 November 2024, followed by the resignation of Mr. Agus Gurlaya Kartasasmita as Independent Commissioner at the end of 2024. As a follow-up, the Extraordinary GMS dated 26 November 2024 approved the resignation of the members of the Board of Commissioners and simultaneously appointed Mr. Adikin Basirun, Mr. Prof. Dr. Irwandy Arif, MSc, and Ms. RR. Assistia

Ibu RR. Assistia Semiawan sebagai Komisaris yang baru. Dengan demikian, per 31 Desember 2024 komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

Komisaris Utama	: Badrodin Haiti
Wakil Komisaris Utama	: Sanjeev Churiwala
Komisaris	: Adikin Basirun
Komisaris	: Jinendra Vardhaman Patil
Komisaris	: Gi Ock Han
Komisaris Independen	: Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
Komisaris Independen	: RR. Assistia Semiawan
Komisaris Independen	: Paul Tambunan.

Kami meyakini bahwa susunan Dewan Komisaris yang baru tersebut memiliki keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai kebutuhan Perseroan, sehingga mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif untuk mendukung pencapaian visi dan strategi Perseroan.

Semiawan as new Commissioners. Thus, as of 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners became:

President Commissioner	: Badrodin Haiti
Vice President Commissioner	: Sanjeev Churiwala
Commissioner	: Adikin Basirun
Commissioner	: Jinendra Vardhaman Patil
Commissioner	: Gi Ock Han
Independent Commissioner	: Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
Independent Commissioner	: RR. Assistia Semiawan
Independent Commissioner	: Paul Tambunan.

We believe that the new composition of the Board of Commissioners has a diversity of expertise, knowledge, and experience that is adequate according to the Company's needs, ensuring effective supervisory function to achieve the Company's vision and strategy.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Direksi atas kepemimpinan dan kinerja pengelolaan Perseroan yang solid sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada segenap manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusinya, sehingga Perseroan dapat mencapai target kinerja di tengah tantangan yang dihadapi. Ucapan terima kasih tak lupa kami tujukan kepada para Pemegang Saham atas kepercayaannya, serta kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja samanya. Kolaborasi dan dukungan dari semua pihak merupakan kunci yang memungkinkan Perseroan untuk terus tumbuh dan berprestasi.

Appreciation

Concluding this report, the Board of Commissioners would like to express its sincere gratitude to the Board of Directors for their leadership and solid management performance throughout 2024. We would also like to express our appreciation to all management and employees for their dedication, hard work, and contribution, that enabled the Company to achieve its performance targets amidst the challenges faced. We would also like to express our gratitude to the Shareholders for their trust, as well as to all other stakeholders for their support and cooperation. Collaboration and support from all parties are the keys that enable the Company to continue to grow and excel.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK,



Badrodin Haiti
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Widada
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Direksi menyampaikan laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan PT Baramulti Suksessarana Tbk sepanjang tahun 2024. Kami mengucapkan syukur atas pencapaian kinerja yang tetap solid, meskipun dihadapkan pada tekanan eksternal seperti volatilitas harga batubara akibat ketidakpastian geopolitik global dan kebijakan perdagangan internasional. Walaupun terjadi penurunan kinerja dibanding tahun sebelumnya, Perseroan berhasil memenuhi target produksi dan mempertahankan stabilitas operasional melalui strategi adaptif. Direksi terus menegaskan komitmen jangka panjang untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, dengan menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

The Board of Directors submitted this report as a form of accountability for the management of PT Baramulti Suksessarana Tbk throughout 2024. We would like to express our gratitude for the achievement of solid performance, amid the external pressures such as coal price volatility due to global geopolitical uncertainty and international trade policies. Despite the decline in performance compared to that of the previous year, the Company managed to meet production targets and maintain operational stability through adaptive strategies. The Board of Directors continues to emphasize its long-term commitment to creating sustainable value for all stakeholders, by implementing socially and environmentally responsible business practices.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2024 merupakan periode penuh tantangan, dengan perekonomian global mengalami stagnasi pertumbuhan sekitar 3,2%, dipicu oleh ketidakpastian geopolitik global, seperti ketegangan geopolitik, inflasi tinggi, serta tekanan kebijakan moneter di berbagai negara maju. Situasi ini menyebabkan disrupsi pada rantai pasok energi global, sehingga menciptakan ketidakseimbangan antara permintaan dan pasokan energi, khususnya batubara. Faktor-faktor ini secara keseluruhan menciptakan tekanan pada harga batubara, menyebabkan volatilitas signifikan di sepanjang tahun. Kondisi tersebut mengharuskan pelaku usaha di sektor pertambangan batubara, termasuk Perseroan, untuk menerapkan strategi mitigasi risiko yang efektif guna mempertahankan stabilitas operasional dan keuangan.

Di sisi lain, Indonesia tetap menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03%, ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat dan realisasi belanja infrastruktur oleh pemerintah. Sektor pertambangan batubara global bahkan mencapai tingkat konsumsi tertinggi sebesar 8,77 miliar ton, didorong oleh meningkatnya kebutuhan energi di negara-negara berkembang. Sementara itu, negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa, mencatat penurunan konsumsi seiring transisi menuju energi terbarukan.

Overview of the Economy and Industry

Year 2024 was a challenging period, with the global economy experiencing stagnant growth of around 3.2%, triggered by global geopolitical uncertainty, such as geopolitical tensions, high inflation, and monetary policy pressures in various developed countries. These situations disrupted the global energy supply chain, creating an imbalance between demand and supply of energy, particularly coal. These factors collectively put pressure on coal prices, causing significant volatility throughout the year. These conditions required business owners in coal mining sector, including the Company, to implement effective risk mitigation strategies to maintain operational and financial stability.

On the other hand, Indonesia continued to show its resilience with economic growth of 5.03%, supported by strong domestic consumption and realization of infrastructure spending by the government. The global coal mining sector even reached its highest consumption level of 8.77 billion tons, driven by the increasing energy needs in developing countries. Meanwhile, developed countries, such as the United States and the European Union, recorded a decrease in consumption along with the transition to renewable energy.

Indonesia sendiri mencatatkan produksi nasional sebesar 836,13 juta ton, jauh melampaui target pemerintah yang sebesar 710 juta ton mencerminkan tingginya daya saing batubara Indonesia. Sementara itu, kebijakan hilirisasi dan kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) yang meningkat signifikan menunjukkan komitmen pemerintah terhadap penguatan sektor energi nasional yang berkelanjutan.

Tantangan dan Strategi Usaha

Fluktuasi harga batubara yang cukup tinggi serta penurunan permintaan ekspor, memberikan tantangan yang signifikan bagi pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan. Di dalam negeri, kebijakan pemerintah Indonesia terkait kewajiban penempatan devisa hasil ekspor sumber daya alam (DHE SDA) menuntut Perseroan untuk menyesuaikan pengelolaan kas dan strategi keuangan yang lebih cermat. Tantangan ini ditambah dengan tekanan untuk lebih mengefisienkan biaya operasional sembari menjaga produktivitas tetap tinggi, meskipun efisiensi yang telah diterapkan selama beberapa tahun terakhir telah berhasil mengefisiensikan biaya-biaya Perseroan.

Untuk menjawab tantangan ini, Perseroan menjalankan rangkaian strategi yang telah dipersiapkan dengan cermat untuk meraih target-target yang diharapkan.

1. Optimalisasi Cadangan Batubara
   Perseroan melakukan eksplorasi lanjutan secara intensif untuk meningkatkan akurasi data cadangan, serta mengatur pola penambangan yang optimal guna memastikan utilisasi cadangan secara efektif dan ekonomis.
2. Fokus Memaksimalkan Utilisasi Aset yang Sudah Ada
   Perseroan menjalankan perencanaan produksi yang ketat dan memanfaatkan infrastruktur serta peralatan yang dimiliki secara maksimal, dengan tujuan menghindari pemborosan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.
3. Efisiensi Operasional
   Strategi ini diwujudkan melalui penerapan teknologi digitalisasi, peningkatan efisiensi logistik, pengendalian ketat terhadap biaya produksi, serta manajemen rantai pasok yang efisien untuk mempertahankan daya saing.
4. Penguatan Relasi Sosial
   Perseroan aktif membangun sinergi dengan masyarakat sekitar dan instansi terkait melalui komunikasi rutin, kemitraan strategis, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang tepat sasaran.
5. Manajemen Risiko dan Kepatuhan
   Perseroan memperkuat koordinasi internal untuk memastikan penerapan strategi secara efektif dan memastikan setiap departemen memahami kondisi dan risiko yang dihadapi.

Indonesia itself recorded national production of 836.13 million tons, far exceeding the government's target of 710 million tons, reflecting the high competitiveness of Indonesian coal. Meanwhile, the downstreaming policy and the significantly increased Domestic Market Obligation (DMO) obligation demonstrated the government's commitment to strengthening the sustainable national energy sector.

Challenges and Business Strategy

The fairly high fluctuation in coal prices and the decline in export demand, presented significant challenges for the Company's operational and financial management. Domestically, Indonesian government's policy regarding the obligation to place foreign exchange from natural resource exports (DHE SDA) requires the Company to adjust its cash management and financial strategy more carefully. This challenge is compounded by the pressure to further streamline operational costs while maintaining high productivity, though the efficiencies implemented over the past few years managed in streamlining the Company's costs.

To address this challenge, the Company implements a series of carefully prepared strategies to achieve the expected targets.

1. Optimization of Coal Reserves
   The Company conducts intensive further exploration to improve the accuracy of reserve data, as well as regulating optimal mining patterns to ensure effective and economical utilization of reserves.
2. Focus on Maximizing Utilization of Existing Assets
   The Company implements strict production planning and utilizes its infrastructure and equipment to the maximum, with the aim of avoiding wasteful while increasing operational efficiency.
3. Operational Efficiency
   This strategy is realized through the application of digitalization technology, increasing logistics efficiency, tight control of production costs, and efficient supply chain management to maintain competitiveness.
4. Strengthening Social Relations
   The Company actively builds synergy with the surrounding community and related agencies through periodic communication, strategic partnerships, and the implementation of targeted social responsibility programs.
5. Risk Management and Compliance
   The Company strengthened its internal coordination to ensure the effective implementation of strategies and ensure that each department understands the conditions and risks faced.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Direksi secara aktif terlibat dalam proses perumusan strategi melalui analisis pasar secara mendalam serta mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang bisnis secara terukur. Direksi juga secara rutin berdiskusi dan berkonsultasi dengan Dewan Komisaris, organ pendukung, serta para ahli untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif dalam menghadapi dinamika industri. Setiap strategi akan dipastikan penerapan dan efektivitasnya melalui koordinasi lintas departemen dan pemantauan berkala terhadap kinerja masing-masing unit operasional. Evaluasi rutin dan mekanisme *feedback* dilakukan secara reguler untuk melakukan penyesuaian segera terhadap dinamika pasar dan regulasi yang terus berubah. Direksi juga secara aktif menyelenggarakan sesi sosialisasi internal untuk memastikan pemahaman yang konsisten di seluruh tingkat organisasi mengenai arah strategis Perseroan.

Board of Directors' Role in the Formulation and Implementation of Company Strategy

The Board of Directors is actively engaged in strategy formulation process through in-depth market analysis and identifying various business challenges and opportunities in a measurable manner. The Board of Directors also routinely discusses and consults with the Board of Commissioners, supporting organs, and experts to gain a comprehensive perspective in facing industry dynamics. Each strategy will be ensured for its implementation and effectiveness through cross-departmental coordination and periodic monitoring of the performance of each operational unit. Periodic evaluations and feedback mechanisms are carried out regularly to make immediate adjustments to market dynamics and ever-changing regulations. The Board of Directors also actively holds internal dissemination sessions to ensure consistent understanding across all levels of the organization regarding the Company's strategic direction.

Pencapaian Kinerja dan Target Perseroan

Secara umum, Perseroan dapat memenuhi target yang ditetapkan, meskipun terdapat perlambatan dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Volume produksi batubara Perseroan tercatat sebesar 21,35 juta MT, yang lebih rendah 1,02% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, jika dibandingkan dengan target produksi tahun 2024, realisasi produksi batubara Perseroan mencapai 103,34% dari target. Untuk volume penjualan, Perseroan mencatatkan angka sebesar 20,79 juta MT, atau mencapai 101,96% dari target. Penurunan harga batubara acuan telah memengaruhi pendapatan atas penjualan yang turun 16,45% menjadi USD947,77 juta dari tahun sebelumnya. Namun, penurunan beban pokok penjualan dan beban operasional lainnya berhasil menekan penurunan lebih jauh pada profitabilitas. Perseroan mencatatkan *cost of goods sold* (COGS) sebesar USD25,59/ton, dan margin *earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization* (EBITDA) sebesar 22,61%. Perseroan pun dapat menutup tahun 2024 dengan pencapaian laba tahun berjalan sebesar USD131,55 juta.

Di tengah kondisi yang menantang tersebut, Perseroan mampu menjaga penguasaan pasar, serta kepuasan pelanggan melalui pengendalian kualitas produk dan layanan, termasuk pengiriman batubara tepat waktu. Kinerja Perseroan pun mendapatkan pengakuan dari Fortune Indonesia sebagai salah satu perusahaan terbesar di kawasan Asia Tenggara (peringkat 245 dari 500 perusahaan) dan Indonesia (peringkat 49 dari 110 perusahaan) pada bulan Juli 2024.

Company's Performance and Target Achievements

In general, the Company was able to meet the targets set, though there was a slowdown compared to the previous year's achievements. The Company's coal production volume was recorded at 21.35 million MT, decreased by 1.02% from that of the previous year. However, when compared to the 2024 production target, the Company's coal production realization reached 103.34% of the target. For sales volume, the Company recorded 20.79 million MT, or 101.96% of the target. The decline in the benchmark coal price affected sales revenue, which fell by 16.45% to USD947.77 million from that of the previous year. However, the decline in cost of goods sold and other operating expenses managed to suppress further declines in profitability. The Company recorded the cost of goods sold (COGS), at USD25.59/ton, and an earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization (EBITDA) margin of 22.61%. The Company was also able to close 2024 with a current year profit of USD131.55 million.

In the midst of these challenging conditions, the Company was able to maintain market dominance, as well as customer satisfaction through product and service quality control, including timely coal delivery. The Company's performance was also recognized by Fortune Indonesia as one of the largest companies in Southeast Asia (ranked 245 out of 500 companies) and Indonesia (ranked 49 out of 110 companies) in July 2024.

Prospek Usaha Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan mengantisipasi tantangan yang masih akan berlanjut, khususnya terkait fluktuasi harga batubara, serta tekanan geopolitik internasional yang terus berlangsung. Namun demikian, peningkatan konsumsi energi di kawasan Asia, khususnya dari India, Tiongkok, dan negara-negara di kawasan Asia Tenggara memberikan peluang positif bagi pertumbuhan bisnis batubara nasional. Perseroan pun telah menyiapkan berbagai strategi yang responsif, fleksibel, serta terukur untuk bergerak dinamis dalam menghadapi perubahan eksternal serta mengambil keputusan strategis secara cermat guna mencapai pertumbuhan usaha yang optimal dan berkelanjutan. Perseroan akan melanjutkan fokus untuk memaksimalkan utilisasi aset yang sudah adaguna meningkatkan produktivitas, menjaga efisiensi biaya, serta memperkuat posisi kompetitif di pasar domestik dan internasional. Demikian pula dengan penguatan relasi sosial akan dilanjutkan guna memastikan terciptanya dukungan masyarakat serta kontribusi positif terhadap kesejahteraan komunitas di sekitar wilayah operasi.

Business Prospects in 2025

Entering 2025, the Company anticipates the ongoing challenges, particularly related to coal price fluctuations, and ongoing international geopolitical pressures. However, the increase in energy consumption in the Asian region, particularly from India, China, and countries in South East Asia region, provides positive opportunities for the growth of the national coal business. The Company has also prepared various responsive, flexible, and measurable strategies to move dynamically in facing external changes and make strategic decisions carefully to achieve optimal and sustainable business growth. The Company will continue to focus on maximizing the utilization of existing assets to increase productivity, maintain cost efficiency, and strengthen its competitive position in domestic and international markets. Likewise, strengthening social relations will be continued to ensure the creation of community support and positive contributions to the welfare of communities around the operational area.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

Perseroan secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) melalui berbagai inisiatif strategis. Implementasi GCG diwujudkan melalui peningkatan proses *due diligence* dan tanggung jawab sosial di seluruh rantai nilai bisnis, memastikan bahwa setiap aktivitas operasional berjalan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Di sisi pelaporan, Perseroan telah memperkuat transparansi dengan meningkatkan kualitas pelaporan *environmental, social, and governance* (ESG), sehingga seluruh pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Lebih lanjut, manajemen risiko berbasis kepatuhan dan etika terus ditingkatkan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan operasional. Komitmen terhadap tata kelola juga tercermin dari pengembangan sosial masyarakat yang terintegrasi dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*/CSR), mencakup berbagai kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat nyata bagi komunitas sekitar. Hasil nyata dari penerapan GCG ini adalah perolehan penghargaan tingkat nasional, seperti *Good Mining Practice* (GMP) Awards dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada kategori Pratama, Utama, dan Adhitama untuk Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, Perseroan juga meraih penghargaan bergengsi seperti Subroto *Award* dan Tamasya *Award* yang mengapresiasi praktik unggul Perseroan dalam pengelolaan CSR.

Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

The Company consistently implements good corporate governance (GCG) principles through various strategic initiatives. GCG implementation is realized through the improvement of due diligence and social responsibility processes throughout the business value chain, ensuring that every operational activity is carried out responsibly and sustainably. In terms of reporting, the Company has strengthened its transparency by improving the quality of environmental, social, and governance (ESG) reporting, so that all stakeholders receive accurate, relevant, and accountable information.

Furthermore, compliance and ethics-based risk management continues to be improved to ensure transparency and accountability in every decision-making and operational action. The commitment to governance is also reflected in the development of social communities integrated into corporate social responsibility (CSR) program, covering various empowerment activities that provide concrete benefits to the surrounding community. The real result of GCG implementation is the achievement of national-level awards, such as the Good Mining Practice (GMP) Awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in Pratama, Utama, and Adhitama categories for the Company and Subsidiaries. Furthermore, the Company also won prestigious awards such as Subroto Award and Tamasya Award which appreciated the Company's excellent practices in CSR management.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan mengalami beberapa kali perubahan sebagai bagian dari penguatan struktur manajemen untuk mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Perubahan diawali dengan pengunduran diri Bapak Kim Ji Won pada 13 Maret 2024, yang kemudian digantikan oleh Bapak Sangwon Lee melalui RUPS Tahunan pada 24 Juni 2024. Selanjutnya, melalui RUPS Luar Biasa tanggal 26 November 2024, Bapak Adikin Basirun yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris, sementara posisi Direktur yang ditinggalkannya diisi oleh Bapak Fareza Deshandi. Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2024 terdiri dari:

Direktur Utama	: Widada
Wakil Direktur Utama	: Kamlesh Kumar
Direktur	: Arun Viswanathan
Direktur	: Deden Ramdhan
Direktur	: Wong Liong Tje
Direktur	: Sangwon Lee
Direktur	: Fareza Deshandi.

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors underwent several changes as part of strengthening the management structure to support the achievement of sustainable performance. The changes began with the resignation of Mr. Kim Ji Won as of 13 March 2024, which was then replaced by Mr. Sangwon Lee through the Annual GMS dated 24 June 2024. Furthermore, through the Extraordinary GMS dated 26 November 2024, Mr. Adikin Basirun, who previously served as Independent Director, was appointed as a member of the Board of Commissioners, while the Director position he left was filled by Mr. Fareza Deshandi. Thus, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2024 consists of:

President Director	: Widada
Vice President Director	: Kamlesh Kumar
Director	: Arun Viswanathan
Director	: Deden Ramdhan
Director	: Wong Liong Tje
Director	: Sangwon Lee
Director	: Fareza Deshandi.

Apresiasi

Kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris dan seluruh komite pendukungnya atas arahan strategis dan pengawasan yang efektif selama tahun 2024. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi luar biasa dalam mendukung pencapaian kinerja perusahaan. Direksi pun berterima kasih kepada para Pemegang Saham, regulator, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan berkelanjutan. Kami optimis bahwa dengan kolaborasi erat seluruh pihak, Perseroan akan mampu meraih pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

We would like to express our highest appreciation to the Board of Commissioners and all its supporting committees for their strategic direction and effective supervision throughout 2024. Our appreciation is also extended to all employees for their extraordinary dedication in supporting the achievement of the company's performance. The Board of Directors would also like to thank the Shareholders, regulators, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support. We are optimistic that with close collaboration between all parties, the Company will be able to achieve sustainable growth in the years to come.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK,



Widada
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

"Pada 2024, Perseroan memproduksi 21,35 juta MT batubara dari konsesi seluas 24.893 Ha, dikelola dengan praktik penambangan yang efisien dan bertanggung jawab."

" In 2024, the Company produced 21.35 million MT of coal from a concession area of 24,893 Ha, managed with efficient and responsible mining practices."

03


LIEBHERR

Identitas Perusahaan
Company Identity

PT Baramulti Suksessarana Tbk*)

Tanggal Pendirian
Date of Incorporation

31 Oktober 1990
31 October 1990

Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan dan perdagangan batubara.
Coal mining and trading.

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka yang hanya menjual saham.
Public Company that only sells shares.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp900,000,000,000

Modal Disetor
Paid-In Capital

Rp261,650,000,000

Kode Saham
Ticker Code

BSSR

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

8 November 2012 di Bursa Efek Indonesia.
8 November 2012 on Indonesia Stock Exchange.

Jumlah Karyawan
Total Employees

1.056 orang
1,056 people

Kantor Pusat
Head Office

Grha Baramulti Lt. 3 / 3rd Fl.
Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat / Central Jakarta 10130, Indonesia
(021) 6385 3228 / 6385 1134
(021) 6386 4106
corsec@baramultigroup.co.id
www.bssr.co.id

Kantor Tambang
Site Office

Jl. Poros Samarinda-Balikpapan
(Jl. Soekarno Hatta) KM 26
Desa Batuah, Kec. Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur / East Kalimantan

Kepemilikan Saham
Share Ownership

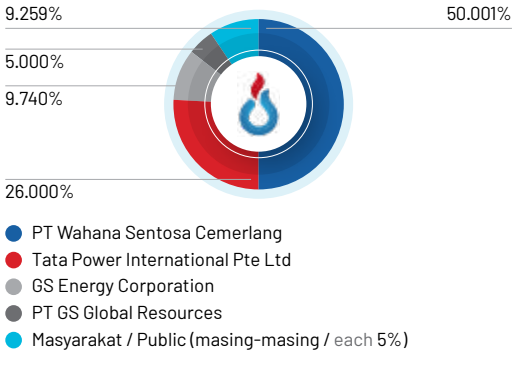

*) Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama. / The Company has never changed its name.

Sekilas Perseroan
Company Overview

Didirikan pada 31 Oktober 1990 dengan nama PT Baramulti Suksessarana Tbk, Perseroan memulai usahanya sebagai agen pemasaran dan perdagangan untuk PT Tambang Batubara Bukit Asam di Jakarta Selatan. Seiring perkembangan visi dan misi bisnis, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan pertambangan batubara. Langkah strategis diambil pada tahun 1995 melalui akuisisi PT Antang Gunung Meratus (AGM), yang memperkuat posisi Perseroan di industri batubara dengan memperluas kapasitas dan jangkauan operasional Perseroan, hingga memulai produksi komersial pada tahun 2011.

Pada tahun 2024, Perseroan mengelola konsesi tambang batubara seluas 24.893 Ha yang tersebar di Kutai Kartanegara, Tapin, dan Hulu Sungai Selatan. Selama periode tersebut, produksi batubara Perseroan mencapai 21,35 juta MT, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar domestik tetapi juga mendukung ekspor ke berbagai negara di Asia sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi regional. Untuk memastikan operasional yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan praktik penambangan yang efisien dan bertanggung jawab, dengan mengedepankan pengelolaan lingkungan yang baik, efisiensi energi, serta komitmen terhadap keselamatan kerja dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Incorporated on 31 October 1990 under the name PT Baramulti Suksessarana Tbk, the Company started its business as a marketing and trading agent for PT Tambang Batubara Bukit Asam in South Jakarta. As the vision and mission evolved, the Company transitioned into a coal mining company. A significant milestone was achieved in 1995 with the acquisition of PT Antang Gunung Meratus (AGM), a move that reinforced the Company's position in the coal sector by increasing its capacity and expanding its operational scope, leading to the start of commercial production in 2011.

In 2024, the Company managed a coal mining concession of 24,893 Ha spread across Kutai Kartanegara, Tapin, and Hulu Sungai Selatan. During that period, the Company's coal production reached 21.35 million MT, which not only met domestic market demand but also supported exports to various countries in Asia, thus, supporting regional economic growth. To ensure sustainable operations, the Company applies efficient and responsible mining practices, by prioritizing good environmental management, energy efficiency, and a commitment to occupational safety and the welfare of community around the operational area.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation

Akta Pendirian No. 68 tanggal 31 Oktober 1990 oleh Notaris H A Kadir Usman, SH yang disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994.

Deed of Incorporation No. 68 dated 31 October 1990 made before Notary H A Kadir Usman, SH, which was validated by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C2.17.186.HT.01.01. Th.1994 dated 23 November 1994.

Akta Perubahan Terakhir
Last Deed of Amendment

Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/2020. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0177089 tanggal 29 Juli 2024.

Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 by Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, on the amendments to the Articles of Association of the Company in order to align with the Financial Services Authority Regulation No. 15/2020. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of the Decree No. AHU-AH.01.03-0177089 dated 29 July 2024.

Jejak Langkah
Milestones

1988
Grup Baramulti memulai perdagangan batubara dan pemasaran untuk PT Tambang Batubara Bukit Asam.
The Baramulti group started coal trading and marketing for PT Tambang Batubara Bukit Asam.

1990
PT Baramulti Suksessarana (BSSR) berdiri.
PT Baramulti Suksessarana (BSSR) was incorporated.

1994
PT Antang Gunung Meratus (AGM) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).
PT Antang Gunung Meratus (AGM) entered into Coal Mining Business Agreement (PKP2B).

1995
BSSR mengakuisisi 50% saham AGM.
BSSR acquired 50% of AGM's shares.

1998
BSSR mendapatkan izin eksplorasi batubara.
BSSR obtained coal exploration license.

1999
AGM memulai operasi produksi batubara di wilayah pertambangan PKP2B.
AGM commenced its coal production operations in the PKP2B mining regions.

2004
BSSR memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi Batubara untuk wilayah seluas 502,3 Ha.
BSSR obtained Mining Rights for Coal Exploitations for an area of 502.3 Ha.

2006
BSSR memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi Batubara yang berlaku sampai dengan 2018 untuk wilayah seluas 2.085 Ha.
BSSR obtained Mining Rights for Coal Exploitation, which is valid up to 2018 for an area of 2,085 Ha.

2008
BSSR meningkatkan kepemilikan saham di AGM menjadi 57%.
BSSR increased ownership in AGM to 57%.

2009
Perusahaan afiliasi BSSR mulai membangun infrastruktur pengangkutan batubara untuk kepentingan AGM, dengan cara normalisasi Sungai Muning dan Sungai Puting untuk transportasi batubara (lebih dikenal dengan sebutan Kanal), serta pembangunan terminal/dermaga khusus batubara di Kabupaten Tapin.
Affiliated companies of BSSR started to build coal transportation infrastructure for the benefit of AGM, by normalizing Muning River and Puting River for coal transportation (better known as the Canal), and to construct of a special coal terminal/pier in Tapin Regency.

1998 – 2009

2010
- BSSR memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara; dan
- BSSR meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 82%.
- BSSR obtained the Mining Permit for Coal Production Operation; and
- BSSR increased its ownership in AGM to 82%.

2011
BSSR memulai produksi secara komersial.
BSSR commenced commercial production.

2012
- BSSR meningkatkan kepemilikan saham di AGM menjadi 100% -1 saham;
- BSSR menjadi Perusahaan Terbuka dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/ IPO) pada tanggal 8 November 2012; dan
- Tata Power melakukan penyertaan saham di BSSR sebesar 26%.
- BSSR increased ownership in AGM 100% - 1 share;
- BSSR became a Public Company by conducting an Initial Public Offering (IPO) on 8 November 2012; and
- Tata Power invested 26% of shares in BSSR.

2013
- BSSR menyelesaikan pembelanjaan dana hasil IPO;
- BSSR menambah modal di AGM sebesar USD24,4 juta dan menyelesaikan pengalihan aset infrastruktur pengangkutan batubara di Tapin; dan
- Produksi batubara BSSR dan AGM meningkat menjadi 4,1 juta MT.
- BSSR completed its capital expenditure as proceeds from IPO;
- BSSR increased its capital in AGM at the amount of USD24.4 million and completed the transfer of assets in the form of coal transport infrastructure in Tapin; and
- BSSR Group's coal production rose to 4.1 million MT.

2014
Penetapan sebagian wilayah AGM di tepian kanal Sungai Muning menjadi area konservasi Bekantan melalui Keputusan Bupati No. 188.45/060/KUM/2014 tanggal 29 April 2014 tentang Penetapan Kawasan Bernilai Penting bagi Konservasi Spesies Bekantan (*Nasalis Larvatus*) di Kabupaten Tapin.
Reserving part of AGM's areas along the sides of Muning River canal to be the conservation area for Bekantan by virtue of the Regent's Decree No. 188.45/060/KUM/2014 dated 29 April 2014, on the Determination of Valuable Areas for the Conservation of Bekantan (*Nasalis Larvatus*) in Tapin Regency.

2015
- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 7,75 juta MT; dan
- Peningkatan kapasitas fasilitas produksi dan infrastruktur AGM menjadi 10 juta MT per tahun.
- BSSR dan AGM reached a coal production volume of 7.75 million MT; and
- Capacity increase of production facilities and AGM's infrastructure to 10 million MT per year.

2010 – 2015

2016

BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 7,94 juta MT.
BSSR and AGM reached a coal production volume of 7.94 million MT.

2017

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 9,01 juta MT; serta
- GS Energy Corporation dan PT GS Global Resources melakukan penyertaan saham di BSSR masing-masing sebesar 9,74% dan 5%.
- BSSR and AGM reached a coal production volume of 9.01 million MT; and
- GS Energy Corporation and PT GS Global Resources conducted equity participation in BSSR amounted to 9.74% and 5% respectively.

2018

BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 10,82 juta MT.
BSSR and AGM reached a coal production volume of 10.82 million MT.

2019

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 11,86 juta MT;
- AGM menjadi badan usaha pemegang status Objek Vital Nasional (OBVITNAS) bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, khususnya di bidang pertambangan batubara;
- AGM telah melakukan *soft opening* peresmian Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan; dan
- BSSR memasok batubara ke PLTU Muara Jawa, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- BSSR and AGM reached a coal production volume of 11.86 million MT;
- AGM is a business entity that holds the status of National Vital Objects (OBVITNAS) in the Energy and Mineral Resources sector, particularly in coal mining field;
- AGM already conducted a soft opening for the inauguration of the Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan; and
- BSSR supplied coal to PLTU Muara Jawa, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

2020

- Peresmian Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basuki Hadimuljono;
- AGM mampu meminimalisir aktivitas penambangan liar di wilayah tambangnya;
- BSSR melakukan pembangunan Pelabuhan Jetty di Loa Janan, Kalimantan Timur sebagai sarana penunjang operasional;
- Pemindahan Kantor Pusat BSSR dan AGM ke Grha Baramulti. Perpindahan ini diharapkan membawa sinergi yang lebih erat antar perusahaan-perusahaan di bawah Baramulti Group; dan
- AGM melakukan pembangunan *crusher* 7 dan *Barge Loading Conveyor* (BLC) 5 di Lok Buntar Coal Terminal I.
- Inauguration of Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan by the Minister of Public Works and Public Housing, Basuki Hadimuljono;
- AGM was able to minimize illegal mining activities in its mining areas;
- BSSR constructed a Jetty Port in Loa Janan, East Kalimantan, as a means of operational support;
- Relocating the Head Office of BSSR and AGM to Grha Baramulti. This move is expected to bring stronger synergy among the companies under Baramulti Group; and
- AGM constructed crusher 7 and Barge Loading Conveyor (BLC) 4 at Lok Buntar Coal Terminal I.

2016 - 2020

2021

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 13,96 juta MT;
- BSSR menambah fasilitas berupa *overland conveyor* untuk memaksimalkan kapasitas produksi BLC;
- *Zero illegal mining* di tambang AGM; dan
- AGM menambah fasilitas *loading unloading* dengan menggunakan *floating crane* OBT 1 (kapasitas 300.000 MT/bulan).
- BSSR and AGM reached coal production of 13.96 million MT;
- BSSR added facilities in the form of an overland conveyor to maximize BLC production capacity;
- Zero illegal mining at AGM mines; and
- AGM added a loading unloading facility by using a floating crane OBT 1 (capacity of 300,000 MT/month).

2022

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 15,52 juta MT; dan
- AGM melakukan pembangunan *overpass* Beramban di Kabupaten Tapin, untuk memperlancar alur logistik.
- BSSR and AGM reached coal production of 15.52 million MT; and
- AGM constructed Beramban overpass in Tapin Regency, to expedite the logistics flow.

2023

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 21,57 juta MT;
- Peresmian Pembangunan *Underpass* Tatakan pada bulan Mei 2023; dan
- Peresmian Pembangunan *Overpass* Baramban - Miawa (Barawa) pada bulan Juni 2023.
- BSSR and AGM achieved coal production of 21.57 million MT;
- Inauguration of Tatakan Underpass construction in May 2023; and
- Inauguration of Baramban - Miawa (Barawa) Overpass construction in June 2023.

2024

- **BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 21,35 juta MT;**
- **Perseroan dan PT Wahana Sentosa Cemerlang mendirikan 3 Entitas Anak baru, yakni PT Energi Batubara Jaya (EBJ), PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ), dan PT Berkah Bersama Batubara (BBB);**
- **Pembukaan Pit Bara 678 Samarinda pada bulan Agustus 2024; dan**
- **Penyelesaian jembatan *overpass* Blok 3 North di Kabupaten Hulu sungai Selatan, Kalimantan Selatan.**
- **BSSR and AGM achieved coal production of 21.35 million MT;**
- **The Company and PT Wahana Sentosa Cemerlang established 3 new Subsidiaries, namely PT Energi Batubara Jaya (EBJ), PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ), and PT Berkah Bersama Batubara (BBB);**
- **Opening of Samarinda 678 Coal Pit in August 2024; and**
- **Completion of Block 3 North overpass bridge in Hulu Sungai Selatan Regency, South Kalimantan.**

2021 - 2024

Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi Perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* secara berkesinambungan.

To become a leading integrated energy Company in Indonesia and be capable of sustainably generating added value to the stakeholders.



MISI Mission

Governance

Mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
Managing the Company based on the principles of Good Corporate Governance.

Improve

Mengedepankan budaya perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*).
Prioritizing the culture of continuous improvement.

Value

Mampu memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*added value for stakeholders*).
Being able to continuously provide added values for all stakeholders.

Cost

Mempunyai struktur biaya yang kompetitif (*competitive cost*).
Having a competitive cost structure.



Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meninjau Visi dan Misi Perseroan melalui mekanisme penyusunan Rencana Strategis Bisnis agar tetap relevan dengan perkembangan bisnis terkini dan mampu memberikan arah yang jelas bagi semua pihak terkait.

The Board of Commissioners and Board of Directors consistently review the Company's Vision and Mission through the mechanism for preparing a Business Strategic Plan in order to remain relevant to the latest business developments and be able to provide clear direction for all related parties.

Nilai-Nilai Perusahaan

Company Values

Nilai-Nilai Perseroan berdasarkan 5 karakter perilaku yang tercantum dalam Panduan Perilaku Perusahaan.

The Company's Values are based on 5 behavioral characteristics stated in the Company's Code of Conduct.

INTEGRITY

ETHICAL, LOYALTY, DISCIPLINE, COMMITMENT

PASSION

VISIONARY, WORK HARD, FOCUS

PERSEVERANCE

COMPETITIVE, SOLUTION ORIENTED, INNOVATIVE

COMPASSION

CARE, EMPATHY

HUMILITY

TEAMWORK, PRAY HARD, SYNERGY

Kegiatan Usaha
Line of Business

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang berfokus pada bidang pertambangan, perdagangan, pengangkutan, dan perindustrian sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar.

The Company carries out business activities that focus on mining, trading, transportation and industrial sectors in accordance with the provisions of Article 3 of the Articles of Association.

Pertambangan Batubara

Mencakup usaha operasi penambangan, pengeboran berbagai kualitas batubara, seperti antrasit, *bituminous* dan *sub-bituminous*, baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan cara pencairan (*liquefaction*). Operasi pertambangan tersebut, meliputi penggalian, penghancuran, pencucian, penyaringan, dan pencampuran, serta pemadatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan. Termasuk pencarian batubara dari kumpulan tepung bara (*culm bank*).

Coal Mining

Consisting of mining operations, quarrying various qualities of coal, such as anthracite, bituminous, and sub-bituminous, both on ground and underground mining, including liquefaction. These mining operations include excavation, demolition, washing, screening, and mixing, as well as solidification to improve quality or making transportation and storage easier. Including extracting coal from culm bank.

Perdagangan

Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Produk YTDI

Mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, *gasoline*, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batubara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (*biofuels*), dan bahan bakar lainnya, termasuk pula bahan bakar gas (*liquefied petroleum gas* (LPG), gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.

Trading

Large-Scale Solid and Liquid Fuel Products Trading and YTDI Products Trading

Consisting of large-scale trading of gas, liquid, and solid fuels, as well as similar products, such as crude oil, raw oil, diesel fuel, gasoline, oil fuel, kerosene, premium, diesel, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, charcoal pulp, wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels, including liquefied petroleum gas (LPG), butane and propane gas, etc. and grease, lubricant, and purified crude oil, as well as nuclear fuel.

Pengangkutan

Angkutan Bermotor untuk Barang Umum

Mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, *pick-up*, bak terbuka, dan bak tertutup (*box*).

Angkutan Bermotor Barang Khusus

Mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak (BBM), minyak bumi, hasil olahan, LPG, *liquefied natural gas* (LNG) dan *compressed natural gas* (CNG), angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup, dan pengangkutan kendaraan bermotor.

Transportation

Motorized Transportation for General Goods

Consisting of transportation of goods with motorized vehicle that is capable of transporting more than one type of goods, such as transporting by truck, pickup, open pickup, and closed pickup (boxes).

Motorized Transportation for Specific Goods

Consisting of transportation of goods using motorized vehicles for goods under specific treatment that can only transport one type of goods, such as transportation of fuel oil, crude oil, processed goods, LPG, liquefied natural gas (LNG), and compressed natural gas (CNG), dangerous goods, hazardous and toxic waste, heavy equipment, container, live plants, live animals, and motorized vehicles.

Perindustrian

Industri Produk dari Batubara

Mencakup pengolahan gas dan kokas dari batubara, termasuk juga destilasi batubara yang bukan merupakan bagian pabrik gas atau besi dan baja atau destilasi batubara yang menjadi bagian pabrik besi dan baja yang pembukuannya dapat dipisahkan dan pengoperasian tungku kokas, produksi kokas, semi kokas, produksi *pitch* kokas, produksi kokas mentah, terlignit, serta pengaglomerasian kokas. Usaha distilasi gas oleh pabrik gas yang penyalurannya melalui pipa saluran merupakan bagian dari kelompok distribusi gas alam dan buatan. Sementara usaha pembuatan gas dan kokas tergabung dalam kegiatan pengolahan besi dan baja, termasuk kelompok industri besi dan baja dasar (*iron and steel making*) sampai dengan industri pipa, serta sambungan pipa dari baja dan besi.

Industry

Coal Product Industry

Consisting of processing of gas and coking from coal, including distilled coal that is not part of gas or iron and steel manufacture or distilled coal that is part of iron and steel manufacture whose bookkeeping can be separated, and operating coking coal stove, coking coal production, semi coking coal production, production of pitch coking, production of raw coking coal, lignite tar, and agglomeration of coking coal. Whereas, production of gas and coking coal belongs to iron and steel processing, included in the iron and steel making industry group to the pipe industry, as well as extension of pipe from steel and iron.

Industri Briket Batubara

Meliputi usaha pembuatan briket dari batubara atau lignit, baik di lokasi penambangan maupun di luar lokasi penambangan, serta pembuatan briket yang menggunakan batubara atau lignit yang dibeli dari pihak lain.

Coal Briquette Industry

Consisting of production of briquette from coal or lignite at mining or out of mining location, and production of briquette that uses coal or lignite bought from other party.

Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batubara

Meliputi usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dengan bahan baku yang berasal dari minyak bumi, gas bumi ataupun batubara, seperti *ethylene, propylene, benzene, toluene, caprolactam,* dan pengolahan *coal tar*.

Basic Organic Chemical Industry Using Sources of Oil, Natural Gas, and Coal

It includes basic organic chemical industry that produces chemical materials whose raw materials are from oil, natural gas, or coal, such as ethylene, propylene, benzene, toluene, caprolactam, and coal tar processing.

Perindustrian	Industry
Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya YTDI	**Other Non-Metallic Minerals Industry YTDI**
Mencakup berbagai jenis barang dari bahan galian lainnya yang belum tercakup di tempat lain, seperti tepung kaolin, tepung gips, dan tepung talk; kertas penggosok (*abrasive paper*) dan gerinda, penajaman dan pengilapan batu, batu abrasi atau penggosok, baik alami atau buatan, serta batu korek api (*lighter flint*); bahan friksi dan barang tak berbingkai dengan bahan pokok substansi mineral atau selulosa; bahan penyekat dari mineral, seperti wol terak, wol batu, dan jenis wol lainnya; *exfoliated vermiculate*, tanah liat yang dikembangkan dan sejenis penyekat dengan panas, serta bahan penyerap suara; barang dari berbagai substansi mineral, seperti mika dan barang dari mika, barang dari tanah gemuk (*peat*) sebagai bahan pembakar, barang dari grafit (barang elektris); barang dari aspal atau material sejenisnya, seperti perekat berbahan aspal, *coal tar*, dan sebagainya, serta karbon, serat grafit, dan barang turunannya (kecuali elektroda dan peralatan elektris).	Consisting of various items of materials that are not included in other areas, such as kaolin four, gypsum four, and talc four; abrasive and grinding tool, stone sharpener and polish, abrasive stone, both natural and manmade, and lighter flint; friction materials and unframed items with mineral or cellulose basic substances; insulation materials from mineral, such as slag wool, rock wool, and other types of wool; exfoliated vermiculate, clay developed from insulator with heat and sound absorber; items from various mineral substances, such as mica and items made of mica, items made from peat as propellant material, items from graphite (electric item); items from asphalt and similar materials, such as adhesives from asphalt, coal tar, and others, as well as carbon, graphite fiber, and derivatives (except electrodes and electrical equipment).

Selain menjalankan kegiatan usaha utama, Perseroan juga mengelola kegiatan usaha penunjang untuk mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan efisiensi bisnis, yang meliputi beberapa aktivitas berikut.

In addition to carrying out core business activities, the Company also manages supporting business activities to support smooth operations and increase business efficiency, which include the following activities.

Angkutan Laut dalam Negeri *Tramper* untuk Barang Umum	Domestic Sea Tramper for Transporting General Goods
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan terjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.	This group consists of transporting general goods across sea by vessel between domestic ports, through planned fixed and regular trajectory (liner) or unfixed and irregular trajectory (tramper). Including sea transportation rental activity along with the transportation operator.
Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Khusus	**Domestic Sea Transportation for Specific Goods**
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan, dan sejenisnya, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.	This group consists of transporting goods by vessels specifically designed to transport specific type of goods, such as transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, processed products, LPG, LNG, and CNG, fish, and similar others. Including sea transportation rental activity along with the transportation operator.
Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan Hewan	**River and Lake Transportation for General Goods and Animals**
Meliputi kegiatan pengangkutan barang di sungai dan danau. Angkutan ini dapat membawa lebih dari satu jenis barang, kecuali barang berbahaya, barang khusus, atau alat berat.	It includes activity of transporting goods by river and lake. This activity may transport more than one type of goods, except dangerous goods, specific goods, or heavy equipment.
Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus	**River and Lake Transportation for Specific Goods**
Meliputi kegiatan pengangkutan barang di sungai dan danau dengan menggunakan kapal/perahu barang yang telah dimodifikasi secara khusus. Angkutan ini hanya mengangkut satu jenis barang, seperti kayu gelondongan/log, batangan pipa/besi/rel, barang curah, barang cair, barang yang memerlukan fasilitas pendingin, tumbuh-tumbuhan, hewan hidup, peti kemas, alat-alat berat, dan barang khusus lainnya.	It includes activity of transporting goods by river and lake by using specifically modified ship/boat. This transportation carries one type of item only, such as logs, pipe/iron/rail bars, bulk goods, liquid goods, goods requiring cooling facility, plants, living animals, containers, heavy equipment, and other specific goods.
Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya	**Other Mining and Excavation Supporting Activities**
Meliputi jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok pertambangan batubara dan lignit, pertambangan biji logam, dan pertambangan dan penggalian lainnya, seperti jasa eksplorasi dengan cara tradisional. Jasa eksplorasi yang dimaksud, seperti mengambil contoh bijih, membuat observasi geologi, jasa pemompaan, jasa penyaluran hasil tambang, jasa percobaan penggalian, dan jasa pengeboran ladang atau sumur tambang.	It includes supporting services on compensation basis or contract basis required in mining activities of the main categories of coal and lignite mining, ore mining, and other mining and quarrying, such as exploration services using the traditional method. The said exploration services include taking ore sample, making geologic observation, pumping service, mining product distribution service, excavation test service, and field or well excavation service.
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	**Other Management Consulting Activities**
Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.	This group consist of provision of business advice, coaching, and operation assistance, as well as other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial-related decisions; marketing goals and policies; planning, human resource practices and policies; production schedule and control planning. The provision of these business services may include assistance of advice, coaching, and operation of various management functions, management consultations by agronomist and agricultural economist on agriculture and similar fields, design of accounting method and procedure, cost accounting program, expenditure budget supervision procedure, provision of advice and aid for business and community service in planning, organizing, efficiency, and supervision, management information, and others, including infrastructure investment study services.

Wilayah Operasional
Operational Areas

Lokasi operasi pertambangan batubara Perseroan dan AGM tersebar di 3 kabupaten di Pulau Kalimantan, sebagaimana digambarkan berikut.
The Company and AGM's coal mining operations spread across 3 regencies on Kalimantan island, as described below.



Blok Block	Kabupaten Regency	Desa Village
PT Baramulti Suksessarana Tbk		
II, IV, V, VI, VII, & VIII	Kutai Kartanegara	Batuah
PT Antang Gunung Meratus		
II	Tapin & Hulu Sungai Selatan	Malilingin
III	Tapin	Tatakan
IV	Tapin & Hulu Sungai Selatan	Malilingin

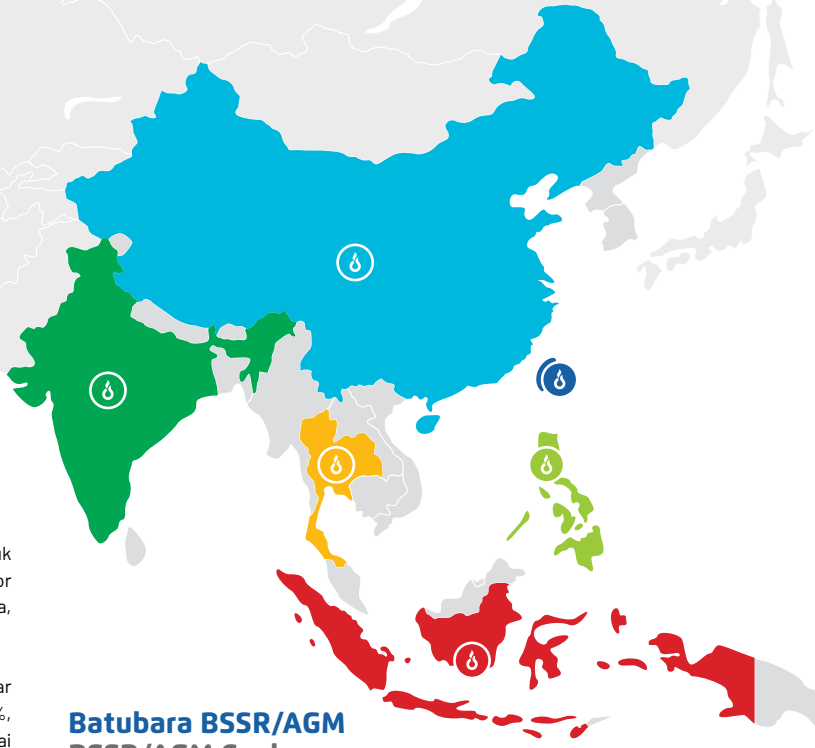

Wilayah Penjualan
Sales Areas

Hasil produksi batubara dijual kepada pelanggan di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan *Domestic Market Obligation* (DMO) serta diekspor ke beberapa negara Asia, meliputi Tiongkok, India, Korea Selatan, Filipina, Thailand, Kamboja, Malaysia, Vietnam, Taiwan, Kroasia, dan Jepang.

Pada tahun 2024, penjualan domestik mencatatkan proporsi sebesar 25,46% dari total penjualan. Sementara sisanya, sebesar 74,55%, didistribusikan ke pasar internasional, dengan Tiongkok dan India sebagai negara tujuan ekspor terbesar Perseroan.

Coal production is sold to customers in Indonesia to meet Domestic Market Obligation (DMO) needs and exported to several Asian countries, including China, India, South Korea, the Philippines, Thailand, Cambodia, Malaysia, Vietnam, Taiwan, Croatia, and Japan.

In 2024, domestic sales recorded a proportion of 25.46% of total sales. While, the remaining 74.55% was distributed to the international market, with China and India as the Company's largest export destinations.

Batubara BSSR/AGM
BSSR/AGM Coal

25.46% Indonesia

52.07% Tiongkok / China

14.85% India

7.63%

Lain-Lain / Others

Filipina / Philippines

Thailand

Taiwan

Produk yang Dihasilkan
Products Produced

Produk batubara yang dihasilkan oleh Perseroan dan AGM terdiri dari beberapa spesifikasi sebagai berikut.

Coal products produced by the Company and AGM consist of several specifications as follows.

Spesifikasi Specification	AGM				BSSR	
	AGM 3400	AGM 4200	AGM 5600	AGM 6400	BSSR 3400	BSSR 4100
Total Moisture (%, arb)	46	35	11	10	46	36
Inherent Moisture (%, adb)	17 Approx	14 Approx	3.5 Approx	3 Approx	20 Approx	16 Approx
Ash (%, adb)	6	5	22	14	6	6
Volatile Matter (%, adb)	42 Approx	41 Approx	40 Approx	42 Approx	41 Approx	40 Approx
Fixed Carbon (%, adb)	by difference	by difference	by difference	by difference	by difference	by difference
Total Sulphur (%, adb)	0.2	0.3	0.5	2.5	0.6	0.5
Calorific Value (kcal/kg, adb)	5,200	5,500	6,100	6,850	5000	5400
Calorific Value (kcal/kg, gar)	3400	4200	5,600	6,400	3400	4100

Struktur Organisasi
Organizational Structure

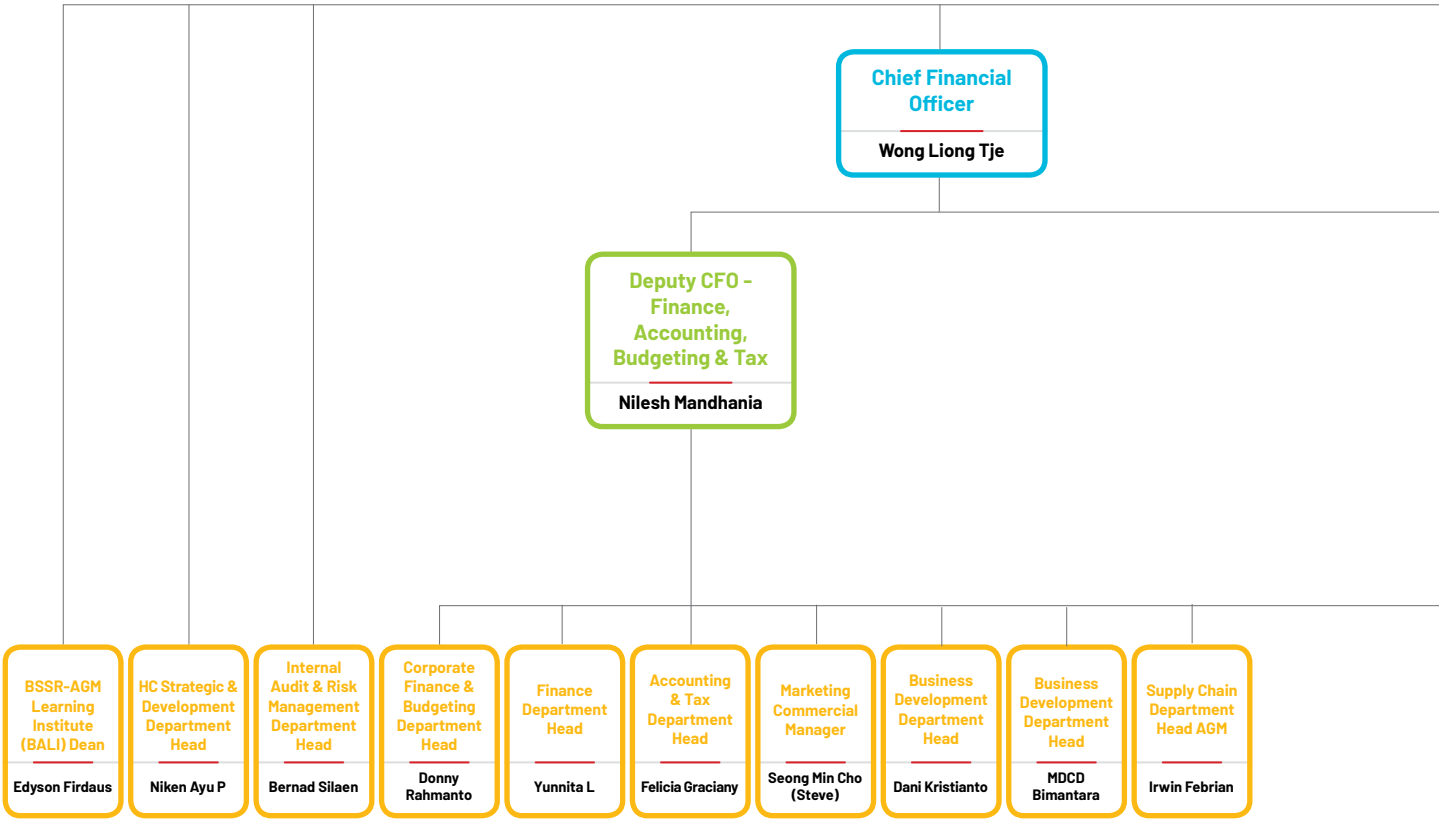

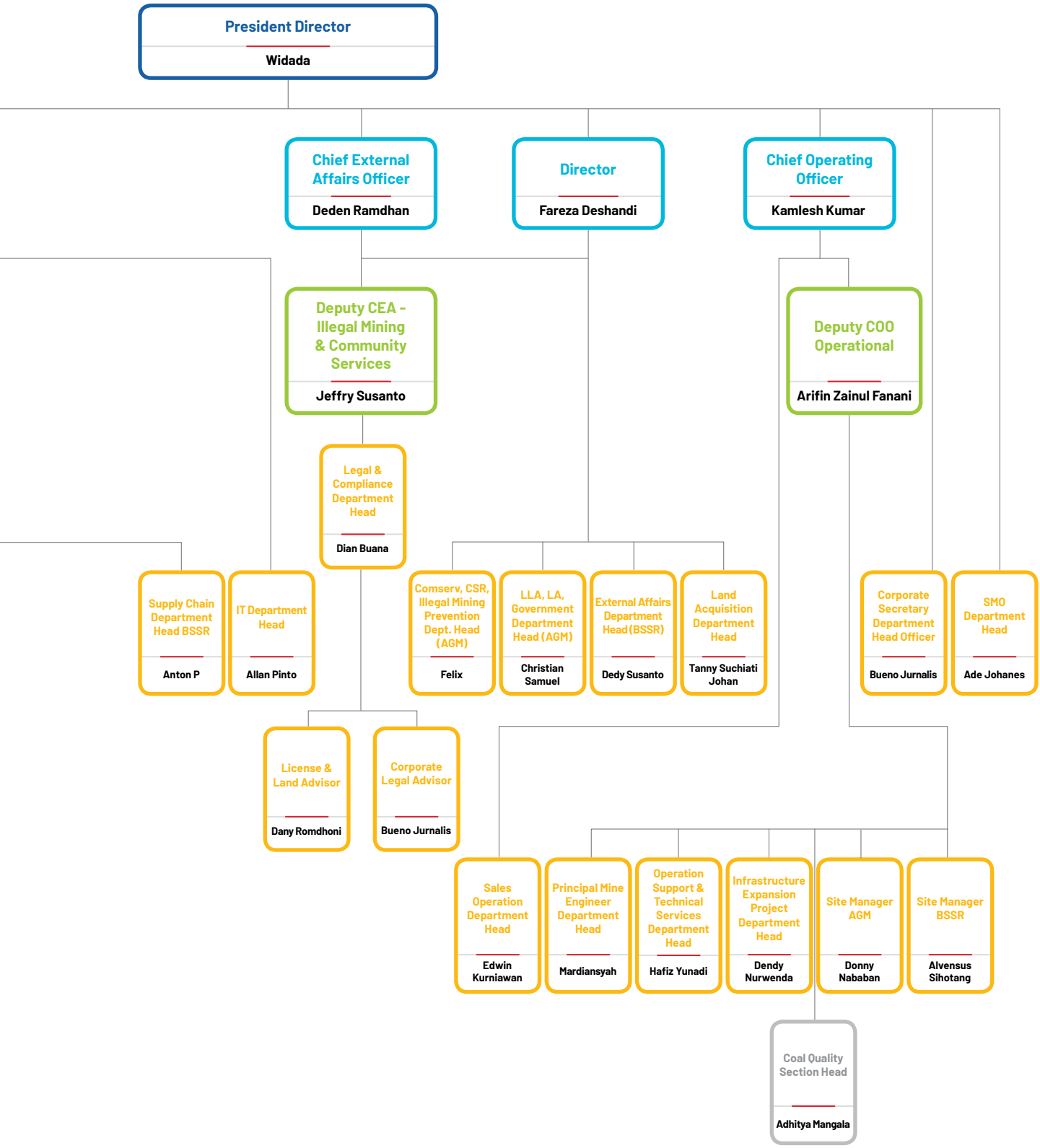
President Director
Widada
Chief External Affairs Officer
Deden Ramdhan
Director
Fareza Deshandi
Chief Operating Officer
Kamlesh Kumar
Deputy CEA - Illegal Mining & Community Services
Jeffry Susanto
Deputy COO Operational
Arifin Zainul Fanani
Legal & Compliance Department Head
Dian Buana
Supply Chain Department Head BSSR
Anton P
IT Department Head
Allan Pinto
Comserv, CSR, Illegal Mining Prevention Dept. Head (AGM)
Felix
LLA, LA, Government Department Head (AGM)
Christian Samuel
External Affairs Department Head (BSSR)
Dedy Susanto
Land Acquisition Department Head
Tanny Suchiati Johan
Corporate Secretary Department Head Officer
Bueno Jurnalis
SMO Department Head
Ade Johanes
License & Land Advisor
Dany Romdhoni
Corporate Legal Advisor
Bueno Jurnalis
Sales Operation Department Head
Edwin Kurniawan
Principal Mine Engineer Department Head
Mardiansyah
Operation Support & Technical Services Department Head
Hafiz Yunadi
Infrastructure Expansion Project Department Head
Dendy Nurwenda
Site Manager AGM
Donny Nababan
Site Manager BSSR
Alvensus Sihotang
Coal Quality Section Head
Adhitya Mangala

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Badrodin Haiti
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
66 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.	2022-2027 : Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Akademi Kepolisian (AKPOL) (1982); • Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1989); • Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (SESPIMPOL) (1998); dan • Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) (2003).	• Police Academy (AKPOL) (1982); • School of Police Science (PTIK) (1989); • School of Police Staff and Leader (SESPIMPOL) (1998); and • National Defense Institute (LEMHANAS) (2003).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan (Kabaharkam) Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) (2013-2014); • Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Wakapolri) (2014-2015); • Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) (2015-2016); dan • Komisaris Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2022).	• Head of Security Maintenance Agency (Kabaharkam) of the Indonesian National Police (Polri) (2013-2014); • Deputy Chief of Police of the Republic of Indonesia (Wakapolri) (2014-2015); • Head of the Indonesian National Police (Kapolri) (2015-2016); and • President Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2022).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Komisaris Utama PT Indobagus Investama (sejak 2016).	President Commissioner of PT Indobagus Investama (since 2016).
Keahlian	**Expertise**
Hukum dan penyidikan.	Law and investigation.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Sanjeev Churiwala

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara
Nationality
India / Indian

Usia
Age
54 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
India

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
• 2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022; dan • 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.	• 2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022; and • 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Riwayat Pendidikan	**Education**
• *Chartered Accountant* di India (1993); • Institute of Company Secretaries of India (1999); dan • *Executive Master of Business Administration majoring in Finance & Marketing*, London Business School, United Kingdom (2010).	• Chartered Accountant in India (1993); • Institute of Company Secretaries of India (1999); and • Executive Master of Business Administration majoring in Finance & Marketing, London Business School, United Kingdom (2010).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• *Chief Financial Officer* Electrosteel Casting Ltd (2006-2007); • *Chief Financial Officer* Holcim, Sri Lanka (2007-2011); • *Chief Financial Officer* Ambuja Cement (2011-2015); • *Executive Director & Chief Financial Officer* United Spirit Limited Diageo (2015-2020); dan • *Regional Director* Asia Pacific & Global Travels, Diageo (2020-2021).	• Chief Financial Officer of Electrosteel Casting Ltd (2006-2007); • Chief Financial Officer of Holcim, Sri Lanka (2007-2011); • Chief Financial Officer of Ambuja Cement (2011-2015); • Executive Director & Chief Financial Officer of United Spirit Limited Diageo (2015-2020); and • Regional Director of Asia Pacific & Global Travels, Diageo (2020-2021).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• *Chief Financial Officer* Tata Power Co Ltd (sejak 2022); dan • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022).	• Chief Financial Officer of Tata Power Co Ltd (since 2022); and • Member of Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2022).
Keahlian	**Expertise**
Keuangan, akuntansi, dan pemasaran.	Finance, accounting, and marketing.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Adikin Basirun[1)]

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
54 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sebagai Komisaris:
2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024.

Sebagai Direktur Independen:
- 2018-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 13 Agustus 2018; dan
- 2022-2024 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.

Term of Office and Basis of Appointment

As Commissioner:
2024-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.

As Independent Director:
- 2018-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018; and
- 2022-2024 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1993).

Education

Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Tarumanagara University (1993).

Pengalaman Kerja

- Direktur Operasional PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003);
- Direktur Utama PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009);
- Direktur IT dan Manajemen Risiko Bursa Efek Indonesia (2009-2015);
- Komisaris PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017);
- Komisaris Independen UOB Kay Hian Sekuritas (2017-2022):
- Ketua Komite Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2019-2023); dan
- Direktur Independen Perseroan (2018-November 2024).

Work Experience

- Operations Director of PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003);
- President Director of PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009);
- Director of IT and Risk Management of Indonesia Stock Exchange (2009-2015);
- Commissioner of PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017);
- Independent Commissioner of UOB Kay Hian Sekuritas (2017-2022);
- Head of Listing Committee of PT Bursa Efek Indonesia (2019-2023); and
- Independent Director of the Company (2018-November 2024).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Hensel Davest Indonesia Tbk (sejak 2019);
- Direktur Utama PT Madusari Murni Indah Tbk (sejak 2019);
- Komisaris Independen PT Ajaib Sekuritas Asia (sejak 2022); dan
- Komisaris Independen PT Multi Garam Utama Tbk (sejak 2022).

Concurrent Position

- Commissioner of PT Hensel Davest Indonesia Tbk (since 2019);
- President Director of PT Madusari Murni Indah Tbk (since 2019);
- Independent Commissioner of PT Ajaib Sekuritas Asia (since 2022); and
- Independent Commissioner of PT Multi Garam Utama Tbk (since 2022).

Keahlian

Strategic planning, corporate finance, operational management, information technology, risk management, portfolio management, financial analysis, project management, corporate governance, business continuity planning, enterprise risk management, disaster recovery center, information governance, ISO 9001, dan ISO 27000.

Expertise

Strategic planning, corporate finance, operational management, information technology, risk management, portfolio management, financial analysis, project management, corporate governance, business continuity planning, enterprise risk management, disaster recovery center, information governance, ISO 9001, and ISO 27000.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Affiliation Relationship

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

1) Efektif menjabat sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 November 2024.
Effectively serving as a Commissioner as of the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 26 November 2024.



Jinendra Vardhaman Patil

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Nationality
India / Indian

Usia
Age
49 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
India

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.	2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Riwayat Pendidikan	**Education**
• *Bachelor of Commerce* Karnataka University (1995); dan • *Chartered Accountant* di India.	• Bachelor of Commerce from Karnataka University (1995); and • Chartered Accountant in India.
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Divisi Akuntansi Tata Power Company Ltd (2001-2007); • Kepala Tim Akuntansi Tata Power Company Ltd (2007-2009); • *Associate Group Head Treasury* Coastal Gujarat Power Ltd (2009-2012); • *Head of MIS & Budgeting* Tata Power (2012-2015); • *Chief Financial Officer* Tata Power Renewable Energy Ltd (2015-2018); dan • *Head of M&A and Strategic Finance* Tata Power Renewable Energy Ltd (2018-2022).	• Accounting Division of Tata Power Company Ltd (2001-2007); • Accounting Team Leader of Tata Power Company Ltd (2007-2009); • Associate Group Head Treasury of Coastal Gujarat Power Ltd (2009-2012); • Head of MIS & Budgeting of Tata Power (2012-2015); • Chief Financial Officer of Tata Power Renewable Energy Ltd (2015-2018); and • Head of M&A and Strategic Finance of Tata Power Renewable Energy Ltd (2018-2022).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Komisaris PT Hensel Davest Indonesia Tbk (sejak 2019); • Direktur Utama PT Madusari Murni Indah Tbk (sejak 2019); • Komisaris Independen PT Ajaib Sekuritas Asia (sejak 2022); dan • Komisaris Independen PT Multi Garam Utama Tbk (sejak 2022).	• Commissioner of PT Hensel Davest Indonesia Tbk (since 2019); • President Director of PT Madusari Murni Indah Tbk (since 2019); • Independent Commissioner of PT Ajaib Sekuritas Asia (since 2022); and • Independent Commissioner of PT Multi Garam Utama Tbk (since 2022).
Keahlian	**Expertise**
Group Financial Controller Tata Power Company Ltd (sejak 2022).	Group Financial Controller of Tata Power Company Ltd (since 2022).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Gi Ock Han

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Nationality
Korea Selatan / South Korean

Usia
Age
48 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Korea Selatan / South Korea

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 60 tanggal 26 Desember 2022.	2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 60 dated 26 December 2022.
Riwayat Pendidikan	**Education**
• *Bachelor of Science* jurusan Administrasi Bisnis, Chung Ang University (2022); dan • *Chartered Accountant*, Korea Institute of Chartered Public Accountant.	• Bachelor of Science majoring in Business Administration, Chung Ang University (2022); and • Chartered Accountant, Korea Institute of Chartered Public Accountant.
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Tim Akuntan GS Energy Corporation (2013-2017); dan • Kepala Tim Perencanaan Perusahaan GS Energy Corporation (2017-2022).	• Accounting Team of GS Energy Corporation (2013-2017); and • Team Leader of Corporate Planning of GS Energy Corporation (2017-2022).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Wakil Presiden Perencanaan Perusahaan GS Energy Corporation (sejak 2023); dan • Komisaris PT Antang Gunung Meratus (sejak 2023).	• Vice President of Corporate Planning of GS Energy Corporation (since 2023); and • Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (since 2023).
Keahlian	**Expertise**
Keuangan, akuntansi, dan perencanaan perusahaan.	Corporate finance, accounting, and planning.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

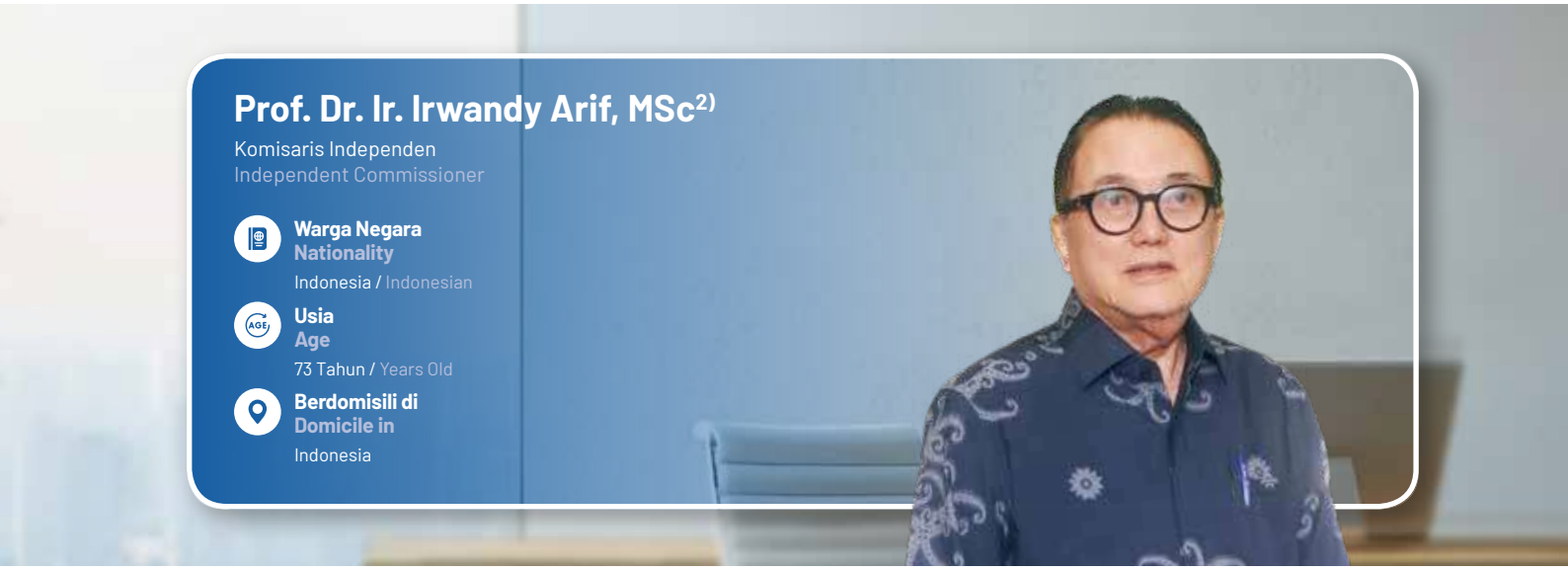

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc[2)]

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
73 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024.

Term of Office and Basis of Appointment

2024-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1976);
- Master Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1983); serta
- Ahli Insinyur (1987), Master (1988), dan Doktor (1991) Teknik Pertambangan, Ecoles des Mines de Nancy-Institute Polytechnique de Lorraine, Perancis.

Education

- Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1976);
- Master of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (1983); and
- Expert Engineer (1987), Master (1988), and Doctor (1991) in Mining Engineering, Ecoles des Mines de Nancy-Institute Polytechnique de Lorraine, France.

Pengalaman Kerja

Akademisi
- Asisten Jurusan Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (ITB) (1973-1976);
- Asisten Akademi Geologi dan Pertambangan (1975-1977);
- Dosen Luar Biasa Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Veteran Republik Indonesia (1977-1985);
- Dosen Luar Biasa Fakultas Tambang, Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta (1977-1985);
- Pembantu Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Kebumian dan Teknologi Mineral ITB (1998-2002);
- Ketua Jurusan Teknik Pertambangan ITB (1996-1998);
- Sekretaris Tingkat Pertama Bersama ITB (1993-1995);
- Sekretaris Unit Pengawas Internal ITB (2002-2003)
- Ketua Unit Pengawas Internal ITB (2003-2004);
- Dekan Fakultas Ilmu Kebumian dan Teknologi Mineral ITB (2004-2005);
- Ketua Komisi Kelembagaan Senat Akademik ITB (2005-2006);
- Ketua Komisi Internal Majelis Wali Amanat ITB (2005-2006);
- Ketua Komisi II Majelis Wali Amanat ITB (2009-2012);
- Anggota Senat Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan ITB (2013-2021); serta
- Guru Besar Teknik Pertambangan ITB (2013-2021).

Pemerintah
- Tenaga Ahli Puslitbang Geoteknologi LIPI (1993-1994); serta
- Staf Khusus Percepatan Bidang Tata Kelola Minerba Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2019-2024).

Profesional di Perusahaan
- Tenaga Ahli Aspek Peningkatan Produktivitas Tambang PT Quarry Bukit Mas (1981-1985);
- *Advisor* Aspek Teknis PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (1992-1998);
- *Advisor* Aspek Peningkatan PT Gunung Bayan Pratama Coal (2003-2009);
- Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko PT Aneka Tambang Tbk (Persero) (2004-2008);
- Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen PT Aneka Tambang Tbk (Persero) (2004-2009);
- *Advisor* Tambang Bawah Tanah PT Cibaliung Sumber Daya Mineral (2007-2011);
- Anggota Komite Audit PT Adaro Energy Tbk (2008-2018);

Work Experience

Academician
- Assistant of Mining Engineering Department, Bandung Institute of Technology (ITB) (1973-1976);
- Assistant of Geology and Mining Academy (1975-1977);
- Extraordinary Lecturer of Mining Engineering Department, Veteran University of the Republic of Indonesia (1977-1985);
- Extraordinary Lecturer of Mining Faculty, National Development University of Yogyakarta (1977-1985);
- Vice Dean I for Academic Affairs, Faculty of Earth Sciences and Mineral Technology, ITB (1998-2002);
- Head of Mining Engineering Department, ITB (1996-1998);
- Joint First Secretary of ITB (1993-1995);
- Secretary of Internal Supervisory Unit of ITB (2002-2003)
- Head of Internal Supervisory Unit of ITB (2003-2004);
- Dean of Faculty of Earth Sciences and Mineral Technology, ITB (2004-2005);
- Head of Institutional Commission of Academic Senate of ITB (2005-2006);
- Head of Internal Commission of Board of Trustees of ITB (2005-2006);
- Head of Commission II of Board of Trustees of ITB (2009-2012);
- Member of the Senate of the Faculty of Mining and Petroleum Engineering, ITB (2013-2021); and
- Professor of Mining Engineering, ITB (2013-2021).

Government
- Expert Staff of LIPI Geotechnology Research and Development Center (1993-1994); and
- Special Staff for the Acceleration of Mineral and Coal Governance of the Minister of Energy and Mineral Resources (2019-2024).

Professional in the Company
- Expert in Mining Productivity Improvement Aspect of PT Quarry Bukit Mas (1981-1985);
- Advisor on Technical Aspect of PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (1992-1998);
- Advisor on Improvement Aspect of PT Gunung Bayan Pratama Coal (2003-2009);
- Deputy Chairman of Risk Management Committee of PT Aneka Tambang Tbk (Persero) (2004-2008);
- Chairman of Audit Committee and Independent Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk (Persero) (2004-2009);
- Advisor on Underground Mining of PT Cibaliung Sumber Daya Mineral (2007-2011);
- Member of Audit Committee of PT Adaro Energy Tbk (2008-2018);

Pengalaman Kerja	Work Experience
Profesional di Perusahaan • Komisaris Independen PT Multi Harapan Utama (2009-2012); • Komisaris Independen PT Inco Tbk (2010-2011); • Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2011-2018); • Anggota Komite Audit PT Tobabara Sejahtera Tbk (2013-2019); • Komisaris Independen PT Berau Coal (2014-2015); • Komisaris Independen PT Golden Energy Mines Tbk (2015-2020); serta • Direktur Independen Golden Energy and Resources Limited (2015-2022).	**Professional in the Company** • Independent Commissioner of PT Multi Harapan Utama (2009-2012); • Independent Commissioner of PT Inco Tbk (2010-2011); • Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2011-2018); • Member of Audit Committee of PT Tobabara Sejahtera Tbk (2013-2019); • Independent Commissioner of PT Berau Coal (2014-2015); • Independent Commissioner of PT Golden Energy Mines Tbk (2015-2020); and • Independent Director of Golden Energy and Resources Limited (2015-2022).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Akademisi • Staf Pengajar Jurusan Teknik Pertambangan ITB (sejak 1976); • Kepala Laboratorium Perancangan Tambang ITB (sejak 1992); • Tenaga Ahli Dalam Negeri Pusat Antar Universitas Ilmu Rekayasa, ITB (sejak 1992); serta • Peneliti Laboratorium Geomekanika Jurusan Teknik Pertambangan ITB (sejak 1992). **Pemerintah/Institusi Publik** • Komisi Standarisasi Bidang Perumusan Standar Teknik Pertambangan dan Pengolahan, Direktorat Jenderal Pertambangan Umum, Departemen Pertambangan dan Energi Republik Indonesia (sejak 1992); serta • Tenaga Ahli Pusat Pengembangan Teknologi Mineral (sejak 1992). **Profesional di Perusahaan** • Tenaga Ahli Aspek Kemantapan Lereng dan Timbunan PT Freeport Indonesia (sejak 2001); • *Advisor* Aspek Pengembangan dan Kestabilan Tambang PT Berau Coal (sejak 2002); • Komisaris Independen PT Indexim Coalindo (sejak 2012); • *Chairman* Indonesian Mining Institute (IMI) (sejak 2013); • Komisaris Independen PT Pelsart Tambang Kencana (sejak 2018); serta • Komisaris Utama PT Bukit Asam Tbk (sejak 2020).	**Academician** • Lecturer of Mining Engineering Department, ITB (since 1976); • Head of Mining Design Laboratory, ITB (since 1992); • Domestic Expert of Inter-University Center for Engineering Sciences, ITB (since 1992); and • Researcher of Geomechanics Laboratory, Mining Engineering Department, ITB (since 1992).). **Government/Public Institution** • Commission for Standardization of Mining and Processing Technical Standards Formulation, Directorate General of General Mining, Ministry of Mining and Energy of the Republic of Indonesia (since 1992); and • Expert Staff of the Center for Mineral Technology Development (since 1992). **Professional in the Company** • Expert on Slope and Embankment Stability Aspects of PT Freeport Indonesia (since 2001); • Advisor on Development and Mining Stability Aspects of PT Berau Coal (since 2002); • Independent Commissioner of PT Indexim Coalindo (since 2012); • Chairman of Indonesian Mining Institute (IMI) (since 2013); • Independent Commissioner of PT Pelsart Tambang Kencana (since 2018); and • President Commissioner of PT Bukit Asam Tbk (since 2020).
Keahlian	**Expertise**
Manajemen dan pengelolaan energi.	Management and energy management.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

2) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 November 2024.
Effectively serving as an Independent Commissioner as of the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 26 November 2024.



RR. Assistia Semiawan[3)]

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
66 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024.	2024-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Sarjana Teknik Geologi, Institut Teknologi Bandung (1983); • *Specialist for Hazardous Material Certificate*, Indiana University, Indiana USA (1989); serta • *Master of Environmental Science*, Murdoch University, Perth Western Australia (1995).	• Bachelor of Geological Engineering, Bandung Institute of Technology (1983); • Specialist for Hazardous Material Certificate, Indiana University, Indiana USA (1989); and • Master of Environmental Science, Murdoch University, Perth Western Australia (1995).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• *Geologist* PT Godwana Consulting Service (1983-1984); • Staf Divisi Elektrifikasi Pedesaan PT PLN (Persero) (1984-1989); • Insinyur Junior Divisi Proyek Tenaga Hidro & Termal PT PLN (Persero) (1985-1989); • *Environmental* Specialist PT PLN (Persero) (1989-1995); • *Environmental Specialist and Independent Power Producers Negotiator* PT PLN (Persero) (1996-1998); • *Secretary IPP Contract Negotiation Team* PT PLN (Persero) (1998-2003); • *Deputy Director Executive Development* PT PLN (Persero) (2003-2008); • Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun PT PLN (Persero) (2004-2009); • Wakil Presiden *Environmental and Electricity Safety* PT PLN (Persero) (2008-2009); • *Senior Expert on Energy/Electricity Transaction* PT PLN (Persero) (2010-2013); • *Head of Division for Land Permits and Institution Relation* PT PLN (Persero) (2013-2014); • *Head of the Procurement Team for the 2nd Public Private Partnership* (PPP) PT PLN (Persero) (2013-2014); • *IPP Specialist* PT PLN (Persero) (2014-2016); • Komisaris PT Haleyora Power (2013-2016); • *Chief Human Resources Development & General Affair* PT Baramulti Sugih Sentosa (2016-2021); dan • *Chief Executive Officer* PT Jawa Satu Power (2021-2024).	• Geologist of PT Godwana Consulting Service (1983-1984); • Staff of Rural Electrification Division of PT PLN (Persero) (1984-1989); • Junior Engineer of Hydro & Thermal Power Project Division of PT PLN (Persero) (1985-1989); • Environmental Specialist of PT PLN (Persero) (1989-1995); • Environmental Specialist and Independent Power Producers Negotiator of PT PLN (Persero) (1996-1998); • Secretary of IPP Contract Negotiation Team of PT PLN (Persero) (1998-2003); • Deputy Director of Executive Development of PT PLN (Persero) (2003-2008); • Member of Pension Fund Supervisory Board of PT PLN (Persero) (2004-2009); • Vice President of Environmental and Electricity Safety of PT PLN (Persero) (2008-2009); • Senior Expert on Energy/Electricity Transaction of PT PLN (Persero) (2010-2013); • Head of Division for Land Permits and Institution Relation of PT PLN (Persero) (2013-2014); • Head of Procurement Team for the 2nd Public Private Partnership (PPP) of PT PLN (Persero) (2013-2014); • IPP Specialist of PT PLN (Persero) (2014-2016); • Commissioner of PT Haleyora Power (2013-2016); • Chief Human Resources Development & General Affair of PT Baramulti Sugih Sentosa (2016-2021); and • Chief Executive Officer of PT Jawa Satu Power (2021-2024).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Dosen Sekolah Tinggi Teknologi PLN (STT PLN), Jakarta Indonesia (sejak 2009); dan • Komisaris PT Tirta Mitra Lestari (sejak 2021).	• Lecturer at PLN Technology College (STT PLN), Jakarta, Indonesia (since 2009); and • Commissioner of PT Tirta Mitra Lestari (since 2021).
Keahlian	**Expertise**
Lingkungan, ketenagalistrikan, dan transaksi energi.	Environment, electricity, and energy transactions.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

3) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 November 2024.
Effectively serving as an Independent Commissioner as of the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 26 November 2024.



Paul Tambunan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
57 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
• 2021-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 11 Mei 2021; dan • 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.	• 2021-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 11 May 2021; and • 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Sarjana Teknik Kedirgantaraan, TU Delft the Netherlands (1992); • Magister Teknik Penerbangan, TU Delft the Netherlands (1995); dan • *Master of Business Administration* Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta/Monash University Australia (2001).	• Bachelor of Aerospace Engineering, TU Delft the Netherlands (1992); • Master of Aeronautical Engineering, TU Delft the Netherlands (1995); and • Master of Business Administration Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta/Monash University Australia (2001).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Kepala Teknik PT Dirgantara Indonesia, Bandung (1995-1998); • Manajer Teknik PT Devatech Indonesia, Bandung (1998-2001); • *Manager of Advisory Unit* Grant Thornton Indonesia/Moores Rowland Indonesia (2001-2005); • *Senior Manager of Performance Improvement Unit* PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012); • Direktur Operasional PT Citra Putra Mandiri (2012-2013); dan • Anggota Komite Audit PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2014-2017).	• Head of Engineering of PT Dirgantara Indonesia, Bandung (1995-1998); • Engineering Manager of PT Devatech Indonesia, Bandung (1998-2001); • Manager of Advisory Unit of Grant Thornton Indonesia/Moores Rowland Indonesia (2001-2005); • Senior Manager of Performance Improvement Unit of PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012); • Operations Director of PT Citra Putra Mandiri (2012-2013); and • Audit Committee Member of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2014-2017).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Konsultan Senior Organisasi dan Sumber Daya Manusia World Bank, Jakarta (sejak 2013); • Konsultan Senior Organisasi dan Sumber Daya Manusia Asian Development Bank, Jakarta (sejak 2014); dan • Anggota Nominasi dan Remunerasi PT Mitrabara Adiperdana Tbk (sejak 2021).	• Senior Consultant of World Bank Organization and Human Resources, Jakarta (since 2013); • Senior Consultant of Asian Development Bank and Human Resources, Jakarta (since 2014); and • Nomination and Remuneration Committee Member of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (since 2021).
Keahlian	**Expertise**
Keuangan, *good governance*, organisasi, sumber daya manusia, proses bisnis, dan penerbangan.	Finance, good governance, organization, human resources, business processes, and aviation.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.



Daniel Suharya[4)]

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
43 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015;
- 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017; dan
- 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.

Term of Office and Basis of Appointment

- 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015;
- 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017; and
- 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan

The British Columbia Institute of Technology, Vancouver (2003).

Education

The British Columbia Institute of Technology, Vancouver (2003).

Pengalaman Kerja

- Komisaris di beberapa perusahaan Grup Baramulti:
  - PT Baramulti Sugih Sentosa;
  - PT Wahana Investama Sentosa;
- Komisaris Utama di beberapa perusahaan Grup Baramulti:
  - PT Prima Mulia Sarana Sejahtera;
  - PT Sumber Kurnia Buana;
  - PT Trimitra Agro Lestari;
- Direktur di beberapa perusahaan Grup Baramulti:
  - PT Hasil Bumi Kalimantan;
  - PT Hasil Bumi Sumatera;
  - PT Mitrabara Adiperdana Tbk;
- Direktur Perseroan (2004-2015); dan
- Komisaris PT Antang Gunung Meratus (2014-2019).

Work Experience

- Commissioner in several companies of Baramulti Group:
  - PT Baramulti Sugih Sentosa;
  - PT Wahana Investama Sentosa;
- President Commissioner in several companies of Baramulti Group:
  - PT Prima Mulia Sarana Sejahtera;
  - PT Sumber Kurnia Buana;
  - PT Trimitra Agro Lestari;
- Director in several companies of Baramulti Group:
  - PT Hasil Bumi Kalimantan;
  - PT Hasil Bumi Sumatera;
  - PT Mitrabara Adiperdana Tbk;
- Director of the Company (2004-2015); and
- Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (2014-2019).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Baramulti Investa Teknologi (sejak 2018);
- Komisaris PT Wahana Sentosa Cemerlang (sejak 2018);
- Komisaris PT Visi Delapan Semesta (sejak 2020);
- Komisaris PT Omah Jati Anyer (sejak 2021);
- Komisaris Utama PT Sinar Perdana Kurnia Alam (sejak 2022);
- Beberapa posisi di Grup Baramulti, antara lain:
  - Komisaris Utama PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2019);
  - Komisaris PT Armada Indonesia Mandiri (sejak 2020);
  - Komisaris Utama PT Global Trans Energy Internasional (sejak 2021); dan
  - Komisaris Utama PT Wahana Yasa International Shipping (sejak 2021).

Concurrent Position

- Commissioner of PT Baramulti Investa Teknologi (since 2018);
- Commissioner of PT Wahana Sentosa Cemerlang (since 2018);
- Commissioner of PT Visi Delapan Semesta (since 2020);
- Commissioner of PT Omah Jati Anyer (since 2021);
- President Commissioner of PT Sinar Perdana Kurnia Alam (since 2022);
- Several Positions in Baramulti Group, among others:
  - President Commissioner of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2019);
  - Commissioner of PT Armada Indonesia Mandiri (since 2020);
  - President Commissioner of PT Global Trans Energy Internasional (since 2021); and
  - President Commissioner of PT Wahana Yasa International Shipping (since 2021).

Keahlian

Pertambangan dan pemasaran.

Expertise

Mining and marketing.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Affiliation Relationship

Has affiliation relationship with Main and Controlling Shareholders of the Company.

4) Menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 26 November 2024.
Serving until the closing of the Extraordinary GMS dated 26 November 2024.



Agus Gurlaya Kartasasmita[4)]

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
82 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
• 2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; • 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017; dan • 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.	• 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; • 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017; and • 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Sarjana Teknik Sipil, Universitas Teknik Negeri CVUT Praha, Cekoslovakia (1967); • Magister Pascasarjana Teknik, Universitas Indonesia (2001); • Magister Ilmu Hukum, Universitas Tarumanagara (2014); • Sertifikat Keahlian dari Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia sebagai Ahli Utama Manajemen Proyek (2010); • Sertifikat Mediator dari Pusat Mediasi Nasional (2011); dan • Doktor Ilmu Hukum, Universitas Tarumanagara (2019).	• Bachelor of Civil Engineering, State Engineering University of CVUT, Praha, Czech Republic (1967); • Master's degree in Engineering in Universitas Indonesia (2001); • Master of Law, Tarumanagara University (2014); • Certificate of Expertise from Indonesian Project Management Expert Association as a Main Project Management Expert (2010); • Certificate of Mediator from the National Mediation Center (2011); and • Doctor of Law, Tarumanagara University (2019).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Direktur PT Catur Yasa (1974-1991); • Direktur PT Baramulti Mudasukses (1992-2014); • Komisaris PT Petrindo Gunapersada Engineering (1998-2010); • Komisaris PT Kereta Api (Persero) (2005-2008); dan • Komisaris Utama PT Sintas Kurama Perdana (2005-2018).	• Director of PT Catur Yasa (1974-1991); • Director of PT Baramulti Mudasukses (1992-2014); • Commissioner of PT Petrindo Gunapersada Engineering (1998-2010); • Commissioner of PT Kereta Api (Persero) (2005-2008); and • President Commissioner of PT Sintas Kurama Perdana (2005-2018).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Arbitrator Badan Artbitrase Nasional Indonesia (sejak 1996); • Komisaris PT Catur Yasa (sejak 2003); • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2017); dan • Ketua Institut Arbitrase Indonesia (sejak 2017).	• Arbitrator at Indonesian National Board of Arbitration (since 1996); • Commissioner of PT Catur Yasa (since 2003); • Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2017); and • Chairman of the Indonesian Arbitration Institute (since 2017).
Keahlian	**Expertise**
Teknik, konstruksi, energi, dan hukum.	Technical, construction, energy, and law.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

4) Menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 26 November 2024.
Serving until the closing of the Extraordinary GMS dated 26 November 2024.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, terjadi beberapa perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai bagian dari upaya penyegaran struktur organisasi untuk mendukung kinerja tata kelola yang baik. Perubahan diawali dengan pengangkatan Ibu Dini Rosdini sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui RUPS Tahunan pada 24 Juni 2024 untuk menggantikan Bapak Kuntoro Mangkusubroto, yang telah meninggal dunia pada 17 Desember 2023. Namun, tidak lama setelah pengangkatannya, Perseroan menerima pengunduran diri Ibu Dini Rosdini pada 8 Agustus 2024. Selanjutnya, Bapak Daniel Suharya selaku Komisaris juga mengajukan pengunduran diri yang diterima Perseroan pada 19 November 2024, diikuti dengan pengunduran diri Bapak Agus Gurlaya Kartasasmita selaku Komisaris Independen pada 1 November 2024.

Sebagai tindak lanjut atas perubahan tersebut, melalui RUPS Luar Biasa pada 26 November 2024, Perseroan menyetujui pengunduran diri para anggota Dewan Komisaris tersebut dan mengangkat Bapak Adikin Basirun, Bapak Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc, serta Ibu RR. Assistia Semiawan sebagai Komisaris baru untuk mengisi posisi yang ditinggalkan.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 sebagai berikut.

Komisaris Utama	: Badrodin Haiti
Wakil Komisaris Utama	: Sanjeev Churiwala
Komisaris	: Adikin Basirun
Komisaris	: Jinendra Vardhaman Patil
Komisaris	: Gi Ock Han
Komisaris Independen	: Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
Komisaris Independen	: RR. Assistia Semiawan
Komisaris Independen	: Paul Tambunan

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2024, there were several changes in the Board of Commissioners' composition as part of an effort to refresh the organizational structure to support good governance performance. The changes began with the appointment of Mrs. Dini Rosdini as an Independent Commissioner through the Annual GMS dated 24 June 2024 to replace Mr. Kuntoro Mangkusubroto, who passed away on 17 December 2023. However, not long after her appointment, the Company accepted Mrs. Dini Rosdini's resignation on 8 August 2024. Furthermore, Mr. Daniel Suharya as Commissioner also submitted his resignation, which was accepted by the Company on 19 November 2024, followed by the resignation of Mr. Agus Gurlaya Kartasasmita as Independent Commissioner on 1 November 2024.

As a follow-up to these changes, through the Extraordinary GMS dated 26 November 2024, the Company approved the resignation of the Board of Commissioners' members and appointed Mr. Adikin Basirun, Mr. Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc, and Mrs. RR. Assistia Semiawan as the new Commissioners to fill the vacant position.

Thus, the Company's Board of Commissioners composition as of 31 December 2024 is as follows.

President Commissioner	: Badrodin Haiti
Vice President Commissioner	: Sanjeev Churiwala
Commissioner	: Adikin Basirun
Commissioner	: Jinendra Vardhaman Patil
Commissioner	: Gi Ock Han
Independent Commissioner	: Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
Independent Commissioner	: RR. Assistia Semiawan
Independent Commissioner	: Paul Tambunan

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Widada
Direktur Utama
President Director

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
48 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
• 2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan • 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.	• 2020-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and • 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Riwayat Pendidikan	**Education**
Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1999).	Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Gadjah Mada University (1999).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• *Collection* Assistant Manager GE Capital Indonesia (2000-2002); • *Senior Consultant* Ernst and Young Advisory Services (2002-2004); • *Unit Head - Credit Policy* Citibank NA (2004-2007); • Kepala Divisi *Finance and Treasury* PT Surya Citra Televisi (SCTV) Tbk (2007-2010); • Direktur Keuangan PT Screenplay Productions (EMTEK Group) (2010-2011); • Direktur Keuangan PT Kubic Energy (2011-2012); • *Head of Business Development* PT Baramulti Sugih Sentosa (2012-2015); • Direktur Keuangan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2018); • Presiden Direktur PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2018-2020); • Direktur PT Malinau Hijau Lestari (2016-2021); dan • Direktur Utama PT Baradinamika Mudasukses (2018-2021).	• Collection Assistant Manager of GE Capital Indonesia (2000-2002); • Senior Consultant of Ernst and Young Advisory Services (2002-2004); • Unit Head - Credit Policy of Citibank NA (2004-2007); • Head of Finance and Treasury Division of PT Surya Citra Televisi (SCTV) Tbk (2007-2010); • Finance Director of PT Screenplay Productions (EMTEK Group) (2010-2011); • Finance Director of PT Kubic Energy (2011-2012); • Head of Business Development of PT Baramulti Sugih Sentosa (2012-2015); • Finance Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2018); • President Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2018-2020); • Director of PT Malinau Hijau Lestari (2016-2021); and • President Director of PT Baradinamika Mudasukses (2018-2021).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Direktur Utama PT Antang Gunung Meratus (sejak 2020).	President Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2020).
Keahlian	**Expertise**
Ekonomi dan akuntansi.	Economics and accounting.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Kamlesh Kumar

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara
Nationality
India / Indian

Usia
Age
59 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.	2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Riwayat Pendidikan	**Education**
• *Bachelor of Technic* jurusan *Mining Engineering*, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1989); dan • *Master of Technic* jurusan *Industrial Engineering & Management*, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1992).	• Bachelor of Technic majoring in Mining Engineering, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1989); and • Master of Technic majoring in Industrial Engineering & Management, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1992).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Dari Senior Officer hingga jabatan terakhir sebagai *Deputy Manager* West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (1992-1999); • Kepala Perencanaan Tambang Brown Field Project SE Block Tata Steel (2000-2004); • Kepala Perencanaan Tambang West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (2004-2006); • Kepala Tambang Global Minerals Group, Tata Steel (2006-2008); dan • Kepala Tambang Southeast Asia Projects Tata Steel di Hanoi dan Vietnam (2008-2012).	• From Senior Officer to last position as Deputy Manager of West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (1992-1999); • Head of Mine Planning of Brown Field Project SE Block, Tata Steel (2000-2004); • Head of Mine Planning of West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (2004-2006); • Head of Mining of Global Minerals Group, Tata Steel (2006-2008); and • Head of Mining of Southeast Asia Projects, Tata Steel in Hanoi and Vietnam (2008-2012).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• *Chief Operating Officer* PT Antang Gunung Meratus (sejak 2012); dan • Komisaris Utama PT Energi Batubara Jaya, PT Multi Energi Sugih Jaya, dan PT Berkah Bersama Batubara (sejak 2024).	• Chief Operating Officer of PT Antang Gunung Meratus (since 2012); and • President Commissioner of PT Energi Batubara Jaya, PT Multi Energi Sugih Jaya, and PT Berkah Bersama Batubara (since 2024).
Keahlian	**Expertise**
Pertambangan, teknik industri, dan perencanaan pertambangan.	Mining, industrial engineering, and mining planning.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Arun Viswanathan

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality
India / Indian

Usia
Age
49 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Singapura / Singapore

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.	2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

Riwayat Pendidikan	Education
• *Bachelor of Engineering (Hons.)* jurusan Electrical & Electronic Engineering, Birla Institute of Technology and Science, Pilani (1999-2003); dan • *Post Graduate Diploma in Management* jurusan Keuangan, Management Development Institute (2006-2008).	• Bachelor of Engineering (Hons.), majoring in Electrical & Electronic Engineering, Birla Institute of Technology and Science, Pilani (1999-2003); and • Post Graduate Diploma in Management, majoring in Finance, Management Development Institute (2006-2008).

Pengalaman Kerja	Work Experience
• *Assistant Systems Engineer* Tata Consultancy Services (2003-2004); • *R&D Engineer Synopsys* India Pvt Ltd (2004-2006); • *Manager* SBI Capital Markets Ltd (2008-2014); • *Group Head - Corporate Treasury* Tata Power (2014-2020); dan • *Head - Business Finance* T&D Cluster, Tata Power (2020-2022).	• Assistant Systems Engineer of Tata Consultancy Services (2003-2004); • R&D Engineer of Synopsys India Pvt Ltd (2004-2006); • Manager of SBI Capital Markets Ltd (2008-2014); • Group Head - Corporate Treasury of Tata Power (2014-2020); and • Head - Business Finance of T&D Cluster, Tata Power (2020-2022).

Rangkap Jabatan	Concurrent Position
• *Chief Financial Officer* Tata Power International Pte Ltd (sejak Juli 2022); • Direktur PT Antang Gunung Meratus (sejak 2022); dan • Direktur Entitas Anak/*Joint-Venture* Tata Power lainnya yang berdomisili di Asia Tenggara (sejak 2022).	• Chief Financial Officer of Tata Power International Pte Ltd (since July 2022); • Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2022); and • Director of other Tata Power Subsidiaries/Joint Ventures domiciled in Southeast Asia (since 2022).

Keahlian	Expertise
Teknik elektro dan elektronik, manajemen, hukum bisnis, pembiayaan infrastruktur, pembiayaan proyek, operasi perbendaharaan, penganggaran dan perencanaan arus kas, manajemen portofolio utang, strategi bisnis, dan keunggulan bisnis.	Electrical and electronics engineering, management, business law, infrastructure financing, project financing, treasury operations, cash flow budgeting and planning, debt portfolio management, business strategy, and business excellence.

Hubungan Afiliasi	Affiliation Relationship
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Wong Liong Tje

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
55 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.	2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Riwayat Pendidikan	**Education**
Sarjana Komputer jurusan Komputer Akuntansi, Universitas Bina Nusantara (1994).	Bachelor of Computer majoring in Computer Accounting, Bina Nusantara University (1994).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• *Supervisor* Akuntansi PT Ometraco Corporation (1991-1994); • Manajer Keuangan PT Graha Piranti Estatindo (1994-1996); • *General Manager* PT Indoribs Nusantara (1996-1998); • Manajer Keuangan dan Administrasi PT Unggul Meratus Utama (1998-1999); • Manajer Keuangan dan Administrasi serta Senior Eksekutif Penjualan PT Karyasarana Kertasindo (1999-2002); • Manajer Keuangan PT Antang Gunung Meratus (2002-2008); • Wirausaha dalam bidang plastic recycle (2008-2011); • Direktur Keuangan PT Antang Gunung Meratus - Site Kalimantan Selatan (2012-2013); dan • Deputi Pengadaan & Logistik Perseroan dan PT Antang Gunung Meratus (2013-2019).	• Accounting Supervisor of PT Ometraco Corporation (1991-1994); • Finance Manager of PT Graha Piranti Estatindo (1994-1996); • General Manager of PT Indoribs Nusantara (1996-1998); • Finance and Administration Manager of PT Unggul Meratus Utama (1998-1999); • Finance and Administration Manager as well as Senior Sales Executive of PT Karyasarana Kertasindo (1999-2002); • Finance Manager of PT Antang Gunung Meratus (2002-2008); • Entrepreneur in plastic recycling (2008-2011); • Finance Director of PT Antang Gunung Meratus - South Kalimantan Site (2012-2013); and • Deputy of Procurement & Logistics of the Company and PT Antang Gunung Meratus (2013-2019).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Chief Financial Officer dan Direktur di PT Antang Gunung Meratus (sejak 2019).	Chief Financial Officer and Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2019).
Keahlian	**Expertise**
Komputer akuntansi, keuangan, pengadaan, dan logistik.	Computer accounting, finance, procurement, and logistics.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Deden Ramdhan

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
43 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
• 2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan • 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.	• 2020-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and • 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Riwayat Pendidikan	**Education**
Sarjana Teknik Pangan, Universitas Sahid.	Bachelor of Food Engineering, Sahid University.
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Manajer Operasi PT Hasil Bumi Kalimantan (2004-2010); • Direktur Operasi PT Baradinamika Mudasukses (2010-2014); • Direktur *Operational Support* PT Baradinamika Mudasukses (2014-2019); • Direktur Operasi PT Duta Bara Utama (2017-2018); • Direktur PT Malinau Hijau Lestari (2015-2020); • Direktur PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (2019-2020); dan • Presiden Direktur PT Bumi Sekundang Enim Energi (2016-2023).	• Operations Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2004-2010); • Operations Director of PT Baradinamika Mudasukses (2010-2014); • Operational Support Director of PT Baradinamika Mudasukses (2014-2019); • Operations Director of PT Duta Bara Utama (2017-2018); • Director of PT Malinau Hijau Lestari (2015-2020); • Director of PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (2019-2020); and • President Director of PT Bumi Sekundang Enim Energi (2016-2023).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Direktur PT Antang Gunung Meratus (sejak 2021); • Direktur Utama PT Energi Batubara Jaya, PT Multi Energi Sugih Jaya, dan PT Berkah Bersama Batubara (sejak 2024).	• Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2021); • President Director of PT Energi Batubara Jaya, PT Multi Energi Sugih Jaya, and PT Berkah Bersama Batubara (since 2024).
Keahlian	**Expertise**
Pertambangan, *government relation, external relation*, dan *supply chain*.	Mining, government relation, external relation, and supply chain.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.



Sangwon Lee[1)]

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality
Korea Selatan / South Korean

Usia
Age
53 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Korea Selatan / South Korea

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 41 tanggal 24 Juni 2024.	2024-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 41 dated 24 June 2024.
Riwayat Pendidikan	**Education**
• *Bachelor of Petroleum Engineering*, Hanyang University (1995); dan • *Master of Petroleum Engineering*, Hanyang University (1997).	• Bachelor of Petroleum Engineering, Hanyang University (1995); and • Master of Petroleum Engineering, Hanyang University (1997).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• *Assistant Manager Oil & Gas Team* Hyundai Corp (1996-2003); • *Senior Manager Upstream Business Team* GS Caltex Corp (2004-2012); • *Team Lead Oil & Gas Team* GS Energy Corp (2012-2019); dan • *Representative of GS Energy Abu Dhabi* GS Energy Corp (2019-2024).	• Assistant Manager of Oil & Gas Team of Hyundai Corp (1996-2003); • Senior Manager of Upstream Business Team of GS Caltex Corp (2004-2012); • Team Lead of Oil & Gas Team of GS Energy Corp (2012-2019); and • Representative of GS Energy Abu Dhabi of GS Energy Corp (2019-2024).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
General Manager & Team Lead Upstream Business Team GS Energy Corp (sejak 2024).	General Manager & Team Lead of Upstream Business Team of GS Energy Corp (since 2024).
Keahlian	**Expertise**
Teknik perminyakan, bisnis hulu migas, dan manajemen proyek energi.	Petroleum engineering, upstream oil and gas business, and energy project management.
Pendidikan/Pelatihan 2024	**2024 Education/Training**
Manajer.	Manager.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

1) Efektif menjabat sebagai Direksi terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 24 Juni 2024.
Effectively serving as Director as of the closing of the Company's Annual GMS dated 24 June 2024.



Fareza Deshandi[2)]

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
44 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024.	2024-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Sarjana Psikologi, Universitas Kristen Maranatha (2007); • Pemenuhan dan Uji Kompetensi Bagi Pengawas Operasional Pertama pada Pertambangan (POP *Certified*), Pusdiklat Teknologi Mineral dan Batubara (2010); dan • Magister *Business Leadership*, Institut Teknologi Bandung (2015).	• Bachelor of Psychology, Maranatha Christian University (2007); • Competency Compliance and Test for First Operational Supervisors in Mining (POP Certified), Mineral and Coal Technology Education and Training Center (2010); and • Master of Business Leadership, Bandung Institute of Technology (2015).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Asisten Dosen Universitas Kristen Maranatha (2006-2007); • *Officer* Divisi *Operation* PT Hasil Bumi Kalimantan (2007-2009); • Kepala Divisi *Operation* PT Hasil Bumi Kalimantan (2009-2010); • Direktur *Operation* PT Bumi Sekundang Enim Energy (2009-2022); • Direktur *Operation* PT Antang Gunung Meratus (2010-2011); • Direktur Umum PT Muara Alam Sejahtera (2011-2017); • *General Manager Project Management Officer and Risk Management* PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2017-2020); dan • Direktur *Operation* PT Duta Bara Utama (2018-2020).	• Assistant Lecturer at Maranatha Christian University (2006-2007); • Officer of Operation Division of PT Hasil Bumi Kalimantan (2007-2009); • Head of Operation Division of PT Hasil Bumi Kalimantan (2009-2010); • Director of Operation of PT Bumi Sekundang Enim Energy (2009-2022); • Director of Operation of PT Antang Gunung Meratus (2010-2011); • Director of General Affairs of PT Muara Alam Sejahtera (2011-2017); • General Manager Project Management Officer and Risk Management PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2017-2020); and • Director of Operation of PT Duta Bara Utama (2018-2020).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Deputy Chief External Affair PT Baramulti Suksessarana Tbk dan PT Antang Gunung Meratus (sejak 2020).	Deputy Chief External Affair of PT Baramulti Suksessarana Tbk and PT Antang Gunung Meratus (since 2020).
Keahlian	**Expertise**
Operasional tambang, manajemen, dan hubungan korporat.	Mining operations, management, and corporate relations.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

2) Efektif menjabat sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 November 2024.
Effectively serving as a Director as of the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 26 November 2024.



Kim Ji Won[3)]

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality
Korea Selatan / South Korean

Usia
Age
48 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Korea Selatan / South Korea

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 24 Mei 2023.	2024-2027 : Deed Annual GMS Resolutions No. 19 dated 24 May 2023.
Riwayat Pendidikan	**Education**
Bachelor of Science bidang Teknik Kimia, Seoul National University (2003).	Bachelor of Science in Chemical Engineering, Seoul National University (2003).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Tim Bisnis Baru GS Caltex Group (2012); • Tim Strategi Korporasi GS Energy Corporation (2013-2014); • Tim *Portfolio Management* GS Holdings (2014-2018); • Tim Perdagangan dan Suplai LNG GS Energy Corporation (2019-2022); dan • Ketua Tim dan *General Manager Upstream Business* GS Energy Corporation (2023).	• New Business Team of GS Caltex Group (2012); • Corporate Strategy Team of GS Energy Corporation (2013-2014); • Portfolio Management Team of GS Holdings (2014-2018); • LNG Supply and Trading Team of GS Energy Corporation (2019-2022); and • Leader and General Manager of Upstream Business Team at GS Energy Corporation (2023).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Gas Infrastructure Team Lead & General Manager GS Energy Corporation (sejak 2024).	Gas Infrastructure Team Lead & General Manager GS Energy Corporation (since 2024).
Keahlian	**Expertise**
Chemical engineering dan *business development*.	Chemical engineering and business development.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

3) Menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 24 Juni 2024.
Serving until the closing of the Company's Annual GMS dated 24 June 2024.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan beberapa perubahan dalam komposisi anggota Direksi sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat struktur manajemen dan mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Perubahan dimulai dengan pengunduran diri Bapak Kim Ji Won dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan pada 13 Maret 2024. Sebagai tindak lanjut, melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 24 Juni 2024, Perseroan mengangkat Bapak Sangwon Lee untuk menggantikan posisi yang ditinggalkan.

Selanjutnya, dalam RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada 26 November 2024, Perseroan menyetujui pengangkatan Bapak Adikin Basirun, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen, menjadi anggota Dewan Komisaris. Seiring dengan perubahan tersebut, posisi Direktur yang ditinggalkan diisi oleh Bapak Fareza Deshandi.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 sebagai berikut.

Direktur Utama	: Widada
Wakil Direktur Utama	: Kamlesh Kumar
Direktur	: Arun Viswanathan
Direktur	: Deden Ramdhan
Direktur	: Wong Liong Tje
Direktur	: Sangwon Lee
Direktur	: Fareza Deshandi

Komposisi Direksi Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2024, the Company made several changes in the Board of Directors' composition as part of an effort to strengthen the management structure and support sustainable performance achievement. The changes began with the resignation of Mr. Kim Ji Won from his position as a Director of the Company on 13 March 2024. As a follow-up, through the Annual GMS held on 24 June 2024, the Company appointed Mr. Sangwon Lee to replace the position.

Furthermore, in the Extraordinary GMS held on 26 November 2024, the Company approved the appointment of Mr. Adikin Basirun, who previously served as an Independent Director, as a member of the Board of Commissioners. Along with the changes, the vacant Director position was filled by Mr. Fareza Deshandi.

Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2024 is as follows.

President Director	: Widada
Vice President Director	: Kamlesh Kumar
Director	: Arun Viswanathan
Director	: Deden Ramdhan
Director	: Wong Liong Tje
Director	: Sangwon Lee
Director	: Fareza Deshandi

The Board of Directors' composition has complied with the provisions in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

Paul Tambunan
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 010/BOC-BSSR/V/2021 tanggal 17 Mei 2021.
Since 2021, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 010/BOC-BSSR/V/2021 dated 17 May 2021.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Kilpady Pradeep Kumar
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara
Nationality
India / Indian

Usia
Age
69 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
India

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017.
Since 2017, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.

Riwayat Pendidikan	Education
• *Bachelor of Commerce*, Madras University, India (1975); dan • *Fellow Chartered Accountant*, The Institute of Chartered Accounts, India (1980).	• Bachelor of Commerce, Madras University, India (1975); and • Fellow Chartered Accountant, Institute of Chartered Accounts, India (1980).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• *Chief Accountant/Financial Controller* Perusahaan Manufaktur, Madras (1979-1988); • *Internal and Statutory Audit/Advisor* Perusahaan Sendiri, Madras (1989-1991); • *Technical Advisor Financial Management Group* Bank Susila Bhakti (1991-1994); • *Senior Technical Advisor* PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas (1994-1999); dan • *Managing Director, Investment* Banking PT Ciptadana Sekuritas (1999-2004).	• Chief Accountant/Financial Controller of Manufacturing company, Madras (1979-1988); • Internal and Statutory Audit/Advisor of own company, Madras (1989-1991); • Technical Advisor of Financial Management Group of Bank Susila Bhakti (1991-1994); • Senior Technical Advisor of PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas (1994-1999); and • Managing Director, Investment Banking of PT Ciptadana Sekuritas (1999-2004).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Direktur Utama PT Kilpady Consultants Indonesia (sejak 2006); dan • Direktur Erudite Advisors Pte Ltd (sejak 2010).	• President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia (since 2006); and • Director of Erudite Advisors Pte Ltd (since 2010).
Keahlian	**Expertise**
Keuangan, akuntansi, dan *investment banking*.	Finance, accounting, and investment banking.

Dini Rosdini[4)]

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
48 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Basis of Appointment
Sejak 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 016/BOC/XII/2013 tanggal 22 Desember 2023.
Since 2024, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 016/BOC/XII/2013 dated 22 December 2023.

Riwayat Pendidikan	Education
• Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi, Universitas Padjajaran (2000); • Magister Ekonomi jurusan Ekonomi, Universitas Padjajaran (2006); dan • Doktor jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (2015).	• Bachelor of Economics majoring in Economics, Padjadjaran University (2000); • Master of Economics majoring in Economics, Padjadjaran University (2006); and • Doctorate in Accounting, University of Indonesia (2015).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Auditor KAP Sugiono Poulus and Associate, Bandung (2000-2002); • Sekretaris Dewan Komisaris PT Tugu Pratama Indonesia (2013); • Komite Audit PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2014-2016); • Komite Manajemen Risiko PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2016-2020); • Komite *Integrated Governance* PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2017-2020); • Koordinator Nasional Dosen Ekonomi Akuntansi Institute of Indonesia Chartered Accountants (2018-2020); • Komite Manajemen Risiko PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2019-2021); • Komisaris Independen PT Jamkrida Jabar (2019-2023); dan • Komisaris Independen Perseroan (Juni 2024-Agustus 2024).	• Auditor of Public Accounting Firm Sugiono Poulus and Associate, Bandung (2000-2002); • Secretary to the Board of Commissioners of PT Tugu Pratama Indonesia (2013); • Audit Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2014-2016); • Risk Management Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2016-2020); • Integrated Governance Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2017-2020); • National Coordinator of Accounting Economics Lecturers at the Institute of Indonesia Chartered Accountants (2018-2020); • Risk Management Committee of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2019-2021); • Independent Commissioner of PT Jamkrida Jabar (2019-2023); and • Independent Commissioner of the Company (June 2024-August 2024).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Komite Audit PT Mitrabara Adiperdana Tbk (sejak 2018); • Komite Audit PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (sejak 2021); • Associate Professor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran, Bandung (sejak 2021); dan • Kepala Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran, Bandung (sejak 2021).	• Audit Committee of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (since 2018); • Audit Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (since 2021); • Associate Professor, Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University, Bandung (since 2021); and • Head of Accounting Program, Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University, Bandung (since 2021).
Keahlian	**Expertise**
Ekonomi, akuntansi, manajemen risiko, dan audit.	Economics, accounting, risk management and auditing.

4) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 8 Agustus 2024.
Effectively resigned on 8 August 2024.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Profile

Agus Gurlaya Kartasasmita
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2017, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017.
Since 2017, based on of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Sanjeev Churiwala
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2022, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 001/BOC/I/2022 tanggal 7 Januari 2022.
Since 2022, based on of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company No. 001/BOC/I/2022 dated 7 January 2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Yo Angela Soedjana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
55 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Basis of Appointment
Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/IV/2021 tanggal 22 April 2021.
Since 2021, based on of Board of Commissioners' Circular of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/ IV/2021 dated 22 April 2021.

Riwayat Pendidikan	Education
• Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta (1994); • Sarjana Ekonomi, jurusan Keuangan, Universitas Indonesia (2000); • Executive Education, Harvard Business School (2018); dan • Magister Manajemen, *Strategic Management Program*, Universitas Prasetiya Mulya (2020).	• Department of Accounting, Jakarta State Polytechnic (1994); • Bachelor of Economics, majoring in Finance, Universitas Indonesia (2000); • Executive Education, Harvard Business School (2018); and • Master of Management, Strategic Management Program, Prasetiya Mulya University (2020).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Asisten Auditor PT Prima Dian Kalimas (1991-1992); • Akuntan Mondial Orient Limited (1992-2005); • *Chief Representative* Cardex Services (Far East) Limited (2000-2004); • Manajer Keuangan PT Hasil Bumi Kalimantan (2005-2007); • General Manager PT Hasil Bumi Kalimantan (2007-2009); • Direktur Keuangan PT Baradinamika Muda Sukses (2009-2010); • Direktur PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2010-2016); dan • Presiden Komisaris PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2020).	• Assistant Auditor of PT Prima Dian Kalimas (1991-1992); • Accountant of Mondial Orient Limited (1992-2005); • Chief Representative of Cardex Services (Far East) Limited (2000-2004); • Finance Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2005-2007); • General Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2007-2009); • Finance Director of PT Baradinamika Muda Sukses (2009-2010); • Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2010-2016); and • President Commissioner of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2020).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Chief Human Resources & Services Officer PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2020).	Chief Human Resources & Services Officer of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2020).
Keahlian	**Expertise**
Manajemen, keuangan, dan sumber daya manusia.	Management, finance, and human resources.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile



Bueno Jurnalis

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
45 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan	Term of Office and Basis of Appointment
Sejak Januari 2022, berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 28 Desember 2021.	Since January 2022, based on the Board of Directors' Decision dated 28 December 2021.
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Sarjana Hukum jurusan Hukum Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan (2003); dan • Magister Hukum jurusan Hukum Bisnis, Universitas Indonesia (2011).	• Bachelor of Law, majoring in Economic and Business Law, Parahyangan Catholic University (2003); and • Master of Law, majoring in Business Law, University of Indonesia (2011).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• *Paralegal* Jurnalis & Ponto Law Firm (2003-2004); • Staf Legal PT Solomo Motor Nasional (2004-2005); • *Supervisor Legal & HR* PT Solomo Motor Nasional (2005-2007); • *Associate Lawyer* Jurnalis & Ponto Law Firm (2007-2010); • Asisten Manajer Departemen Legal PT Trans Kutai Bahari (2010-2011); • Manajer Legal PT Sekawan Anugerah Sejahtera (2012-2014); • *Senior Legal Counsel* PT Surya Teknik Anugerah (2014-2016); dan • *Partner* pada Bueno & Aritomo Legal Consultant (2007-2019).	• Paralegal of Jurnalis & Ponto Law Firm (2003-2004); • Legal Staff of PT Solomo Motor Nasional (2004-2005); • Legal & HR Supervisor of PT Solomo Motor Nasional (2005-2007); • Associate Lawyer of Jurnalis & Ponto Law Firm (2007-2010); • Assistant Manager of the Legal Department of PT Trans Kutai Bahari (2010-2011); • Legal Manager of PT Sekawan Anugerah Sejahtera (2012-2014); • Senior Legal Counsel of PT Surya Teknik Anugerah (2014-2016); and • Partner at Bueno & Aritomo Legal Consultant (2007-2019).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
-	-
Keahlian	**Expertise**
Hukum, ekonomi, dan bisnis.	Law, economics, and business.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Internal Audit Unit Head

Bernard Silaen

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
41 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Basis of Appointment
Sejak 13 Maret 2024, berdasarkan Keputusan 079/BSRHRD/SK/JTK/III-2024.
Since 13 March 2024, based on Decision No. 079/BSRHRD/SK/JTK/III-2024.

Riwayat Pendidikan	Education
Sarjana Akuntansi, Universitas Gunadarma (2007).	Bachelor of Accounting, Universitas Gunadarma (2007).
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Senior Auditor Perseroan (2015-2021); dan • *Section Head Risk Management* Perseroan (2021-2023).	• Senior Auditor of the Company (2015-2021); and • Section Head of Risk Management of the Company (2021-2023).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
-	-
Sertifikasi Profesi	**Professional Certification**
• *Certified Risk Management Officer*; dan • *Certified Risk Management Professional*.	• Certified Risk Management Officer; and • Certified Risk Management Professional.
Keahlian	**Expertise**
Ekonomi, akuntansi, audit, dan *risk management*.	Economy, accounting, audit, and risk management.

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at Beginning of Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at End of Year		Status Status
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	
Kepemilikan >5% **Ownership >5%**					
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.001	1,308,280,674	50.001	Perusahaan Lokal Local Company
Tata Power International Pte Ltd	680,290,000	26.000	680,290,000	26.000	Perusahaan Asing Foreign Company
GS Energy Corporation	254,847,100	9.740	254,847,100	9.740	Perusahaan Asing Foreign Company
PT GS Global Resources	130,825,000	5.000	130,825,000	5.000	Perusahaan Lokal Local Company
Kepemilikan <5% **Ownership <5%**					
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	242,257,226	9.259	242,257,226	9.259	Individu serta Perusahaan Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Company
Total	**2,616,500,000**	**100.000**	**2,616,500,000**	**100.000**	

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan informasi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2024, diterbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, yang mewajibkan pengungkapan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham dengan hak suara minimal 5%.

Laporan perubahan kepemilikan saham wajib disampaikan paling lambat 5 hari setelah perubahan melalui sistem *e-reporting* bulanan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyesuaikan kebijakan internal dan melaporkan seluruh perubahan kepada regulator tepat waktu.

Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

The Company is committed to disclosing share ownership information by the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with applicable regulations. In 2024, Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on the Report of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and the Report of Share Pledge of Public Companies was issued, which requires disclosure of share ownership by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders with a minimum voting right of 5%.

Reports of changes in share ownership must be submitted no later than 5 days after the change through the monthly e-reporting system. Throughout 2024, the Company adjusted its internal policies and reported all changes to the regulator in a timely manner.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM
Disclosure of Share Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at Beginning of Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at End of Year	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Daniel Suharya*)	Komisaris Commissioner	1,500	0.000	1,500	0.000

*) Menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 26 November 2024.
Serving until the closing of the Extraordinary GMS dated 26 November 2024.

Catatan / Notes:
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi selain yang telah disebutkan di atas, tidak memiliki saham di Perseroan. / Any other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors mentioned above have no shares in the Company.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Composition of Shareholders by Ownership Status

Pemegang Saham	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Shareholders
Pemegang Saham Lokal				**Local Shareholders**
Individu Lokal	19,314	190,110,126	7.266	Local Individual
Koperasi	1	1,300	0.000	Cooperative
Dana Pensiun	4	325,500	0.012	Pension Fund
Perseroan Terbatas	12	1,439,473,412	55.015	Limited Liability Company
Reksadana	1	50,000	0.002	Mutual Funds
Sub-Total	**19,332**	**1,629,960,338**	**62.295**	**Sub-Total**
Pemegang Saham Asing				**Foreign Shareholders**
Individu Asing	31	93,700	0.004	Foreign Individual
Badan Usaha Asing	62	986,445,962	37.701	Foreign Corporation
Sub-Total	**93**	**986,539,662**	**37.705**	**Sub-Total**
Total	**19,425**	**2,616,500,000**	**100.000**	**Total**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders

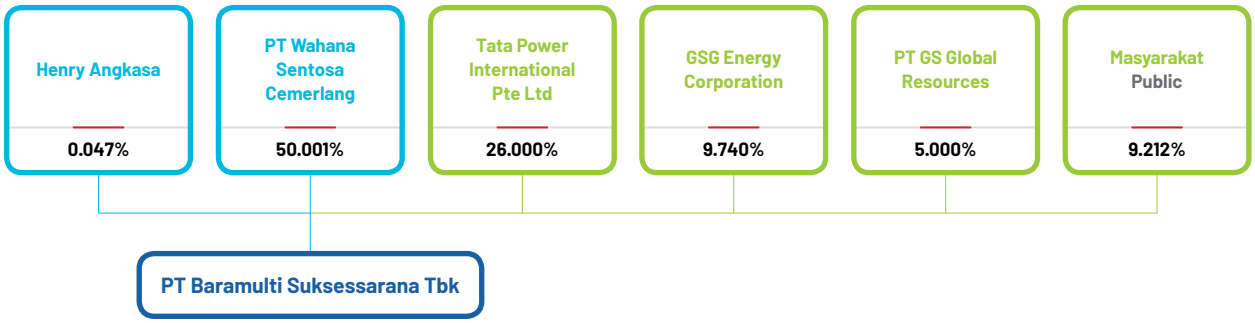

Keterangan / Description:

: Jalur Pengendali / Controlling Line
: Jalur Non-Pengendali / Non-Controlling Line

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Tanggal Penawaran Offering Date	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
8 November 2012	Penawaran Umum Saham Initial Public Offering	261,500,000	100	1,950	2,616,500,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Sepanjang tahun 2024, Perseroan hanya mencatatkan efek dalam bentuk saham. Oleh karena itu, tidak terdapat pencatatan jenis efek lainnya, seperti obligasi, waran, opsi, atau instrumen derivatif.

Throughout 2024, the Company only recorded securities in the form of shares. Therefore, there is no recording of other types of securities, such as bonds, warrants, options, or derivative instruments.

Struktur Grup
Group Structure

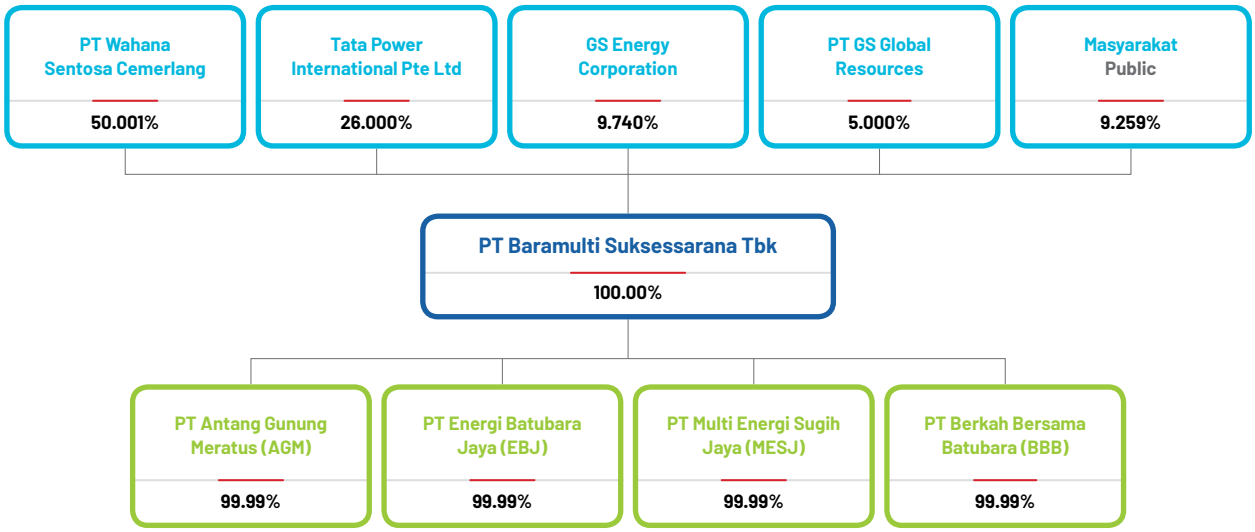

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture

Per Desember 2024, Perseroan memiliki 4 Entitas Anak dengan kepemilikan langsung serta tidak memiliki Perusahaan Asosiasi maupun Perusahaan Ventura.

As of December 2024, the Company has 4 Subsidiary Entities with direct ownership and does not have any Associated Companies or Venture Companies.

PT Antang Gunung Meratus (AGM)	
Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial **Domicile and Year of Commercial Operation**	Jakarta, 1999
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Incorporation**	Akta PT Antang Gunung Meratus No. 15 tanggal 11 April 1990. Deed of PT Antang Gunung Meratus No. 15 dated 11 April 1990.
Bidang Usaha **Line of Business**	Pertambangan batubara, perdagangan, dan perindustrian batubara berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B). Coal mining, trading, and coal industry based on Coal Mining Contract of Work (PKP2B).
Lokasi Operasi **Operational Location**	Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tapin Regency and Hulu Sungai Selatan Regency.
Persentase Kepemilikan **Ownership Percentage**	99.99%
Status Operasi **Operation Status**	Beroperasi Operating

PT Antang Gunung Meratus (AGM)

Susunan Pengurus
Management Composition

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		**Direksi** **Board of Directors**	
Komisaris Utama President Commissioner	: Sulaiman A B	Direktur Utama President Director	: Widada
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	: Jinendra Vardhaman Patil	Wakil Direktur Utama Vice President Director	: Arun Viswanathan
Komisaris Commissioner	: Tae Hyun Jeon	Direktur Director	: Wong Liong Tje
Komisaris Commissioner	: Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo	Direktur Director	: Deden Ramdhan
		Direktur Utama President Director	: Paul Sunghoon Lee

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Posisi Keuangan **Statement of Financial Position**				(dalam USD / in USD)
Total Aset	267,361,211	276,589,682	257,150,279	Total Assets
Total Liabilitas	83,794,895	112,382,499	118,245,975	Total Liabilities
Total Ekuitas	183,566,316	164,207,183	138,904,304	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain **Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**				(dalam USD / in USD)
Penjualan	701,935,023	838,570,889	681,464,310	Sales
Beban Pokok Penjualan	(466,329,727)	(582,092,225)	(399,955,157)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	235,605,296	256,478,664	281,509,153	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	136,096,752	165,216,608	169,882,490	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	104,318,924	120,520,486	131,828,267	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif	104,359,133	120,302,879	132,802,797	Total Comprehensive Income

PT Energi Batubara Jaya (EBJ)

Kedudukan dan Tahun Pendirian **Domicile and Year of Establishment**	Jakarta, 2024
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Incorporation**	Akta PT Energi Batubara Jaya No. 03 tanggal 5 April 2024. Deed of PT Energi Batubara Jaya No. 03 dated 5 April 2024.
Bidang Usaha **Line of Business**	Pertambangan batubara, pertambangan lignit, pertambangan dan penggalian lainnya YTDL, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, serta produk YBDI. Coal mining, lignite mining, other mining and excavation YTDL (Not Included In Others), wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels, and YBDI (Related to that) products.
Lokasi Operasi **Operational Location**	Jakarta Pusat Central Jakarta
Persentase Kepemilikan **Ownership Percentage**	99.99%
Status Operasi **Operation Status**	N/A
Aset 2024 (USD) **Assets 2024 (USD)**	62,086

PT Energi Batubara Jaya (EBJ)

Susunan Pengurus
Management Composition

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komisaris Utama President Commissioner	: Kamlesh Kumar	Direktur Utama President Director	: Deden Ramdhan

PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ)

Kedudukan dan Tahun Pendirian **Domicile and Year of Establishment**	Jakarta, 2024
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Incorporation**	Akta PT Multi Energi Sugih Jaya No. 04 tanggal 05 April 2024. Deed of PT Multi Energi Sugih Jaya No. 04 dated 5 April 2024.
Bidang Usaha **Line of Business**	Pertambangan batubara, pertambangan lignit, pertambangan dan penggalian lainnya YTDL, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, serta dan produk YBDI. Coal mining, lignite mining, other mining and excavation YTDL (Not Included In Others), wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels, and YBDI (Related to that) products.
Lokasi Operasi **Operational Location**	Jakarta Pusat Central Jakarta
Persentase Kepemilikan **Ownership Percentage**	99.99%
Status Operasi **Operation Status**	N/A
Aset 2024 (USD) **Assets 2024 (USD)**	62,086

Susunan Pengurus
Management Composition

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komisaris Utama President Commissioner	: Kamlesh Kumar	Direktur Utama President Director	: Deden Ramdhan

PT Berkah Bersama Batubara (BBB)

Kedudukan dan Tahun Pendirian **Domicile and Year of Establishment**	Jakarta, 2024
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Incorporation**	Akta PT Berkah Bersama Batubara No. 05 tanggal 05 April 2024. Deed of PT Berkah Bersama Batubara No. 05 dated 5 April 2024.
Bidang Usaha **Line of Business**	Pertambangan batubara, pertambangan lignit, pertambangan dan penggalian lainnya YTDL, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, serta dan produk YBDI. Coal mining, lignite mining, other mining and excavation YTDL (Not Included In Others), wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels, and YBDI (Related to that) products.
Lokasi Operasi **Operational Location**	Jakarta Pusat Central Jakarta
Persentase Kepemilikan **Ownership Percentage**	99.99%
Status Operasi **Operation Status**	N/A
Aset 2024 (USD) **Assets 2024 (USD)**	62,086

Susunan Pengurus
Management Composition

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komisaris Utama President Commissioner	: Kamlesh Kumar	Direktur Utama President Director	: Deden Ramdhan

Akuntan Publik
Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant
Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	**Friso Palilingan, SE, Ak, MAk, CPA, CA, CACP**

Alamat Address	Periode Period	Biaya Fee
UOB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin Lot. 8-10 Jakarta Pusat / Central Jakarta 10230 (021) 2993 2121 (*Hunting*) (021) 314 4003	**2024**	Jasa Audit: Audit Services: **Rp361,028,000** Jasa Non-Audit: Non-Audit Services: **-**

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa Audit: **Penelaahan terbatas terhadap Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 September 2024, mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan menyusun Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) tahun buku 2024.** Jasa Non-Audit: **-**	Audit Services: **Perform limited review of the Financial Statements for the period ended on 30 June 2024 and 30 September 2024, audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2024, and prepare Report on the Implementation of Prudential Principles (KPPK) for the 2024 fiscal year.** Non-Audit Services: -

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Biro Administrasi Efek
Share Registrar Bureau

Nama Name	Alamat Address	Biaya Fee	Periode Period
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 (021) 350 8077 (021) 350 8078	Rp677,424,100	2024

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Pemeliharaan data Pemegang Saham, bantuan dalam penyelenggaraan RUPS, mempersiapkan pembagian dividen, serta membantu program hubungan investor.	Maintenance of Shareholders' Data, assisting the holding of the GMS, preparing dividend distribution, and supporting the investor relations program.

Notaris Notary			
Nama Name	**Alamat** Address	**Biaya** Fee	**Periode** Period
Fathiah Helmi, SH	Graha Irama 6th Floor Room C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan Jakarta Selatan 12950 T : (021) 5290 7304 F : (021) 526 1136	Rp64,015,000	2024

Jasa yang Diberikan Services Provided	
Pengecekan dokumen terkait persiapan dan penyelenggaraan RUPS Tahunan, pembuatan Berita Acara RUPS Tahunan, dan penyusunan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan, termasuk proses pengajuan dan pencatatan atas perubahan Anggaran Dasar, pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar, dan pemberitahuan atas perubahan data Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.	Check documents related to the preparation and implementation of the GMS, make the Minutes of the GMS, and prepare the Deed of Statement of GMS Resolutions, including the process of submitting and recording amendments to the Articles of Association, notification of amendments to the Articles of Association, and notification of changes to Company data in the Legal Entity Administration System at the Directorate General of General Law Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Akses Informasi
Access to Information

Perseroan menyediakan akses informasi yang mudah dijangkau oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui:
The Company provides easy access to information for Shareholders and other stakeholders through:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Bueno Jurnalis

Grha Baramulti Lt. 3 / 3rd Fl.
Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat 10130, Indonesia
(021) 6385 3228 / 6385 1134
(021) 6386 4106
corsec@baramultigroup.co.id
www.bssr.co.id

Informasi terkait aktivitas saham dan permodalan Perseroan dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan kode saham: **BSSR.**
Information related to the Company's share and capital activities can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) with the ticker code: **BSSR.**



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

04



Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Pada tahun 2024, perekonomian global diwarnai oleh ketidakpastian akibat ketegangan politik, perang dagang, dan proteksionisme yang membatasi potensi pertumbuhan. Inflasi menunjukkan tren menurun di sejumlah negara, sementara sebagian lainnya mencatatkan peningkatan. Kebijakan moneter di negara-negara maju mulai melonggar seiring tekanan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi global stagnan di 3,2%. Kawasan ASEAN menunjukkan ketahanan yang relatif lebih baik, dibandingkan dengan perlambatan di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Tiongkok menghadapi tekanan dari lemahnya permintaan domestik dan krisis sektor properti, sedangkan India tetap tumbuh meskipun dibayangi inflasi pangan. Tantangan global lainnya, meliputi eskalasi geopolitik, perubahan iklim, serta tekanan utang di negara-negara berkembang. Kebijakan strategis diperlukan untuk menjaga stabilitas dan memanfaatkan peluang [1].

Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03%, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, dan kinerja ekspor yang membaik[1]. Komoditas unggulan seperti bahan bakar mineral, lemak dan minyak nabati, serta besi dan baja turut mendorong surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang mencapai USD2,2 miliar [2].

Sumber:
[1] Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal Edisi IV Tahun 2024 – Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
[2] Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2024 – Bank Indonesia.

In 2024, the global economy was marked by uncertainty stemming from political tensions, trade wars, and protectionism, all of which constrained growth potential. Inflation showed a declining trend in several countries, while others experienced an increase. Monetary policies in advanced economies started to ease amid economic pressures. Global economic growth stagnated at 3.2%. The ASEAN region had shown relatively greater resilience compared to the slowdown in the United States (US) and Europe. China faced pressure from weak domestic demand and a property sector crisis, while India continued to grow despite being shadowed by food inflation. Other global challenges included escalating geopolitical tensions, climate change, and debt pressures in developing countries. Strategic policies were needed to maintain stability and seize opportunities[1].

Amid these dynamics, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience, recording a growth rate of 5.03%, driven by strong domestic consumption, increased investment, and improved export performance. Key commodities such as mineral fuels, animal or vegetable fats and oils, as well as iron and steel had contributed to Indonesia's Balance of Payments (BoP) surplus, which reached USD2.2 billion[2].

Source:
[1] Economic, Financial, and Fiscal Review Edition IV 2024 – Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
[2] Monetary Policy Report Quarter IV 2024 – Bank Indonesia.

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Pada tahun 2024, konsumsi batubara global mencatatkan rekor baru diperkirakan mencapai 8,77 miliar ton, didorong oleh krisis gas global akibat invasi Rusia ke Ukraina. Peningkatan permintaan terutama berasal dari Tiongkok dan India, yang masing-masing mengonsumsi 4,9 miliar ton dan 1,3 miliar ton. Sementara itu, negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa mencatat penurunan konsumsi seiring transisi menuju energi terbarukan. Meski demikian, sektor kelistrikan tetap menjadi penyumbang utama, yakni dua pertiga dari total konsumsi batubara global [1].

Sejalan dengan perkembangan global tersebut, industri batubara Indonesia juga menunjukkan kinerja signifikan sepanjang 2024. Produksi nasional mencapai 836,13 juta ton, melampaui target yang ditetapkan sebesar 710 juta ton. Hal ini mencerminkan kapasitas produksi yang semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun ekspor, sekaligus memperkuat ketahanan energi nasional dan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia [2].

Pemenuhan *Domestic Market Obligation* (DMO) juga mencatatkan kinerja positif dengan realisasi sebesar 232,64 juta ton, melebihi target sebesar 181,28 juta ton. Pencapaian ini menunjukkan komitmen Indonesia dalam memastikan pasokan batubara bagi kebutuhan dalam negeri, khususnya pembangkit listrik yang masih mengandalkan batubara sebagai sumber energi utama [2].

Harga Batubara Acuan (HBA) Indonesia mengalami fluktuasi sepanjang tahun. Pada April 2024 tercatat sebesar USD121,13 per ton, turun menjadi USD114,06 per ton pada Mei, lalu meningkat menjadi USD131,17 per ton pada Juli. Rata-rata HBA tahun 2024 tercatat di kisaran USD117,76 per ton, mencerminkan dinamika pasar global dan pengaruh faktor eksternal [3].

Pemerintah Indonesia terus memperkuat fokus pada program hilirisasi batubara, khususnya pengembangan industri pengolahan batubara menjadi gas dan produk turunan lainnya. Inisiatif ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah, mendukung kemandirian energi nasional, membuka lapangan kerja baru, serta meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global [4].

Sumber:
[1] Coal 2024 – Analysis and Forecast to 2027 diterbitkan oleh International Energy Agency (IEA).
[2] Laporan Kinerja Ditjen Minerba 2024 – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
[3] Tabel Harga Mineral dan Batubara Acuan. Diakses pada 18 Maret 2025, dari https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan
[4] Laporan Kinerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral 2024.

In 2024, global coal consumption booked a new record, estimated at 8.77 billion tons, driven by the global gas crisis following Russia's invasion of Ukraine. The surge in demand primarily came from China and India, which consumed 4.9 billion tons and 1.3 billion tons, respectively. Meanwhile, developed countries such as the United States and the European Union recorded a decline in consumption in line with their transition to renewable energy. Nonetheless, the power generation sector remained the main contributor, accounting for two-thirds of total global coal consumption [1].

In line with these global developments, Indonesia's coal industry also demonstrated significant performance throughout 2024. National production reached 836.13 million tons, surpassing the set target of 710 million tons. This reflected an increasing production capacity to meet both domestic and export demands, while also strengthening national energy security and contributing to Indonesia's economy [2].

The fulfillment of the Domestic Market Obligation (DMO) also showed positive results, with actual realization reaching 232.64 million tons, exceeding the target of 181.28 million tons. This achievement reflected Indonesia's commitment to ensuring coal supply for domestic needs, particularly for power plants that still relied heavily on coal as a primary energy source [2].

Indonesia's Reference Coal Price (HBA) fluctuated throughout the year. It was recorded at USD121.13 per ton in April 2024, decreased to USD114.06 per ton in May, and rose again to USD131.17 per ton in July. The average HBA for 2024 stood at approximately USD117.76 per ton, reflecting global market dynamics and the influence of external factors [3].

The Indonesian government continued to strengthen its focus on coal downstreaming programs, particularly in the development of industries that process coal into gas and other derivative products. This initiative was expected to add value, support national energy independence, create new job opportunities, and enhance Indonesia's competitiveness in the global market [4].

Source:
[1] Coal 2024 – Analysis and Forcast to 2027, published by the Internal Energy Agency (IEA).
[2] Performance Report of the Directorate General of Mineral and Coal -2024 Ministry of Energy and Mineral Resources.
[3] Reference Mineral and Coal Price Table. Accessed on 18 March 2024, from https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan
[4] Performance Report of the Ministry of Energy and Mineral Resources 2024.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Selama tahun 2024, Perseroan menjalankan satu segmen usaha, yaitu pertambangan batubara, dengan kinerja sebagai berikut.

Throughout 2024, the Company operated a single business segment, namely coal mining, with the following performance.

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi
Operational Overview by Operating Segment

Alur Produksi Batubara Perseroan
Company's Coal Production Flow

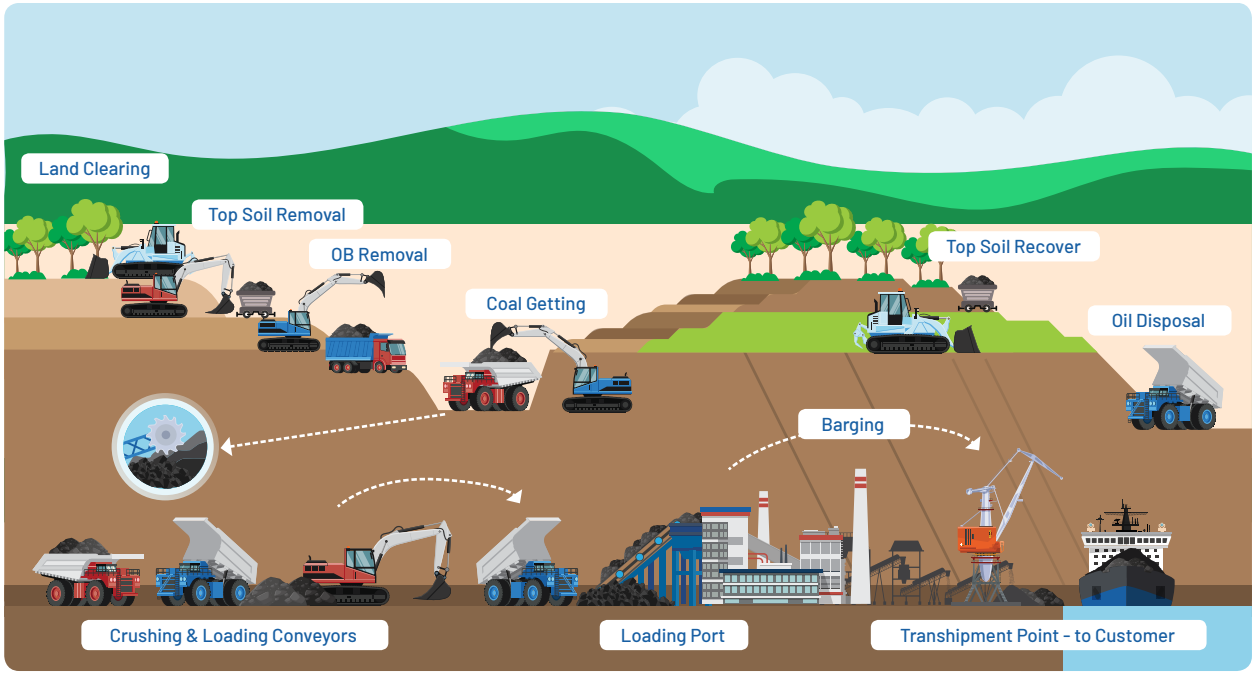

Merujuk pada gambar tersebut, tahapan produksi batubara Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan *land clearing* untuk mempersiapkan area siap tambang.
2. Melakukan pemindahan tanah pucuk (*topsoil*) ke tempat penyimpanan sementara atau langsung dipindahkan ke timbunan. Pemindahan tanah pucuk dimaksudkan untuk menyelamatkan unsur tanah asli agar tidak rusak dan dapat digunakan kembali saat tahap reklamasi tambang.
3. Melakukan pengupasan tanah penutup (*overburden*) untuk dipindahkan ke timbunan. Perseroan menggunakan sistem tambang terbuka di mana pengupasan tanah penutup ditentukan oleh rencana target produksi yang berhubungan dengan nisbah kupas (*stripping ratio*). Perseroan menggunakan kombinasi dari penggalian bebas dan pembongkaran dengan bantuan peledakan.

Based on the illustration, the Company's coal production stages are described as folllows.

1. Land clearing to prepare ready-to-mine area.
2. Removing the topsoil to temporary storage area or directly to pile. Topsoil removal is aimed at saving the original soil elements so as they are not damaged and the land can be re-used during mine reclamation phase.
3. Overburdening to move it to pile. The Company applies the open mining system where overburden is determined by production target plan related to the stripping ratio. The Company applies combination of free quarrying and dismantling by explosion.

4. Mengambil batubara dan mengangkutnya dengan menggunakan truk untuk dikumpulkan di *stockpile*, kemudian dimasukkan ke mesin pengolah batubara untuk mereduksi ukuran batubara menjadi produk.
5. Mengangkut produk batubara ke pelabuhan dengan tongkang kecil melalui kanal.
6. Mendistribusikan batubara ke tongkang besar melalui fasilitas pemuatan di pelabuhan.
7. Membawa batubara menuju laut lepas atau titik pemuatan atau ditransfer ke *mother vessel* untuk selanjutnya dibawa ke lokasi pembeli, sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

4. Getting coal and transporting it using truck for collection in stockpile, and then put into coal processing machine to reduce the coal size to become products.
5. Transporting coal product to port by small barge through the canal.
6. Transferring coal to big barge through loading facilities in the port.
7. Transporting coal to high seas or loading point or transferring to mother vessel, and further to purchaser's location, in accordance with the defined agreement.

PENCAPAIAN KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Achievement

(dalam juta MT / in million MT)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			juta MT million MT	%	
Produksi	21.35	21.57	(0.22)	(1.02)	Production
Penjualan	20.79	21.88	(1.09)	(4.98)	Sales

Perseroan mencatatkan volume produksi batubara sebesar 21,35 juta MT di tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar 1,02% atau setara 0,22 juta MT dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 21,57 juta MT. Penjualan juga menurun sebesar 4,98% atau setara 1,09 juta MT, dari 21,88 juta MT di tahun 2023 menjadi 20,79 juta MT di tahun 2024. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya penurunan index harga batubara dan permintaan batubara dari Tiongkok, serta komposisi produk yang Perseroan jual berbeda dengan tahun lalu, di mana tahun 2024 lebih banyak produk 3400 GAR.

The Company recorded a coal production volume of 21.35 million MT in 2024. This figure represents a decrease of 1.02% or 0.22 million MT compared to the previous year, which stood at 21.57 million MT. Sales also declined by 4.98% or 1.09 million MT, from 21.88 million MT in 2023 to 20.79 million MT in 2024. This condition was influenced by a decline in the coal price index and reduced coal demand from China, as well as a different product composition compared to the previous year, with a higher proportion of 3400 GAR products sold in 2024.

PENDAPATAN BERDASARKAN WILAYAH
Revenues by Area

(dalam juta MT / in million MT)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Luar Negeri	740,932,440	923,985,361	(183,052,921)	(19.81)	China
Indonesia	206,837,020	210,351,245	(3,514,225)	(1.67)	Indonesia
Total	**947,769,460**	**1,134,336,606**	**(186,567,146)**	**(16.45)**	**Total**

Pada tahun 2024, total pendapatan Perseroan tercatat sebesar USD947,77 juta, menurun sebesar 16,45% atau setara USD186,57 juta dibandingkan tahun 2023 yang mencapai

In 2024, the Company recorded total income of USD947.77 million, a decrease of 16.45% or USD186.57 million compared to USD1.13 billion in 2023. The largest

USD1,13 miliar. Penurunan terbesar berasal dari wilayah Luar Negeri, yang menurun sebesar USD183,05 juta atau 19,81%, seiring dengan menurunnya permintaan dari pasar ekspor, khususnya Tiongkok. Sementara itu, pendapatan dari Indonesia juga mengalami penurunan sebesar USD3,51 juta atau 1,67% dibandingkan tahun sebelumnya.

decline came from overseas markets, which dropped by USD183.05 million or 19.81%, in line with weakening demand from export markets, particularly China. Meanwhile, income from Indonesia also decreased by USD3.51 million or 1.67% compared to the previous year.

PROFITABILITAS
Profitability

(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Margin Usaha	17.91	19.24	Operating Margin
Margin Laba Bersih	13.88	14.32	Net Profit Margin
Margin EBITDA	22.61	22.63	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	34.34	39.73	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	49.82	66.92	Return on Equity

Pada tahun 2024, profitabilitas Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Margin usaha menurun dari 19,24% menjadi 17,91%, sedangkan margin laba bersih menurun dari 14,32% menjadi 13,88%. Margin EBITDA juga sedikit melemah dari 22,63% menjadi 22,61%.

In 2024, the Company's profitability declined compared to the previous year. Operating margin decreased from 19.24% to 17.91%, while net profit margin dropped from 14.32% to 13.88%. EBITDA margin also weakened slightly from 22.63% to 22.61%.

Penurunan kinerja ini turut tercermin pada imbal hasil atas aset dan imbal hasil atas ekuitas, yang masing-masing menurun dari 39,73% dan 66,92% di tahun 2023 menjadi 34,34% dan 49,82% pada tahun 2024.

This decline in performance was also reflected in the return on assets and return on equity, which decreased from 39.73% and 66.92% in 2023 to 34.34% and 49.82% in 2024, respectively.

Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menerapkan strategi pengembangan usaha dengan fokus pada hal-hal berikut.

1. Dari segi produksi, Perseroan mempertahankan tingkat produksi yang stabil dengan realisasi sebesar 21,35 juta MT, serta mengoptimalkan operasi tambang untuk menjaga kesinambungan pasokan.
2. Dari segi efisiensi, Perseroan terus melakukan pengendalian biaya operasional, memaksimalkan penggunaan infrastruktur yang dimiliki, serta meningkatkan produktivitas guna mengurangi ketergantungan terhadap pihak ketiga.
3. Dari segi pemasaran, Perseroan fokus menjaga hubungan dengan pelanggan utama di pasar ekspor, serta mengkaji peluang ekspansi ke pasar-pasar baru untuk memperluas jangkauan distribusi.

Business Development Strategies in 2024

In 2024, the Company implemented a business development strategy with a focus on the following areas.

1. In term of production, the Company maintained stable production levels, achieving a realized output of 21.35 million MT, and optimized mining operations to ensure supply continuity.
2. In term of efficiency, the Company continued to control operational costs, maximize the use of existing infrastructure, and improve productivity to reduce dependence on third parties.
3. In term of marketing, the Company focused on maintaining relationships with key customers in export markets and explored opportunities to expand into new markets to broaden its distribution reach.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan menerapkan strategi pemasaran untuk mengoptimalkan pencapaian target pada tahun 2024, antara lain:
1. Meningkatkan penjualan batubara di pasar domestik, khususnya untuk memenuhi permintaan dari sektor kelistrikan dan non-kelistrikan; dan
2. Menerapkan strategi harga dengan skema *fixed price* untuk transaksi *spot* serta harga berbasis indeks untuk kontrak jangka panjang.

Marketing Strategies

The Company applied marketing strategies to optimize the achievement of targets in 2024, including:
1. Increasing coal sales in the domestic market, particularly to meet the demand from the power generation and non-power generation sectors; and
2. Implementing a pricing strategy with a fixed price scheme for spot transactions and an index-based price for long-term contracts.

Pangsa Pasar

Kebutuhan batubara global, khususnya di kawasan Asia, tetap tinggi sepanjang tahun 2024, yang mendorong Perseroan untuk terus memperkuat pertumbuhan penjualan. Pangsa pasar Perseroan mencakup berbagai negara tujuan ekspor utama, antara lain Tiongkok, India, Filipina, Thailand, dan Taiwan. Selain itu, Perseroan juga terus menjajaki dan memperluas penetrasi pasar ke Pakistan dan Kroasia untuk memenuhi kebutuhan energi di wilayah tersebut.

Market Share

Global coal demand, particularly in the Asian region, remained high throughout 2024, prompting the Company to continue strengthening sales growth. The Company's market share covered various major export destinations, including China, India, the Philippines, Thailand and Taiwan. In addition, the Company continued to explore and expand market penetration into Pakistan and Croatia to meet the energy needs in those regions.

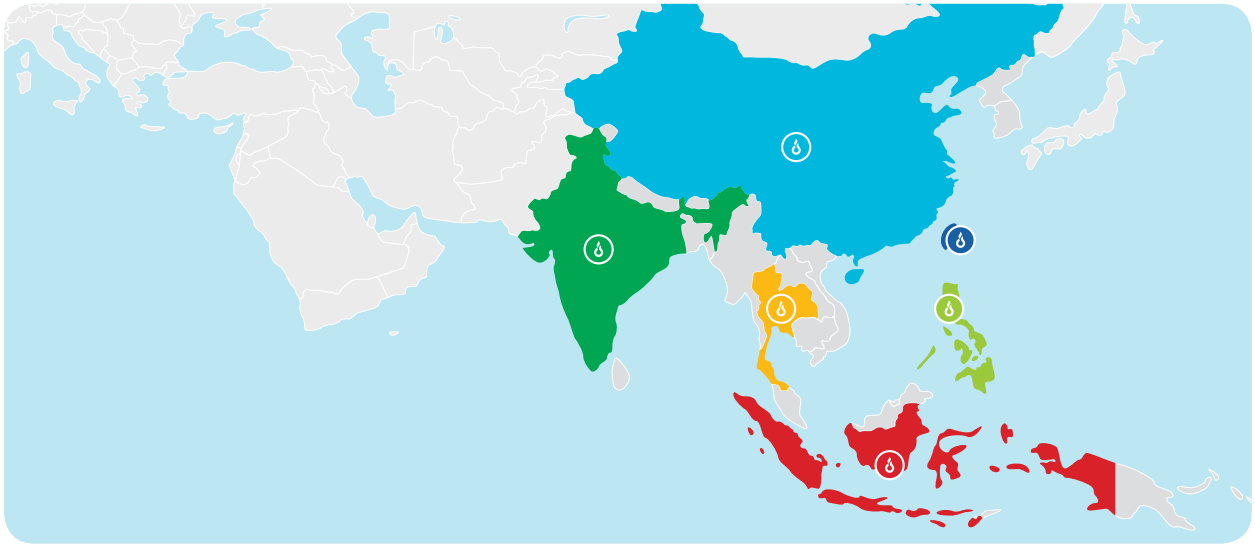

Batubara BSSR/AGM
BSSR/AGM Coal

25.46%
Indonesia

52.07%
Tiongkok / China

14,85%
India

7.63%
Lain-Lain / Others
Filipina / Philippines

Thailand

Taiwan

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam USD / in USD)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Penjualan	**947,769,460**	**1,134,336,606**	**(186,567,146)**	**(16.45)**	**Sales**
Beban Pokok Penjualan	**(638,608,631)**	**(783,055,356)**	**144,446,725**	**(18.45)**	**Cost of Sales**
Laba Bruto	**309,160,829**	**351,281,250**	**(42,120,421)**	**(11.99)**	**Gross Profit**
Beban Penjualan dan Distribusi	(120,991,566)	(150,098,988)	(29,107,422)	(19.39)	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(11,250,136)	(12,789,925)	(1,539,789)	(12.04)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Operasi Lain	989,297	33,353,762	(32,364,465)	(97.03)	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(8,180,516)	(3,455,709)	4,724,807	136.72	Other Operating Expenses
Laba Usaha	**169,727,908**	**218,290,390**	**(48,562,482)**	**(22.25)**	**Operating Profit**
Penghasilan Keuangan	2,130,542	2,669,803	(539,261)	(20.20)	Finance Income
Beban Keuangan	(228,144)	(370,239)	142,095	(38.38)	Finance Cost
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**171,630,306**	**220,589,954**	**(48,959,648)**	**(22.19)**	**Profit Before Income Tax**
Total Pajak Penghasilan - Bersih	**(40,078,628)**	**(58,320,495)**	**18,241,867**	**(31.28)**	**Total Income Tax - Net**
Laba Tahun Berjalan	**131,551,678**	**162,269,459**	**(30,717,781)**	**(18.93)**	**Profit for the Year**
Penghasilan Komprehensif Lain					**Other Comprehensive Income**
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pasca-Kerja	44,261	(337,789)	382,050	(113.10)	Remeasurement of Post-Employment Benefit
Pajak Penghasilan Terkait Komponen Penghasilan Komprehensif Lain	(9,737)	74,314	(84,051)	(113.10)	Income Tax Relating to Components of Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Lain	**34,524**	**(263,475)**	**297,999**	**(113.10)**	**Total Other Comprehensive Income**
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**131,586,202**	**162,005,984**	**(30,419,782)**	**(18.78)**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:					**Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	131,551,348	162,269,080	(30,717,732)	(18.93)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	330	379	(49)	(12.93)	Non-Controlling Interest
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	131,585,872	162,005,605	(30,419,733)	(18.78)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	330	379	(49)	(12.93)	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar	**0.0503**	**0.0620**	**(0.0117)**	**(18.93)**	**Basic Earnings per Share**

Penjualan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar USD947,77 juta, menurun sebesar 16,45% atau setara USD186,57 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD1,13 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan kepada pihak ketiga sebesar USD199,65 juta.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD638,61 juta, menurun sebesar 18,45% atau setara USD144,45 juta dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD783,06 juta. Kondisi ini dilatarbelakangi karena penurunan pada biaya pengupasan tanah sebesar USD61,26 juta.

Laba Bruto

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar USD309,16 juta, menurun sebesar 11,99% atau setara USD42,12 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD351,28 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh menurunnya tingkat penjualan Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan menurun sebesar 18,93% atau setara USD30,72 juta, dari USD162,27 juta di tahun 2023 menjadi USD131,55 juta di tahun 2024. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan penghasilan operasi lain.

Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2024, laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tercatat sebesar USD0,0503. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar USD0,0620.

Sales

In 2024, the Company recorded sales of USD947.77 million, a decrease of 16.45% or USD186.57 million compared to the previous year, which reached USD1.13 billion. This condition was primarily caused by a decrease in sales to third parties by USD199.65 million.

Cost of Sales

The Company's cost of sales in 2024 was recorded at USD638.61 million, a decrease of 18.45% or USD144.45 million compared to USD783.06 million in 2023. This condition was primarily driven by a decrease in land stripping costs by USD61.26 million.

Gross Profit

In 2024, the Company recorded a gross profit of USD309.16 million, a decrease of 11.99% or USD42.12 million compared to USD351.28 million in the previous year. This condition was mainly due to a decline in the Company's sales volume throughout the year.

Profit for the Year

Profit for the year decreased by 18.93% or USD30.72 million, from USD162.27 million in 2023 to USD131.55 million in 2024. This condition was caused by a decrease in other operating income.

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

In 2024, basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity was recorded at USD0.0503. This figure decreased compared to USD 0.0620 in 2023.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

ASET
Assets

(dalam USD / in USD)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	35,886,262	45,591,329	(9,705,067)	(21.29)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables

(dalam USD / in USD)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Pihak Berelasi	1,570,881	12,918,908	(11,348,027)	(87.84)	Related Parties
Pihak Ketiga	75,396,711	74,385,857	1,010,854	1.36	Third Parties
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak Berelasi	186,599	276,435	(89,836)	(32.50)	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	1,643,098	673,873	969,225	143.83	Third Parties - Net
Persediaan	43,125,712	37,507,573	5,618,139	14.98	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	14,886,965	22,797,810	(7,910,845)	(34.70)	Prepaid Taxes
Uang Muka Beban Dibayar di Muka	17,439,424	17,695,253	(255,829)	(1.45)	Advances and Prepayments
Total Aset Lancar	**190,135,652**	**211,847,038**	**(21,711,386)**	**(10.25)**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	8,343,009	6,276,285	2,066,724	32.93	Estimated Claim for Corporate Income Tax Refund
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	5,885,321	2,266,442	3,618,879	159.67	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pertambangan - Bersih	60,529,788	74,783,060	(14,253,272)	(19.06)	Mining Properties - Net
Aset Tetap - Bersih	71,116,216	72,036,241	(920,025)	(1.28)	Fixed Assets - Net
Goodwill	20,102,790	20,102,790	-	-	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	9,139,341	7,891,471	1,247,870	15.81	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	17,866,708	13,251,246	4,615,462	34.83	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**192,983,173**	**196,607,535**	**(3,624,362)**	**(1.84)**	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**383,118,825**	**408,454,573**	**(25,335,748)**	**(6.20)**	**Total Assets**

Total Aset

Pada tahun 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar USD383,12 juta, menurun sebesar 6,20% atau setara USD25,34 juta dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD408,45 juta. Kondisi ini sejalan dengan penurunan nilai aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar tercatat mengalami penurunan sebesar 10,25% atau setara USD21,71 juta, dari USD211,85 juta di tahun 2023 menjadi USD190,14 juta di tahun 2024. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya piutang usaha pihak berelasi sebesar USD11,35 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD192,98 juta, menurun sebesar 1,84% atau setara USD3,62 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD196,61 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penyesuaian nilai properti pertambangan bersih yang tercatat lebih rendah sebesar USD14,25 juta dibandingkan tahun 2023.

Total Assets

In 2024, the Company's total assets were recorded at USD383.12 million, a decrease of 6.20% or USD25.34 million compared to USD408.45 million in 2023. This condition was in line the decline in both current and non-current assets.

Current Assets

Current assets decreased by 10.25% or USD21.71 million, from USD211.85 million in 2023 to USD190.14 million in 2024. This was due to a decrease in trade receivables from related parties by USD11.35 million.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2024 were recorded at USD192.98 million, a decrease of 1.84% or USD3.62 million compared to USD 196.61 million in the previous year. This decline was primarily influenced by adjustments to the net value of mining properties, which were recorded lower by USD14.25 million compared to 2023.

LIABILITAS
Liabilities

(dalam USD / in USD)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Pendek					**Short-Term Liabilities**
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	3,780,617	6,910,421	(3,129,804)	(45.29)	Related Parties
Pihak Ketiga	11,445,510	35,750,056	(24,304,546)	(67.98)	Third Parties
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	34,465	-	34,465	100.00	Other payables - Third Parties
Utang Dividen	24,996,008	20,070,114	4,925,894	24.54	Dividend Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	61,113,436	82,388,319	(21,274,883)	(25.82)	Accrued Expenses
Utang Pajak	4,419,528	5,766,260	(1,346,732)	(23.36)	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Portion of Long-Term Liabilities
Liabilitas Sewa	-	84,059	(84,059)	(100.00)	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	2,619,202	2,619,202	-	-	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	**108,408,766**	**153,588,431**	**(45,179,665)**	**(29.42)**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**
Pinjaman Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	218,267	2,837,468	(2,619,201)	(92.31)	Long-Term Bank Loan Net-Off Current Portion
Cadangan Imbalan Pasca-Kerja	1,275,726	1,102,843	172,883	15.68	Allowance for Post-Employment Benefits
Cadangan Reklamasi dan Penutupan Tambang	9,146,487	8,442,371	704,116	8.34	Allowance for Mining Reclamation and Closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	**10,640,480**	**12,382,682**	**(1,742,202)**	**(14.07)**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas	**119,049,246**	**165,971,113**	**(46,921,867)**	**(28.27)**	**Total Liabilities**

Total Liabilitas
Total liabilitas Perseroan menurun sebesar 28,27% atau setara USD46,92 juta, dari USD165,97 juta di tahun 2023 menjadi USD119,05 juta di tahun 2024. Hal ini sejalan dengan penurunan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD108,41 juta, menurun sebesar 29,42% atau setara USD45,18 juta dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD153,59 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang usaha kepada pihak ketiga sebesar USD24,30 juta.

Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD10,64 juta, menurun sebesar 14,07% atau setara USD1,74 juta dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD12,38 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo pinjaman bank jangka panjang, setelah memperhitungkan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD2,62 juta.

Total Liabilities
The Company's total liabilities decreased by 28.27% or USD46.92 million, from USD165.97 million in 2023 to USD119.05 million in 2024. This was in line with the decline of current and non-current liabilities.

Current Liabilities
The Company's current liabilities in 2024 were recorded at USD108.41 million, a decrease of 29.42% or USD45.18 million compared to USD 153.59 million in 2023. This condition was primarily due to a decrease in trade payables to third parties by USD24.30 million.

Non-Current Liabilities
The Company's non-current liabilities in 2024 were at USD10.64 million, a decrease of 14.07% or USD1.74 million compared to USD12.38 million in 2023. This condition was mainly due to a decrease in the balance of long-term bank loan net-off current portion, which amounted to USD2.62 million.

EKUITAS
Equity

(dalam USD / in USD)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar - 9.000.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- per Saham					Authorized Capital - 9,000,000,000 Shares with -Rp100 par Value per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor - 2.616.500.000 Saham	28,468,640	28,468,640	-	-	Issued and Paid-Up Capital - 2,616,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	48,431,262	48,431,262	-	-	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	(6,374,679)	(6,374,679)	-	-	Other Equity Component
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	5,693,728	5,693,728	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	187,849,208	166,263,336	21,585,872	12.98	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	264,068,159	242,482,287	21,585,872	8.90	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1,420	1,173	247	21.06	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	**264,069,579**	**242,483,460**	**21,586,119**	**8.90**	**Total Equity**

Total Ekuitas
Pada tahun 2024, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD264,07 juta, meningkat sebesar USD21,59 juta atau 8,90% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD242,48 juta. Hal ini dilatarbelakangi oleh kenaikan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk yang sebesar USD21,59 juta.

Total Equity
In 2024, the Company's total equity was recorded at USD264.07 million, an increase of USD21.59 million or 8.90% compared to the previous year, which stood at USD242.48 million. This was driven by an increase in equity attributable to the Parent Entity amounting to USD21.59 million.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam USD / in USD)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	136,422,247	113,902,067	22,520,181	19.77	Net Cash from Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(37,773,663)	(34,777,342)	2,996,321	8.62	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(107,619,470)	(121,270,714)	(13,651,243)	(11.26)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(8,970,886)	(42,145,989)	(33,175,103)	(78.71)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(734,181)	196,871	(931,052)	(472.92)	Net Effect of Exchange Rates Changes in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	45,591,329	87,540,447	(41,949,118)	(47.92)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	35,886,262	45,591,329	(9,705,067)	(21.29)	Cash and Cash Equivalents at the End of Year

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar USD136,42 juta, meningkat sebesar USD22,52 juta atau 19,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD113,90 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemerintah, khususnya untuk pajak penghasilan dan bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B, yang secara kumulatif menurun signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar USD37,77 juta, meningkat sebesar 8,62% atau setara USD3,00 juta dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar USD34,78 juta. Peningkatan penggunaan kas ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka pembelian aset tetap sebesar USD5,49 juta.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD107,62 juta, lebih rendah 11,26% atau setara USD13,65 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD121,27 juta. Penurunan penggunaan kas ini terutama disebabkan oleh pembayaran dividen kas yang lebih kecil sebesar USD105 juta, dibandingkan USD120 juta pada tahun 2023.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2024, the Company recorded net cash provided by operating activities of USD136.42 million, an increase of USD22.52 million or 19.77% compared to the previous year's USD113.90 million. This increase was mainly due to a decrease in payments to the government, particularly for income tax and the coal sales portion under the PKP2B, which cumulatively declined significantly compared to the previous year.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2024, net cash used in investing activities was recorded at USD37.77 million, an increase of 8.62% or USD3.00 million compared to USD34.78 million in 2023. The increase in net cash usage was primarily due to an increase in advances for acquisition of fixed assets amounting to USD5.49 million.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2024, the Company recorded net cash used in financing activities of USD107.62 million, a decrease of 11.26% or USD13.65 million compared to USD121.27 million in the previous year. This decrease in cash usage was mainly due to a lower payment of cash dividend of USD105 million, compared to USD120 million in 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

(dalam % / in %)

Rasio Ratio	2024	2023	Penjelasan Explanation
Likuiditas **Liquidity**			
Rasio Lancar Current Ratio	175.39	137.93	Tingkat likuiditas Perseroan berdasarkan rasio lancar pada tahun 2024 tercatat sebesar 175,39%, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 137,93%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa Perseroan memiliki kapasitas yang semakin kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. The Company's liquidity level, as reflected by the current ratio, was recorded at 175.39% in 2024, an increase compared to 137.93% in 2023. This improvement indicated that the Company had a stronger capacity to meet its current liabilities.
Solvabilitas **Solvency**			
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	31.07	40.63	Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 31,07%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 40,63%. Penurunan ini mencerminkan struktur permodalan yang lebih sehat dan kemampuan Perseroan dalam mengelola kewajiban jangka panjang secara optimal. The Company's liabilities to assets ratio was recorded at 31.07% in 2024, a decrease compared to 40.63% in the previous year. This decline reflected a healthier capital structure and the Company's improved ability to manage its non-current liabilities effectively.

(dalam % / in %)

Rasio Ratio	2024	2023	Penjelasan Explanation
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	45.08	68.45	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 45,08%, menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 68,45%. Penurunan ini mencerminkan struktur permodalan yang semakin solid serta kemampuan Perseroan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. The Company's liabilities to equity ratio was recorded at 45.08% in 2024, a decrease compared to 68.45% in 2023. This decline reflected a stronger capital structure and the Company's solid ability to meet its non-current liabilities.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2024, Perseroan memerlukan waktu selama 31 hari untuk menagih piutang, lebih lama dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat selama 24 hari.

Receivables Collectability

In 2024, the Company required 31 days to collect receivables, longer than the previous year which recorded 24 days.

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam rangka menjaga produktivitas usaha dan memaksimalkan nilai perusahaan, Perseroan senantiasa mengelola struktur permodalan secara optimal guna menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas, serta meminimalkan risiko keuangan yang berlebihan.

Kebijakan pengelolaan struktur modal ini mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan dan Entitas Anak untuk mengalokasikan hingga 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak dapat didistribusikan. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman. Kedua persyaratan tersebut telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perseroan dapat melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan sesuai dengan kondisi ekonomi dan keuangan terkini, termasuk melalui kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal, atau penerbitan saham baru. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat perubahan atas kebijakan, tujuan, dan proses pengelolaan struktur permodalan Perseroan.

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

To maintain business productivity and maximize company value, the Company consistently manages its capital structure optimally to ensure a balance between debt and equity, while minimizing excessive financial risk.

This capital structure management policy refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires the Company and its Subsidiaries to allocate up to 20% of issued and fully paid capital into a non-distributable reserve fund. In addition, the Company and its Subsidiaries are also required to maintain a certain level of capital as stipulated in loan agreements. Both requirements have been met as of 31 December 2024 and 2023.

The Company may adjust its capital structure in accordance with current economic and financial conditions, including through dividend payment policies, capital returns, or the issuance of new shares. As of the end of 2024, there were no changes to the Company's policy, objectives, or processes for managing its capital structure.

STRUKTUR MODAL PERSEROAN
Company's Capital Structure

(dalam USD / in USD)

Uraian	2024	2023	Description
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	264,068,159	242,482,287	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1,420	1,173	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	**264,069,579**	**242,483,460**	**Total Equity**

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam prospektus dan keputusan RUPS. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi tambahan terkait penggunaan dana hasil penawaran umum yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

Information regarding the actual use of proceeds from the public offering had been submitted to the regulator in accordance with the objectives stated in the prospectus and the resolutions of the GMS. Therefore, throughout 2024, there is no additional information related to the use of public offering proceeds that needs to be disclosed in this Annual Report.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Perseroan memastikan bahwa kebijakan dan pelaksanaan pembagian dividen dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, likuiditas, serta kebutuhan belanja modal. Jenis dividen yang didistribusikan mencakup dividen final dan dividen interim. Dividen final ditetapkan oleh Direksi, disetujui oleh Dewan Komisaris, dan diajukan dalam RUPS. Sementara itu, dividen interim dapat ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris tanpa melalui persetujuan RUPS, selama memenuhi ketentuan yang berlaku dan tetap memperhatikan hak para Pemegang Saham.

Adapun besaran pembagian dividen mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur kewajiban penyisihan sebagian laba bersih sebagai cadangan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Cadangan tersebut paling sedikit sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi ketentuan ini secara konsisten.

Informasi terkait realisasi pembagian dividen Perseroan sejak melakukan penawaran umum disajikan dalam tabel berikut.

Dividend Policy and Distribution

The Company ensures that the policy and implementation of dividend distribution are carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, by considering the Company's financial condition, liquidity, and capital expenditure needs. The types of dividends distributed include final dividends and interim dividends. Final dividends are determined by the Board of Directors, approved by the Board of Commissioners, and proposed at the GMS. Meanwhile, interim dividends may be determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners without GMS approval, provided that applicable provisions are met and shareholders' rights are respected.

The amount of dividend distribution refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates the obligation to allocate a portion of net profit as reserves if the Company has a positive retained earnings balance. The reserve must be at least 20% of the issued and fully paid capital. The Company remains committed to consistently complying with this provision.

Information regarding the realization of the Company's dividend distribution since the public offering is presented in the following table.

TAHUN BUKU
Fiscal Year

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Pembagian Dividen Description of Dividend Distribution	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (USD)	Total Dividen per Tahun Total Dividend per Year (USD)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)
2014	Final	15 June 2015	15 July 2015	0.00057	1,500,000	2.17
2015	Interim	8 October 2015	6 November 2015	0.00382	5,000,000	7.24
	Final	17 March 2016	15 April 2016	0.00191	10,000,000	14.48
	Total (Final)				**15,000,000**	**21.72**
2016	Final	17 March 2017	13 April 2017	0.01340	35,000,000	50.68
2017	Interim	24 October 2017	8 November 2017	0.00955	25,000,000	36.20
	Final	24 April 2018	11 May 2018	0.01600	42,000,000	60.81
	Total (Final)				**67,000,000**	**97.01**

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Pembagian Dividen Description of Dividend Distribution	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (USD)	Total Dividen per Tahun Total Dividend per Year (USD)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)
2018	Interim	27 September 2018	19 October 2018	0.01030	27,000,000	39.09
	Final	29 March 2019	22 April 2019	0.00382	10,000,000	14.48
	Total (Final)				**37,000,000**	**53.57**
2019	**Final**	**24 June 2020**	**17 July 2020**	**0.00382**	**10,000,000**	**32.82**
2020	**Final**	**11 May 2021**	**24 May 2021**	**0.01529**	**40,000,000**	**131.06**
2021	Interim I	14 September 2021	29 September 2021	0.01490	39,000,000	19.01
	Interim II	30 December 2021	25 January 2022	0.02446	64,000,000	31.19
	Final	10 May 2022	23 May 2022	0.28664	75,000,000	36.56
	Total (Final)				**178,000,000**	**86.76**
2022	Interim I	13 September 2022	30 September 2022	0.03822	100,000,000	41.68
	Interim II	14 December 2022	30 December 2022	0.03707	97,000,000	40.44
	Final	24 May 2023	16 June 2023	0.02293	60,000,000	25.01
	Total (Final)				**257,000,000**	**107.13**
2023	Interim I	6 September 2023	26 September 2023	0.02293	60,000,000	37.04
	Interim II	27 December 2023	24 January 2024	0.00764	20,000,000	12.35
	Final	26 June 2024	9 July 2024	0.021	55,000,000	33.95
	Total (Final)				**135,000,000**	**83.33**
2024	Interim I	28 October 2024	21 November 2024	0.01146	30,000,000	22.80
	Interim II	30 December 2024	15 January 2025	0.00955	25,000,000	19.00

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sebagai bagian dari upaya memperkuat hubungan dengan karyawan, Perseroan telah melaksanakan program *Employee Stock Allocation* (ESA) pada 8 November 2020, sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Dalam program ini, Perseroan menyediakan hingga 10% dari jumlah saham yang ditawarkan kepada publik untuk dialokasikan kepada karyawan.

Program ESA diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak yang terdaftar dalam sistem kepegawaian, dengan pengecualian bagi Dewan Komisaris dan Direksi, karena telah memperoleh alokasi saham tersendiri dalam penawaran umum. Jumlah saham yang dialokasikan untuk program ini adalah 26.150.000 lembar saham dengan harga Rp1.950,- per lembar, dan berlaku selama lima tahun sejak pelaksanaannya. Sehubungan dengan berakhirnya masa program, pada tahun 2024 Perseroan tidak lagi melaksanakan ESA, sehingga tidak terdapat informasi tambahan yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Share Ownership Program by Employees and/or Management

As part of efforts to strengthen the relationship with employees, the Company implemented the Employee Stock Allocation (ESA) program on 8 November 2020, in accordance with Regulation No. IX.A.7 – Attachment to the Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-691/BL/2011 on the Securities Booking and Allotment in a Public Offering. In this program, the Company allocated up to 10% of the total shares offered to the public for distribution to employees.

The ESA program is intended for all permanent employees of the Company and its Subsidiaries who are registered in the employment system, with the exception of the Board of Commissioners and Board of Directors, as they have already received separate stock allocations in the public offering. A total of 26,150,000 shares were allocated for this program at a price of Rp1,950 per share, and the program was valid for five years from its implementation. Following the conclusion of the program, in 2024, the Company no longer implemented the ESA, so there is no additional information to be disclosed in this Annual Report.

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi pada barang modal sebagai bagian dari strategi peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional. Informasi mengenai realisasi investasi barang modal yang dilakukan selama 2 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

Capital Goods Investment

The Company made investments in capital goods as part of its strategy to enhance productivity and operational efficiency. Information regarding the realization of capital goods investment made over the last 2 years is presented in the following table.

(dalam USD / in USD)

Uraian	2024	2023	Description
Kepemilikan Langsung			**Direct Ownership**
Tanah	-	-	Land
Bangunan dan Prasarana	230,166	281,499	Building and Infrastructure
Jalan dan Jembatan	104,497	-	Roads and Bridges
Kendaraan	-	860,964	Vehicles
Mesin dan Alat Berat	2,671,040	3,299,813	Machinery and Heavy Equipment
Perabotan dan Peralatan Kantor	278,277	491,867	Office Furniture and Fixtures
Aset Tetap dalam Pembangunan	8,998,238	8,685,076	Construction In-Progress
Aset Hak Guna	-	-	Right-of-Use-Assets
Total	**12,282,218**	**13,619,219**	**Total**

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan ikatan material terkait investasi barang modal.

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

In 2024, the Company did not make any material commitments to capital goods investment.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2024, Perseroan membentuk 3 Entitas Anak baru, yaitu PT Energi Batubara Jaya (EBJ), PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ), dan PT Berkah Bersama Batubara (BBB). Masing-masing entitas memiliki modal dasar dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000,-, terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.000,- per saham (setara dengan USD61.576). Pembentukan entitas ini merupakan bagian dari strategi pengembangan usaha dan penguatan struktur grup secara berkelanjutan.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

In 2024, the Company established 3 new subsidiaries, namely PT Energi Batubara Jaya (EBJ), PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ), and PT Berkah Bersama Batubara (BBB). Each entity had an authorized and fully paid-up capital of Rp1,000,000,000, consisting of 1,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000,000 per share (equivalent to USD61,576). The establishment of these entities was part of the business development strategy and the continuous strengthening of the group's structure.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan oleh Perseroan maupun oleh Entitas Anak.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Related Party Transactions

Throughout 2024, there were no material transactions involving conflicts of interest or transactions with related parties, either conducted by the Company or by its Subsidiaries.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan diungkapkan sebagai berikut.

1. Perjanjian Pemasaran dengan PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 30b, kemudian diubah dengan Perjanjian Pemasaran Amendemen Keenam tanggal 22 Januari 2025, di mana Perseroan, AGM, dan BMSS setuju untuk memperpanjang masa berlaku perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
2. Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 30z, kemudian diubah dengan Perjanjian Pinjaman Amendemen Ketiga belas tanggal 18 Februari 2025, di mana AGM dan CIMB setuju untuk memperpanjang masa berlaku perjanjian sampai dengan tanggal 30 November 2025.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Material information that occurred after the accountant's report date is disclosed as follows:

1. The Marketing Agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS), as disclosed in Note 30b, then was amended by the Sixth Amendment Marketing Agreement dated 22 January 2025, where the Company, AGM, and BMSS agreed to extend the agreement's term until 31 December 2025.
2. The Loan Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), as disclosed in Note 30z, then was amended by the Thirteenth Amendment Loan Agreement dated 18 February 2025, where AGM and CIMB agreed to extend the agreement's term until 30 November 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Berikut adalah peraturan yang mulai berlaku efektif pada periode pelaporan dan dianggap relevan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

The following are regulations that became effective during the reporting period and were considered relevant to the Company's business activities.

Peraturan Regulation	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company	
		Kuantitatif Quantitative	Kualitatif Qualitative
Peraturan ini merupakan perubahan lanjutan atas Peraturan Pemerintah (PP) No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Dalam PP ini, terdapat perubahan proses peraturan dalam operasi penambangan penting.	Rencana Kerja dan Anggaran: Peraturan ini mengganti nomenklatur dari "Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan" menjadi "Rencana Kerja dan Anggaran", dengan rencana produksi sebelumnya hanya satu tahun menjadi rencana produksi 3 tahun.	Perseroan melakukan monitoring untuk melihat ada atau tidaknya dampak yang signifikan kepada operasional perusahaan.	Perseroan sejauh ini melakukan proses reviu untuk melihat ada atau tidaknya dampak yang signifikan kepada operasional perusahaan.
This regulation is a further amendment to Government Regulation (PP) No. 96 of 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. In this Government Regulation, there are amendments to the regulatory process in important mining operations.	Work Plan and Budget: This regulation amends the nomenclature from "Annual Work Plan and Budget" to "Work Plan and Budget", with the previous production plan of only one year becoming a 3-years production plan.	The Company conducts monitoring to see whether or not there is a significant impact on the Company's operations.	The Company has so far conducted a review process to see whether or not there is a significant impact on the Company's operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amandemen standar, dan interpretasi standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, diungkapkan sebagai berikut.

1. Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
2. Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Penerapan standar ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi kelompok usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan.

Amendments to Accounting Principles

The new standards, amendments to standards, and interpretations of standards issued by the Financial Accounting Standards Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and effective for periods beginning on or after 1 January 2024, are disclosed as follows.

1. Amendment to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants.
2. Amendment to PSAK No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions.

The application of these standards did not result in significant changes to the group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current year's Consolidated Financial Statements.

Perbandingan Target Internal dan Realisasi Perseroan Tahun 2024

Comparison of Internal Target and Realization of the Company 2024

Uraian	Target 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pencapaian Achievement (%)	Description
dalam juta MT, kecuali dinyatakan lain				**in million MT, unless otherwise stated**
Volume Produksi	20.66	21.35	103.34	Production Volume
Volume Penjualan	20.39	20.79	101.96	Sales Volume
dalam USD, kecuali dinyatakan lain				**in USD, unless otherwise stated**
Aset	291,597,177	383,118,825	131.39	Assets
Liabilitas	88,080,652	119,049,246	135.16	Liabilities
Penjualan	986,292,213	947,769,460	96.09	Sales
Laba Tahun Berjalan	89,658,672	131,551,678	146.72	Income for the Year
Beban Keuangan	(106,103)	(228,144)	215.02	Finance Costs
Ekuitas	**203,516,525**	**264,069,579**	**129.75**	**Equity**

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan volume produksi sebesar 103,34% dan volume penjualan sebesar 101,96% dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut berada di bawah target internal yang telah ditetapkan, sehingga turut memengaruhi kinerja penjualan Perseroan secara keseluruhan.

In 2024, the Company recorded a production volume of 103.34% and a sales volume of 101.96% of the established target. These achievements were below the internal targets set, thereby affecting the Company's overall sales performance.

Prospek Usaha Tahun 2025

Menurut laporan *Coal 2024* dari IEA, permintaan batubara akan tetap stabil hingga tahun 2027. Peningkatan permintaan di negara-negara berkembang seperti Tiongkok dan India diperkirakan akan mengimbangi penurunan konsumsi di negara maju, termasuk Uni Eropa dan Amerika Serikat, yang terus mengurangi ketergantungan pada batubara seiring dengan transisi menuju energi bersih. Namun, industri batubara global dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan kebijakan lingkungan yang semakin ketat dan tuntutan untuk mengurangi

Business Prospects in 2025

According to the Coal 2024 report by the IEA, global coal demand is expected to remain stable through 2027. Increased demand in developing countries such as China and India is projected to offset declining consumption in developed countries, including the European Union and the United States, which are steadily reducing their reliance on coal in line with the transition toward clean energy. However, the global coal industry faces challenges in adapting to increasingly stringent environmental policies and the growing pressure to reduce carbon emissions.

emisi karbon. Adopsi teknologi energi bersih, seperti *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS), menjadi semakin penting untuk menjaga daya saing di tengah tekanan global terhadap dekarbonisasi [1].

Di Indonesia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan target produksi batubara sebesar 735 juta ton untuk tahun 2025, meningkat 3,52% dibandingkan target tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sekitar 239,7 juta ton dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan domestik melalui skema *Domestic Market Obligation* (DMO). Pemerintah juga terus mendorong hilirisasi batubara menjadi produk bernilai tambah, seperti melalui proyek gasifikasi, untuk meningkatkan ketahanan energi nasional dan menciptakan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Meskipun demikian, tantangan global terkait transisi energi dan perubahan iklim tetap menjadi perhatian utama dalam pengembangan industri batubara ke depan [2].

Sumber:
[1] Coal 2024 – Analysis and Forecast to 2027 diterbitkan oleh International Energy Agency (IEA).
[2] Indonesian Mining Association. (2025, Februari 4). ESDM Targetkan Produksi Batubara Capai 735 Juta Ton di Tahun 2025. Diakses pada 18 Maret 2025, dari https://ima-api.org/detail/news/mining/esdm-targetkan-produksi-batubara-capai-735-juta-ton-di-tahun-2025

The adoption of clean energy technologies, such as Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS), is becoming increasingly crucial to maintaining competitiveness amid global decarbonization efforts [1].

In Indonesia, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has set a coal production target of 735 million tons for 2025, a 3.52% increase compared to the previous year's target. Of this amount, approximately 239.7 million tons are allocated for domestic consumption under the Domestic Market Obligation (DMO) scheme. The government also continues to promote coal downstreaming into higher-value products, such as through gasification projects, to enhance national energy security and create greater economic value. Nevertheless, global challenges related to the energy transition and climate change remain a key focus for the future development of the coal industry [2].

Source:
[1] Coal 2024 – Analysys and Forcast to 2027, published by the Internal Energy Agency (IEA).
[2] Indonesian Mining Association. (2025, February 4). *ESDM Targetkan Produksi Batubara Capai 735 Juta Ton di Tahun 2025*. Accessed on 18 March 2025, from https://ima-api.org/detail/news/mining/esdm-targetkan-produksi-batubara-capai-735-juta-ton-di-tahun-2025

Pengembangan Usaha Tahun 2025

Dalam menjaga keberlanjutan usaha, Perseroan menetapkan strategi pengembangan usaha pada tahun 2025 dengan fokus pada hal-hal berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan eksplorasi guna menambah cadangan serta meningkatkan akurasi data cadangan yang ada.
2. Peningkatan volume produksi sekitar 10% dibandingkan tahun sebelumnya.
3. Optimalisasi efisiensi operasional melalui pengembangan infrastruktur yang dimiliki dan pengurangan ketergantungan terhadap infrastruktur milik pihak ketiga.
4. Penguatan penetrasi pasar domestik serta perluasan jangkauan ke negara-negara ASEAN lainnya, sambil mempertahankan pangsa pasar yang telah terbentuk.

Business Development in 2025

In order to maintain business sustainability, the Company has set its business development strategy for 2025 with a focus on the following areas.

1. Conducting exploration activities to increase reserves and improve the accuracy of existing reserve data.
2. Increasing production volume by approximately 10% compared to the previous year.
3. Optimizing operational efficiency through the development of owned infrastructure and reducing dependence on third-party infrastructure.
4. Strengthening domestic market penetration and expanding reach to other ASEAN countries while maintaining the existing market share.

Proyeksi Tahun 2025

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dan industri, serta kinerja saat ini dan prospek usaha ke depan, Perseroan telah merumuskan target usaha untuk tahun 2025. Volume produksi dan penjualan batubara Perseroan dan Entitas Anak ditargetkan menurun sekitar 13,11% dan 11,09%. Selain itu, Perseroan juga menargetkan peningkatan pendapatan dan laba tahun berjalan, masing-masing sebesar 17,29% dan 43,93%.

Projections in 2025

Considering the economic and industry conditions, as well as current performance and future business prospects, the Company has formulated its business targets for 2025. The coal production and sales volume of the Company and its Subsidiaries is targeted to decrease by approximately 13.11% and 11.09%. In addition, the Company is also targeting an increase in revenue and current year profit by 17.29% dan 43.93%, respectively.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Penyesuaian formula Harga Batubara Acuan (HBA) menjadi HBA Coal Index Minerba (CIM) oleh Kementerian ESDM berdampak pada penurunan rata-rata HBA sepanjang tahun 2024. Meskipun demikian, harga jual batubara masih dinilai menguntungkan, sehingga Perseroan tetap mampu mencatatkan laba positif, meskipun lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan

Manajemen telah melakukan *assessment* atas kemampuan Perseroan dalam mengelola potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan usaha di masa depan. *Assessment* ini didasarkan pada perencanaan bisnis yang matang dalam strategi pengembangan tahun 2024. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kegiatan usahanya.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam *Assessment*

Dalam melaksanakan *assessment*, Manajemen Perseroan menggunakan asumsi sebagai berikut.

1. Kinerja keuangan.
2. Struktur modal.
3. Regulasi.
4. Berbagai risiko, seperti risiko harga komoditas, kredit, mata uang asing, gangguan usaha, suku bunga, dan likuiditas.

Information on Business Continuity

Matters with Significant Impact to Business Continuity

The adjustment of the Reference Coal Price (HBA) formula to the HBA Coal Index Minerba (CIM) by the Ministry of ESDM resulted in a decline in the average HBA throughout 2024. Nevertheless, coal selling prices were still considered favorable, enabling the Company to continue recording a positive profit, although lower than the previous year.

Management Assessment to Manage Significantly Affecting Potential

Management conducted an assessment of the Company's ability to manage potential risks that might affect its business continuity in the future. This assessment was based on well-prepared business planning as outlined in the 2024 development strategy. The results indicated that there were no material uncertainties that could cast significant doubt on the Company's ability to continue its operations.

Assumptions Used by the Management in Assessment

In conducting the assessment, the Company's Manegement used the following assumptions.

1. Financial performance.
2. Capital structure.
3. Regulation.
4. Various risks, such as risks of commodity price, credit, foreign currency, business interruption, interest rates, and liquidity.

ASPEK PENDUKUNG BISNIS

Aspect of Business Support

05



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen penting bagi keberhasilan Perseroan, yang dikelola secara terintegrasi dan berkelanjutan di bawah koordinasi *Deputy Director Human Resources and General Affair*. Perseroan berfokus pada pengembangan SDM dengan keahlian teknis serta orientasi pada keselamatan kerja, keberlanjutan lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Upaya ini bertujuan untuk mendukung operasional yang efisien dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Human resources (HR) are important elements for the Company's success, which are managed in an integrated and sustainable manner under the coordination of Deputy Director of Human Resources and General Affairs. The Company focuses on developing HR with technical expertise and orientation towards occupational safety, environmental sustainability, and social responsibility. These efforts aim to support efficient operations and compliance with applicable regulations.

Perencanaan SDM

Perseroan telah menyusun kebijakan pengelolaan SDM untuk memperkuat dan meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan, dengan sasaran sebagai berikut.

1. Pemenuhan Kebutuhan SDM
   Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang mendukung pengembangan bisnis dengan menempatkan setiap pegawai pada posisi yang sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasinya. Apabila posisi tertentu belum terpenuhi, Perseroan memprioritaskan penjaringan tenaga kerja dari internal berdasarkan potensi dan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, kesempatan juga diberikan kepada tenaga kerja eksternal untuk mengisi posisi strategis yang dibutuhkan.
2. Pemenuhan Kompetensi
   Untuk mendukung kebutuhan bisnis dan menghadapi tantangan industri, pengembangan kompetensi menjadi prioritas utama guna meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan pendekatan berkelanjutan dengan mempertimbangkan:
   a. Hasil analisis jabatan;
   b. Kebutuhan dan ketersediaan SDM dengan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan; serta
   c. Arah pengembangan lahan dan pasar batubara.

HR Planning

The Company has formulated an HR management policy to strengthen and improve the Company's performance sustainably, with the following targets.

1. Fulfillment of HR Needs
   The Company is committed to fulfilling HR needs that support business development by placing each employee in a position that suits the needs and qualifications. If a certain position has not been filled, the Company prioritizes internal recruitment based on potential and competencies. Opportunities are also given to external workers to fill the strategic positions needed.

2. Fulfillment of Competency
   To support business needs and face industry challenges, competency development is a top priority to increase workforce productivity. In its implementation, the Company applies a sustainable approach by considering:

   a. Job analysis results;
   b. HR needs and availability with the required competencies and skills; and
   c. Direction of land development and coal market.

Rekrutmen

Perseroan melakukan proses rekrutmen guna menjamin ketersediaan karyawan yang terampil, berkompeten, dan sesuai dengan kebutuhan operasional serta rencana strategis perusahaan. Rekrutmen dilaksanakan melalui:

1. Rekrutmen internal, berupa mutasi atau promosi bagi karyawan yang memenuhi spesifikasi jabatan atau pekerjaan yang dibutuhkan; serta
2. Rekrutmen eksternal, berupa seleksi terbuka bagi masyarakat umum melalui situs pencari kerja dan hubungan kerja sama dengan perguruan terbaik di Indonesia.

Recruitment

The Company carries out a recruitment process to ensure the availability of skilled, competent employees in accordance with its operational needs and strategic plans. Recruitment is carried out through:

1. Internal recruitment, in the form of transfer or promotion for employees who meet the job specifications or jobs required; and
2. External recruitment, in the form of open selection for the general public through job search sites and cooperative relationships with the best universities in Indonesia.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan rekrutmen sebanyak 138 kali dengan jumlah rekrutan sebanyak 135 orang. Seluruh proses rekrutmen dilakukan secara objektif, transparan, dan menjunjung tinggi prinsip anti-diskriminasi.

In 2024, the Company held recruitment as many as 138 times with a total of 135 people recruited. The entire recruitment process is carried out objectively, transparently, and upholds the principle of anti-discrimination.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas setiap karyawan secara inklusif, tanpa memandang jenis kelamin, ras, atau agama, guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka. Pada tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan investasi sebesar Rp879.284.257,- untuk pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi berikut.

Competence Development

The Company is committed to improving each employee's quality and capacity inclusively, regardless of gender, race, or religion, to support the implementation of duties and responsibilities. In 2024, the Company allocated an investment of Rp879,284,257 for carrying out the following training and competency development programs.

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	**Jabatan Peserta/Jenis Pengembangan Kompetensi** Position of Participant/Type of Competency Development	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu Pelaksanaan** Time and Place	**Jumlah Peserta Total Participants**
IBPR	Staff, Group Leader & SPV/Soft Competency	Internal	15-16 January 2024	34
Organizational Leadership	Section Head/Soft Competency	Internal	22-31 January 2024	35
Organizational Leadership	Section Head/Soft Competency	BSSR-AGM Learning Institute Internal-(Edyson Firdaus)	23-24 February 2024	28
Business Leadership	Department Head & Site Manager/Soft Competency	BSSR-AGM Learning Institute Internal-(Edyson Firdaus)	7-8 March 2024	32
Training Heavy Equipment	Helper Mechanic/Technical Competency	PT Trakindo Utama	12-15 March 2024	1
Pra Pengawas Operasional Pertama (PO) Batch 1 First Pre-Operational Supervisor (PO) Batch 1	Staff, Group Leader & SPV/Mandatory	AGM (HSE Tim) AGM (HSE Team)	13-15 March 2024	17
Pra Pengawas Operasional Pertama (PO) Batch 2 First Pre-Operational Supervisor (PO) Batch 2	Staff, Group Leader & SPV/Mandatory	AGM (HSE Tim) AGM (HSE Team)	26-28 March 2024	22
Preventive Maintenance Cat 320 NG	Staff/Technical Competency	P&M (Tio Haryanto)	5-28 March 2024	23
Pra Pengawas Operasional Pertama (PO) Batch 3 & 4 First Pre-Operational Supervisor (PO) Batch 3 & 4	Staff, Group Leader & SPV/Mandatory	AGM (HSE Tim) AGM (HSE Team)	24-26 April 2024	19
Engine Component 1 (Track Equipment)	Staff/Technical Competency	P&M (Tio Haryanto)	25-30 April 2024	12
Executive Leadership	Department Head & BOD/Soft Competency	BSSR-AGM Learning Institute Internal-(Edyson Firdaus)	2-4 May 2024	25
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Implementation of Mining Safety Management System (SMKP)	Staff, Group Leader, SPV & Section Head/ Mandatory	PPSD Grominerba	14-21 May 2024	10

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Jabatan Peserta/Jenis Pengembangan Kompetensi Position of Participant/Type of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time and Place	Jumlah Peserta Total Participants
Juru Ukur Tambang Mine Surveyor	Supervisor/Technical Competency	Minerba Minerals and Coal	13-26 May 2024	1
Engine Component 1 (Wheel Equipment)	Supervisor/Technical Competency	&M (Tio Haryanto)	27 May-1 June 2024	10
Brake & Steering 1 (Dozer)	Staff/Technical Competency	P&M (Tio Haryanto)	4-10 June 2024	9
Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operational Supervisor (POM)	Section Head/Mandatory	Indo Training	17-21 June 2024	1
Managerial Leadership	SPV, Section Head, Dept Head, Site Manager, DCOO, KTT/Soft Competency	BSSR-AGM Learning Institute Internal-(Edyson Firdaus)	11-13 July 2024	46
			24-26 July 2024	37
Brake & Steering 1 (Dozer)	Staff/Technical Competency	P&M (Tio Haryanto)	18-19 July 2024	13
Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ASMKP) Mining Safety Management System Auditor (ASMKP)	Staff & SPV/Mandatory	PPSDM Geominerba	15 July-2 August 2024	2
PDK3	Staff/Technical Competency	P&M (Wedha Panji Sasongko)	20-25 July 2024	7
Pengoperasian WL 972 WL 972 Operation	Operator/Technical Competency	PT Trakindo Utama	7-8 August 2024	12
Hydraulic System Component 1 (Track Equipment)	Staff/Technical Competency	P&M (Wedha Panji Sasongko)	12-13 August 2024	6
Supervisor & Discipline Culture	SPV & Section Head/Soft Competency	BSSR-AGM Learning Institute Internal-(Edyson Firdaus)	19-21 August 2024	31
Hydraulic System Component 1 (Track Equipment)	Staff/Technical Competency	P&M (Wedha Panji Sasongko)	26-27 August 2024	6
			2-3 September 2024	2
			10-11 September 2024	4
Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP)	Staff, Group Leader, SPV & Department Head/Mandatory	LSP Energi Mandiri	5-6, 12 September 2024	18
Basic Tools	Staff/Technical Competency	P&M (Wedha Panji Sasongko)	20-21 September 2024	5
			24-25 September 2024	3
SHE Mandatory Batch 1	Staff & Group Leader/Mandatory	AGM (HSE Tim) AGM (HSE Team)	3 October 2024	20
Basic Machine Element and Coating Material	Staff/Technical Competency	P&M (Wedha Panji Sasongko)	7-8 October 2024	5
Electrical System 1 (Track Equipment)	Staff/Technical Competency	P&M (Tio Haryanto)	14-15 October 2024	5
SHE Mandatory Batch 2	Staff & Group Leader/Mandatory	AGM (HSE Tim) AGM (HSE Team)	24 October 2024	27
Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (ASMKP) Mining Safety Management System Auditor (ASMKP)	Group Leader & Section Head/Mandatory	PPSDM Geominerba	7-26 October 2024	2
Electrical System 1 (Track Equipment)	Staff/Technical Competency	P&M (Tio Haryanto)	28-29 October 2024	4
SHE Mandatory Batch 3	Staff & Group Leader	AGM	31 October 2024	23

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Jabatan Peserta/Jenis Pengembangan Kompetensi Position of Participant/Type of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time and Place	Jumlah Peserta Total Participants
Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operational Supervisor (POM)	Staff & Section Head/Mandatory	LSP Energi Mandiri	4-5 November 2024	5
Maintenance Produk DZ D8, GD 160K & WL 972	Staff/Technical Competency	PT Trakindo Utama	18-22 November 2024	5
SHE Mandatory Batch 4	Staff & Group Leader/Mandatory	AGM (HSE Tim) AGM (HSE Team)	21 November 2024	26
SHE Mandatory Batch 5	Staff/Mandatory	AGM (HSE Tim) AGM (HSE Team)	21 November 2024	16
Electrical System 1 (Track Equipment)	Staff/Technical Competency	P&M (Tio Haryanto)	28-29 November 2024	3
		P&M (Tio Haryanto)	2-3 December 2024	8
Undercarriage Component 1 (EX, DZ)	Staff/Technical Competency	P&M (Tio Haryanto)	12 December 2024	5
		P&M (Tio Haryanto)	19 December 2024	5
SHE Mandatory Batch 6	Staff & Group Leader/Mandatory	AGM (HSE Tim) AGM (HSE Team)	19 December 2024	19
SHE Mandatory Batch 7	Staff & Group Leader/Mandatory	AGM (HSE Tim) AGM (HSE Team)	26 December 2024	18
Undercarriage Component 1 (EX, DZ)	Staff/Technical Competency	P&M (Tio Haryanto)	27 December 2024	5
		P&M (Tio Haryanto)	28 December 2024	5

Pengembangan Karier

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karier hingga level tertinggi, sebagai upaya menumbuhkan motivasi, meningkatkan kepuasan, dan menjaga loyalitas talenta terbaik. Program pengembangan karier ini juga dirancang untuk mendukung pertumbuhan individu sekaligus kontribusi mereka pada keberhasilan perusahaan. Pada tahun 2024, tercatat 12 karyawan telah menempati posisi baru melalui promosi jabatan.

Career Development

The Company provides equal opportunities for all employees to develop their careers to the highest level, as an effort to foster motivation, increase satisfaction, and maintain the loyalty of the best talent. This career development program is also designed to support individual growth as well as contribution to the Company's success. In 2024, 12 employees were recorded to have occupied new positions through job promotions.

Remunerasi

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak dan kesejahteraan karyawan melalui kebijakan pemberian remunerasi yang mencakup gaji pokok sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta peraturan turunannya dan kebijakan internal Perseroan. Selain itu, untuk memberikan perlindungan yang menyeluruh, Perseroan menyediakan tunjangan dan jaminan, seperti Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), serta asuransi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Remuneration

The Company is committed to fulfilling employee rights and welfare through a remuneration policy that includes basic salary in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 11 of 2020 on Job Creation, its derivative regulations, and the Company's internal policies. In addition, to provide comprehensive protection, the Company provides benefits and guarantees, such as Employment Injury Security (JKK), Death Security (JKM), Old Age Security (JHT), Pension Security (JP), and insurance from the Social Security Agency (BPJS) for Employment.

Profil SDM

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak mencapai 1.056 orang, mengalami penurunan sebesar 3,56% dibandingkan tahun 2023 yang sebanyak 1.095 orang.

HR Profile

As of December 31, 2024, the number of employees of the Company and Subsidiaries reached 1,056 people, a decrease of 3.56% compared to 1,095 people in 2023.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Employee Composition by Employment Status

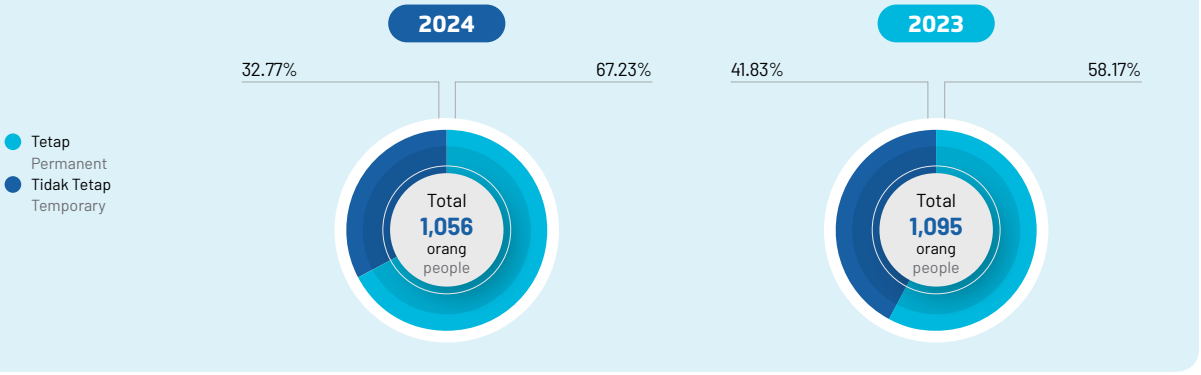

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employee Composition by Gender

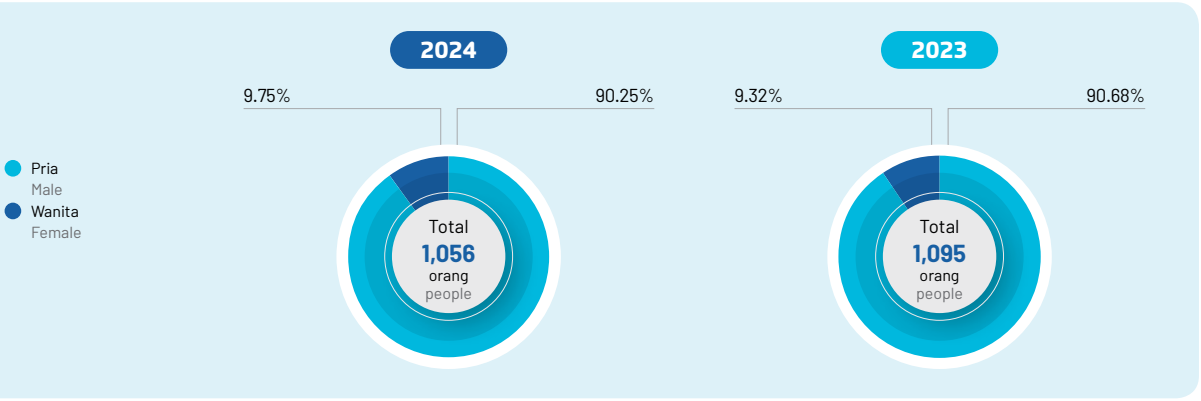

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Employee Composition by Organizational Level

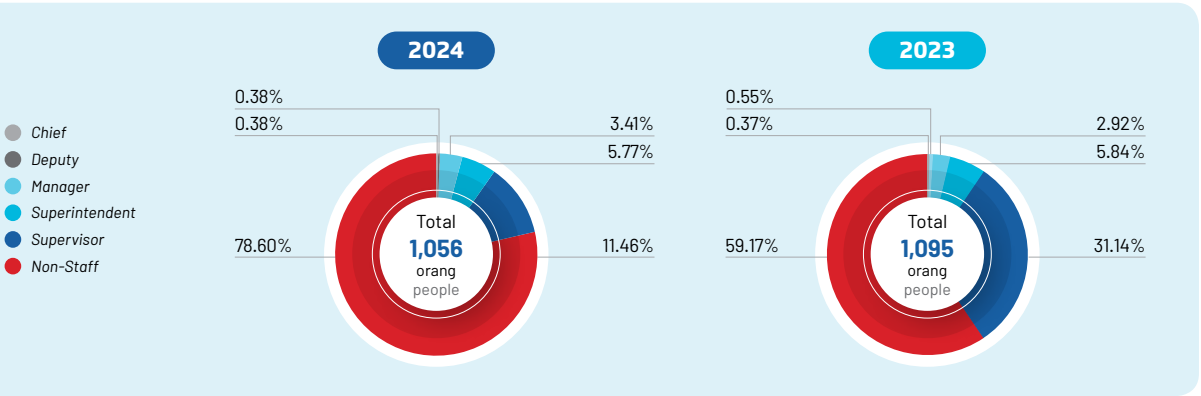

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENGGUNAAN TENAGA KERJA

Employee Composition by Use of Labor

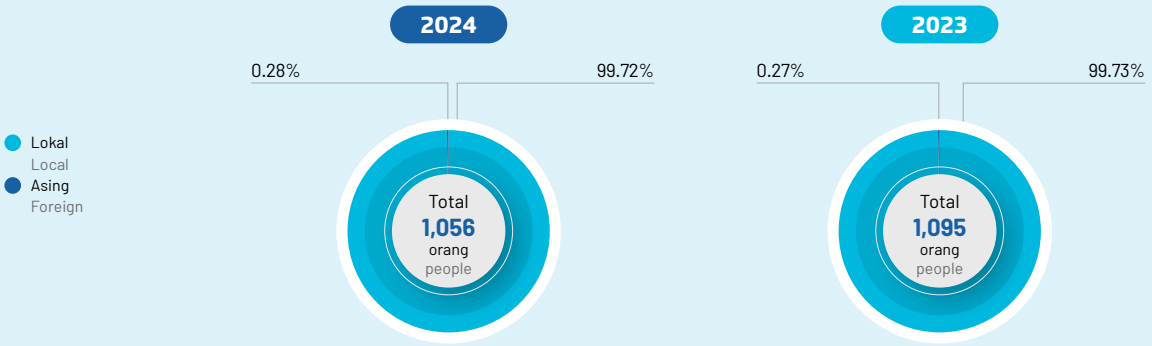

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Employee Composition by Education

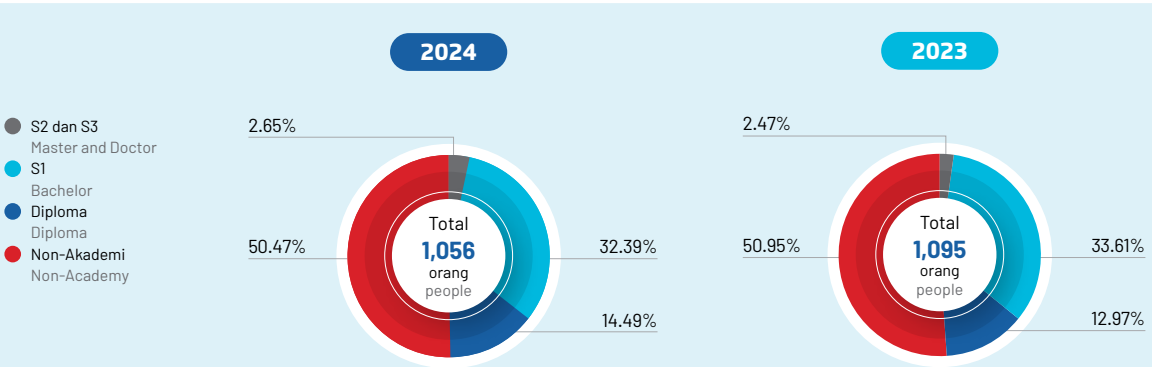

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG USIA

Employee Composition by Age Level

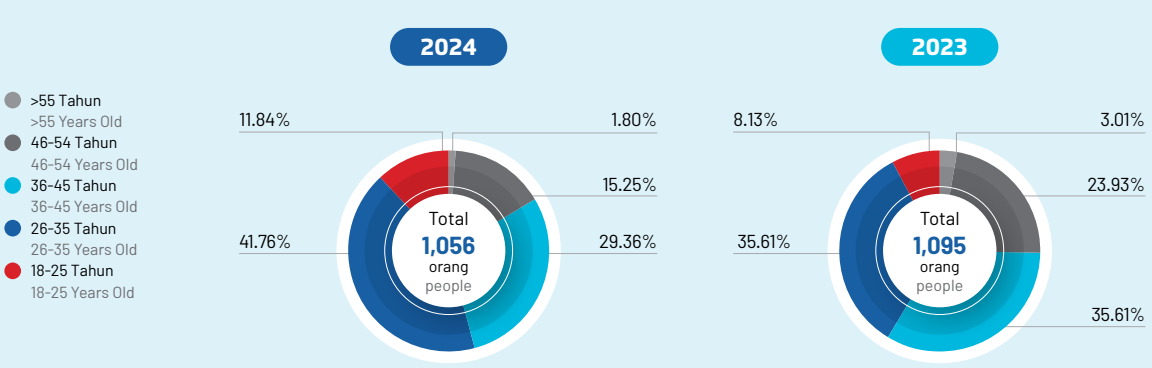

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG USIA DAN LEVEL JABATAN TAHUN 2024

Employee Composition Based on Age Level and Job Level in 2024

Usia Age	*Executive Level*		*Senior Level*		*Mid Level*		*Entry Level*		Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	3	-	1	1	8	-	6	-	19
46-54 tahun 46-54 years old	2	-	12	1	32	3	108	3	161
36-45 tahun 36-45 years old	3	-	16	2	59	3	218	9	310
26-35 tahun 26-35 years old	-	-	3	-	64	11	318	45	441
18-25 tahun 18-25 years old	-	-	-	-	2	-	98	25	125
Total	**8**	**-**	**32**	**4**	**165**	**17**	**748**	**82**	**1,056**

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Employee Turnover Rate

Uraian	2024	2023	Description
Karyawan Keluar	83	130	Employee Exiting
Total Karyawan	1,056	1,095	Total Employees
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	**7.72**	**13.17**	**Employee Turnover Rate (%)**

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan dilakukan sekali dalam setahun menggunakan metode pengukuran pencapaian target atau *key performance indicator* (KPI). Proses ini dilaksanakan oleh atasan langsung (supervisor) dan atasan tidak langsung (manajer). Hasil penilaian dijadikan acuan dalam pemberian penghargaan dan sanksi, penyesuaian gaji, serta bahan evaluasi untuk menyusun rencana kerja tahun berikutnya.

Performance Assessment

Employee performance assessment is conducted once a year using the target achievement measurement method or key performance indicator (KPI). This process is carried out by direct superiors (supervisors) and indirect superiors (managers). The assessment results are used as a reference in providing awards and sanctions, salary adjustments, and evaluation materials for preparing the following year's work plan.

Strategi Pengembangan SDM 2025

Pengembangan SDM Perseroan untuk tahun 2025 akan difokuskan pada:

1. *Soft skill training;*
2. *Hard skill competence;* serta
3. *Supervisory and managerial skill.*

HR Development Strategies in 2025

The Company's HR development for 2025 will focus on:

1. Soft skill training;
2. Hard skill competence; and
3. Supervisory and managerial skills.

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi informasi (TI) merupakan aspek penting bagi Perseroan untuk memberikan visibilitas *real-time* terhadap operasional pertambangan, seperti produksi, transportasi, dan pemrosesan. TI yang diterapkan secara tepat dan kompeten mendukung pengelolaan usaha yang efektif dan efisien, sekaligus memperkuat keunggulan kompetitif. Lebih dari itu, TI juga berperan dalam mendukung tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

Information technology (IT) is an important aspect for the Company to provide real-time visibility into mining operations, such as production, transportation, and processing. An appropriate and competent implementation of IT supports effective and efficient business management, while strengthening competitive advantages. Moreover, IT also plays a role in supporting the Company's social and environmental responsibilities.

Penerapan TI 2024

Penerapan TI Perseroan selama tahun 2024 difokuskan pada aspek berikut.

1. Implementasi *Data Warehouse*
   a. Integrasi Data
      Mengintegrasikan data dari berbagai sumber sehingga memungkinkan Perseroan memiliki pandangan yang holistik terhadap data perusahaan.
   b. Analisis Bisnis yang Lebih Baik
      Dengan menyimpan data secara terpusat dan terstruktur, data *warehouse* memfasilitasi analisis yang lebih efektif dan dapat dengan mudah mengakses data yang diperlukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam.
   c. Peningkatan Kinerja Operasional
      Dengan menyediakan akses cepat dan efisien ke data dapat membantu meningkatkan kinerja operasional dalam hal analisis kinerja operasional dari produksi hingga rilis produk.
   d. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik
      Akses mudah ke data terintegrasi dan analisis yang lebih baik membantu bisnis mengambil keputusan yang lebih akurat dan tepat waktu.
   e. Dukungan untuk *Business Intelligence* (BI)
      Data *warehouse* merupakan fondasi untuk sistem BI. Dengan menyimpan data yang terstruktur dan terintegrasi memungkinkan sistem BI untuk menyajikan laporan, *dashboard*, dan analisis yang relevan bagi bisnis Perseroan.
   f. Inovasi dan Strategi Bisnis
      Dengan pemahaman yang lebih baik tentang data perusahaan, Perseroan dapat mengidentifikasi peluang inovasi dan mengembangkan strategi bisnis.
2. *Advanced Data Visualization*
   a. Pemahaman yang Lebih Baik
      Visualisasi data lanjutan memungkinkan untuk mewakili data secara visual yang dapat dipahami dengan mudah. Dengan menggunakan grafik, diagram peta, dan metode visual lainnya, informasi yang kompleks dapat dijelaskan secara intuitif.

IT Application in 2024

The Company's IT implementation in 2024 focused on the following aspects.

1. Implementation of Data Warehouse
   a. Data Integration
      Integrating data from various sources that allows the Company to have a holistic view of Company data.
   b. Better Business Analysis
      By storing data in a centralized and structured manner, the data warehouse facilitates more effective analysis and can easily access the data needed to gain deeper insights.
   c. Improved Operational Performance
      Providing fast and efficient access to data that can help improve operational performance in terms of operational performance analysis from production to product release.
   d. Better Decision Making
      Easy access to integrated data and better analysis helps businesses make more accurate and timely decisions.
   e. Support for Business Intelligence (BI)
      Data warehouse is the foundation for BI system. By storing structured and integrated data, BI system can present reports, dashboards, and analysis that are relevant to the Company's business.
   f. Innovation and Business Strategy
      With a better understanding of Company data, the Company can identify innovation opportunities and develop business strategies.
2. Advanced Data Visualization
   a. Better Understanding
      Advanced data visualization allows for easily-understood visual representation of data. By using graphs, charts, maps, and other visual methods, complex information can be explained intuitively.



b. Pembaruan Informasi yang Cepat
Visualisasi data yang dinamis memungkinkan untuk dengan cepat melihat pembaruan data secara *real-time*. Hal ini memungkinkan untuk merespons perubahan dengan tanggap dan mengambil keputusan yang lebih cepat.

c. Identifikasi Pola dan Tren
Melalui visualisasi data lanjutan, pola, dan tren yang mungkin tidak terlihat dalam data mentah dapat diidentifikasi dengan lebih mudah. Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan yang berbasis pada wawasan yang lebih mendalam.

d. Penyampaian Narasi yang Kuat
Visualisasi data yang menarik dapat membantu dalam menyampaikan narasi yang kuat tentang data. Hal ini dapat membantu dalam mengilustrasikan cerita dibalik data dan memengaruhi pemikiran dan tindakan serta menyampaikan informasi dengan cara yang efektif kepada berbagai pemangku kepentingan.

b. Rapid Information Updates
Dynamic data visualization allows for quick viewing of real-time data updates. This allows for quick response to changes and faster decision making.

c. Identifying Patterns and Trends
Through advanced data visualization, patterns and trends that may not be visible in the raw data can be identified more easily. This helps in decision making based on deeper insights.

d. Conveying a Strong Narrative
Compelling data visualization can help in conveying a powerful narrative about the data. This can help in illustrating the story behind the data and influence thinking and actions as well as conveying information in an effective way to various stakeholders.

Rencana Pengembangan TI 2025

Rencana pengembangan TI Perseroan untuk tahun 2025, diungkapkan sebagai berikut.

1. Peningkatan berkelanjutan *Enterprise Resource Planning* (ERP) - *Ellipse Fundamental* untuk meningkatkan proses bisnis, efisiensi operasional, dan kualitas layanan.
2. Penerapan *Dashboard* Informasi.
3. Peningkatan Kualitas Jaringan - *Software-Defined Wide Area Network* (SDWAN).

2025 IT Development Plan

The Company's IT development plan for 2025 is disclosed as follows.

1. Continuous improvement of Enterprise Resource Planning (ERP) - Ellipse Fundamental to improve business processes, operational efficiency, and service quality.
2. Implementation of Information Dashboard.
3. Improvement of Network Quality - Software-Defined Wide Area Network (SDWAN).



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

06



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Implement Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) guna menjaga transparansi, meningkatkan akuntabilitas, dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan mengadopsi 4 pilar governansi korporat berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Penerapan GCG yang konsisten tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan daya saing usaha.

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) to maintain transparency, increase accountability, and strengthen stakeholder trust. As part of this commitment, the Company has adopted 4 pillars of corporate governance based on the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG), which are ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability. Consistent implementation of GCG not only ensures compliance with regulations but also supports business sustainability and competitiveness.

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Penjelasan Explanation
Perilaku Beretika **Ethical Conduct**	• Mengedepankan kejujuran; • Memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*); • Memenuhi komitmen; • Membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten; • Memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*); serta • Mengelola Perseroan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. • Prioritizing honesty; • Treating all parties with respect; • Fulfilling its commitments; • Consistently building and maintaining moral values and beliefs; • Paying attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality; and • Managing the Company independently so that each Company organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas **Accountability**	• Mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar; serta • Mengelola Perseroan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. • Accountable for its performance in a transparent and fair manner; and • Managing the Company properly, measurably and in accordance with corporate's interests, while still considering the interests of Shareholders and other stakeholders.
Transparansi **Transparency**	• Menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan; serta • Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. • Providing material and relevant information that is easily accessible and understandable to stakeholders; and • Taking the initiative to disclose not only the issues required by laws and regulations, but also important matters for decision making by the Shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan **Sustainable**	• Mematuhi peraturan perundang-undangan; serta • Berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. • Complying with laws and regulations; and • Committed to carrying out responsibilities towards community and the environment in order to contribute to sustainable development.

Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut bertujuan untuk:

1. Membantu mengelola Perseroan secara profesional, transparan, efektif, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian setiap organ Perseroan;
2. Mengoptimalkan kemampuan dan keunggulan yang dimiliki Perseroan;

The application of such GCG principles aims to:

1. Assist the Company's management in a professional, transparent, effective, and efficient way, as well as empower function and increase the independence of each Company's organ;
2. Optimize the capabilities and advantages of the Company;

3. Mempertahankan dan memperluas posisi Perseroan di industri batubara nasional;
4. Mendorong pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan;
5. Menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham; dan
6. Meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

3. Maintain and expand the Company's position in the national coal industry;
4. Encourage sustainable business growth;
5. Create added value for Shareholders; and
6. Increase stakeholders' trust.

Struktur GCG
GCG Structure

Struktur GCG Perseroan dibentuk dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas. Dalam struktur tersebut, Perseroan memisahkan peran Dewan Komisaris dan Direksi untuk menciptakan keseimbangan (*check and balance*) dalam operasional. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan, memastikan kedua fungsi tersebut berjalan secara independen dan sesuai dengan prinsip transparansi serta akuntabilitas.

The Company's GCG structure is formed based on Law No. 40 of 2017 on Limited Liability Companies. In this structure, the Company separates the roles of the Board of Commissioners and Board of Directors to create a check-and-balance in operations. The Board of Commissioners carries out supervisory function, while the Board of Directors is responsible for managing the Company, ensuring that both functions run independently and in accordance with the principles of transparency and accountability.

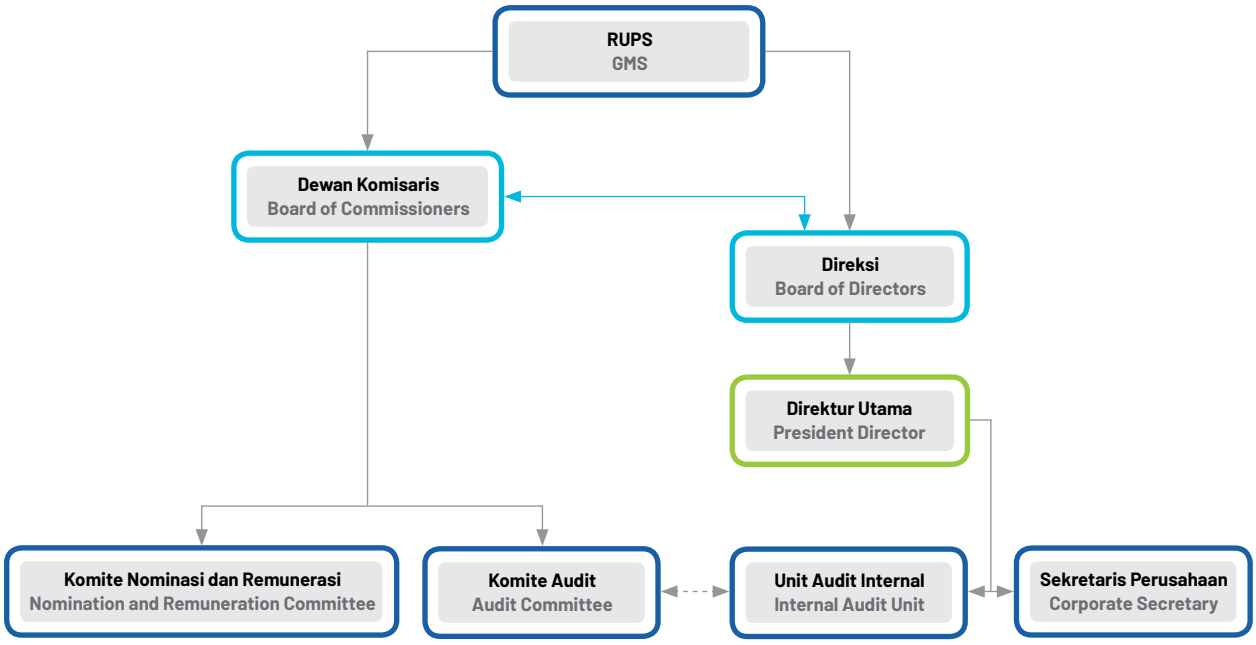

: Hubungan Hierarkis / Hierarchical Relations
: Hubungan Koordinat / Coordinative Relations
: Hubungan Pengawasan / Supervisions Relations

Dengan menerapkan struktur yang jelas dan efektif, Perseroan memastikan pengelolaan usaha berlangsung secara efisien dan berkelanjutan. Kebijakan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam membangun tata kelola yang kokoh serta meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

By implementing a clear and effective structure, the Company ensures that efficient and sustainable business management is in place. This policy confirms the Company's commitment to building solid governance and increasing value for Shareholders and other stakeholders.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sebagai bentuk kepatuhan, Perseroan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi GCG. Uraian mengenai implementasi pedoman tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Implementation of Governance Guidelines for Public Company

As a form of compliance, the Company refers to Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance in implementing GCG aspects, principles, and recommendations. Details of the implementation of these guidelines are explained as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Descriptions
I	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Tata cara pemungutan suara (*voting*) dalam pengambilan keputusan pada RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The procedures for voting in adopting resolutions at the GMS are regulated in the Company's Articles of Association.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Tidak Terpenuhi Not Complied	Beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadiri RUPS Tahunan 2024 karena berdomisili di luar Indonesia. Several members of the Board of Directors and Board of Commissioners did not attend the 2024 Annual GMS due to having domicile outside Indonesia.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan pada bagian *Investor Relations > Announcement*. The summary of the GMS minutes can be accessed via the Company's website in Investor Relations > Announcement section.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengungkapan informasi kepada Pemegang Saham tersedia di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, serta disampaikan dalam RUPS dan Paparan Publik. The information disclosure policy to Shareholders is available on the Company's website, Indonesia Stock Exchange, and is submitted at the GMS and Public Expose.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dimuat dalam situs web Perseroan. The communication policy is uploaded to the Company website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Descriptions
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The number of the Board of Commissioners' members is determined by taking into account the Company's current conditions.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Anggota Dewan Komisaris terdiri dari individu dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan bagi Perseroan. Members of the Board of Commissioners consist of individuals with expertise, knowledge, and experience relevant to the Company.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja dilakukan melalui Laporan Tugas Pengawasan yang disusun setiap akhir tahun dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan. Performance assessment is carried out through the Supervisory Report, prepared at the end of each year and submitted to Shareholders at the Annual GMS for evaluation and approval.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum menetapkan ketentuan khusus terkait pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris akibat kejahatan keuangan. Namun, sesuai Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindakan merugikan dapat diberhentikan melalui RUPS. The Company has not set specific provisions on Board of Commissioners' resignation and dismissal due to financial crimes. However, according to the Articles of Association, Board of Commissioners' members who commit detrimental actions can be dismissed through a GMS.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi yang obyektif dan independen dalam proses nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has given objective and independent recommendation in the nomination process for members of Board of Directors.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The number of Board of Directors' members is determined by taking into account the Company's current conditions.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Descriptions
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Anggota Direksi terdiri dari individu dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan bagi Perseroan. The Board of Directors' members consist of individuals with expertise, knowledge, and experience relevant to the Company.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur yang bertanggung jawab atas akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman di bidangnya. The director in charge of accounting and finance has knowledge, expertise, and experience in his/her field.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Director has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Penjelasan Explanation	Direktur Utama menilai kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual berdasarkan indikator yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. The President Director assesses the performance of each member of the Board of Directors individually based on indicators corresponding to the duties and responsibilities.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of Board of Directors is disclosed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors in involved in financial crime.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum menetapkan ketentuan khusus terkait pengunduran diri dan pemberhentian Direksi akibat kejahatan keuangan. Namun, sesuai Anggaran Dasar, anggota Direksi yang melakukan tindakan merugikan, melanggar ketentuan perusahaan, berpotensi menyebabkan kerugian, atau dalam kondisi mendesak, dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku. The Company has not set specific provisions on Board of Directors' resignation and dismissal due to financial crimes. However, according to the Articles of Association, Board of Directors' members who commit detrimental actions, violate company regulations, have the potential to cause losses, or are in urgent conditions, may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by considering the applicable terms and conditions.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai *insider trading*. The Company does not have a policy specifically related to insider trading.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*. Namun, prosedur anti-korupsi tercantum dalam Buku Peraturan Perusahaan yang senantiasa disosialisasikan secara berkala melalui Internal Memorandum dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain. The Company does not yet have a specific policy on anti-corruption and anti-fraud policies. However, anti-corruption procedures are stated in the Company Regulation Book, which is always disseminated periodically through Internal Memorandum from Management and various other activities.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Descriptions
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang tercantum dalam Standar Operasional Prosedur (SOP). The Company already has policies related to the selection and capability improvement of suppliers that are listed in the Standard Operating Procedure.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company already has a policy on the fulfilment of creditors' rights, which is included in every agreement entered into by the Company based on the applicable laws and regulations.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company already has a whistleblowing system policy.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang Perseroan tercantum dalam Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon yang dikelola oleh pihak ketiga independen. Policy related to long-term incentive is stated in the Pension Program for Severance Compensation, which is managed by independent third party.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Increasing Implementation of Information Disclosure.**		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Penjelasan Explanation	Perseroan saat ini hanya menggunakan situs web perusahaan dan Bursa Efek Indonesia sebagai media keterbukaan informasi. The Company currently only uses the Company website and Indonesia Stock Exchange as media for information disclosure.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's shared ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. Information related to the Company's ultimate beneficial owner is disclosed in the Main and Controlling Shareholders section of this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum resmi bagi Perseroan dan Pemegang Saham untuk menyampaikan informasi, meminta persetujuan, serta memberikan pandangan terkait pengelolaan dan arah strategis perusahaan, termasuk Laporan Keuangan dan kebijakan korporasi untuk tahun berikutnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an official forum for the Company and Shareholders to convey information, request approval, and provide views regarding the management and strategic direction of the Company, including the Financial Statements and corporate policies for the following year.

Hak Pemegang Saham

Berikut merupakan hak yang dimiliki oleh para Pemegang Saham.
1. Memberikan usulan dan menyetujui untuk mengangkat serta memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, serta pembubaran.
4. Menghadiri RUPS, serta memperkenankan Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri RUPS diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa yang sah beserta dokumen-dokumen lain yang diprasyaratkan.
5. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
6. Menggunakan hak suaranya dalam pengumpulan suara (*voting*), di mana setiap satu saham yang dikeluarkan Perseroan mempunyai satu hak suara.
7. Menerima pembayaran dividen sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan/atau dipublikasikan oleh Perseroan.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Shareholders' Rights

Shareholders rights are as follows.
1. Suggesting and agreeing to appoint and terminate members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Approving amendments to the Company's Articles of Association, including changes in equity.
3. Approving mergers, consolidations, acquisition, and split of the Company, filing a request for the Company to be declared bankrupt and dissolution.
4. Attending the GMS, and allowing the Shareholders who cannot attend the GMS to be represented by their proxy by presenting a valid power of attorney along with other required documents.
5. Requesting reports and explanations on certain matters to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with due observance of the applicable regulations in the Capital Market sector in Indonesia.
6. Using their voting rights in which every one share issued by the Company has one voting right.
7. Receiving dividend payments according to the schedule specified and/or published by the Company.
8. Exercising other rights under the Limited Liability Company Law.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 24 Juni 2024 dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada 26 November 2024. Kedua rapat tersebut diselenggarakan di Function Room Lt. 6, Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-6, Jakarta Pusat 10130.

GMS Implementation In 2024

In 2024, the Company held the Annual GMS on 24 June 2024 and 1 Extraordinary GMS on 26 November 2024. Both meetings were held at the Function Room, 6th Floor, Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza, Blok A-6, Central Jakarta, 10130.

TAHAPAN PELAKSANAAN
Implementation Stages

Uraian Description	RUPS Tahunan Annual GMS 24 Juni / June 2024	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 26 November 2024	Media Penyampaian Media Disclosure
Pemberitahuan Notification	5 April 2024	11 October 2024	Surat kepada Otoritas Jasa Keuangan Letter to the Financial Services Authority
Pengumuman Announcement	19 April 2024	18 October 2024	Situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, aplikasi Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) serta Surat Kabar Harian Media Indonesia. The Company and Indonesia Stock Exchange website, Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) application, and Media Indonesia Daily Newspaper.
Pemanggilan Notice	7 May 2024	4 November 2024	
Penundaan Postponement	15 May 2024	-	
Pemanggilan Ulang Resending Notice	31 May 2024	-	
Hasil RUPS GMS Resolution	26 June 2024 & 27 June 2024 (Koreksi / Correction)	29 November 2024	

PESERTA
Participants

RUPS Tahunan 24 Juni 2024 Annual GMS 24 June 2024		RUPS Luar Biasa 26 November 2024 Extraordinary GMS 26 November 2024	
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Komisaris Utama Komisaris Independen Komisaris Independen	: Badrodin Haiti : Agus Gurlaya Kartasasmita : Paul Tambunan	Komisaris Utama Komisaris Independen Komisaris Independen	: Badrodin Haiti : Agus Gurlaya Kartasasmita : Paul Tambunan
President Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner	: Badrodin Haiti : Agus Gurlaya Kartasasmita : Paul Tambunan	President Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner	: Badrodin Haiti : Agus Gurlaya Kartasasmita : Paul Tambunan
Direksi **Board of Directors**			
Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur Direktur	: Widada : Kamlesh Kumar : Deden Ramdhan : Wong Liong Tje	Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur Direktur Direktur Independen	: Widada : Kamlesh Kumar : Deden Ramdhan : Wong Liong Tje : Adikin Basirun
President Director Vice President Director Director Director	: Widada : Kamlesh Kumar : Deden Ramdhan : Wong Liong Tje	President Director Vice President Director Director Director Independent Director	: Widada : Kamlesh Kumar : Deden Ramdhan : Wong Liong Tje : Adikin Basirun
Pemegang Saham **Shareholders**			
Dihadiri oleh 2.136.350.282 saham atau 81,65% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk Pemegang Saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI. Attended by 2,136,350,282 shares or 81.65% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, including Shareholders who attended electronically via eASY.KSEI.		Dihadiri oleh 2.388.820.797 saham atau 91,30% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk Pemegang Saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI. Attended by 2,388,820,797 shares or 91.30% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, including Shareholders who attended electronically via eASY.KSEI.	
Pihak Independen **Independent Parties**			
Notaris Biro Administrasi Efek	: Kristanti Suryani, SH : PT Datindo Entrycom	Notaris Biro Administrasi Efek	: Kristanti Suryani, SH : PT Datindo Entrycom
Notary Securities Administration Bureau	: Kristanti Suryani, SH : PT Datindo Entrycom	Notary Securities Administration Bureau	: Kristanti Suryani, SH : PT Datindo Entrycom

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 24 JUNI 2024

Resolutions and Realization of the Annual GMS dated 24 June 2024

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 **Agenda Item 1**	
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. 2. Menyetujui dan menerima dengan baik serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars) dengan pendapat **Wajar dalam semua hal yang material**, sesuai Laporannya No. 00109/2.1011/AU.1/02/1013-3/1/III/2024 tertanggal 20 Maret 2024, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2023 tersebut.	Telah direalisasikan.
1. Well-accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2023, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report. 2. Well-accepted, approved, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (Mazars), with the opinion of **Fair in all material matters**, in line with its Report No. 00109/2.1011/AU.1/02/1013-3/1/III/2024 dated 20 March 2024, and therefore, the Company released members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (*acquit et de charge*) for the management and supervision actions carried out during the 2023 fiscal year, provided that their actions are included in the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.	Fully realized.
Mata Acara 2 **Agenda Item 2**	
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar USD162.269.459 digunakan untuk: a. Pembagian Dividen Final Tunai sebesar USD55.000.000 yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut. 1) Dibagikan dalam mata uang Dolar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 21 Juni 2024, yaitu USD1 = Rp16.420,- yaitu sebesar USD0,021 atau ekuivalen dengan Rp345,15 per saham. 2) Dividen Final Tunai akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juli 2024 (*Recording Date*). 3) Dividen Final Tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat. b. Sisanya sebagai laba ditahan. 2. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran Dividen Tunai tersebut kepada masing-masing Pemegang Saham, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengubah jadwal dan tata cara pembagian dividen tersebut di atas.	Telah direalisasikan. Dividen Final Tunai diberikan kepada Pemegang Saham pada 9 Juli 2024 berdasarkan *Recording Date* pada 4 Juli 2024.
1. Approved the appropriation of the Company's net profit for the 2023 fiscal year amounting to USD162,269,459, to be appropriated as follows: a. Distribution of Cash Final Dividend amounting to USD55,000,000, which will be distributed to 2,616,500,000 shares issued and fully paid in the Company, under the following conditions: 1) Distributed in Dollar or Rupiah denomination according to the middle rate specified by Bank Indonesia on 21 June 2024, in which USD1 = Rp16,420, amounting to USD0.021 or equivalent to Rp345.15 per share. 2) The Final Cash Dividend will be paid to the Shareholders listed in the Shareholders Register on 4 July 2024 (Recording Date). 3) The Final Cash Dividend will be paid no later than 30 calendar days upon the announcement of the Summary of Minutes of Meeting. b. The remaining amount shall be as retained earnings. 2. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions in conducting the payment of Cash Dividend to Shareholders, including but not limited to amending the schedule and method of distributing the dividend.	Fully realized. Final Cash Dividend shall be given to Shareholders on 9 July 2024 based on the Recording Date of 4 July 2024.
Mata Acara 3 **Agenda Item 3**	
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Telah direalisasikan. Perseroan menunjuk Friso Palilingan dari KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Approved the granting of authority to the Board of Commissioners based on Audit Committee's recommendation, to appoint Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year with due observance of the independence criteria, assignment scope, and service fee, and to determine the honorarium amount and other requirements for the designated Public Accountant as well as in line with the applicable regulations.	Fully realized. The Company appointed Friso Palilingan from KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.
Mata Acara 4 **Agenda Item 4**	
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk memberikan persetujuan atas besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi untuk tahun 2024 dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granted authority and power to the Company's Majority Shareholders to approve the honorarium amount for each member of Board of Commissioners and remuneration and/or allowances for each member of Board of Directors for the 2024 fiscal year, while still in compliance with the terms and conditions in the Company's Articles of Association and by considering the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 5 **Agenda Item 5**	
1. Menyetujui menerima pengunduran diri dari Bapak Kim Ji Won selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di Perseroan selama masa jabatannya. 2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Sangwon Lee selaku Direktur Perseroan untuk meneruskan sisa masa jabatan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. 3. Menyetujui untuk mengangkat Ibu Dini Rosdini selaku Komisaris Independen untuk meneruskan sisa masa jabatan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut. **Direksi** Direktur Utama : Widada; Wakil Direktur Utama : Kamlesh Kumar; Direktur : Arun Viswanathan; Direktur : Deden Ramdhan; Direktur : Wong Liong Tje; Direktur : Sangwon Lee; dan Direktur Independen : Adikin Basirun.	Telah direalisasikan.
1. Approved the resignation of Mr. Kim Ji Won from his position as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting, with gratitude and appreciation for his performance and contribution to the Company during his period of services. 2. Approved the appointment of Mr. Sangwon Lee as Director of the Company to continue the remaining period of services, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027, in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. 3. Approved the appointment of Ms. Dini Rosdini as an Independent Commissioner to continue the remaining period of services, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027, in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows. **Board of Directors** President Director : Widada; Vice President Director : Kamlesh Kumar; Director : Arun Viswanathan; Director : Deden Ramdhan; Director : Wong Liong Tje; Director : Sangwon Lee; and Independent Director : Adikin Basirun.	Fully realized.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Sedangkan susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut. **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Badrodin Haiti; Wakil Komisaris Utama : Sanjeev Churiwala; Komisaris : Daniel Suharya; Komisaris : Jinendra Vardhaman Patil; Komisaris : Gi Ock Han; Komisaris Independen : Agus Gurlaya Kartasasmita; Komisaris Independen : Paul Tambunan; dan Komisaris Independen : Dini Rosdini. 4. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap notaris, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam Akta Notaris tersendiri, memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/instansi yang berwenang, dan melakukan segala tindakan yang dibutuhkan atau dianggap perlu berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku.	Telah direalisasikan.
Meanwhile, the composition of the Board of Commissioners as of the closing of the Meeting is as follows. **Board of Commissioners** President Commissioner : Badrodin Haiti; Vice President Commissioner : Sanjeev Churiwala; Commissioner : Daniel Suharya; Commissioner : Jinendra Vardhaman Patil; Commissioner : Gi Ock Han; Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; Independent Commissioner : Paul Tambunan; and Independent Commissioner : Dini Rosdini. 4. Approved the granting of full power and authority to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a separate notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia/authorized institutions, and taking all actions deemed necessary in accordance with the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.	Fully realized.
Mata Acara 6 **Agenda Item 6**	
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. 15/2020 dan peraturan terkait lainnya. 2. Menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan. 3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris tersendiri, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan kepada Menteri Hukum dan Ham Asasi Manusia untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Telah direalisasikan.
1. Approved the amendments to the Company's Articles of Association, among others, in order to adjust to applicable regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation No. 15/2020 and other relevant regulations. 2. Approved the amendments to and rearrangement of all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the amendments referred to in point 1 above, including to make additions and/or amendments to the Company's Articles of Association. 3. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Directors with the substitution right to take all necessary actions related to the Meeting resolutions, including but not limited to preparing and restating the entire Company's Articles of Association in a separate Notarial Deed, adjusting the amendments to the Company's Articles of Association, and submitting them to the Minister of Law and Human Rights to obtain approval and/or a receipt for notification of amendments to the Company's Articles of Association, and to do everything deemed necessary and useful for such purposes without exclusion in accordance with applicable regulations.	Fully realized.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA 26 NOVEMBER 2024

Resolutions and Realization of the Extraordinary GMS dated 26 November 2024

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 **Agenda Item 1**	
1. Menyetujui menerima pengunduran diri dari: a. Ibu Dini Rosdini selaku Komisaris Independen Perseroan; b. Bapak Agus Gurlaya Kartasasmita selaku Komisaris Independen Perseroan; dan c. Bapak Daniel Suharya selaku Komisaris Perseroan. Terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di Perseroan selama masa jabatannya. 2. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Adikin Basirun selaku Direktur Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat. 3. Menyetujui mengangkat: a. Bapak Adikin Basirun selaku Komisaris Perseroan; b. Bapak Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc selaku Komisaris Independen Perseroan; c. Ibu RR. Assistia Semiawan selaku Komisaris Independen Perseroan; dan d. Bapak Fareza Deshandi selaku Direktur Perseroan. Terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut. **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Badrodin Haiti; Wakil Komisaris Utama : Sanjeev Churiwala; Komisaris : Adikin Basirun; Komisaris : Jinendra Vardhaman Patil; Komisaris : Gi Ock Han; Komisaris Independen : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc; Komisaris Independen : RR. Assistia Semiawan; dan Komisaris Independen : Paul Tambunan.	Telah direalisasikan.
1. Approved to accept the resignation of: a. Ms. Dini Rosdini as Independent Commissioner of the Company; b. Mr. Agus Gurlaya Kartasasmita as Independent Commissioner of the Company; and c. Mr. Daniel Suharya as Commissioner of the Company. Effective as of the closing of the Meeting, with gratitude and appreciation for the performance and contribution to the Company during their period of services. 2. Approved to honorably dismiss Mr. Adikin Basirun as Independent Director effective as of the closing of the Meeting. 3. Approved to appoint: a. Mr. Adikin Basirun as Commissioner of the Company; b. Mr. Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc as Independent Commissioner of the Company; c. Ms. RR. Assistia Semiawan as Independent Commissioner of the Company; and d. Mr. Fareza Deshandi as Director of the Company. Effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027 in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows. **Board of Commissioners** President Commissioner : Badrodin Haiti; Vice President Commissioner : Sanjeev Churiwala; Commissioner : Adikin Basirun; Commissioner : Jinendra Vardhaman Patil; Commissioner : Gi Ock Han; Independent Commissioner : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc; Independent Commissioner : RR. Assistia Semiawan; and Independent Commissioner : Paul Tambunan.	Fully realized.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Direksi Direktur Utama : Widada; Wakil Direktur Utama : Kamlesh Kumar; Direktur : Arun Viswanathan; Direktur : Deden Ramdhan; Direktur : Wong Liong Tje; Direktur : Sangwon Lee; dan Direktur : Fareza Deshandi. 4. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam Akta Notaris tersendiri, memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/instansi yang berwenang, dan melakukan segala tindakan yang dibutuhkan atau dianggap perlu berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku.	Telah direalisasikan.
Board of Directors President Director : Widada; Vice President Director : Kamlesh Kumar; Director : Arun Viswanathan; Director : Deden Ramdhan; Director : Wong Liong Tje; Director : Sangwon Lee; and Director : Fareza Deshandi. 4. Approved to grant full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with the substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a separate notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia/ authorized institutions, and taking all actions deemed necessary in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.	Fully realized.

RINGKASAN KEPUTUSAN SERTA TINDAK LANJUT ATAS HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2023

Summary of Resolutions and Follow-up on Resolutions of the 2023 Annual GMS

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 **Agenda Item 1**	
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. 2. Menyetujui dan menerima dengan baik serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars) dengan pendapat **Wajar dalam semua hal yang material**, sesuai Laporan Indonesia. 00189/2.1011/AU.1/02/1013-2/1/III/2023 tanggal 30 Indonesia 2023, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2022 tersebut.	Telah direalisasikan.
1. Well-accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2022, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report. 2. Well-accepted, approved, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (Mazars), with the opinion of **Fair in all material matters**, in line with its Report No. 00189/2.1011/AU.1/02/1013-2/1/III/2023 dated 30 March 2023, and therefore, the Company released members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (*acquit et de charge*) for the management and supervision actions carried out during the 2022 fiscal year, provided that their actions are included in the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year.	Fully realized

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 2 **Agenda Item 2**	
1. Menyetujui pembagian Dividen Final Tunai Perseroan tahun buku 2022 sebesar USD60.000.000 yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: a. Dibagikan dalam mata uang Dolar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 12 April 2023, yaitu USD1= Rp14.888,- yaitu sebesar USD0,022931397 atau ekuivalen dengan Rp341,40264,- per lembar saham. b. Dividen Final Tunai akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 7 Juni 2023 (Recording Date). c. Dividen Final Tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat. 2. Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani, dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam Akta Notaris. 1. Approved the distribution of the Company's Cash Final Dividend for the 2022 fiscal year amounting to USD60,000,000, which will be distributed to 2,616,500,000 shares issued and fully paid in the Company, under the following conditions: a. Distributed in Dollar or Rupiah denomination according to the middle rate specified by Bank Indonesia on 12 April 2023, in which USD1 is equal to Rp14,888, amounting to USD0.022931397 or equivalent to Rp341.40264 per share. b. The Final Cash Dividend will be paid to the Shareholders listed in the Shareholders Register on 7 June 2023 (Recording Date). c. The Final Cash Dividend will be paid no later than 30 calendar days upon the announcement of the Summary of Minutes of Meeting. 2. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a Notarial Deed.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 3 **Agenda Item 3**	
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners based on Audit Committee's recommendation, to appoint Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year with due observance of the independence criteria, assignment scope, and service fee, and to determine the honorarium amount and other requirements for the designated Public Accountant.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 4 **Agenda Item 4**	
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk memberikan persetujuan atas besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi untuk tahun 2023 dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granted authority and power to the Company's Majority Shareholders to approve the honorarium amount for each member of Board of Commissioners and remuneration and/or allowances for each member of Board of Directors for the 2023 fiscal year, while still in compliance with the terms and conditions in the Company's Articles of Association and by considering the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 5 **Agenda Item 5**	
1. Menerima pengunduran diri dari Bapak Paul Sunghoon Lee selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di Perseroan selama masa jabatannya. 2. Mengangkat Bapak Kim Ji Won menggantikan Bapak Paul Sunghoon Lee selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027, sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut. **Direksi** Direktur Utama : Widada; Wakil Direktur Utama : Kamlesh Kumar; Direktur : Arun Viswanathan; Direktur : Deden Ramdhan; Direktur : Wong Liong Tje; Direktur : Kim Ji Won; dan Direktur Independen : Adikin Basirun. Sedangkan susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut. **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Badrodin Haiti; Wakil Komisaris Utama : Sanjeev Churiwala; Komisaris : Daniel Suharya; Komisaris : Jinendra Vardhaman Patil; Komisaris : Gi Ock Han; Komisaris : Agus Gurlaya Kartasasmita; Komisaris Independen : Kuntoro Mangkusubroto; dan Komisaris Independen : Paul Tambunan. 3. Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam Akta Notaris tersendiri, memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/instansi yang berwenang, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.	Telah direalisasikan.
1. Approved the resignation of Mr. Paul Sunghoon Lee from his position as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting, with thanks and appreciation for his performance and contribution to the Company during his period of services. 2. Appointed Mr. Kim Ji Won replacing Mr. Paul Sunghoon Lee as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027, in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027 is as follows. **Board of Directors** President Director : Widada; Vice President Director : Kamlesh Kumar; Director : Arun Viswanathan; Director : Deden Ramdhan; Director : Wong Liong The; Independent Director : Kim Ji Won; and Independent Director : Adikin Basirun. Meanwhile, the composition of the Board of Commissioners has no changes, as follows. **Board of Commissioners** President Commissioner : Badrodin Haiti; Vice President Commissioner : Sanjeev Churiwala; Commissioner : Daniel Suharya; Commissioner : Jinendra Vardhaman Patil; Commissioner : Gi Ock Han; Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto; and Independent Commissioner : Paul Tambunan. 3. Granted full power and authority to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a separate Notarial Deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia/ authorized institutions, and taking all actions deemed necessary in accordance with the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.	Fully realized.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama yang menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam mengelola usaha Perseroan. Organ ini bertanggung jawab memastikan tata kelola perusahaan diterapkan secara etis, sesuai hukum, serta berjalan efektif dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners is the main organ performing supervisory function and providing direction to the Board of Directors in managing the Company's business. This organ is responsible for ensuring that corporate governance is implemented ethically, effectively, and sustainably in accordance with the laws.

Pedoman Kerja

Pedoman Dewan Komisaris Perseroan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar. Pedoman ini menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan.

Board Manual

The Board of Commissioners' Board Manual is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Articles of Association. The Board Manual serves as a reference for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice on the management of the Company.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami beberapa perubahan, sebagaimana dijelaskan dalam Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Composition and Period of Services

In 2024, the Board of Commissioners' composition underwent several changes, as explained in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report. The composition and period of services of the Board of Commissioners as of 31 December 2024 are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Badrodin Haiti	Komisaris Utama President Commissioner	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Sanjeev Churiwala	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2022	2027	• 2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022; dan • 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. • 2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022; and • 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Adikin Basirun[1)]	Komisaris Commissioner	2024	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.
Jinendra Vardhaman Patil	Komisaris Commissioner	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Gi Ock Han	Komisaris Commissioner	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 60 tanggal 26 Desember 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 60 dated 26 December 2022.
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc[2)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.
RR. Assistia Semiawan[2)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.
Paul Tambunan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021	2027	• 2021-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 11 Mei 2021; dan • 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. • 2021-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 11 May 2021; and • 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

1) Efektif menjabat sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 November 2024.
2) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 November 2024.

1) Effectively serving as a Commissioner as of the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 26 November 2024.
2) Effectively serving as an Independent Commissioner as of the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 26 November 2024.

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 3 Komisaris Independen, setara dengan 37,50% dari total anggota Dewan Komisaris. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, yang mensyaratkan Perusahaan Publik memiliki Komisaris Independen minimal 30,00% dari total Dewan Komisaris. Pengangkatan Komisaris Independen telah memenuhi kriteria berikut.

Independent Commissioner

The Company has 3 Independent Commissioners, equivalent to 37.50% of the total Board of Commissioners' members. This number has met the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires Public Companies to have Independent Commissioners of at least 30.00% of the total Board of Commissioners. The appointment of Independent Commissioners has met the following criteria.

Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioner	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc	RR. Assistia Semiawan	Paul Tambunan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

✓= Ya / Yes X = Tidak / No

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya setelah menjabat selama 2 periode berturut-turut. Namun, jika menjabat lebih dari 2 periode, diperlukan Pernyataan Independensi. Bapak Paul Tambunan, yang saat ini menjalani periode kedua sebagai Komisaris Independen Perseroan, telah menandatangani dan menyerahkan Pernyataan Independensi sesuai ketentuan yang berlaku.

Statement of Independence by Independent Commissioner

Independent Commissioners may be reappointed for the next period after serving for 2 consecutive terms. However, if serving for more than 2 terms, a Statement of Independence is required. Mr. Paul Tambunan, who is currently serving his second term as the Company's Independent Commissioner, has signed and submitted the Statement of Independence in accordance with applicable provisions.

Keberagaman

Penetapan komposisi Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek keberagaman sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Aspek yang diperhatikan mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, jenis kelamin, dan independensi.

Diversity

The determination of Board of Commissioners' composition observes the diversity aspect in line with the provisions of Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance. Aspects considered include educational background, work experience, age, gender, and independence.

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Realisasi Realization
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam, mulai dari lulusan pendidikan khusus, S1 hingga S3, dengan kompetensi di bidang kepolisian, administrasi bisnis, akuntansi, perdagangan, teknik pertambangan, teknik industri, dan teknik kedirgantaraan. Selain itu, beberapa Dewan Komisaris Perseroan memiliki sertifikasi keahlian sebagai akuntan. The educational background of Board of Commissioners is diverse, ranging from graduates of special education, Bachelor to Doctoral degree, with competencies in the fields of police, business administration, accounting, trading, mining engineering, industrial engineering, and aerospace engineering. In addition, several of the Company's Board of Commissioners' members have certification of expertise as accountants.
Pengalaman Kerja Work Experience	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik dari industri sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri pertambangan. The parties appointed as member of the Board of Commissioners have experience in various fields, either from industries similar to that of the Company or outside the mining industry.
Usia Age	Anggota Dewan Komisaris memiliki usia yang beragam, mulai dari 48-73 tahun. Members of Board of Commissioners have various ages, ranging from 48-73 years.
Jenis Kelamin Gender	Terdapat seorang anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin wanita. There is one female member of the Board of Commissioners.
Independensi Independency	Perseroan telah memenuhi jumlah minimum Komisaris Independen sebesar 37,50%, dengan 3 dari 8 anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. The Company has met the minimum number of Independent Commissioners of 37.50%, with 3 of the 8 members of the Board of Commissioners being Independent Commissioners.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris harus menjaga independensi, bebas dari konflik kepentingan, serta bertindak objektif berdasarkan prinsip-prinsip GCG demi kepentingan Perseroan. Sementara itu, hubungan afiliasi Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Independency and Affiliation Relationship

In carrying out duties and responsibilities, each member of Board of Commissioners must maintain independence, be free from conflict of interest, and act objectively based on GCG principles for the Company's benefit. Meanwhile, the affiliated relationship of Board of Commissioners has been disclosed in the discussion of Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

Rangkap Jabatan

Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan selama tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Ketentuan mengenai rangkap jabatan ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dijelaskan berikut.

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 Emiten atau Perusahaan Publik lain.
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris diungkapkan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Positions

The Board of Commissioners may hold concurrent position as long as it does not conflict with applicable regulations. Provisions on concurrent position are regulated under Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as explained below.

1. Member of Board of Directors at no more than 2 other Issuers or Public Companies.
2. Member of Board of Commissioners at no more than 2 other Issuers or Public Companies.
3. Member of Board of Commissioners who does not hold a concurrent position as member of Board of Directors may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 other Issuers or Public Companies.
4. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum 5 committees at Issuers or Public Companies, in which the related member also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners if there is no violation of other laws and regulations.

Information on concurrent positions of Board of Commissioners can be seen in the discussion on Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Mengadakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib untuk membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan sesuai dengan kebutuhan, serta wajib melakukan penilaian atas kinerja Komite tersebut.
5. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
   a. Kerugian yang timbul bukan dari kesalahan dan kelalaiannya;
   b. Telah beriktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam pengelolaan;
   c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terkait tindakan pengelolaan yang menyebabkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows.

1. Supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors.
2. Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with its authority, as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
3. Carrying out duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and prudence.
4. To support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees if required and must assess the performance of such Committee.
5. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses, except:
   a. Losses arising not from his/her errors and omissions;
   b. Has had good intentions, full of responsibility, and prudence in the management;
   c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, related to management actions that cause losses; and
   d. Has taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Wewenang

Wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris Perseroan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya diungkapkan sebagai berikut.

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen, serta alat bukti lainnya apa pun.
3. Mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi berkaitan dengan hal-hal yang diminta oleh Dewan Komisaris.
4. Dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengelolaan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas berikut.

1. Melaksanakan rapat internal serta rapat gabungan bersama Direksi, masing-masing sebanyak 6 kali.
2. Menunjuk Ketua RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan.
3. Memberikan persetujuan terhadap perubahan susunan komposisi Direksi dan Komisaris Independen yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Mengawasi Direksi terkait pelaksanaan penambahan fasilitas kredit dan pembelanjaan modal untuk keperluan pengembangan kegiatan usaha Perseroan.
5. Mengawasi dan memastikan Direksi mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan.
6. Menyetujui pembagian dividen final untuk para Pemegang Saham untuk diajukan dalam RUPS Perseroan dan pembagian dividen final yang diajukan oleh Direksi.
7. Menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.
8. Menyetujui perubahan komposisi Komite Audit.

Authority

The authority held by the Company's Board of Commissioners in supporting the implementation of its duties and responsibilities is disclosed as follows:

1. Temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons, by considering the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
2. Examine all books, records, letters, and documents, as well as any other evidence.
3. Obtain an explanation from the Board of Directors and each member of the Board of Directors relating to matters requested by the Board of Commissioners.
4. Under certain circumstances and for a certain period of time, the Board of Commissioners can conduct the Company's management actions in accordance with the Articles of Association or GMS resolutions.

Implementation of Duties

In 2024, the Board of Commissioners carried out the following duties.

1. Holding internal meetings and joint meetings with the Board of Directors 6 times.
2. Appointing the Chairperson of the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS.
3. Approving changes in the composition of Board of Directors and Independent Commissioners, as recommended by Nomination and Remuneration Committee.
4. Supervising the Board of Directors on the implementation of additional credit facilities and capital expenditures for the purposes of business development.
5. Supervising and ensuring that the Board of Directors complies with applicable laws and regulations, especially regarding transactions with affiliated parties.
6. Approving the distribution of final dividends for Shareholders to be submitted to the Company's GMS and the distribution of final dividends proposed by the Board of Directors.
7. Appointing a Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements.
8. Approving changes in Audit Committee's composition.

Rapat

Rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala, minimal sekali dalam 2 bulan, atau apabila diminta secara tertulis oleh 1 atau lebih Pemegang Saham yang secara kolektif mewakili setidaknya 10% dari total saham dengan hak suara sah. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala, minimal sekali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan masing-masing sebanyak 6 kali rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi. Tingkat partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam kedua jenis rapat tersebut disajikan sebagai berikut.

Meetings

The Board of Commissioners' internal meetings are held periodically, at least once every 2 months, or if requested in writing by 1 or more Shareholders who collectively represent at least 10% of the total shares with valid voting rights. The Board of Commissioners is also required to hold meetings with the Board of Directors periodically, at least once every 4 months. In 2024, the Board of Commissioners held, respectively, 6 internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. The participation level of the Board of Commissioners' members in both types of meetings is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris dan Gabungan dengan Direksi Internal Meeting of the Board of Commissioners and Joint Meeting with the Board of Directors		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Badrodin Haiti	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00
Sanjeev Churiwala	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100.00
Adikin Basirun[1)]	Komisaris Commissioner	1	1	100.00
Jinendra Vardhaman Patil	Komisaris Commissioner	6	6	100.00
Gi Ock Han	Komisaris Commissioner	6	-	-
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc[2)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100.00
RR. Assistia Semiawan[2)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100.00
Paul Tambunan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00
Daniel Suharya[3)]	Komisaris Commissioner	6	-	-
Agus Gurlaya Kartasasmita[3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100.00
Dini Rosdini[4)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) **Average Meeting Attendance (%)**			**73.33**	

1) Efektif menjabat sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 November 2024.
2) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 November 2024.
3) Menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 26 November 2024.
4) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2024, namun mengundurkan diri pada tanggal 8 Agustus 2024.

1) Effectively serving as a Commissioner as of the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 26 November 2024.
2) Effectively serving as an Independent Commissioner as of the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 26 November 2024.
3) Serving until the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 26 November 2024.
4) Effectively serving as an Independent Commissioner as of the closing of the Company's Annual GMS dated 24 June 2024, but resigned on 8 August 2024.

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap akhir tahun melalui penyusunan Laporan Tugas Pengawasan, yang mencakup pelaksanaan tugas selama tahun buku. Laporan ini kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan sebagai bagian dari mekanisme pengawasan.

Penilaian Terhadap Komite-Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi setiap tahun. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite selama periode tahun buku.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas pengawasan dan tata kelola perusahaan. Untuk itu, Perseroan mendorong partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam pelatihan, seminar, dan program edukasi yang relevan guna memperkaya wawasan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out at the end of each year through the preparation of Supervisory Report, which includes the implementation of duties during the fiscal year. This report is then submitted to Shareholders at the Annual GMS to be evaluated and ratified as part of the supervisory mechanism.

Assessment of Committees Under Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee annually, aiming to assess the implementation of duties and responsibilities of each committee during the fiscal year.

Competency Development

The Company supports the Board of Commissioners' competency development as part of efforts to improve the effectiveness of supervision and corporate governance. As such, the Company encourages participation of Board of Commissioners' members in relevant training, seminars, and educational programs to enrich their insights and ensure compliance with applicable regulations.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan guna mencapai kepentingan dan tujuan perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki kewenangan penuh untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan tetap mengacu pada prinsip tata kelola yang baik dan ketentuan hukum yang berlaku.

The Board of Directors is a company organ responsible for managing the Company in order to achieve the Company's interests and objectives. In carrying out its duties, the Board of Directors has full authority to represent the Company, both inside and outside the court, while still referring to the principles of good governance and applicable legal provisions.

Pedoman Kerja

Pedoman Direksi Perseroan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman ini menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas pengelolaan perusahaan secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Board Manual

The Board of Directors' Board Manual is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association. This Board Manual serves as a reference for the Board of Directors in carrying out the Company's management duties effectively and in accordance with the principles of good governance.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan mengalami beberapa perubahan, sebagaimana dijelaskan dalam Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Komposisi dan masa jabatan Direksi per 31 Desember 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Composition and Period of Services

In 2024, the Board of Directors' composition underwent several changes, as explained in the Board of Directors Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report. The composition and period of services of the Board of Directors as of 31 December 2024 are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Widada	Direktur Utama President Director	2020	2027	• 2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan • 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. • 2020-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and • 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Kamlesh Kumar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2022	2027	2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. 2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Arun Viswanathan	Direktur Director	2022	2027	2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. 2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Wong Liong Tje	Direktur Director	2022	2027	2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. 2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Deden Ramdhan	Direktur Director	2020	2027	• 2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan • 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. • 2020-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and • 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Sangwon Lee[1)]	Direktur Director	2024	2027	2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 41 tanggal 24 Juni 2024. 2024-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 41 dated 24 June 2024.
Fareza Deshandi[2)]	Direktur Director	2024	2027	2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024. 2024-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.

1) Efektif menjabat sebagai Direksi terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 24 Juni 2024.
2) Efektif menjabat sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 November 2024.

1) Effectively serving as a Director as of the closing of the Company's Annual GMS dated 24 June 2024
2) Effectively serving as a Director as of the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 26 November 2024.

Keberagaman

Penetapan komposisi Direksi mempertimbangkan aspek keberagaman sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Aspek yang diperhatikan mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

Diversity

The determination of Board of Directors' composition observes the diversity aspect in line with the provisions of Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance. Aspects considered include educational background, work experience, age, and gender.

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Realisasi Realization
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Direksi beragam, mulai dari lulusan S1 hingga S2, dengan kompetensi di bidang teknik, IT, ekonomi, dan akuntansi. The Board of Directors' educational background is diverse, ranging from undergraduate to postgraduate degrees, with competencies in engineering, IT, economics and accounting.
Pengalaman Kerja Work Experience	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik dari industri sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri pertambangan. The parties appointed as Board of Directors' members have experience in various fields, both from industries similar to the Company and outside the mining industry.
Usia Age	Anggota Dewan Komisaris memiliki usia yang beragam, mulai dari 43-59 tahun. Members of Board of Commissioners have various ages, ranging from 43-59 years.
Jenis Kelamin Gender	Anggota Direksi Perseroan saat ini seluruhnya berjenis kelamin pria. The current members of the Company's Board of Directors are all male.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi harus menjaga independensi, bebas dari konflik kepentingan, serta bertindak objektif berdasarkan prinsip-prinsip GCG demi kepentingan Perseroan. Sementara itu, hubungan afiliasi Direksi telah diungkapkan dalam pembahasan Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan

Direksi dapat merangkap jabatan selama tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Ketentuan mengenai rangkap jabatan ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dijelaskan berikut.

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Informasi terkait rangkap jabatan Direksi diungkapkan pada pembahasan Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan Direksi sebagai berikut.

1. Melakukan kepengurusan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
    a. Kerugian yang timbul bukan dari kesalahan dan kelalaiannya;
    b. Telah beriktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam pengelolaan;
    c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara pengelolaan yang menyebabkan kerugian; serta
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Independency and Affiliation Relationship

In carrying out duties and responsibilities, each member of the Board of Directors must maintain independence, be free from conflicts of interest, and act objectively based on GCG principles for the Company's benefit. Meanwhile, the affiliated relationship of the Board of Directors has been disclosed in the discussion of Board of Directors Profile in this Annual Report.

Concurrent Positions

The Board of Directors may hold concurrent position as long as it does not conflict with applicable regulations. Provisions on concurrent positions are regulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as explained below.

1. Member of Board of Directors at no more than 1 other Issuer or Public Company.
2. Member of Board of Commissioners at no more than 3 other Issuers or Public Companies.
3. Member of committee at no more than 5 committees at Issuers or Public Companies, in which the related Director also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

Information on Board of Directors concurrent positions can be seen in the discussion on Board of Directors' Profile in this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The Company has determined the duties and responsibilities that must be carried out by the Board of Directors as follows.

1. Manage the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Must hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Must perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. Each member of Board of Directors is jointly and severally responsible for the losses, except:
    a. Losses arising not from his/her errors and omissions;
    b. Has had good intentions, full of responsibility, and prudence in the management;
    c. Has no conflict of Interest, in terms of management that causes losses; and
    d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Wewenang

Wewenang yang dimiliki Direksi Perseroan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya diungkapkan sebagai berikut.

1. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan terkait segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan setiap tindakan, baik terkait kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi untuk mewakili Perseroan.

Authority

The authority held by the Company's Board of Directors in supporting the implementation of its duties and responsibilities is disclosed as follows.

1. Represent the Company inside and outside the court related to all matters and in all events, bind the Company to other parties and vice versa, and carry out every action, either relevant to the management or to ownership of the Company, in accordance with the provisions in the Articles of Association.
2. The President Director has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors in representing the Company.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas-tugas berikut.

1. Membuat keputusan terkait pembagian dividen final kepada Pemegang Saham untuk kemudian dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris dan RUPS serta mengajukan pembagian dividen interim untuk dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris.
2. Mengelola Perseroan dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG.
3. Melakukan penambahan fasilitas kredit untuk keperluan pengembangan kegiatan usaha Perseroan.
4. Melaksanakan transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengupayakan tercapainya target Perseroan serta mengevaluasi kinerja Perseroan sampai dengan akhir tahun buku.

Implementation of Duties

In 2024, the Board of Directors carried out the following duties.

1. Making decisions regarding the distribution of final dividends to Shareholders to then request approval from the Board of Commissioners and the GMS and submitting the distribution of interim dividends to request approval from the Board of Commissioners.
2. Managing the Company in the best possible way, in accordance with applicable laws and regulations and GCG principles.
3. Making additional credit facilities for the purposes of the Company's business development.
4. Making transactions with affiliated parties of the Company in accordance with applicable laws and regulations.
5. Striving to achieve the Company's targets and evaluating the Company's performance until the end of the fiscal year.

Rapat

Direksi wajib mengadakan rapat internal minimal 1 kali setiap bulan atau apabila diminta secara tertulis oleh 1 atau lebih anggota Direksi. Selain itu, rapat bersama Dewan Komisaris diadakan setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Kehadiran anggota Direksi dalam kedua rapat tersebut disampaikan sebagai berikut.

Meetings

The Board of Directors is required to hold an internal meeting at least once a month or if requested in writing by 1 or more members of the Board of Directors. In addition, a joint meeting with the Board of Commissioners is held at least once every 4 months. The attendance of Board of Directors' members in both meetings is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Widada	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	6	6	100.00
Kamlesh Kumar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100.00	6	6	100.00

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Arun Viswanathan	Direktur Director	12	12	100.00	6	5	83.33
Wong Liong Tje	Direktur Director	12	12	100.00	6	6	100.00
Deden Ramdhan	Direktur Director	12	10	83.33	6	5	83.33
Sangwon Lee[1)]	Direktur Director	6	-	-	3	-	-
Fareza Deshandi[2)]	Direktur Director	2	2	100.00	1	1	100.00
Kim Ji Won[3)]	Direktur Director	6	-	-	3	-	-
Adikin Basirun[4)]	Direktur Independen Independent Director	10	10	100.00	5	5	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) **Average Meeting Attendance (%)**			**83.33**			**80.95**	

1) Efektif menjabat sebagai Direksi terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 24 Juni 2024.
2) Efektif menjabat sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 November 2024.
3) Menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 24 Juni 2024.
4) Menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 November 2024.

1) Effectively serving as a Director as of the closing of the Company's Annual GMS dated 24 June 2024
2) Effectively serving as a Director as of the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 26 November 2024.
3) Serving until the closing of the Company's Annual GMS dated 24 June 2024.
4) Serving until the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 26 November 2024.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara keseluruhan dinilai oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Dalam lingkup internal Direksi, Direktur Utama menilai kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual berdasarkan indikator yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors' overall performance is assessed by the Board of Commissioners in accordance with the predetermined indicators. Within the Board of Directors' internal scope, the President Director assesses the performance of each member of the Board of Directors individually based on indicators corresponding the duties and responsibilities.

Penilaian Terhadap Organ Pendukung Direksi

Direksi melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk menilai efektivitasnya dalam mendukung pengelolaan Perseroan. Penilaian ini mencakup tinjauan berkala atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Assessment of Board of Directors' Supporting Organs

The Board of Directors conducts an annual performance assessment of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit to assess their effectiveness in supporting the management of the Company. This assessment includes a periodic review of the implementation of their duties and responsibilities.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan berkomitmen mendukung pengembangan kompetensi Direksi guna meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan pengelolaan perusahaan. Untuk itu, Perseroan mendorong partisipasi anggota Direksi dalam berbagai pelatihan, seminar, dan program edukasi yang relevan untuk memperkaya wawasan, meningkatkan keterampilan manajerial, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Competency Development

The Company is committed to supporting the Board of Directors' competency development in order to improve the effectiveness of the Company's leadership and management. As such, the Company encourages participation of Board of Directors' members in various relevant training, seminars, and educational programs to enrich their insights, improve managerial skills, and ensure compliance with applicable regulations.



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas Perseroan dalam RUPS, dengan tetap memenuhi ketentuan Anggaran Dasar serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini menentukan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kondisi keuangan Perseroan, standar industri, serta kesesuaian dengan tugas, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing anggota. Prosedur penetapan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut.

Procedures and Basis of Determination of Remuneration

The remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Majority Shareholders in the GMS, while still complying with the provisions of the Articles of Association and considering the Nomination and Remuneration Committee's recommendations. This committee determines the remuneration structure and amount based on the Company's financial condition, industry standards, and suitability with the duties, responsibilities, and performance of each member. The procedure for determining the remuneration structure and amount of the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed as follows.

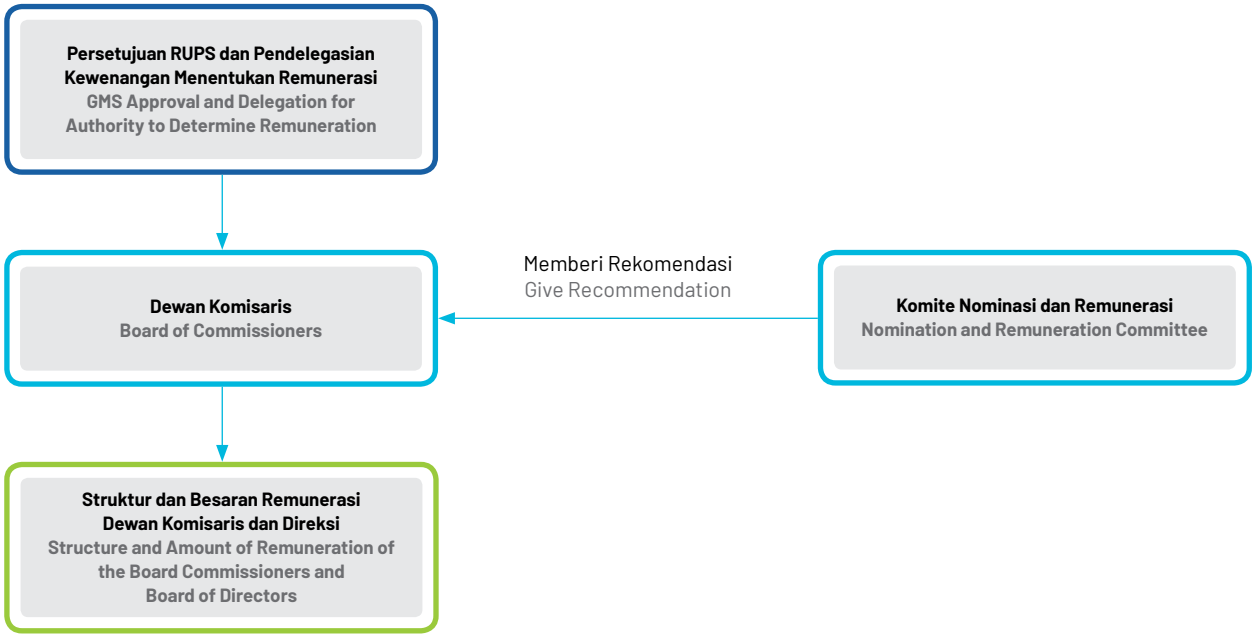

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas gaji pokok, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Pada tahun 2024, Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar USD815.090.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure of Board of Commissioners and Board of Directors consists of basic salary, honorarium, incentives, and/or allowances that are fixed and/or variable. In 2024, the Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors in the form of salaries and allowances with a total amount of USD815,090.

Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Special Criteria for the Selection of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menetapkan kriteria khusus dalam pemilihan anggota Direksi dan Komisaris guna memastikan bahwa individu yang ditunjuk memiliki keterampilan, pengalaman, dan latar belakang yang relevan. Kriteria ini tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur bahwa setiap anggota Direksi dan Komisaris harus memiliki integritas, kompetensi, serta reputasi yang baik. Dengan kriteria yang sesuai dengan regulasi ini, Perseroan memastikan efektivitas pengawasan, pengambilan keputusan strategis, serta pengelolaan risiko, termasuk yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dan tata kelola perusahaan.

The Company has established special criteria in selecting members of Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that the appointed individuals have relevant skills, experience, and backgrounds. These criteria are stated in the Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that each member of Board of Directors and Board of Commissioners must have integrity, competence, and a good reputation. With criteria in line with this regulation, the Company ensures effectiveness of supervision, strategic decision-making, and risk management, including those related to aspects of sustainability and corporate governance.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah organ Perseroan yang dibentuk untuk membantu dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Komite ini bertanggung jawab secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, serta proses pelaporan keuangan.

The Audit Committee is an organ of the Company formed to assist and support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. This Committee is independently and professionally responsible to the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control system, internal audit, and financial reporting process.

Pedoman Kerja

Pedoman Komite Audit Perseroan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman ini menjadi acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal, pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, guna memastikan penerapan GCG yang optimal.

Charter

The Company's Audit Committee Chartes is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee's Work and the Company's Articles of Association. This Charter serves as a reference for the Audit Committee in carrying out its supervisory function on internal control, financial reporting, and compliance with applicable regulations, in order to ensure optimal implementation of GCG.

Komposisi

Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga anggota, dipimpin oleh seorang Komisaris Independen sebagai ketua, serta dua anggota independen. Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024 disampaikan sebagai berikut.

Composition

The Company's Audit Committee consists of three members, led by an Independent Commissioner as chairman, and two independent members. The Audit Committee's composition as of 31 December 2024 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Services and Basis of Appointment
Paul Tambunan	Ketua Chairman	Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 010/BOC-BSSR/V/2021 tanggal 17 Mei 2021. Since 2021, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 010/BOC-BSSR/V/2021 dated 17 May 2021.
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota Member	Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017. Since 2017, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.
Dini Rosdini[1)]	Anggota Member	Sejak 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 016/BOC/XII/2013 tanggal 22 Desember 2023. Since 2024, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 016/BOC/XII/2013 dated 22 December 2023.

1) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 8 Agustus 2024. / Effectively resigned on 8 August 2024.

Pernyataan Independensi

Perseroan menjamin bahwa setiap anggota Komite Audit menjalankan tugasnya secara independen. Dalam menjalankan perannya, Komite Audit bertindak objektif untuk memastikan transparansi bisnis dan kepatuhan terhadap prinsip GCG. Independensi tersebut tercermin dalam pernyataan berikut.

Statement of Independence

The Company guarantees that each Audit Committee member carries out the duties independently. In carrying out its role, the Audit Committee acts objectively to ensure business transparency and compliance with GCG principles. This independence is reflected in the following statement.

Pernyataan Independensi Independence Aspect	Paul Tambunan	Kilpady Pradeep Kumar	Dini Rosdini[1)]
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki saham atau hubungan dengan pemilik saham di Perseroan. Not having share or relationship with Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Not having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan. Not serving as administrator of political party nor holding a position in the government.	✓	✓	✓

✓ = Terpenuhi / Fulfilled X = Tidak terpenuhi / Not fulfilled
1) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 8 Agustus 2024. / Effectively resigned on 8 August 2024.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
Duties, Responsibilities, and Authorities

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2024 Implementation of Duties and Responsibilities in 2024
Mengkaji informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan untuk pihak otoritas terkait, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Reviewing the financial information to be published by the Company for the related authorities, such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.	Melakukan peninjauan terhadap Laporan Keuangan Perseroan triwulanan tahun 2024, tengah tahunan 2024 dan Laporan Keuangan Perseroan akhir tahun 2023. Reviewing the Company's quarterly Financial Statements for 2024, semesters for 2024 and the Company's Financial Statements at the end of 2023.
Menelaah atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan aktivitas usaha Perseroan. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations related to the Company's business activities.	Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Reviewing the Company's compliance level with applicable laws and regulations in Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities.
Memberikan pendapat yang bersifat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the Management and the Accountant upon the services provided.	Memberikan pendapat dan rekomendasi independen serta profesional kepada Dewan Komisaris mengenai audit internal maupun eksternal tentang pelaporan keuangan dan hal lain yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Providing independent and professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on internal and external audit of financial reporting and other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Auditor Eksternal berdasarkan kemandirian, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Providing recommendation to the Board of Commissioners related to the appointment of External Auditor based on independence, assignment scope, and services fee.	Memberikan rekomendasi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. Providing recommendations for Public Accounting Firm and/or Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.
Mengkaji kegiatan audit internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal. Reviewing the Internal Audit activities and supervising the follow up by the Board of Directors on the Internal Auditor findings.	Melakukan peninjauan terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Reviewing the performance of Public Accounting Firm and/or Public Accountant who has audited the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.
Mengkaji implementasi Perseroan terhadap manajemen risiko. Reviewing Company's implementation of risk management.	• Menilai efektivitas penerapan manajemen risiko Perseroan, termasuk identifikasi, mitigasi, dan pengendalian risiko dalam operasional perusahaan; serta • Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi untuk memastikan strategi manajemen risiko sejalan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku. • Assessing the effectiveness of the Company's risk management implementation, including identification, mitigation, and control of risks in the Company's operations; and • Providing recommendations for improvements to the Board of Directors to ensure that risk management strategies are in line with Company policies and applicable regulations.
Mengkaji pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Reviewing complaints related to the accounting process and the Company's financial reporting.	Melakukan koordinasi secara periodik dan memberi masukan kepada Auditor Internal mengenai rencana kerja penugasan dan memonitor kegiatan Audit Internal. Conducting periodic coordination, providing input to Internal Auditor on assignment work plans, and monitoring Internal Audit activities.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2024 Implementation of Duties and Responsibilities in 2024
Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait potensi konflik kepentingan di dalam Perseroan. Reviewing and providing recommendation to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest within the Company.	Pada tahun 2024, Komite Audit tidak menemukan kasus benturan kepentingan di antara anggota Manajemen. Meski demikian, mekanisme pengawasan terkait potensi benturan kepentingan tetap dilakukan untuk menjaga integritas dan transparansi dalam kegiatan bisnis Perseroan. In 2024, the Audit Committee did not find any cases of conflict of interest among members of Management. However, the monitoring mechanism related to potential conflict of interest is still carried out to maintain integrity and transparency in the Company's business activities.
Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information of the Company.	Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi yang diterima selama pelaksanaan tugasnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan keamanan informasi sensitif Perseroan serta mencegah kebocoran data yang dapat merugikan perusahaan. Throughout 2024, the Audit Committee maintained the confidentiality of all documents, data, and information received during the implementation of its duties. The purpose is to ensure security of the Company's sensitive information and prevent data leaks that could harm the Company.
Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Carrying out other duties of the Board of Commissioners on the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.	Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, termasuk memberikan masukan dalam proses evaluasi strategi keuangan Perseroan serta pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang terus diperbarui. In 2024, the Audit Committee performed additional duties assigned by the Board of Commissioners, including providing input in the Company's financial strategy evaluation process and monitoring the Company's compliance with continuously updated regulations.

Wewenang

Komite Audit Perseroan juga memiliki wewenang yang dijalankan tanpa kendala dan intervensi dari pihak mana pun. Wewenang ini mencakup:

1. Mengakses catatan, dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); serta
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority

The Company's Audit Committee also has authority that is exercised without constraints and intervention from any party as follows:

1. Accessing the Company's records, documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and Company resources as needed;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit functions, risk management, and Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary); and
4. Carrying out other authorities assigned by the Board of Commissioners.

Rapat

Komite Audit secara rutin mengadakan rapat minimal 1 kali setiap 3 bulan untuk membahas berbagai aspek pengawasan, termasuk koordinasi dengan internal dan eksternal auditor. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut.

Meetings

The Audit Committee routinely holds meetings at least once every 3 months to discuss various aspects of supervision, including coordination with internal and external auditors. Throughout 2024, the Audit Committee held 6 meetings with the following attendance level.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Paul Tambunan	Ketua Chairman	6	6	100.00
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota Member	6	6	100.00

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Dini Rosdini[1)]	Anggota Member	3	3	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) **Average Meeting Attendance (%)**			**100.00**	

1) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 8 Agustus 2024. / Effectively resigned on 8 August 2024.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses nominasi dan penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini memastikan bahwa kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung kepentingan jangka panjang Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in overseeing the nomination process and determination of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors. This committee ensures that nomination and remuneration policies are in accordance with the principles of good governance and support the Company's long-term interests.

Pedoman Kerja

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar. Pedoman ini menjadi acuan bagi Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses nominasi serta menentukan kebijakan remunerasi yang transparan, objektif, dan sesuai dengan prinsip GCG.

Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and the Articles of Association. This Charter serves as a reference for the Committee in carrying out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in overseeing the nomination process and determining remuneration policies that are transparent, objective, and in accordance with GCG principles.

Komposisi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Composition

The Nomination and Remuneration Committee's composition as of 31 December 2024 is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Services and Basis of Appointment
Agus Gurlaya Kartasasmita	Ketua Chairman	Sejak 2017, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017. Since 2017, based on of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017.
Sanjeev Churiwala	Anggota Member	Sejak 2022, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 001/BOC/I/2022 tanggal 7 Januari 2022. Since 2022, based on of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company No. 001/BOC/I/2022 dated 7 January 2022.
Yo Angela Soedjana	Anggota Member	Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/IV/2021 tanggal 22 April 2021. Since 2021, based on of Board of Commissioners' Circular of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/ IV/2021 dated 22 April 2021.

Pernyataan Independensi

Perseroan menjamin bahwa setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen. Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak objektif untuk memastikan transparansi bisnis dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik. Independensi tersebut tercermin dalam pernyataan berikut.

Statement of Independence

The Company guarantees that each member of Nomination and Remuneration Committee carries out the duties independently. In carrying out its role, the Nomination and Remuneration Committee acts objectively to ensure business transparency and compliance with good governance principles. This independence is reflected in the following statement.

Pernyataan Independensi Independence Aspect	Agus Gurlaya Kartasasmita	Sanjeev Churiwala	Yo Angela Soedjana
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki saham atau hubungan dengan pemilik saham di Perseroan. Not having share or relationship with Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Not having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Nomination and Remuneration Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan. Not serving as administrator of political party nor holding a position in the government.	✓	✓	✓

✓ = Terpenuhi / Fulfilled X = Tidak terpenuhi / Not fulfilled

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

1. **Terkait dengan Kebijakan Nominasi**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, meliputi:
      1) Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sesuai kebutuhan Perseroan;
      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
      3) Kebijakan evaluasi penilaian kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
   b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS; dan
   e. Tugas terkait fungsi nominasi lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are disclosed as follows.

1. **Related to Nomination Policy**
   a. Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      1) The composition of position of members of Board Commissioners and/or members of Board of Directors according to the Company needs;
      2) The policies and criteria necessary in the nomination process; and
      3) Performance assessment evaluation policy for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors;
   b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Commissioners and Board of Directors based on benchmarks prepared as evaluation material;
   c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on capacity building programs for members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;
   d. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS; and
   e. Duties related to other nomination functions assigned by the Board of Commissioners.

2. **Terkait dengan Kebijakan Remunerasi**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, mengenai:
      1) Struktur remunerasi;
      2) Kebijakan atas remunerasi; dan
      3) Besaran atas remunerasi;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
   c. Tugas terkait fungsi remunerasi lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

3. **Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi**

   a. Wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris; dan
   b. Menyusun, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi tentang Kebijakan Nominasi dan Remunerasi untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Pedoman Kerja Komite sebagai berikut.

1. Memberikan usulan dan rekomendasi calon Dewan Komisaris dan Direksi yang baru kepada Dewan Komisaris.

2. Memberikan rekomendasi terkait gaji, remunerasi, insentif, dan bonus bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan menyerahkan daftar calon dalam rapat internal Dewan Komisaris. Calon yang telah memenuhi persyaratan akan diajukan untuk mendapatkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai aturan dan proses nominasi yang berlaku bagi Direksi. Proses tersebut melibatkan pengawasan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta penilaian dari Dewan Komisaris. Hasil dari pengawasan dan penilaian akan disampaikan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan atas pengangkatan Direksi Perseroan.

2. **Related to Remuneration Policy**
   a. Providing recommendation to the Board ofCommissioners on:
      1) Remuneration structure;
      2) Remuneration policy;
      3) Remuneration amount;
   b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in conformity with the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
   c. Duties related to other remuneration functions assigned by the Board of Commissioners.

3. **Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee**
   a. Must act independently in performing duties and be responsible to the Board of Commissioners; and

   b. Creating, evaluating, and providing recommendations on the Nomination and Remuneration Policy to be used as the basis for decision making.

Implementation of Duties

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Committee's Charter as follows.

1. Providing proposal and recommendation for new candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. Providing recommendation on salaries, remuneration, incentives, and bonuses for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination Process for Board of Commissioners and Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee carries out the nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors by submitting a list of candidates in an internal meeting of |the Board of Commissioners. Candidates who have met the requirements will be submitted for approval by Shareholders in a GMS.

Board of Directors' Succession Policy

The Board of Directors' succession policy is carried out in accordance with the nomination rules and processes that apply to the Board of Directors. Such process involves supervision from the Nomination and Remuneration Committee and assessment from the Board of Commissioners. The supervision and assessment results will be submitted to the Shareholders at the GMS to obtain approval for the appointment of the Board of Directors.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala, minimal 1 kali setiap 4 bulan. Sepanjang tahun 2024, telah diselenggarakan 6 kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut disajikan dalam tabel.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings, at least once every 4 months. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 6 meetings. The level of member attendance at the meetings is presented in the table.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Gurlaya Kartasasmita	Ketua Chairman	6	6	100.00
Sanjeev Churiwala	Anggota Member	6	6	100.00
Yo Angela Soedjana	Anggota Member	6	6	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) **Average Meeting Attendance (%)**			**100.00**	

Keputusan Sirkuler diambil sebagai pengganti rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan tersebut telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Circular Decision was taken in lieu of the Nomination and Remuneration Committee's meeting. The decision has been approved and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berperan dalam memfasilitasi komunikasi internal dan eksternal, mengelola hubungan investor, serta menjalankan fungsi kesekretariatan bagi pimpinan Perseroan dengan tetap berpedoman pada standar etika dan prinsip GCG.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and plays a role in facilitating internal and external communications, managing investor relations, and carrying out secretarial functions for the Company's management while adhering to ethical standards and GCG principles.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

In carrying out its duties and functions, the Corporate Secretary refers to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bueno Jurnalis berdasarkan Keputusan Direksi PT Baramulti Suksessarana Tbk tanggal 28 Desember 2021, efektif sejak 3 Januari 2022. Profil Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap hal-hal berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan atas informasi yang dibutuhkan oleh pemodal yang berhubungan dengan keadaan Perseroan.
3. Menyampaikan masukan dan/atau rekomendasi kepada Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan masyarakat.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan Paparan Publik sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi agar sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Mengelola keterbukaan informasi dengan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan perundang-undangan lainnya, termasuk dalam pengambilan keputusan dan kebijakan operasional Perseroan;
5. Menjembatani komunikasi antara pemangku kepentingan dan Perseroan, terutama dengan Direksi, untuk memastikan hak-hak pemangku kepentingan tersampaikan dengan baik; serta
6. Memastikan penyampaian informasi terkini mengenai Perseroan kepada pemangku kepentingan dilakukan secara transparan, akurat, dan tepat waktu.

Corporate Secretary's Profile

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision. Currently, the Corporate Secretary's position is held by Bueno Jurnalis based on the Board of Directors' Decision of PT Baramulti Suksessarana Tbk dated 28 December 2021, effective since 3 January 2022. The Corporate Secretary's profile is disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is responsible for the following matters.

1. Following capital market development, particularly related to the laws and regulations applicable in capital market sector.
2. Providing services on information needed by the investors related to the Company's condition.
3. Delivering input and/or recommendation to the Company's Board of Directors to meet the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations.
4. Being the liaison or contact person between the Company and Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and public.

Implementation of Duties

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out the duties and responsibilities, among others:

1. Organizing the Annual GMS, Extraordinary GMS, and Public Expose in accordance with applicable provisions and regulations;
2. Coordinating the implementation of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with applicable regulations;
3. Managing information disclosure by ensuring compliance with applicable provisions and laws and regulations;
4. Providing input and recommendations to the Board of Directors on compliance with capital market regulations and other laws, including in decision-making and operational policies of the Company;
5. Bridging communication between stakeholders and the Company, especially with the Board of Directors, to ensure that stakeholder rights are conveyed properly; and
6. Ensuring that the latest information regarding the Company is delivered to stakeholders in a transparent, accurate, and timely manner.

Sekretaris Perusahaan juga telah menjalankan tugasnya dalam keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui SPEOJK dan IDXNET secara tepat waktu. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam berbagai kegiatan strategis Perseroan, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

The Corporate Secretary also carries out the duties in information disclosure to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange through SPEOJK and IDXNET in a timely manner. In addition, the Corporate Secretary plays a role in various strategic activities of the Company, as listed in the following table.

Kegiatan Activities	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Laporan **Report**			
Laporan Keuangan Financial Statements	4 kali 4 times	Kuartal Quarter IV 2023	22 March 2024
		Kuartal Quarter I 2024	20 May 2024
		Kuartal Quarter II 2024	30 August 2024
		Kuartal Quarter III 2023	1 November 2024
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	1 kali 1 time	Tahunan Annual	30 April 2024
Penyelenggaraan RUPS **GMS Implementation**			
RUPS Tahunan Annual GMS	1 kali 1 time	Tahunan Annual	24 June 2024
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	1 kali 1 time	Insidental Incidental	26 November 2024
Paparan Publik Public Expose	1 kali 1 time	Tahunan Annual	24 June 2024

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas membantu Direktur dalam melaksanakan fungsi audit internal secara menyeluruh, mencakup aspek operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, serta aktivitas lainnya di Perseroan.

The Internal Audit Unit is tasked with assisting the Director in carrying out internal audit function comprehensively, covering operational, financial, accounting, human resources, and other activities in the Company.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit ini memiliki akses langsung kepada Komite Audit untuk berkoordinasi mengenai pelaksanaan audit internal dan tindak lanjutnya.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. This unit has direct access to the Audit Committee to coordinate the implementation of internal audits and their follow-up.

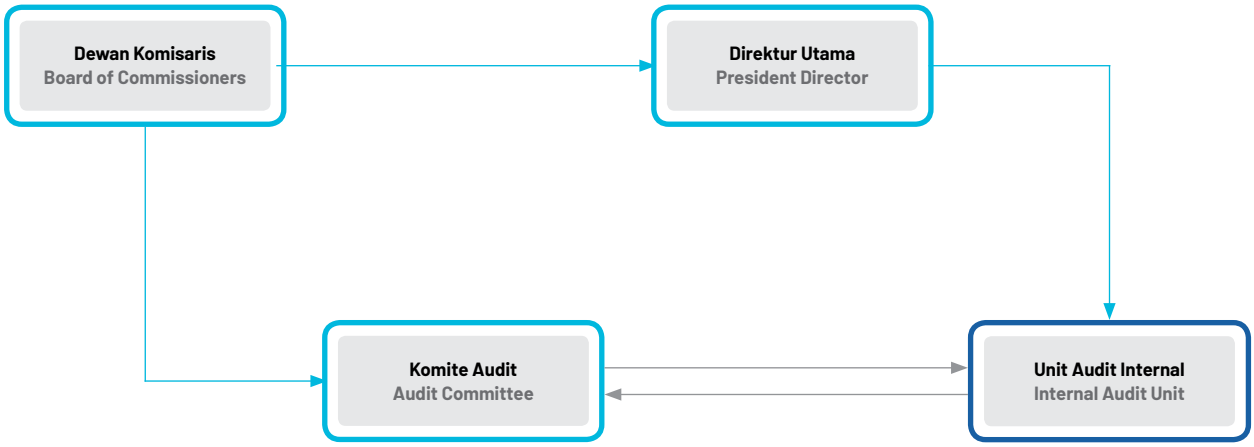

Jumlah Auditor Internal pada Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari individu-individu yang kompeten, dengan susunan keanggotaan mencakup 1 Kepala Unit Audit Internal dan 4 Senior Auditor.

Number of Internal Auditors in the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit consists of competent individuals, with membership including 1 Head of Internal Audit Unit and 4 Senior Auditors.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profil lengkap Kepala Satuan Kerja Audit Internal disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Internal Audit Unit Head

Complete profile of Internal Audit Unit Head is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menyusun rencana audit tahunan dan meminta persetujuan dari Direktur Utama.
2. Mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Mengawasi dan mengevaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akunting, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan pendapat perbaikan dan informasi yang objektif terkait kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities.

1. Preparing the annual audit plan and requesting approval from the President Director.
2. Evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies.
3. Monitoring and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and technology sectors, as well as other activities.
4. Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels.

5. Membuat laporan hasil audit dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Mengawasi, mengkaji, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dijalankan.
7. Membuat program untuk menilai mutu aktivitas audit internal.
8. Melaksanakan pengujian khusus, jika diperlukan.

5. Preparing the Audit Result Report and submitting it to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, reviewing, and reporting the follow-up corrective actions on progress.
7. Creating program to assess the quality of Internal Audit activities.
8. Conducting special examination, if necessary.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas-tugas berikut.

1. Menyusun rencana audit tahun 2024 bersama Komite Audit serta melaporkannya kepada Direktur Utama.
2. Meninjau dan mengevaluasi pemetaan proses bisnis Perseroan.
3. Mengidentifikasi risiko, menyusun profil risiko Perseroan, serta mendiskusikan rencana mitigasi risiko.
4. Melakukan *review* dan perbaikan SOP untuk seluruh kegiatan operasional Perseroan.
5. Memantau pergerakan persediaan batubara untuk mengidentifikasi selisih yang terjadi dalam setiap proses pengelolaan batubara.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal turut berpartisipasi dalam rapat yang diadakan bersama Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, rapat dengan Komite Audit telah diselenggarakan sebanyak 3 kali.

Implementation of Duties

Throughout 2024, the Company's Internal Audit Unit carried out the following duties.

1. Preparing the 2024 audit plan with the Audit Committee and report it to the President Director.
2. Reviewing and evaluating the Company's business process mapping.
3. Identifying risks, preparing the Company's risk profile, and discussing risk mitigation plans.
4. Reviewing and improving SOPs for all Company's operational activities.
5. Monitoring the movement of coal inventory to identify differences that occur in each coal management process.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit also participates in meetings held together with the Audit Committee. Throughout 2024, 3 meetings with the Audit Committee were held.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan perlindungan aset, keakuratan pencatatan keuangan, efektivitas operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal. Sistem ini juga berperan dalam meningkatkan transparansi, memperkuat disiplin operasional, dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih akurat.

The Company implements an internal control system to ensure asset protection, accuracy of financial records, operational effectiveness, and compliance with regulations and internal policies. This system also plays a role in increasing transparency, strengthening operational discipline, and supporting a more accurate decision-making process.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah disesuaikan dengan standar internasional yang dirumuskan oleh Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO), berupa kriteria *Internal Control-Integrated Framework*.

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The implementation of the Company's internal control system has been adapted to international standards formulated by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), in form of Internal Control-Integrated Framework criteria.

Kerangka COSO COSO Framework	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Melibatkan seluruh insan Perseroan. Pelaksanaan sistem pengendalian internal ini dijalankan Unit Audit Internal bersama Komite Audit dan dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal dan Direksi berperan sebagai pelaksana, sedangkan Dewan Komisaris dan Komite Audit berfungsi sebagai pihak yang mengawasi jalannya sistem pengendalian internal di Perseroan. Involve all people of the Company. The internal control system is applied by the Internal Audit Unit together with the Audit Committee and is communicated to the Board of Directors and Board of Commissioners. The Internal Audit Unit and the Board of Directors act as executors, while the Board of Commissioners and the Audit Committee function as the parties overseeing the internal control system in the Company.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Mempertimbangkan risiko-risiko usaha potensial yang dikelola melalui sistem manajemen risiko. Consider potential business risks managed through risk management system.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Melakukan pengawasan internal dengan menggunakan pendekatan audit dan konsultatif yang berkaitan dengan kegiatan keuangan serta kegiatan operasional dan non-operasional. Supervise internally by using an audit and consultative approach relating to financial activities, operational and non-operational activities
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Menunjang sistem pengendalian internal dengan sistem informasi yang memadai, didukung auditor internal yang profesional dan kompeten, serta menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat dalam pengendalian, termasuk semua unit kerja. Support the internal control system with adequate information systems, supported by professional and competent internal auditors, and establish good communication with all parties involved in the control, including all work units.
Pemantauan Monitoring	Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang andal dan efisien melalui evaluasi secara berkala. Ensure the effectiveness of a reliable and efficient internal control system by periodically conducting evaluations.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian secara berkelanjutan yang disampaikan dalam Laporan Tugas dan Tanggung Jawab 2024 oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit. Evaluasi ini didasarkan pada:

1. Efektivitas pelaksanaan audit selama tahun buku;
2. Pengawasan tindak lanjut rekomendasi hasil audit; serta
3. Hasil laporan *site visit* yang dilakukan di masing-masing unit kerja.

Hasil evaluasi kemudian ditelaah dan diarahkan atas kebijakan audit ke depannya oleh Komite Audit kepada Unit Audit Internal.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

Evaluation of the effectiveness of sustainable control system implementation is included in the 2024 Duties and Responsibilities Report, submitted by the Internal Audit Unit together with Audit Committee. This evaluation is based on:

1. Effectiveness of the audit during the fiscal year;
2. Supervision of the audit follow-up on recommendations of audit findings; and
3. The results of the site visit reports conducted at each work unit.

The evaluation outcome is thereafter reviewed by Audit Committee and directed for future audit policy to the Internal Audit.

Penilaian Manajemen atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem pengendalian internal di tahun 2024 telah diterapkan sesuai dengan fungsinya dalam mendukung transparansi, akurasi laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal. Namun, Unit Audit Internal bersama Komite Audit diharapkan terus memperbaiki dan menyempurnakan sistem tersebut agar semakin efektif dalam mendukung operasional dan pencapaian tujuan bisnis Perseroan.

Management Assessment on the Effectiveness of Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors assessed that in 2024 the internal control system was implemented in line with its function in supporting transparency, accuracy of financial statements, and compliance with regulations and internal policies. However, the Internal Audit Unit with the Audit Committee are expected to continue to improve and refine the system to be more effective in supporting the Company's operations and achieving its business goals.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem manajemen risiko Perseroan dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan mengawasi risiko yang dapat berdampak pada operasional, keuangan, kepatuhan, dan strategi perusahaan. Implementasi sistem ini dilakukan di seluruh unit kerja untuk memastikan risiko dikelola sesuai dengan toleransi yang ditetapkan guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha.

The Company's risk management system is designed to identify, measure, manage, and monitor risks that may impact the Company's operations, finances, compliance, and strategy. This system is carried out across all work units to ensure that risks are managed in accordance with established tolerances in order to maintain business stability and sustainability.

Profil Risiko

Berdasarkan hasil identifikasi, risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak beserta dengan langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Risk Profile

As per the identification results, the risks faced by the Company and its Subsidiaries and their mitigation measures are described as follows.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Harga Komoditas	• Harga komoditas, khususnya batubara sangat terpengaruh kepada kondisi dan situasi politik dan ekonomi, baik global maupun lokal; dan • Terdapatnya tekanan untuk mulai menggunakan dan beralih kepada *green energy*, hal ini dikarenakan adanya penolakan oleh aktivis lingkungan terhadap penggunaan batubara. Dalam hal penggunaan *green energy* sudah merata, maka dikhawatirkan dapat mengakibatkan penurunan permintaan batubara yang nantinya akan mengakibatkan terjadinya penurunan harga batubara.	Sebagai upaya mitigasi atas risiko harga komoditas, Perseroan telah melakukan lindung nilai batubara dengan menggunakan harga ICI dan harga batubara acuan (HBA) sebagai acuan patokan nilai, serta Perseroan juga berupaya melakukan efisiensi terhadap biaya produksi dan pengiriman.
Commodity Price Risk	• Commodity prices, particularly coal, are highly affected by political and economic conditions and situations, both globally and locally; and • There is pressure to start using and switching to green energy, this is due to the rejection by environmental activists on the use of coal. In the event that green energy has been used and evenly distributed, it may result in a decrease in coal demand, which in turn will decrease the coal prices.	As an effort to mitigate the risk of commodity prices, the Company has hedged coal by using the ICI price and reference coal price (HBA) as a benchmark for value. The Company also pursues efficiency in production and shipping costs.
Perubahan Peraturan dan Kepatuhan Amendments to Regulations and Compliance	Terdapat peraturan yang dapat memengaruhi keputusan Perseroan dalam mengoptimalkan nilai Pemegang Saham sehingga mendorong timbulnya pemberian sanksi dan hukuman apabila melanggar ketentuan tersebut. There are regulations that can influence the Company's decisions in optimizing Shareholders value, and therefore, encouraging sanctions and penalties for violating these provisions.	Memperkuat Departemen *Legal and Compliance* untuk dapat memastikan seluruh peraturan dapat dipatuhi secara benar dan tepat waktu, serta melakukan review atas kepatuhan setiap 3 bulan. Establishing a Legal and Compliance Department to ensure that all regulations can be complied with in a correct and timely manner, and to review such compliance every 3 months.
Risiko Kredit Credit Risk	Timbulnya kegagalan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Jaminan pembayaran yang didapatkan oleh Perseroan dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen (L/C) *at sight* dari bank untuk pelanggan luar negeri, sedangkan penjualan untuk pelanggan domestik dilakukan sesuai dengan kelayakan kredit dari pelanggan tersebut. There are payment failures made by customers. Payment guarantee obtained by the Company is in the form of Documented Letter of Credit (L/C) at sight from the bank for overseas customers, while sales for domestic customers is performed in accordance with the customer's creditworthiness.	Memberikan jangka waktu kredit berkisar 30-45 hari kepada pelanggan domestik yang memiliki rekam jejak yang jelas ataupun riwayat kredit yang baik. Providing credit period of 30-45 days to domestic customers having clear track record or good credit history.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Terjadinya penurunan nilai tukar USD karena Laporan Keuangan Perseroan dicatat dalam mata uang asing yang mengakibatkan posisi keuangan dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah. Sebagian besar pendapatan Perseroan berupa mata uang asing, sedangkan biaya yang dikeluarkan berupa mata uang domestik. Decrease in USD exchange rate due to the Company's Financial Statements are recorded in foreign currency caused the financial position being affected by the exchange rate of Rupiah. Most of the Company's income is in foreign currency, while the expense is in domestic currency.	Menyesuaikan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan membeli atau menjual kontrak mata uang asing, disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Secara proses bisnis, penjualan Perseroan dilakukan dengan menggunakan mata uang asing sehingga terjadi lindung nilai atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Adjusting the financial liabilities in foreign currency with financial assets in relevant foreign currency and purchasing or selling foreign currency contract, tailored to operational needs. In the business process, the Company's sales are made using foreign currency, therefore, there will be hedging of financial liabilities in foreign currency.
Gangguan Usaha Business Disruption	Timbulnya kerusakan maupun penghentian sementara produksi batubara karena Perseroan juga mengalihdayakan kegiatan penambangan, termasuk pelabuhan kepada pihak kedua, serta menggunakan infrastruktur pihak kedua, seperti jalur pengangkutan, peralatan penanganan batubara, dan pelabuhan bongkar muat batubara. There are damages or temporary suspension of coal production due to the Company also outsources the mining activities, including ports to second party, and uses second party's infrastructure, such as transportation line, coal handling equipment, and coal loading and unloading ports.	• Menjalin kerja sama yang baik dan berkoordinasi secara berkala dengan mitra kerja Perseroan; • Melakukan perawatan secara berkala terhadap peralatan dan fasilitas penunjang operasional; serta • Mengembangkan fasilitas jalan angkut dan pelabuhan milik sendiri untuk logistik batubara guna mengurangi ketergantungan kepada pihak kedua. • Establishing good cooperation and regularly coordinating with the Company's business partners; • Performing regular maintenance on equipment and operational supporting facilities; and • Developing own haul road and port facilities for coal logistics to reduce dependency on second party.
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Terdapat ancaman berupa fisik, ergonomis, kimiawi, dan biologis, termasuk pandemi Covid-19, yang dapat memengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan, baik di area operasional Perseroan maupun di kantor pusat.	• Mereview kebijakan terkait K3 secara berkala untuk karyawan Perseroan serta mitra kerja; • Mengikutsertakan karyawan serta mitra kerja dalam berbagai pelatihan K3; • Melakukan sosialisasi terkait pentingnya memperhatikan K3, baik di kantor pusat maupun *site* untuk karyawan serta mitra kerja; • Menyediakan perlengkapan keselamatan kerja yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan masing-masing karyawan serta mitra kerja; • Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan; • Memastikan semua karyawan sudah divaksinasi Covid-19 tahap 1, 2, dan *booster*; • Menjalankan prokes ketat sesuai dengan aturan pemerintah baik di kantor pusat maupun di site; • Menyediakan fasilitas isolasi mandiri beserta fasilitas pendukungnya (khusus di *site* Perseroan), termasuk paramedik/dokter; serta • Membekali karyawan dengan vitamin, obat-obatan, dan fasilitas asuransi.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Occupational health and Safety Risk	There are physical, ergonomic, chemical, and biological threats, including the Covid-19 pandemic, which can affect employees' occupational health and safety (OHS), either in the Company's operational area or at the head office.	• Reviewing policies related to OHS regularly for the Company's employees and partners; • Enrolling employees and business partners in various OHS training programs; • Disseminating the importance of paying attention to OHS, at the head office and at the site for employees and business partners; • Providing occupational safety equipment that is tailored to the type of work of each employee and business partner; • Conducting health checks for all employees; • Ensuring that all employees have been vaccinated against Covid-19 phase 1, 2, and boosters; • Applying strict health protocol procedures in accordance with government regulations at the head office and at the site; • Providing self-isolation facilities and their supporting facilities (especially at the Company's site), including paramedics/doctors; and • Equipping employees with vitamins, medicines, and insurance facilities.
Risiko Pemenuhan DMO DMO Compliance Risks	• Spesifikasi batubara Perseroan tidak sesuai dengan kebutuhan *buyer*; dan • Terbitnya regulasi baru mengenai pengetatan regulasi DMO dari pemerintah. • The Company's coal specifications do not satisfy buyer requirements; and • Issuance of new government regulations reinforcing DMO regulations.	• Mengoptimalkan kontrak yang ada dengan pembeli; dan • Berusaha mematuhi peraturan pemerintah terkait DMO minimal 25% dari total produksi. • Improving existing contracts with buyers; and • Complying with government regulations regarding minimum DMO of 25% of total production.
Ancaman Keamanan IT IT Security Threats	• Jaringan dan sistem keamanan yang tidak memadai (*firewall open source* yang tidak dapat diandalkan, instalasi antivirus yang tidak lengkap untuk semua pengguna, dan *Internet Protocol Dynamic Host Configuration Protocol* (IP DHCP) Server dengan jaringan yang sama); • *Hacker* yang sengaja merusak *database*; serta • Kelalaian pengguna dalam menggunakan perangkat komputer dan akses *login*, seperti domain *user login, ellipse system, email*, dan lain-lain. • Insufficient network and security system (unreliable open-source firewall, incomplete antivirus installation for all users, and IP DHCP Server on the same network); • Hackers who intentionally damage the databases; and • Carelessness of users when utilizing computer equipment and login access, such domain of user login, Ellipse system, Email, and others.	• Pembaruan *firewall*, penerapan *virtual local area network* (VLAN), dan penyediaan anti-virus yang komprehensif; • Mengubah *password database* secara berkala; • Secara berkala memandu pengguna terkait penggunaan peralatan komputer dan hak akses; serta • Pengembangan *active directory* dan *file sharing server* secara internal. • Updating firewall, implementing virtual local area network (VLAN), and providing comprehensive anti-virus; • Routinely changing database passwords; • Periodically guiding users regarding the use of computer equipment and access rights; and • Internally developing active directory and file sharing server.
Pemberitaan Negatif Mengenai Perseroan Negative News About the Company	• Pencemaran lingkungan akibat kegiatan penambangan; dan • *Black campaign* dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. • Environmental pollution brought on by mining operations; and • Black campaign from irresponsible parties.	• Memastikan Perseroan untuk selalu mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku; • Menjaga hubungan baik dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) setempat; • Menyelaraskan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan dengan kebutuhan masyarakat sekitar tambang; • Memastikan program CSR perusahaan berjalan efektif; dan • Publikasi kepada pemangku kepentingan terkait pelaksanaan program CSR, pencapaian *good mining practice* dan baku mutu lingkungan yang dilakukan Perseroan. • Ensuring that the Company always complies with applicable environmental regulations; • Maintaining good relationship with Local Non-Governmental Organizations (NGOs); • Aligning the Corporate Social Responsibility (CSR) programs of the company with the needs of community around the mine; • Ensuring that the CSR programs are effective; and • Publishing about the CSR program implementation to stakeholders, achieving good mining practice and environmental quality standard conducted by the Company.

Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Penilaian Manajemen atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa langkah mitigasi telah dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil penilaian untuk tahun 2024 menunjukkan bahwa sistem ini telah diterapkan secara konsisten dan mampu mengelola risiko sesuai dengan tingkat toleransi yang ditetapkan.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The risk management implementation in the Company is regularly evaluated, as an inseparable part of the internal control system evaluation. This activity is carried out to establish and improve the effectiveness of risk management system implementation. The recommendations result of the evaluation study will subsequently be delivered to every unit for follow up, with follow up supervision by the Internal Audit Unit.

Management Assessment on the Effectiveness of Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors periodically evaluate the effectiveness of risk management system to ensure that mitigation measures have been implemented in accordance with applicable regulations. The assessment results for 2024 show that this system has been implemented consistently and is able to manage risks in accordance with the established tolerance level.

Pengelolaan Gratifikasi dan Anti-Korupsi
Managing Gratification and Anti-Corruption

Perseroan berkomitmen untuk mencegah praktik gratifikasi dan korupsi dengan menerapkan sistem pengawasan yang tertuang dalam *whistleblowing system* serta prosedur anti-korupsi sebagaimana diatur dalam Buku Peraturan Perusahaan. Kebijakan ini secara berkala disosialisasikan melalui Internal Memorandum, rapat kerja, *safety talk*, serta sesi konseling/*coaching* guna memastikan seluruh karyawan memahami dan menerapkan standar etika perusahaan. Setiap pelanggaran atas kebijakan ini akan dikenakan sanksi disipliner sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company is committed to preventing gratification and corruption practices by implementing a supervisory system contained in the whistleblowing system and anti-corruption procedures as stipulated in the Company Regulation Book. This policy is periodically disseminated through Internal Memorandum, work meeting, safety talk, and counseling/coaching session to ensure that all employees understand and apply the Company's ethical standards. Any violation of this policy will be subject to disciplinary sanctions in accordance with applicable provisions.

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, tidak menghadapi tuntutan hukum dari pihak mana pun dan tidak terlibat dalam perkara pidana maupun perdata.

Significant Cases

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries, as well as the current members of Board of Commissioners and Board of Directors, did not face any lawsuits from any party and were not involved in any criminal or civil cases.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Sepanjang 2024, Perseroan dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, tidak dikenakan sanksi administrasi dari pemerintah, regulator, maupun otoritas terkait lainnya.

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries, as well as the current members of Board of Commissioners and Board of Directors, were not subject to administrative sanctions from the government, regulators, or other relevant authorities.

Kepatuhan Terhadap Pajak
Compliance with Taxes

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk dalam aspek perpajakan.

The Company is committed to complying with all applicable provisions and regulations in Indonesia, including on taxation aspect.

Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai landasan dalam membangun budaya kerja yang profesional, berintegritas, dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Kode Etik ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

The Company established the Code of Conduct as a foundation in building a professional, integrity-based work culture that is in accordance with the Company's values. This Code of Conduct serves as a reference for all employees in carrying out their duties and interacting with stakeholders.

Pokok-Pokok Kode Etik / Principles of Code of Conduct (CoC)
(sesuai dengan Panduan Perilaku Baramulti Grup / in accordance with the Behavior Guidelines of Baramulti Group)

Integrity	*Passion*	*Perseverance*	*Compassion*	*Humility*
(Ethical, Loyalty, Discipline, Commitment)	*(Visionary, Work Hard, Focus)*	*(Competitive, Solution Oriented, Innovative)*	*(Care, Empathy)*	*(Teamwork, Pray Hard, Sinergy)*

Bentuk Penyebarluasan
Forms of Dissemination

- Situs web internal;
- Kontrak kerja karyawan; dan
- Pengembangan kompetensi.

- Internal website;
- Employee work contract; and
- Competence development.

Upaya Penegakan
Enforcement Efforts

- Wajib dipatuhi dan ditaati oleh insan Perseroan dan Entitas Anak;
- Penandatanganan Pakta Integritas; dan
- Sanksi bagi pelanggar Kode Etik, mulai dari teguran, pemanggilan, pemotongan gaji, hingga pemutusan hubungan kerja.

- Mandatory to be complied with and adhered to by employees of the Company and its Subsidiaries;
- Signing of Integrity Pact; and
- Sanctions imposed on Code of Conduct violators are starting from reprimand, summons, salary deduction, to termination of employment.

Penyampaian Pengaduan Pelanggaran
Submission of Violation Complaint

Departemen Human Resources
Human Resources Department

Laporan Pelanggaran 2024
Violation Reports in 2024

Nihil
None

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan menjalankan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) sebagai mekanisme untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam operasional perusahaan. Sistem ini memungkinkan pelaporan atas dugaan *fraud*, pelanggaran hukum, peraturan, serta etika bisnis, yang selanjutnya akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

The Company operates a whistleblowing system (WBS) as a channel to support transparency and accountability in the Company's operations. This system allows reporting of suspected fraud, violations of laws, regulations, and business ethics, which will then be followed up according to applicable procedures.

Bentuk Pelanggaran

WBS Perseroan digunakan untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran terhadap Pedoman Kode Etik Perusahaan, termasuk hal-hal berikut.

1. Korupsi.
2. Kecurangan.
3. Ketidakjujuran.
4. Gratifikasi.
5. Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan dan asusila, perbuatan ilegal, dan kriminal lainnya).
6. Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya termasuk namun tidak terbatas pada pemalsuan tanda tangan, penggelapan, perusakan atau penyalahgunaan barang milik perusahaan, lingkungan hidup, *mark-up*, *under invoice*, ketenagakerjaan, dan lain-lain.
7. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan.
8. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Baramulti Grup atau merugikan kepentingan Baramulti Grup.
9. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP), terutama terkait dengan pengadaan, barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi yang dapat menimbulkan kerugian bagi Baramulti Grup, baik secara material atau non-material.
10. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas pencucian uang (eksternal).
11. Melanggar prinsip dan praktik usaha yang berlaku umum. Baramulti Grup dapat menambah atau mengurangi daftar perbuatan yang dapat dilaporkan ini untuk mempermudah karyawan Baramulti Grup mendeteksi perbuatan yang dapat dilaporkan.

Form of Violation

The Company's WBS is used to report any violations of the Company's Code of Conduct, including the following matters.

1. Corruption.
2. Fraud.
3. Dishonesty.
4. Gratification.
5. Unlawful acts (including theft, use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, harassment and immorality, illegal acts, and other crimes).
6. Violation of tax provisions, or other laws and regulations including but not limited to forgery of signatures, embezzlement, destruction or misuse of company property, the environment, mark-ups, under invoices, employment, etc.
7. Actions that endanger occupational health and safety, or endanger security.
8. Actions that can cause financial or non-financial losses to Baramulti Group or harm the interests of Baramulti Group.
9. Violation of standard operating procedures (SOP), particularly in relation to procurement of goods and services, provision of benefits and remuneration that may result in material or non-material losses to Baramulti Group.
10. Actions that fall within the category of money laundering (external).
11. Violation of the generally accepted business principles and practices. Baramulti Group can add or reduce the list of reportable actions to make it easier for Baramulti Group's employees to detect reportable actions.

Mekanisme Pelaporan

Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui saluran yang bersifat independen dan rahasia, baik melalui *e-mail* (bwise@baramultigroup.co.id) maupun dengan menyerahkan

Reporting Mechanism

The whistleblower can file a report of violation through an independent and confidential channel, either via e-mail (bwise@baramultigroup.co.id) or by submitting evidence directly

bukti langsung ke alamat kantor Perseroan. Prosedur pelaporan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelapor menyampaikan secara langsung kepada Petugas Baramulti *Whistleblower System* (B-WiSe) dan Komite Kode Etik Baramulti Group.
2. Pelapor wajib menyampaikan bukti atau petunjuk awal berupa fotokopi dokumen, dokumen asli, rekaman gambar atau suara, estimasi kerugian, dan lain-lain.
3. Pelapor tidak mengungkapkan laporan pelanggaran yang dilaporkan kepada pihak mana pun setelah laporan berhasil diproses.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Baramulti Grup berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik beserta keluarganya serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik dalam penyelenggaraan *whistleblowing system*. Dalam pengelolaan laporan pelanggaran, Baramulti Grup menjamin perlindungan bagi pelapor dari ancaman fisik maupun psikis, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan atau diskriminasi;
4. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*); dan
5. Pemberian jalur komunikasi tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran atau perkara.

Penanganan Terhadap Laporan

Setiap laporan yang diterima oleh Perseroan akan ditelaah terlebih dahulu untuk menentukan langkah tindak lanjut yang diperlukan. Penanganan laporan pelanggaran dilakukan melalui tahapan berikut.

1. Seluruh laporan pelanggaran akan diterima melalui wadah pelaporan yang berada di bawah naungan Petugas B-WiSe dan Komite Kode Etik Baramulti Grup.
2. Petugas B-WiSe dan Komite Kode Etik Baramulti Grup akan melakukan registrasi dan evaluasi atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang masuk. Setelah mempertimbangkan materi dan/atau bukti/petunjuk awal laporan, maka Petugas B-WiSe dan Komite Kode Etik Baramulti Grup dalam jangka waktu selambat-lambatnya 14 hari kalender wajib memberikan rekomendasi atas laporan yang masuk. Rekomendasi yang diterbitkan berupa:
   a. Laporan dilanjutkan ke tindak lanjut khusus yaitu tahapan investigasi; atau

to the Company's office address. The reporting procedure is explained as follows.

1. The whistleblower directly submits to Baramulti Whistleblower System (B-WiSe) officer and Baramulti Group Code of Conduct Committee.
2. The whistleblower must provide proof or preliminary instructions in the form of photocopies of documents, original documents, records of images or sounds, estimated losses, and other materials.
3. The whistleblower does not disclose the reported whistleblowing report to any party after the report has been successfully processed.

Protection of Whistleblowers

Baramulti Group is committed to protecting well-intentioned whistleblowers and their families and ensuring compliance with laws and regulations and best practices in the implementation of whistleblowing system. In managing violation report, Baramulti Group guarantees protection for whistleblowers from physical and psychological threats, including but not limited to:

1. Unjust termination of employment;
2. Demotion from the position or rank;
3. Harassment or discrimination;
4. Adverse records in personal file records; and
5. Establishing a communication line without meeting the reported party, at every level of examination of violations or cases.

Handling of Reports

Every report received by the Company will be reviewed first to determine the necessary follow-up steps. Violation reports are handled through the following stages.

1. All whistleblowing reports will be received through a reporting platform under the B-WiSe Officer and Baramulti Group Code of Conduct Committee.
2. B-WiSe officers and Baramulti Group Code of Conduct Committee will register and evaluate every incoming report of alleged violations. After considering the material and/ or evidence/preliminary instructions of the report, B-WiSe Officer and Baramulti Group Code of Conduct Committee within a period of no later than 14 calendar days must provide recommendations on the incoming report. The recommendations issued are in the form of:
   a. Particular follow-up, which is the investigation step; or

b. Laporan tidak ditindaklanjuti/ditutup.

3. Dalam proses melakukan proses investigasi, Petugas B-WiSe wajib menyampaikan laporan penanganan kasus yang ditangani kepada Komite Kode Etik Baramulti Grup minimal 3 bulan sekali.
4. Hasil investigasi yang telah selesai dilaksanakan wajib disampaikan kepada Ketua Komite Kode Etik Baramulti Grup yang dalam jangka waktu 14 hari kalender, memberikan rekomendasi lanjutan berupa penindakan atau perbaikan sistem kepada Direksi Perseroan atau Entitas Anak.
5. Direksi Perseroan atau Entitas Anak setelah menerima rekomendasi dari Ketua Komite Kode etik dalam jangka waktu selambat-lambatnya maksimal 30 wajib menindaklanjuti rekomendasi tim Komite Kode Etik yang diterima dengan menerbitkan keputusan berupa:
   a. Keputusan yang ditujukan kepada Direksi Perseroan atau Entitas Anak untuk melakukan penindakan/ usulan perbaikan sistem apabila terbukti terjadi potensi pelanggaran atau terbukti terjadi Pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan non-Direksi;
   b. Keputusan Komite Kode Etik untuk melakukan penindakan/ perbaikan sistem apabila terbukti potensi pelanggaran atau terbukti terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi atau Komisaris Entitas Anak. Keputusan Komite Kode Etik Baramulti Grup ini dapat berupa rekomendasi untuk melakukan RUPS Luar Biasa;
   c. Keputusan Komite Kode Etik untuk menonaktifkan sementara Petugas B-WiSe apabila terdapat laporan potensi pelanggaran atau terbukti terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Petugas B-WiSe hingga proses investigasi selesai; dan
   d. Komite Kode Etik Baramulti Grup yang menutup kasus. Komite Kode Etik dapat meminta penjelasan dari Petugas B-WiSe atau Direksi Perseroan atau Entitas Anak bila diperlukan sebelum menerbitkan keputusan penindakan/ usulan perbaikan sistem/penutupan kasus.
6. Keputusan Komite Kode Etik yang diterbitkan berdasarkan rekomendasi Petugas B-WiSe untuk melakukan penindakan atau usulan perbaikan sistem wajib ditindaklanjuti paling lambat 60 sejak tanggal diterbitkannya keputusan.
7. Direksi atau Petugas B-WiSe wajib melaporkan hasil dari penindakan/usulan perbaikan sistem atas pelanggaran atau potensi pelanggaran kepada Komite Kode Etik untuk dapat menutup kasus terkait. Pelaporan penutupan harus dilengkapi dengan bukti pendukung bahwa rekomendasi penindakan/ perbaikan sistem telah dilaksanakan.

Pemantauan dan Evaluasi

Komite Kode Etik melakukan audit dan tinjauan berkala (*review*) minimal sekali dalam setahun terhadap efektivitas penerapan WBS. Pelaksanaan audit dapat dilakukan pihak internal yang memiliki keahlian untuk itu atau menggunakan pihak ketiga yang independen.

b. Reports that are not followed up/are closed.

3. In carrying out the investigation process, B-WiSe Officers must submit reports on the handling of cases to Baramulti Group Code of Conduct Committee at least once every 3 months.
4. The completed investigation results must be submitted to the Chairperson of Baramulti Group Code of Conduct Committee who, within 14 calendar days, provides further recommendations in the form of action or improvement of system to the Board of Directors of the Company or Subsidiaries.
5. The Board of Directors of the Company or Subsidiaries after receiving recommendations from the Chairperson of Code of Conduct Committee within a maximum period of 30 must follow up on the recommendations of Code of Conduct Committee's team by issuing a decision in the form of:
   a. Decisions addressed to the Board of Directors of the Company or Subsidiaries to take action/suggestions for system improvement if it is proven that there has been a potential violation or it has been proven that a violation was committed by a non-Director's employee;
   b. Decisions of the Code of Conduct Committee to take action/improve the system if it is proven to be a potential violation or has been proven to have been a violation committed by the Board of Directors or Commissioners of a Subsidiary. Decisions of Baramulti Group Code of Conduct Committee can be in the form of a recommendation to hold an Extraordinary GMS;
   c. Decisions of the Code of Conduct Committee to temporarily suspend B-WiSe Officer if there is a report of a potential Violation or it is proven that a Violation has been committed by a B-WiSe Officer until the investigation process is complete; and
   d. Baramulti Group Code of Conduct Committee, which closes the case. The Code of Conduct Committee may request an explanation from B-WiSe Officer or the Board of Directors of the Company or Subsidiaries, if necessary, before issuing a decision on prosecution/proposal for system improvement/case closure.
6. Decisions of the Code of Conduct Committee issued based on recommendations from B-WiSe Officers to take action or suggestions for system improvement must be followed up no later than 60 days from the issuance date of the decision.
7. The Board of Directors or B-WiSe Officer is required to report the results of actions/proposals for system improvements on violations or potential violations to the Code of Conduct Committee to be able to close the related cases. Reports on closures must be accompanied by supporting evidence that recommendations.

Monitoring and Evaluation

The Code of Conduct Committee conducts periodic audits and review at least once a year on the effectiveness of WBS implementation. The audit can be carried out by an internal party who has the expertise for such or using an independent third party.

Monitoring dan *review* ini dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan WBS sehingga dapat memenuhi sasaran yang telah ditetapkan pada awal pencanangan program dan juga memastikan bahwa pencapaian tersebut sesuai dengan tuntutan bisnis Baramulti Grup.

This monitoring and review are carried out to ensure the effectiveness of WBS implementation in order to meet the targets set at the start of the program's launch and also ensure that these achievements are in line with the business demands of Baramulti Group.

Laporan Pelanggaran

Sepanjang 2024, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima atau dalam proses tindak lanjut, baik yang melibatkan Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, maupun karyawan.

Whistleblowing Report

Throughout 2024, there were no violation reports received or on follow-up process, either involving the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, or employees.

Larangan Transaksi Orang Dalam
Prohibition of Insider Trading

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai transaksi orang dalam (*insider trading*), namun ketentuan terkait telah diatur dalam Kode Etik Perseroan. Sebagai wujud komitmen dalam menjaga integritas dan transparansi, Perseroan secara tegas melarang *insider trading*, yaitu penyalahgunaan informasi material yang belum dipublikasikan untuk kepentingan pribadi, khususnya dalam perdagangan saham.

Untuk mencegah praktik tersebut, Perseroan berpedoman pada peraturan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam dan Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dengan menerapkan regulasi ini, Perseroan menekankan pentingnya kepatuhan bagi seluruh organ perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendorong pelaporan atas dugaan pelanggaran terkait *insider trading*.

The Company does not yet have a specific policy regarding insider trading, but relevant provisions are already regulated in the Company's Code of Conduct. As a form of commitment to maintaining integrity and transparency, the Company strictly prohibits insider trading, which is the misuse of material information that has not been published for personal gain, especially in stock trading.

To prevent this practice, the Company refers to applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions Not Prohibited for Insiders and Article 104 of Law No. 8 of 1995 on Capital Market. By implementing these regulations, the Company emphasizes the importance of compliance for all Company organs, including the Board of Commissioners and Board of Directors, and encourages reporting of suspected violations related to insider trading.

Pencegahan Konflik Kepentingan
Prevention of Conflict of Interest

Perseroan berkomitmen untuk mencegah konflik kepentingan guna menjaga transparansi dan keadilan dalam pengambilan keputusan. Setiap Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan mengungkapkan kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugasnya. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil selalu mengutamakan kepentingan terbaik perusahaan dan pemegang saham, serta mengurangi risiko korupsi dan praktik tidak etis yang dapat merusak integritas tata kelola perusahaan.

The Company is committed to preventing conflicts of interest in order to maintain transparency and fairness in decision-making. Each Board of Commissioners and Board of Directors is required to disclose personal interests that may affect objectivity in carrying out the duties. This policy aims to ensure that decisions taken always prioritize the best interests of the Company and shareholders, and reduce the risk of corruption and unethical practices that can damage the integrity of corporate governance.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environment Responsibility

07

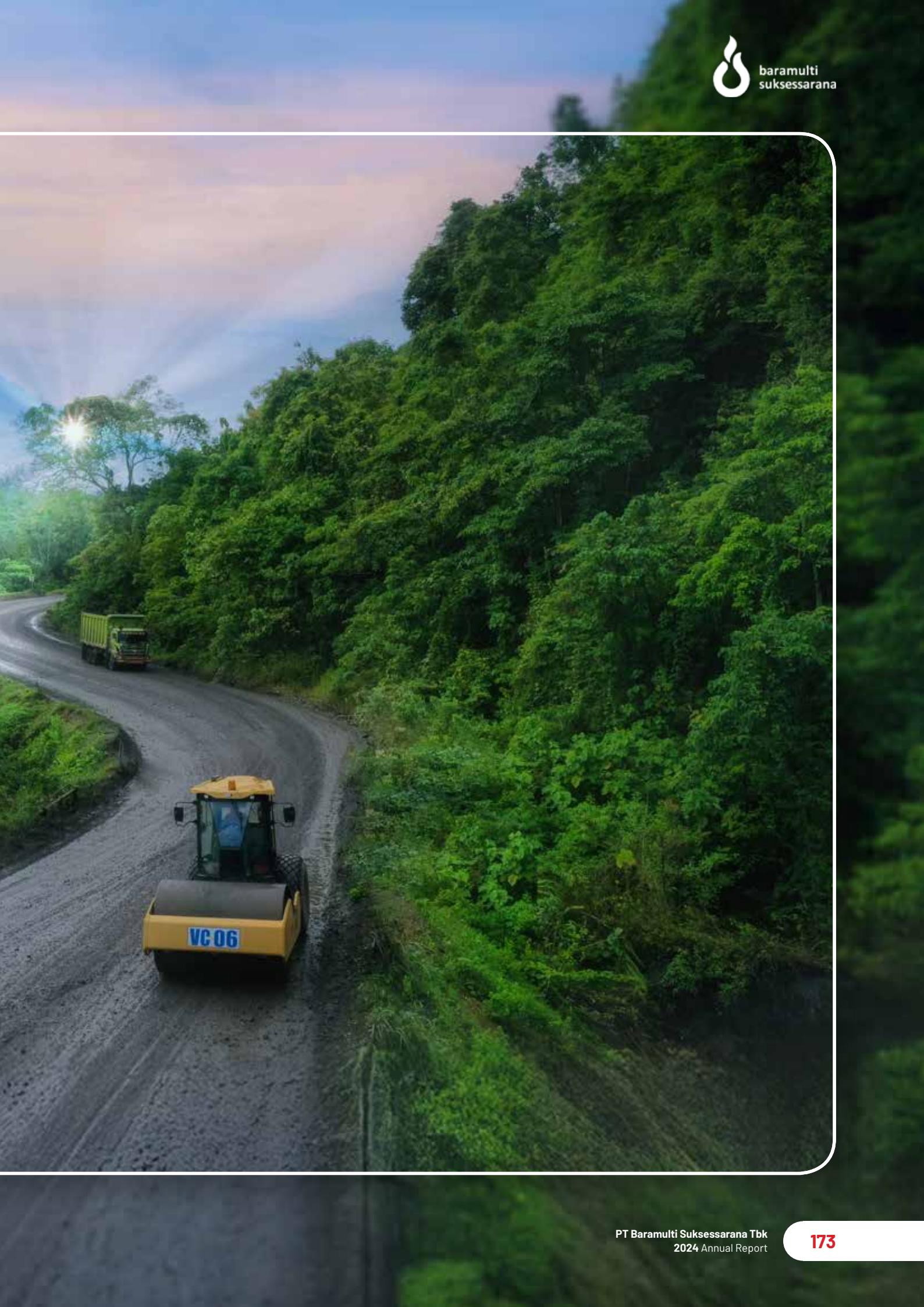
baramulti
suksessarana
VC 06

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Operasi dan Keuangan
Sustainability of Operations and Finance

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Volume Produksi Batubara	juta MT million MT	21.35	21.57	15.52	Coal Production Volume
Volume Penjualan Batubara	juta MT million MT	20.79	21.88	14.96	Coal Sales Volume
Penjualan	USD	947,769,460	1,134,336,606	1,029,015,864	Sales
Laba Tahun Berjalan	USD	131,551,678	162,269,459	239,896,019	Profit of the Year
Pelibatan Pemasok Lokal	Perusahaan Company	261	262	308	Involvement of Local Supplier
Jumlah Nilai Pengadaan oleh Pemasok Lokal	juta Rp million Rp	1,581,971	174,818	323,093	Total Procurement Value by Local Suppliers
Tenaga Kerja Lokal	Orang People	762	784	653	Local Workforce

Keberlanjutan Pembangunan Sosial Masyarakat
Sustainability of Social Community Development

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pengembangan Karyawan **Employee Development**					
Jumlah Karyawan Wanita	Orang People	103	102	75	Total Female Employees
Biaya Pengembangan Kompetensi	USD	58,654	102,170	31,276	Competency Development Cost
Jumlah Pelatihan per Karyawan	Jam/Orang Hour/People	17.33	9.10	8.90	Total Training per Employee
Jumlah Kecelakaan Kerja (*Fatality*)	Kejadian Incident	-	-	-	Total Occupational Accidents (Fatality)
Jam Kerja Selamat	Jam Hour	42,810,732	28,315,661	11,322,898	Safe Working Hours
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) **Community Development and Empowerment (PPM)**					
Jenis Program PPM	Program Program	707	697	119	Type of PPM Program
Wilayah Pelaksanaan Kegiatan PPM	Desa Village	218	229	136	Implementation Area of PPM Activities
Penerima Manfaat PPM	Orang People	22,124	31,569	22,136	PPM Beneficiaries
Biaya Investasi Sosial	juta Rp million Rp	16,475	22,511	18,058	Social Investment Cost

Keberlanjutan Aspek Lingkungan
Sustainability of Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Energi dan Sumber Daya **Use of Energy and Resources**					
Listrik	TJ	36.58	38.97	50.75	Electricity
Bahan Bakar Minyak	TJ	-	-	2,926.52	Oil Fuel
B20/B30/B35	TJ	253.21	6,814.24	1,319.69	B20/B30/B35
Solar Panel	TJ	0.00001	0.00001	0.000001	Solar Panel
Air	m^3	209,552	897,802	591,606	Water
Pengelolaan Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Management**					
Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Ton	231.11	151.03	66.93	Hazardous and Toxic Materials (B3) Solid Waste
Limbah Padat Non-B3	Ton	33.36	11,672.64	7,576.72	Non-B3 Solid Waste
Efluen	Ton	1,690,390.91	14,580.85	971,494.35	Effluent
Overburden	BCM	110,840,771	119,080,349	85,060,492	Overburden
Konservasi Lahan **Waste and Effluent Management**					
Luas Lahan Direhabilitasi	Ha	1,214.73	1,021.78	877.36	Area of Rehabilitated Land
Luas Lahan Wajib Direhabilitasi	Ha	1,482.37	2,469.23	1,792.02	Area of Land Required to be Rehabilitated
Jumlah Hewan	**Ekor** **Animal**	**29**	**27**	**27**	**Number of Animals**
Biaya Pengelolaan Lingkungan	**juta Rp** **million Rp**	**20,461**	**18,037**	**25,563**	**Environmental Management Cost**

Komitmen Keberlanjutan
Commitment to Sustainability

Penerapan prinsip keberlanjutan yang kokoh merupakan komitmen utama Perseroan dan Entitas Anak dalam upaya pertumbuhan yang lebih baik. Kami menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat prinsip keberlanjutan dan mengoptimalkan kegiatan operasional melalui pendekatan yang berwawasan sosial serta ramah lingkungan (*green coal mining*). Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan, yang mencakup pembangunan ekonomi daerah, kepatuhan terhadap pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat lokal, serta efisiensi energi dan sumber daya.

Applying solid sustainability principles is the primary commitment of the Company and its Subsidiaries to making efforts to achieve better growth. We realize that our operations have the potential to impact the surrounding environment. Therefore, the Company continuously strengthens the sustainability principles and optimizes operational activities through a socially aware and eco-friendly approach (green coal mining). The Company consistently carries out various sustainability initiatives, which include regional economic development, compliance with occupational health and safety (OHS) management, contributions to local community welfare, and energy and resource efficiency.

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.
A complete description of corporate social and environmental responsibility (CSER) policy and program are disclosed separately in the Sustainability Report.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK

Statement of Responsibility of Board of Commissioners for the 2024 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Badrodin Haiti
Komisaris Utama
President Commissioner

Sanjeev Churiwala
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Adikin Basirun
Komisaris
Commissioner

Jinendra Vardhaman Patil
Komisaris
Commissioner

Gi Ock Han
Komisaris
Commissioner

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RR. Assistia Semiawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Paul Tambunan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK

Statement of Responsibility of Board of Directors for the 2024 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

Direksi
Board of Directors

Widada
Direktur Utama
President Director

Kamlesh Kumar
Wakil Direktur Utama
Vice President Directors

Arun Viswanathan
Direktur
Director

Deden Ramdhan
Direktur
Director

Wong Liong Tje
Direktur
Director

Sangwon Lee
Direktur
Director

Fareza Deshandi
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

08

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024
beserta Laporan Auditor Independen/

Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2024
with Independent Auditor's Report thereon

DAFTAR ISI | ***CONTENTS***

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
	Halaman/ *Page*	
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 114	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	115 – 119	*Additional Financial Information to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Widada
   Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3 Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130
   Alamat domisili : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten
   Nomor telepon : 021 - 63853228
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Wong Liong Tje
   Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3 Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130
   Alamat domisili : Jln. Pinus Hijau 4 No. 15 Meadow Green Lippo Cikarang, RT 015 / RW 006 Kelurahan Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat
   Nomor telepon : 021 - 63853228
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak ('Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. *Name : Widada*
   Office address : Grha Baramulti Lt. 3 Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130
   Domicile address : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten
   Phone number : 021 - 63853228
   Position : President Director

2. *Name : Wong Liong Tje*
   Office address : Grha Baramulti Lt. 3 Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130
   Domicile address : Jln. Pinus Hijau 4 No. 15 Meadow Green Lippo Cikarang RT 015 / RW 006 Kelurahan Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat
   Phone number : 021 - 63853228
   Position : Director

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk and Subsidiaries ("the Group");*

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*

4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025 / *25 March 2025*

Widada	**Wong Liong Tje**
Direktur Utama/ President Director	Direktur/ Director

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 856/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 20 Maret 2024.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2023 and for the year then ended, which are presented as comparative figures to the consolidated financial statements as at 31 December 2024 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statement on 20 March 2024.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill*

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo *goodwill* yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian dalam menentukan jumlah terpulihkan. Nilai tercatat *Goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Dolar AS 20.102.790. Kami telah menelaah kerugian penurunan nilai di tingkat Grup dan kami menemukan tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Assessment of impairment of goodwill

The impairment assessment of goodwill is considered to be a key audit matter due to the significance of the goodwill balance to the Group's consolidated financial statements and the involvement of significant judgement and assumptions that are subject to risk and uncertainty in determining the recoverable amount. The carrying amount of the Group's goodwill as at 31 December 2024 was amounting to USD 20,102,790. We have reviewed the impairment loss at the Group level and noted that there was no indication of impairment for the year ended 31 December 2024.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Grup menguji penurunan nilai untuk *goodwill* secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, tingkat inflasi, tingkat pendapatan dan struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami memeroleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.
- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas *goodwill*. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Assessment of impairment of goodwill (continued)

The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit ("CGU") and by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgement and assumptions with respect to projected cash flows, inflation rate, revenue and cost structures and the post-tax discount rates applied.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.*
- *We evaluated the key assumptions used in the impairment assessments of goodwill. Our procedures included comparing the key assumptions to the historical financial performance, approved business and external sources of information.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (lanjutan)

- Kami menilai kemampuan manajemen dalam mengestimasi proyeksi arus kas dengan membandingkan anggaran tahun 2024 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan potensi rentang kemungkinan hasil pengukuran.
- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Assessment of impairment of goodwill (continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (continued)

- *We assessed management's ability to estimate projected cash flows by comparing the 2024 budget to actual operating results.*
- *We checked the mathematical accuracy of the impairment models.*
- *We performed sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the sensitivity of the assumptions and the potential range of possible outcomes.*
- *Assessing the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup adalah masing-masing sebesar Dolar AS 60.529.788 dan Dolar AS 5.885.321 (Catatan 10 dan 11).

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Grup ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat melebihi jumlah terpulihkan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets

As at 31 December 2024, the Group's mining properties and exploration and evaluation assets was amounting to USD 60,529,788 and USD 5.885.321, respectively (Note 10 and 11).

Management performed an assessment as at 31 December 2024 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Group's mining properties and exploration and evaluation assets may be impaired. The carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets is assessed for impairment by the Group when facts and circumstances indicate that the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets may exceed their recoverable amount.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Penentuan apakah terdapat indikator yang membuat properti pertambangan dan aset ekplorasi dan evaluasi perlu dilakukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, melibatkan banyak pertimbangan termasuk perkiraan harga batubara dan sumber informasi internal atau eksternal lainnya, dan apakah ada bukti pasar atau situasi lainnya yang mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkan dari properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi telah berubah secara substansial dari penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi sebagai masalah audit utama mengingat besarnya saldo dan karena melibatkan sejumlah pertimbangan dalam penentuan apakah ada indikator yang memerlukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets (continued)

The determination as to whether there are any indicators to require mining properties and exploration and evaluation assets to be assessed for impairment or for reversal of impairment, involves a number of judgments including the forecast of coal price and other internal or external sources of information and whether there is market evidence or other circumstances to indicate that the recoverable amount of mining properties and exploration and evaluation assets has changed substantially from when previous impairment write-downs were recognized.

We identified the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets to be a key audit matter given the size of the balance and because there are a number of judgments involved in the determination of whether there are any indicators that would require an assessment for impairment or for reversal of impairment.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal Grup terkait dengan prosedur pengidentifikasian indikator penurunan nilai properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Mempertimbangkan hak Grup untuk melakukan eksplorasi/eksploitasi di *areas of interest* yang relevan, yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/perizinan;
- Melakukan observasi fisik atas properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi indikator penurunan atau pemulihan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk tahap pengembangan *areas of interest* yang relevan, perkiraan permintaan dan harga batubara, cadangan batubara dan tingkat produksi; dan

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets (continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *Obtaining an understanding of relevant internal controls of the Group relating to procedures to identify impairment indicators for mining properties and exploration and evaluation assets;*
- *Considering the Group's right to explore/exploit in the relevant areas of interest, which included obtaining and assessing the supporting documentation such as tenure/permit documents;*
- *Performed physical sighting of mining properties and exploration and evaluation assets;*
- *Evaluating the Group's assessment to identify impairment or reversal indicators based on internal and external sources of information, including the stage of development of the relevant areas of interest, forecast coal demand and prices, coal reserves and production level; and*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (lanjutan)

- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penilaian penurunan nilai aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Dolar AS 71.116.216. Kami telah menelaah kerugian penurunan nilai di tingkat Grup dan kami menemukan tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets (continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (continued)

- *Assessing the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Assessment of impairment of fixed assets

The carrying amount of the Group's fixed assets as at 31 December 2024 was amounting to USD 71,116,216. We have reviewed the impairment loss at the Group level and noted that there was no indication of impairment for the year ended 31 December 2024. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgement and estimation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Aset tetap Grup sebagian besar terdiri dari bangunan dan mesin, sebagai aset utama Grup yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan bangunan dan mesin berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan baik oleh nilai indikatif berdasarkan penilai independen atau dengan mengacu pada harga jual terakhir dari bangunan dan mesin yang dikontrak untuk operasional.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Assessment of impairment of fixed assets (continued)

The Group's fixed assets were predominantly made up of buildings and machineries, which is the Group's main assets used in the day-to-day business. The management assessed the recoverable amount of the buildings and machineries based on the fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell is determined either by the indicative values based on the independent valuer or by reference to the recent selling prices of buildings and machineries contracted for operational.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities.

The Group applies SFAS No. 216, "Fixed Assets".

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Grup untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai bangunan dan mesin.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.
- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Assessment of impairment of fixed assets (continued)

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of buildings and machineries.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*
- *Assessing the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00578

Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA., CA., CACP
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP. 0133

25 Maret 2025/ *25 March 2025*

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	35.886.262	**2,4,33,34**	45.591.329	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		**2,5,33,34**		*Trade receivables*
Pihak berelasi	1.570.881	**29**	12.918.908	*Related party*
Pihak ketiga	75.396.711		74.385.857	*Third parties*
Piutang lain-lain		**2,6,33,34**		*Other receivables*
Pihak berelasi	186.599	**29**	276.435	*Related parties*
Pihak ketiga – bersih	1.643.098		673.873	*Third parties – net*
Persediaan	43.125.712	**2,7**	37.507.573	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	14.886.965	**2,16b**	22.797.810	*Prepaid taxes*
Uang muka dan beban dibayar di muka	17.439.424	**2,8**	17.695.253	*Advances and prepayments*
Jumlah Aset Lancar	190.135.652		211.847.038	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	8.343.009	**2,16a**	6.276.285	*Estimated claim for corporate income tax refund*
Aset eksplorasi dan evaluasi	5.885.321	**2,10**	2.266.442	*Exploration and evaluation assets*
Properti pertambangan – bersih	60.529.788	**2,11**	74.783.060	*Mining properties – net*
Aset tetap – bersih	71.116.216	**2,9**	72.036.241	*Fixed assets – net*
Goodwill	20.102.790	**2,12**	20.102.790	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan – bersih	9.139.341	**2,16e**	7.891.471	*Deferred tax assets – net*
Aset tidak lancar lainnya	17.866.708	**2,13,33,34**	13.251.246	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	192.983.173		196.607.535	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	383.118.825		408.454.573	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		**2,14,33,34**		*Trade payables*
Pihak berelasi	3.780.617	**29**	6.910.421	*Related parties*
Pihak ketiga	11.445.510		35.750.056	*Third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	34.465	**2,33,34**	-	*Other payables – third parties*
Utang dividen	24.996.008	**2,29,33,34**	20.070.114	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	61.113.436	**2,15,33,34**	82.388.319	*Accrued expenses*
Utang pajak	4.419.528	**2,16c**	5.766.260	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	-	**2,33,34**	84.059	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	2.619.202	**2,17**	2.619.202	*Bank loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	108.408.766		153.588.431	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	218.267	**2,17**	2.837.468	*Long-term bank loan net-off current portion*
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.275.726	**2,18**	1.102.843	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan reklamasi dan penutupan tambang	9.146.487	**2,19**	8.442.371	*Allowance for mining reclamation and closure*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10.640.480		12.382.682	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	119.049.246		165.971.113	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar – 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				*Authorized capital – 9,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor – 2.616.500.000 saham	28.468.640	**2,20**	28.468.640	*Issued and paid-up capital – 2,616,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	48.431.262	**2,21**	48.431.262	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	(6.374.679)		(6.374.679)	*Other equity component*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaanya	5.693.728	**22**	5.693.728	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	187.849.208		166.263.336	*Unappropriated*
Sub-jumlah	264.068.159		242.482.287	***Sub-total***
Kepentingan non-pengendali	1.420	**2,23**	1.173	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	264.069.579		242.483.460	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	383.118.825		408.454.573	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENJUALAN	947.769.460	**2,24**	1.134.336.606	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(638.608.631)	**2,25**	(783.055.356)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	309.160.829		351.281.250	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		**2,26**		***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan distribusi	(120.991.566)		(150.098.988)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(11.250.136)		(12.789.925)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	989.297		33.353.762	*Other operating income*
Beban operasi lain	(8.180.516)		(3.455.709)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	169.727.908		218.290.390	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	2.130.542	**27**	2.669.803	*Finance income*
Beban keuangan	(228.144)	**27**	(370.239)	*Finance cost*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	171.630.306		220.589.954	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
Kini	(41.336.235)	**2,16d**	(59.601.809)	*Current*
Tangguhan	1.257.607	**2,16e**	1.281.314	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(40.078.628)		(58.320.495)	***Total Income Tax – Net***
LABA TAHUN BERJALAN	131.551.678		162.269.459	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	44.261	**2,18**	(337.789)	*Remeasurement of post-employment benefit*
Pajak penghasilan terkait komponen penghasilan komprehensif lain	(9.737)	**2,16e**	74.314	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	34.524		(263.475)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	131.586.202		162.005.984	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	131.551.348		162.269.080	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	330		379	*Non-controlling interest*
Jumlah	131.551.678		162.269.459	***Total***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	131.585.872		162.005.605	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	330		379	*Non-controlling interest*
Jumlah	131.586.202		162.005.984	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR	0,0503	**2,28**	0,0620	***BASIC EARNING PER SHARE***

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*							
				Saldo laba/ *Retained earnings*				
	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component***	**Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Sub-jumlah/ *Sub-total***	**Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	28.468.640	48.431.262	(6.374.679)	5.693.728	144.257.731	220.476.682	1.092	220.477.774
Dividen kas	-	-	-	-	(140.000.000)	(140.000.000)	-	(140.000.000)
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(298)	(298)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	162.269.080	162.269.080	379	162.269.459
Penghasilan komprehensif Lain	-	-	-	-	(263.475)	(263.475)	-	(263.475)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	28.468.640	48.431.262	(6.374.679)	5.693.728	166.263.336	242.482.287	1.173	242.483.460
Dividen kas	-	-	-	-	(110.000.000)	(110.000.000)	-	(110.000.000)
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(269)	(269)
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	186	186
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	131.551.348	131.551.348	330	131.551.678
Penghasilan komprehensif Lain	-	-	-	-	34.524	34.524	-	34.524
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	28.468.640	48.431.262	(6.374.679)	5.693.728	187.849.208	264.068.159	1.420	264.069.579
	Catatan 20/ *Note 20*	**Catatan 21/ *Note 21***					**Catatan 23/ *Note 23***	

Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	*Balance as at 1 January 2023*
Dividen kas	*Cash dividend*
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	*Distribution of cash dividend to non-controlling interests*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:	*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif Lain	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	*Balance as at 31 December 2023*
Dividen kas	*Cash dividend*
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	*Distribution of cash dividend to non-controlling interests*
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari pendirian entitas anak	*Non-controlling interest arising from establishment of subsidiaries*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:	*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif Lain	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	*Balance as at 31 December 2024*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	958.847.255		1.109.439.206	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasi	(653.797.861)		(751.747.507)	*Payments to suppliers and for operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(18.097.598)		(17.278.293)	*Payments to employees*
Arus kas dari operasi – bersih	286.951.796		340.413.406	*Cash flows from operations – net*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	2.130.542		2.669.803	*Receipt from finance income*
Pembayaran kepada Pemerintah untuk:				*Payments to the Government for:*
bagi hasil penjualan batubara berdasarkan PKP2B	(89.707.941)		(130.455.231)	*share in coal sales based on PKP2B*
bagi hasil penjualan batubara berdasarkan IUP	(18.181.332)		(26.790.475)	*share in coal sales based on IUP*
Pembayaran atas pajak penghasilan	(44.294.650)		(72.337.993)	*Payment of income tax*
Pembayaran atas beban keuangan	(312.203)		(364.216)	*Payment of finance cost*
(Pembayaran) penerimaan lainnya – bersih	(163.965)		766.772	*Other (payment) receipt – net*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi (Dipindahkan)	136.422.247		113.902.066	***Net cash flows from operating activities*** *(Brought forward)*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi	(20.435.536)	**10**	(21.144.078)	*Increase in exploration and evaluation assets*
Perolehan aset tetap	(9.599.515)	**9**	(13.619.219)	*Acquisition of fixed assets*
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(5.491.802)		-	*Increase in advances for acquisition of fixed assets*
Kenaikan jaminan	(2.057.354)		-	*Increase in guarantee*
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(189.456)		-	*Increase in other non-current assets*
Penambahan aset pertambangan	-		(14.045)	*Increase in mining properties*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi (Dipindahkan)	(37.773.663)		(34.777.342)	***Net cash flows for investing activities*** *(Brought forward)*

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi (Pindahan)	136.422.247		113.902.066	***Net cash flows from operating activities*** *(Carried forward)*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi (Pindahan)	(37.773.663)		(34.777.342)	***Net cash flows for investing activities*** *(Carried forward)*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	9.331.384		-	*Proceed from short-term bank loans*
Pembayaran dividen kas	(105.000.000)		(120.000.000)	*Payment of cash dividend*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(9.331.384)		-	*Repayment of short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2.619.201)	**17**	(2.619.202)	*Repayment of long-term bank loan*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(269)		(298)	*Payment of dividend to non-controlling Interest*
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	-		1.455.878	*Withdrawal of restricted cash*
Pembayaran liabilitas sewa	-		(107.091)	*Repayment of lease liabilities*
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(107.619.470)		(121.270.713)	***Net cash flows for financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.970.886)		(42.145.989)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(734.181)		196.871	***EFFECT ON CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	45.591.329		87.540.447	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	35.886.262		45.591.329	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 31 Oktober 1990 dari H.A. Kadir Usman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 1996, Tambahan No. 998/1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK Nomor 15/2020. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0177089 tanggal 29 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah bidang pertambangan batubara, perdagangan, transportasi darat, dan industri.

Perusahaan berkedudukan di Grha Baramulti Lantai 3, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial untuk kegiatan perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara Perusahaan memulai tahap produksinya pada bulan Juni 2011.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah saham ditepatkan dan beredar/ *Number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah)/ *Par value per share (in Rupiah)*
8 November 2012	Penawaran umum perdana/ *Initial public offering*	2.616.500.000	100

Seluruh 2.616.500.000 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 68 dated 31 October 1990 of H.A. Kadir Usman, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of its decree No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated 23 November 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated 23 January 1996, Supplement No. 998/1996.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, concerning the amendments to the Articles of Association of the Company in order to align with the OJK Regulation Number 15/2020. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0177089 dated 29 July 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in coal mining, trading, land transportation and industry.

The Company is domiciled at Grha Baramulti 3rd floor, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Central Jakarta. The Company's coal mines and related infrastructure are located in the Province of East Kalimantan, Indonesia.

The Company started its commercial operations for trading activities in 1990. The Company's coal mines entered the production stage in June 2011.

b. Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions is as follows:

All of the Company's 2,616,500,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2024	2023		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Badrodin Haiti	Badrodin Haiti	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Sanjeev Churiwala	Sanjeev Churiwala	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Adikin Basirun	Daniel Suharya	:	*Commissioner*
Komisaris	:	J.V. Patil	J.V. Patil	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Gi Ock Han	Gi Ock Han	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.	Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto*)	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	RR. Assistia Semiawan	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Paul Tambunan	Paul Tambunan	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Widada	Widada	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Kamlesh Kumar	Kamlesh Kumar	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Arun Viswanathan	Arun Viswanathan	:	*Director*
Direktur	:	Deden Ramdhan	Deden Ramdhan	:	*Director*
Direktur	:	Wong Liong Tje	Wong Liong Tje	:	*Director*
Direktur	:	Sangwon Lee	Kim Ji Won***)	:	*Director*
Direktur	:	Fareza Deshandi	-	:	*Director*
Direktur Independen	:	-	Ir. Adikin Basirun	:	*Independent Director*

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2024	2023		
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Paul Tambunan	Paul Tambunan	:	*Chairman*
Anggota	:	Kilpady Pradeep Kumar	Kilpady Pradeep Kumar	:	*Member*
Anggota	:	-	Dini Rosdini**)	:	*Member*

*) Meninggal pada tanggal 17 Desember 2023.
**) Mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan mengundurkan diri pada tanggal 26 November 2024.
***) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 13 Maret 2024.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Dolar AS 815.090 dan Dolar AS 1.046.024 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees***

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

The composition of the members of Audit Committee of the Company are as follows:

*) Passed away on 17 December 2023.
**) Effectively started on 1 January 2024 and resigned on 26 November 2024.
***) Effecitvely resigned on 13 March 2024.

The Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totalling USD 815,090 and USD 1,046,024 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Karyawan** (Lanjutan)

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing–masing 698 dan 621 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Wahana Sentosa Cemerlang.

Pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) Perusahaan adalah Ghan Djoe Hiang.

d. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees** (Continued)*

Employees

As at 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 698 and 621 permanent employees, respectively (Unaudited).

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is PT Wahana Sentosa Cemerlang.

The ultimate beneficial owner of the Company is Ghan Djoe Hiang.

*d. **Subsidiaries***

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Scope of activities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023 %	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial Operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024 Dolar AS/ *USD*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2023 Dolar AS/ *USD*
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Antang Gunung Meratus (AGM)	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Pertambangan/ *Mining*	99,99	99,99	1999	267.361.211	276.589.682
PT Energi Batubara Jaya (EBJ)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan/ *Mining*	99,99	-	-	62.086	-
PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan/ *Mining*	99,99	-	-	62.086	-
PT Berkah Bersama Batubara (BBB)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan/ *Mining*	99,99	-	-	62.086	-

Perubahan Terakhir Susunan Modal Saham Entitas Anak

PT Antang Gunung Meratus (AGM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 pada tanggal 4 April 2013 dari Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, AGM memiliki modal dasar sebanyak 1.000.000 saham senilai Rp 1.000.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 317.700 lembar saham senilai Rp 317.700.000.000 (Dolar AS 33.861.927).

The Latest Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Antang Gunung Meratus (AGM)

Based on Notarial Deed No. 21 dated 4 April 2013 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, AGM's authorized capital was 1,000,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share, while its issued and paid-in capital was 317,700 shares amounting to Rp 317,700,000,000 (USD 33,861,927).

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak (Lanjutan)

PT Energi Batubara Jaya (EBJ)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 5 April 2024 dari Nency Patricia S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, EBJ memiliki modal dasar sebanyak 1.000 saham senilai Rp 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.000 lembar saham senilai Rp 1.000.000.000 (Dolar AS 61.576).

PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ)

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 pada tanggal 5 April 2024 dari Nency Patricia S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, MESJ memiliki modal dasar sebanyak 1.000 saham senilai Rp 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.000 lembar saham senilai Rp 1.000.000.000 (Dolar AS 61.576).

PT Berkah Bersama Batubara (BBB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 pada tanggal 5 April 2024 dari Nency Patricia S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BBB memiliki modal dasar sebanyak 1.000 saham senilai Rp 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.000 lembar saham senilai Rp 1.000.000.000 (Dolar AS 61.576).

e. **Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara**

PT Antang Gunung Meratus (AGM)

AGM melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) antara AGM dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. ("PTBA") tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Keputusan Presiden No.75/1996 tanggal 25 September 1996, perubahan pertama PKP2B No. 14/PK/PTBA-AGM/1994 tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 dan perubahan terakhir atas PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 tanggal 5 Agustus 2015 yaitu untuk pemenuhan ketentuan dalam UU No. 4 tahun 2009.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries *(Continued)*

PT Energi Batubara Jaya (EBJ)

Based on Notarial Deed No. 3 dated 5 April 2024 of Nency Patricia S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, EBJ's authorized capital was 1,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share, while its issued and paid-in capital was 1,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000 (USD 61,576).

PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ)

Based on Notarial Deed No. 4 dated 5 April 2024 of Nency Patricia S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, MESJ's authorized capital was 1,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share, while its issued and paid-in capital was 1,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000 (USD 61,576).

PT Berkah Bersama Batubara (BBB)

Based on Notarial Deed No. 5 dated 5 April 2024 of Nency Patricia S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, BBB's authorized capital was 1,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share, while its issued and paid-in capital was 1,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000 (USD 61,576).

e. ***Coal Mining Concession Agreement***

PT Antang Gunung Meratus (AGM)

AGM's activities are governed by the provision of Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") that was entered into by AGM and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") on 15 August 1994. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, first amendment of PKP2B No. 14/PK/PTBA-AGM/1994 dated 27 June 1997, all the rights and obligations of PTBA in PKP2B were transferred to the Government of Indonesia, represented by the Minister of Mining and Energy became effective on 1 July 1997 and the last change on PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 dated 5 August 2015 which is to fulfill The Law No. 4 year 2009.

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara** (Lanjutan)

PT Antang Gunung Meratus (AGM) (Lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AGM bertindak sebagai kontraktor yang bertanggung jawab atas operasi pertambangan batubara sampai tahun 2029 di daerah seluas 22.433 hektar (tidak diaudit) di Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. PKP2B tersebut mengalokasikan 86,5% dari produksi batubara daerah tersebut kepada AGM dan sisanya kepada Pemerintah. AGM menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pada tanggal 21 Januari 2010, AGM menandatangani perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, yang menunjuk AGM untuk menjual batubara milik Pemerintah, yaitu 13,5% dari produksi batubara AGM sesuai dengan PKP2B. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 29 Maret 2011, AGM memperpanjang perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, sehingga berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan Surat dari Direktur Pengembangan Usaha Batubara No. 2836/30/DBB/2015 tertanggal 31 Desember 2015, yang menyatakan, antara lain dari penandatanganan Amendemen 2 dari PKP2B, Perjanjian Penjualan Bersama tidak lagi diperlukan karena alokasi batubara 13,5% untuk Pemerintah Republik Indonesia akan diterima secara tunai.

f. **Izin Operasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan penyesuaian Kuasa Pertambangan Eksploitasi menjadi Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama 8 (delapan) tahun, sejak tanggal 13 April 2010 sampai dengan tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur No. 503/799/IUP-OP/DPMPTSP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan kedua atas Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama 10 (sepuluh) tahun, sejak tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan tanggal 21 Mei 2027.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

e. ***Coal Mining Concession Agreement*** *(Continued)*

PT Antang Gunung Meratus (AGM) *(Continued)*

Under the terms of the PKP2B, AGM acts as a contractor responsible for coal mining operations until year 2029 in an area covering 22,433 hectares (unaudited) in the Regencies of Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, Province of South Kalimantan. The PKP2B allocates 86.5% of coal production from the area to AGM and the remainder to the Government. AGM adopts the cash royalties based on sales method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

On 21 January 2010, AGM entered into a joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, which appointed AGM to sell the Government's coal, 13.5% of the AGM's total coal production in accordance with the PKP2B. This agreement was effective from 1 July 2010 to 31 December 2010.

On 29 March 2011, AGM extended the joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, until 31 December 2015. Based on the Letter of the Director of Business Development of Coal No. 2836/30/DBB/2015 dated 31 December 2015, which states, among other than the signing of the 2nd Amendment of PKP2B, the Joint Sales Agreement is no longer needed because the 13.5% coal allocation of Government of the Republic of Indonesia shall be received in cash.

f. ***Operation Licenses***

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated 13 April 2010, the Company obtained approval for the change of its Mining Authorization of Exploitation to become Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Production Operation for 8 (eight) years, commencing from 13 April 2010 up to 11 April 2018.

Based on Decision Letter of the Government of East Kalimantan Province No. 503/799/IUP-OP/DPMPTSP/V/2017 dated 22 May 2017, the Company obtained approval for the second extension of its Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Production Operation for 10 (ten) years, commencing from 22 May 2017 up to 21 May 2027.

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Izin Operasi** (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 30/1/IUP/PMDN/2023 tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan kedua atas Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama 10 (sepuluh) tahun, sejak tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan tanggal 22 Mei 2027.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

f. ***Operation Licenses*** *(Continued)*

Based on Decision Letter of the Minister of Investment / Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. 30/1/IUP/PMDN/2023 dated 22 June 2023, the Company obtained approval for the first extension of its Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Production Operation for 10 (ten) years, commencing from 22 May 2017 up to 22 May 2027.

g. **Izin Usaha Pertambangan**

g. ***Mining Business Permits***

Pemegang izin/ ***License holder***	**Nomor/** ***Number***	**Tanggal perubahan terakhir/** ***Latest amendment date***	**Tanggal mulai berlaku/** ***Effective date***	**Jenis izin/** ***Type of permit***	**Periode/** ***Period*** **(Tahun/*Year*)**	**Luas wilayah/** ***Area***	**Lokasi/** ***Location***
Perusahaan/ *The Company*	503/799/IUP-OP/ DPMPTSP/V/2017	22 Juni/ *June* 2023	22 Mei/ *May* 2017	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ *Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)*	10	2.459,76 ha	Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur/ *District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan*
PT Antang Gunung Meratus (AGM)	14/PK/PTBA-AGM/1994	5 Agustus/ *August* 2015	27 Juni/ *June* 1994	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)/ *Coal Contract of Work (CCoW)*	35	22.433 ha	Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan/ *District of Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, Province of South Kalimantan*

h. **Area Pertambangan**

Daerah pengembangan Grup terletak pada 5 (lima) Kabupaten yang terdiri atas 14 blok sebagai berikut:

h. ***Mining Area***

The Group's areas of interest are located in 5 (five) Regencies comprising 14 blocks as follows:

Blok/ ***Block***	**Kabupaten/** ***Regencies***	**Desa/** ***Villages***
Perusahaan/ *The Company*		
I – VIII	Kutai Kartanegara	Batuah
Entitas anak/ *Subsidiary*		
I	Banjar	Rampah
II	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Malilingin
III	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Padang Batuang
IV	Tapin	Tatakan
V	Hulu Sungai Selatan	Telaga Langsat
VI	Hulu Sungai Selatan	Haruyan

1. **UMUM** (Lanjutan)

h. **Area Pertambangan** (Lanjutan)

Jumlah cadangan dan jumlah produksi pada tahun berjalan adalah sebegai berikut:

1. ***GENERAL** (Continued)*

h. ***Mining Area** (Continued)*

Total reserves and production volume in the current year were as follows:

Pemegang Izin/ ***License holder***	**Lokasi/** ***Location***	**Jumlah cadangan/** ***Total reserves*** **1 Januari/** ***January*** **2023 (dalam jutaan metrik ton/** ***in millions metric tonnes)***	**Produksi selama tahun berjalan/** ***Production during the year*** **(dalam jutaan metrik ton/** ***in millions metric tonnes)***	**Jumlah cadangan/** ***Total reserves*** **31 Desember/** ***December*** **2023 (dalam jutaan metrik ton/** ***in millions metric tonnes)***	**Produksi selama tahun berjalan/** ***Production during the year*** **(dalam jutaan metrik ton/** ***in millions metric tonnes)***	**Jumlah cadangan/** ***Total reserves*** **31 Desember/** ***December*** **2024 (dalam jutaan metrik ton/** ***in millions metric tonnes)***
Perusahaan/ *The Company*	Kutai Kartanegara	26,230	(5,550)	20,680	(5,349)	15,331
PT Antang Gunung Meratus (AGM)	Tapin dan Hulu Sungai Selatan – Blok II	7,820	(720)	7,100	(1,164)	5,936
	Tapin dan Hulu Sungai Selatan – Blok III	17,320	(5,680)	11,640	(4,257)	7,383
	Tapin – Blok IV	41,700	(9,620)	32,080	(10,579)	21,501
Jumlah/ ***Total***		93,070	(21,570)	71,500	(21,349)	50,151

Jumlah cadangan batubara terbukti dan terukur didasarkan pada laporan teknis yang diterbitkan oleh konsultan independen, Aseamco Pty. Ltd., dan PT Prasetya Abdi Persada masing-masing tertanggal 27 Juni 2022 dan 1 Oktober 2022. / Total proven and probable coal reserve was based on technical report issued by independent consultant, Aseamco Pty. Ltd., and PT Prasetya Abdi Persada dated 27 June 2022 and 1 October 2022, respectively.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION***

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2024 either on prospective or retrospective basis:

a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2024:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Penerapan dari PSAK No. 221 tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk PSAK No. 221, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2024:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2024, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment of SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;*
- *Amendment of SFAS No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

The below standards will be effective on 1 January 2025:

- *SFAS No. 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS No. 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information";*
- *Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

The adoption of the SFAS No. 221 had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, except for the SFAS No. 221, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*b. **Principle of Consolidation***

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*c. **Business Combinations***

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exerciseable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Business Combinations*** *(Continued)*

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. ***Related Party Transaction***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (a) has control or joint over the reporting entity;
   (b) has significant influence over the reporting entity; or
   (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
   (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*d. **Related Party Transaction** (Continued)*

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
   (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
   (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   (h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

f. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2g for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

f. ***Trade and Other Receivables***

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2g for accounting policies of financial assets classified as financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

g. ***Financial Assets and Liabilities***

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses and lease liabilities.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata *(SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the categories at initial recognition:

i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;

ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(iii) Derecognition (Continued)

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by theextent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(vi) Fair value measurement (Continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

h. **Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir periode pelaporan.

i. **Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 216, “Aset Tetap”.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(vi) Fair value measurement (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

*h. **Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the weighted average cost method and comprises all cost of purchase, cost of conversion and other cost incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting period end.

*i. **Fixed Assets***

The Group applies SFAS No. 216, “Fixed Assets”.

The Group uses the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap (kecuali tanah) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa jangka waktu lisensi atau kontrak yang relevan, sebagai berikut:

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*i. **Fixed assets** (Continued)*

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets (except lands) is depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the relevant licence or contract, as follows:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ *Useful lifes* Tahun/ *Years*	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate*	*Type of Fixed Assets*
Bangunan dan prasarana	2 – 20	5% - 50%	*Buildings and infrastructures*
Jalan dan jembatan	20	5%	*Roads and bridges*
Kendaraan	5 – 8	12,5% - 20%	*Vehicles*
Mesin dan alat berat	5 – 8	12,5% - 20%	*Machinery and heavy equipments*
Perabotan dan peralatan kantor	4 – 8	12,5% - 25%	*Office furnitures and fixtures*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap".

j. **Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang Berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya-biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

i. ***Fixed Assets*** *(Continued)*

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Fixed Asset".

j. ***Mining Properties***

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultive and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under Development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under Development" are reclassified as "Mines in Production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "Mines under Development" until they are reclassified as "Mines in Production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Properti Pertambangan** (Lanjutan)

"Tambang yang Berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang Berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam Pengembangan" dan "Tambang yang Berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

k. **Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:
- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

j. ***Mining Properties*** *(Continued)*

"Mines in Production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in Production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines under Development" and "Mines in Production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

k. ***Exploration and Evaluation Assets***

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:
- *Acquisitions of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economical recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Aset Eksplorasi dan Evaluasi** (Lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut diatas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan – Tambang dalam Pengembangan".

l. **Biaya Pengupasan Tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*k. **Exploration and Evaluation Assets** (Continued)*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipments. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties – Mines under Development".

*l. **Stripping Costs***

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Biaya Pengupasan Tanah** (Lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*l. **Stripping Costs** (Continued)*

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 202, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Biaya Pengupasan Tanah** (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan Unit Penghasil Kas ("UPK") dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

m. **Cadangan Reklamasi dan Penutupan Tambang**

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*l. **Stripping Costs** (Continued)*

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a Cash Generating Unit ("CGU") for impairment assessment purposes.

*m. **Allowance for Mine Reclamation and Closure***

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of sales when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of sales, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Cadangan Reklamasi dan Penutupan Tambang** (Lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*m. **Allowance for Mine Reclamation and Closure** (Continued)*

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as a finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116: "Sewa". Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*n. **Lease***

The Group has applied SFAS No.116: "Lease". At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Sewa** (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*n. **Lease** (Continued)*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Sewa** (Lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*n. **Lease** (Continued)*

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the rightof-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

p. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

o. ***Prepayments***

Prepayments are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

p. ***Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Grup menjual produk batubara dengan syarat *Free on Board* (*FOB*), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kendali atas barang telah berpindah di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kendali berpindah lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost*, *Insurance and Freight* (*CIF*), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*q. **Revenue and Expense Recognition***

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. The Group sells its coal products on Free on Board (FOB), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight (CIF) term, but under the sales agreement, title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at discharging port.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Dalam syarat ini, Grup menilai bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kendali atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

r. **Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 212, yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

q. ***Revenue and Expense Recognition*** *(Continued)*

In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sales of coal due to the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

r. ***Income Tax***

The Group applied SFAS No. 212, which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. **Cadangan Imbalan Pasca-Kerja**

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat, yang dikelola melalui pengelola dana secara terpisah. Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") dan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU 6/2023") tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Sesuai dengan PP 35/2021 dan UU 6/2023, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
(i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
(ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
(i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
(ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

r. ***Income Tax*** *(Continued)*

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. ***Allowance for Post-Employment Benefits***

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees, which is funded through a separately administered fund. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") and Law No. 6 Year 2023 regarding the determination of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law ("UU 6/2023"). In accordance with PP 35/2021 and UU 6/2023, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
(i) the date of the plan amendment or curtailment; and
(ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
(i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
(ii) Net interest expense or income.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

u. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. **Transaksi Syariah**

Mudharabah

Grup menerapkan PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi mudharabah dengan lembaga keuangan syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Dana mudharabah yang disalurkan oleh pemilik dana diakui sebagai investasi mudharabah pada saat pembayaran kas atau penyerahan aset nonkas kepada pengelola dana.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

t. ***Loan***

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2g for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

u. ***Borrowing costs***

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifyng asset and the borrowing costs have been inccured. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. ***Sharia Transaction***

Mudharabah

The Group have adopted SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", which is applicable to parties entering into mudharabah transaction with sharia financial institution.

Mudharabah is a business partnership agreement between two parties where the first party (the owner of the fund) provides all funds, while the second party (manager of funds) acts as a manager, and profit is shared among them as agreed while the financial loss is borne by the fund owner.

Mudharabah funds distribute by the fund owner recognized as mudharabah investments at the time of cash submission or non-cash assets to the fund manager.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Transaksi Syariah** (Lanjutan)

Mudharabah (Lanjutan)

Pengukuran investasi mudharabah adalah sebagai berikut:

a. Investasi mudharabah dalam bentuk kas diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.
b. Investasi mudharabah dalam bentuk aset nonkas diukur sebesar nilai wajar aset nonkas pada saat penyerahan:
   - Jika nilai wajar lebih tinggi daripada nilai tercatatnya diakui, maka selisihnya diakui sebagai keuntungan tangguhan dan diamortisasi sesuai jangka waktu akad mudharabah.
   - Jika nilai wajar lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

Jika nilai investasi mudharabah turun sebelum usaha dimulai disebabkan rusak, hilang atau faktor lain yang bukan kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka penurunan nilai tersebut diakui sebagai kerugian dan mengurangi saldo investasi mudharabah.

Jika sebagian investasi mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Jika akad mudharabah berakhir sebelum atau saat akad jatuh tempo dan belum dibayar oleh pengelola dana, maka investasi mudhrabah diakui sebagai piutang.

Jika investasi mudharabah melebihi satu periode pelaporan, penghasilan usaha diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Murabahah

Grup menerapkan PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah dengan lembaga keuangan syariah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh penjual pembeli.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*v. **Sharia Transaction** (Continued)*

Mudharabah *(Continued)*

The measurement of mudharabah investment is as follows:

a. Mudharabah investment in cash is measured at the amount distributed.
b. Mudharabah investment in the form of non-cash assets is measured at the fair value of non-cash assets at the time of submission:
   - *If fair value is higher than its carrying value is recognized, the difference is recognized as deffered income and amortized over the term of the mudharabah contract.*
   - *If the fair value is lower than the carrying amount, the difference is recognized as a loss.*

If the value of mudharabah investment decreases before the business begins caused by damaged, lost or other factors that are not negligence or mismanagement of the fund manager, then its impairment is recognized as a loss and reduce the balance of mudharabah investment.

If part of mudharabah investment is lost after the comencement of the business without any negligence or mismanagement of funds, then the loss is calculated at the time of profit sharing.

If the mudharabah contract expires before or when the contract is due and has not been paid by the fund manager, mudhrabah investment is recognized as a receivable.

If the mudharabah investment exceeds a reporting period, the business income is recognized in the period in which the right of profit sharing is in accordance with the agreed ratio.

Murabahah

The Group has adopted SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", which is applicable to parties entering into murabahah transaction with sharia financial institution.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods, stated that the price and margin have been agreed by both buyer and seller.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the seller and the buyer.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Transaksi Syariah** (Lanjutan)

Musyarakah

Grup menerapkan PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musyarakah.

Grup sebagai mitra musyarakah aktif mengakui penerimaan dana musyarakah sebagai "Investasi Musyarakah" sebesar jumlah kas yang diterima.

w. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*v. **Sharia Transaction** (Continued)*

Musyarakah

The Group has adopted SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with syariah financial institution.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musyarakah partners.

The Group as an active musyarakah partner recorded the musyarakah fund receipt as "Musyarakah Investment" at the amount of cash received.

*w. **Foreign Currency Translation***

The Group applied SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar (USD), which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in USD at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

w. **Penjabaran Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah 1.000	Dolar AS/ *USD* 0,062	Dolar AS/ *USD* 0,065	*Rupiah 1,000*

x. **Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup hanya menyajikan satu segemen operasi, yaitu pengoperasian tambang batubara.

z. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

w. ***Foreign Currency Translation*** *(Continued)*

The exchange rate used to translate foreign currency against the USD is as follows:

x. ***Provisions***

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. ***Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

For the purpose of management reporting, the Group only presented one operating segment, being operation of coal mines.

z. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

aa. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

bb. **Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

cc. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

aa. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

bb. ***Basic Earnings per Share***

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted restrospectively.

cc. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions***

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

cc. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16e.

Umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat aset tetap.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*cc. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16e.

Useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 9 for the carrying value of fixed assets.

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

cc. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Estimasi cadangan

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

cc. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Post-employment benefits *(Continued)*

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Reserve estimates

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the mining properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantitites, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

cc. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

cc. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As at 31 December 2024 and 2023, the management believes that there was no event or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Provision for expected credit losses ("ECL") of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

cc. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") dari piutang usaha (Lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Biaya pembongkaran dan restorasi

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat provisi yang tepat, pertimbangan akan meliputi perkiraan biaya yang akan terjadi di masa depan, waktu terjadinya biaya tersebut.

Biaya utama atas pembongkaran dan restorasi adalah tidak pasti dan dapat bervariasi sebagai respon terhadap banyak faktor termasuk perubahan peraturan hukum terkait, munculnya teknik restorasi yang baru atau pengalaman di area pertambangan lain. Waktu perkiraan terjadinya pengeluaran juga dapat berubah, contohnya sebagai respon terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

cc. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Provision for expected credit losses ("ECL") of trade receivables *(Continued)*

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Decommissioning and restoration

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future.

The ultimate cost of decommissioning and restoration is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

cc. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Biaya pembongkaran dan restorasi (Lanjutan)

Perubahan dalam estimasi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan pada tingkat provisi yang diwajibkan, dimana dapat berdampak pada hasil keuangan di masa depan. Estimasi-estimasi ini dikaji ulang setiap tahun dan disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan data yang digunakan adalah yang paling kini.

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan ditangguhkan dan setelah itu dibebankan sebagai biaya produksi melalui amortisasi aset. Nisbah kupas dan umur sisa tambang secara regular dinilai oleh Direktur dan manajemen senior untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset tersebut telah memperhitungkan fakta dan kondisi yang ada secara tepat dari waktu ke waktu.

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan dikapitalisasikan ke laporan posisi keuangan konsolidasian, sehubungan dengan *area of interest* yang masih berlaku dan dimana biaya-biaya tersebut diharapkan dapat dipulihkan atau kegiatan eksplorasi dan/atau evaluasi di *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang memadai akan adanya cadangan yang secara ekonomis dapat dipulihkan.

Nilai tercatat dari aset dalam setiap area of interest secara regular ditelaah setelah mempertimbangkan fakta dan kondisi yang ada, dan bila biaya yang telah dikapitalisasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, kelebihan nilai tersebut telah dicadangkan atau dihapusbukukan dalam tahun bersangkutan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

cc. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Decommissioning and restoration *(Continued)*

Changes to any of the estimates could result in significant changes to the level of provisioning required, which would in turn impact future financial results. These estimates are reviewed annually and adjusted where necessary to ensure that the most up to date data is used.

Mining properties under development stage

Mining properties under development stage are deferred and subsequently charged to the cost of production through the amortization of assets. The waste to ore ratio and the remaiming life of the mine are regularly assessed by the Directors and senior management to ensure the carrying value and rate of deferral is appropriate taking into consideration the available facts and circumstances from time to time.

Mining properties under development stage are capitalised in the consolidated statements of financial position, in respect of areas of interest for which the rights of tenure are current and where such costs are expected to be recouped or exploration and/or evaluation activities in the area have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves.

The carrying value of assets within each area of interest are reviewed regularly taking into consideration the available facts and circumtances, and to the extent to which the capitalised value exceeds is recoverable value, the excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

cc. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(2) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan.

Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima. Penjelasan lebih rinci atas “Aset Eksplorasi dan Evaluasi” diungkapkan dalam Catatan 10.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*cc. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(2) **Significant accounting judgements***

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group’s accounting policies as disclosed in Note 2g.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the Group’s accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off to profit or loss in the period when the new information becomes available. Further details on “Exploration and Evaluation Assets” are disclosed in Note 10.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

cc. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(2) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Dimulainya tahap produksi

Grup mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saat dimulainya tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

a. seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
b. kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
c. deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
d. biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2l.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 11.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*cc. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(2) **Significant accounting judgements** (Continued)*

Commencement of production stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage, being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

a. all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
b. capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
c. depletion of "producing mines" commences; and
d. stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2l.

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 11.

3. PENDIRIAN ENTITAS ANAK

PT Energi Batubara Jaya (EBJ)

Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan dan PT Wahana Sentosa Cemerlang mendirikan PT Energi Batubara Jaya dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 999 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan.

PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ)

Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan dan PT Wahana Sentosa Cemerlang mendirikan PT Multi Energi Sugih Jaya dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 999 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan.

PT Berkah Bersama Batubara (BBB)

Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan dan PT Wahana Sentosa Cemerlang mendirikan PT Berkah Bersama Batubara dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 999 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan.

Rincian aset dan liabilitas dari pendirian entitas anak adalah sebagai berikut:

3. ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES

PT Energi Batubara Jaya (EBJ)

On 5 April 2024, the Company and PT Wahana Sentosa Cemerlang established PT Energi Batubara Jaya with ownership interest of 999 shares representing 99% ownership interest and 1 share representing 1% ownership interest, respectively.

PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ)

On 5 April 2024, the Company and PT Wahana Sentosa Cemerlang established PT Multi Energi Sugih Jaya with ownership interest of 999 shares representing 99% ownership interest and 1 share representing 1% ownership interest, respectively.

PT Berkah Bersama Batubara (BBB)

On 5 April 2024, the Company and PT Wahana Sentosa Cemerlang established PT Berkah Bersama Batubara with ownership interest of 999 shares representing 99% ownership interest and 1 share representing 1% ownership interest, respectively.

The detail of assets and liabilities from the establishment of subsidiaries is as follows:

	EBJ	EMSJ	BBB	
Aset lancar	62.086	62.086	62.086	*Current assets*
Aset tidak lancar	-	-	-	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	-	-	-	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	*Non-current liabilites*
Aset bersih	62.086	62.086	62.086	*Net assets*
Kepentingan non-pengendali	(62)	(62)	(62)	*Non-controlling interest*
Biaya perolehan	62.024	62.024	62.024	*Acquisition cost*
Kas dan bank	(62.024)	(62.024)	(62.024)	*Cash on hand and in bank*
Arus kas bersih diterima dari pendirian entitas anak	-	-	-	*Net cash receipt on establishment of subsidiaries*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	19.542	17.944	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.701.250	19.365.530	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.828.465	5.390.511	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.626.099	2.220.718	*PT Bank UOB Indonesia*
ICICI Bank Limited	411.389	42.196	*ICICI Bank Limited*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.871	77.897	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.503	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank SBI Indonesia	3.089	3.088	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank J Trust Indonesia	3.044	-	*PT Bank J Trust Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	90	330	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-jumlah Dolar Amerika Serikat	21.684.800	27.100.270	*Sub-total United States Dollar*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.373.527	6.608.835	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.125.418	916.233	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.137.914	1.188.636	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank J Trust Indonesia	537.402	6.545.403	*PT Bank J Trust Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	461.170	483.598	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	190.688	133.554	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	927	11.420	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	190	259	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-jumlah Rupiah	13.827.236	15.887.938	*Sub-total Rupiah*
Jumlah Bank	35.512.036	42.988.208	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.623	45.623	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	2.539.554	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-jumlah Dolar Amerika Serikat	45.623	2.585.177	*Sub-total United States Dollar*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	292.662	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.399	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-jumlah Rupiah	309.061	-	*Sub-total Rupiah*
Jumlah Deposito Berjangka	354.684	2.585.177	***Total Time Deposits***
Jumlah Kas dan Setara Kas	35.886.262	45.591.329	***Total Cash and Cash Equivalents***

Kas dan setara kas dalam mata uang asing sebesar Rp 228.786.669.918 dan Rp 245.205.076.912 atau setara dengan Dolar AS 14.155.839 dan Dolar AS 15.905.882 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to IDR 228,786,669,918 and IDR 245,205,076,912 or equivalent to USD 14,155,839 and USD 15,905,882 as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan)

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Time deposit interest rate per annum*
Dolar Amerika Serikat	0,05% - 5,00%	1,00% - 5,18%	*United States Dollar*
Rupiah	2,25% - 6,50%	-	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. ***CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(Continued)*

The range of interests earned on the above time deposits is as follows:

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

5. **PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batubara, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related party (Note 29)*
Dolar AS			*US Dollar*
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	1.570.881	12.918.908	*Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS	35.398.190	31.941.594	*US Dollar*
Rupiah	39.998.521	42.444.263	*Rupiah*
Sub-jumlah	75.396.711	74.385.857	*Sub-total*
Jumlah	76.967.592	87.304.765	***Total***

5. ***TRADE RECEIVABLES***

This account represents the amount due from customers with respect to sales of coal, with details as follows:

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	61.426.876	74.773.385	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	14.908.185	10.689.793	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	632.531	1.362.596	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	-	105.107	*61 – 90 days*
lebih dari 90 hari	-	373.884	*more than 90 days*
Jumlah	76.967.592	87.304.765	***Total***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally subjected up to 30 days term of payment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

As at 31 December 2024 and 2023, Group's trade receivables were pledged as collateral for long-term bank loan (Notes 17).

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH / *OTHER RECEIVABLES – NET*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Dolar AS			*US Dollar*
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	111.443	859	*Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.*
Tata International West Asia DMCC	32.045	21.375	*Tata International West Asia DMCC*
Tata International Singapore Pte. Ltd.	30.281	133.230	*Tata International Singapore Pte. Ltd.*
Sub-jumlah Dolar AS	173.769	155.464	*Sub-total US Dollar*
Rupiah			*Rupiah*
PT Karya Bumi Prima	7.578	-	*PT Karya Bumi Prima*
Daniel Suharya	5.066	116.056	*Daniel Suharya*
PT Wahana Sentosa Cemerlang	186	-	*PT Wahana Sentosa Cemerlang*
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	4.915	*PT Baramulti Sugih Sentosa*
Sub-jumlah Rupiah	12.830	120.971	*Sub-total Rupiah*
Sub-jumlah pihak berelasi (Dipindahkan)	186.599	276.435	*Sub-total related parties (Brought forward)*

6. **PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH** (Lanjutan) / *6.* ***OTHER RECEIVABLES – NET*** *(Continued)*

	2024	2023	
Jumlah pihak berelasi (Pindahan)	186.599	276.435	*Total related parties (Carried forward)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS	1.224.002	458.711	*US Dollar*
Rupiah	618.720	429.465	*Rupiah*
Sub-jumlah	1.842.722	888.176	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(199.624)	(214.303)	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah pihak ketiga – bersih	1.643.098	673.873	*Sub-total third parties – net*
Jumlah – bersih	1.829.697	950.308	***Total – net***

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of other receivables is as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	229.983	216.394	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	238.165	246.844	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	178.661	12.853	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	101.917	56.467	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.280.595	632.053	*Over 120 days*
Jumlah	2.029.321	1.164.611	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	214.303	211.520	*Beginning balance*
(Pengurangan) penambahan tahun berjalan	(14.679)	2.783	*(Deduction) addition during the year*
Saldo akhir	199.624	214.303	***Ending balance***

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Grup.

Other receivables represent receivables arising from transaction outside the normal course of business of the Group.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2024	2023	
Batubara	41.528.067	35.490.543	*Coal*
Bahan bakar dan suku cadang	1.597.645	2.017.030	*Fuel and spareparts*
Jumlah	43.125.712	37.507.573	***Total***

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Dolar AS 31.034.104 dan Dolar AS 29.232.721 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with a total sum insured amounting to USD 31,034,104 and USD 29,232,721 as at 31 December 2024 and 2023, respectively. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	2024	2023	
Uang muka			***Advances***
Royalti	14.470.909	12.242.446	*Royalty*
Pemasok	2.343.449	4.598.336	*Supplier*
Lainnya (masing-masing di bawah Dolar AS 10.000)	4.994	-	*Others (each below USD 10,000)*
Sub-jumlah	16.819.352	16.840.782	*Sub-total*
Beban dibayar di muka			***Prepayments***
PNBP Kehutanan	194.055	408.458	*PNBP Forest*
Asuransi	104.476	84.882	*Insurance*
Sewa	62.847	40.651	*Rental*
Lainnya (masing-masing di bawah Dolar AS 10.000)	258.694	320.480	*Others (each below USD 10,000)*
Sub-jumlah	620.072	854.471	*Sub-total*
Jumlah	17.439.424	17.695.253	***Total***

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

2024	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Disposal***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***2024***
Biaya perolehan						***At cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	11.221.600	-	-	-	11.221.600	*Lands*
Bangunan dan prasarana	55.321.938	230.166	-	3.586.683	59.138.787	*Buildings and infrastructures*
Jalan dan jembatan	6.929.738	104.497	-	1.221.097	8.255.332	*Roads and bridges*
Kendaraan	4.601.596	-	-	-	4.601.596	*Vehicles*
Mesin dan alat berat	56.368.163	2.671.040	(506.000)	617.877	59.151.080	*Machineries and heavy equipments*
Perabot dan peralatan kantor	1.045.171	278.277	-	-	1.323.448	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	135.488.206	3.283.980	(506.000)	5.425.657	143.691.843	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	9.423.408	8.998.238	-	(5.425.657)	12.995.989	*Construction in progress*
Sub-jumlah kepemilikan langsung	144.911.614	12.282.218	(506.000)	-	156.687.832	*Sub-total direct ownership*
Aset sewa						***Lease assets***
Aset hak guna	5.884.855	-	-	-	5.884.855	*Right-of-use assets*
Jumlah biaya perolehan	150.796.469	12.282.218	(506.000)	-	162.572.687	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	33.888.744	4.566.148	-	-	38.454.892	*Buildings and infrastructures*
Jalan dan jembatan	2.647.818	980.240	-	-	3.628.058	*Roads and bridges*
Kendaraan	2.827.369	353.657	-	-	3.181.026	*Vehicles*
Mesin dan alat berat	34.915.846	5.223.190	(506.000)	-	39.633.036	*Machineries and heavy equipments*
Perabot dan peralatan kantor	463.985	231.773	-	-	695.758	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah kepemilikan langsung	74.743.762	11.355.008	(506.000)	-	85.592.770	*Sub-total direct ownership*
Aset sewa						***Lease assets***
Aset hak guna	4.016.466	1.847.235	-	-	5.863.701	*Right-of-use assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	78.760.228	13.202.243	(506.000)	-	91.456.471	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	72.036.241				71.116.216	***Carrying amount***

9. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *9. **FIXED ASSETS** (Continued)*

2023	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Disposal***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***2023***
Biaya perolehan						***At cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	11.221.600	-	-	-	11.221.600	*Lands*
Bangunan dan prasarana	53.876.470	281.499	-	1.163.969	55.321.938	*Buildings and infrastructures*
Jalan dan jembatan	3.961.698	-	-	2.968.040	6.929.738	*Roads and bridges*
Kendaraan	3.740.632	860.964	-	-	4.601.596	*Vehicles*
Mesin dan alat berat	50.400.838	3.299.813	-	2.667.512	56.368.163	*Machineries and heavy equipments*
Perabot dan peralatan kantor	553.304	491.867	-	-	1.045.171	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	123.754.542	4.934.143	-	6.799.521	135.488.206	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	7.537.853	8.685.076	-	(6.799.521)	9.423.408	*Construction in progress*
Sub-jumlah kepemilikan langsung	131.292.395	13.619.219	-	-	144.911.614	*Sub-total direct ownership*
Aset sewa						***Lease assets***
Aset hak guna	5.884.855	-	-	-	5.884.855	*Right-of-use assets*
Jumlah biaya perolehan	137.177.250	13.619.219	-	-	150.796.469	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	29.787.170	4.101.574	-	-	33.888.744	*Buildings and infrastructures*
Jalan dan jembatan	1.861.805	786.013	-	-	2.647.818	*Roads and bridges*
Kendaraan	2.543.391	283.978	-	-	2.827.369	*Vehicles*
Mesin dan alat berat	29.505.818	5.410.028	-	-	34.915.846	*Machineries and heavy equipments*
Perabot dan peralatan kantor	282.607	181.378	-	-	463.985	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah kepemilikan langsung	63.980.791	10.762.971	-	-	74.743.762	*Sub-total direct ownership*
Aset sewa						***Lease assets***
Aset hak guna	2.117.312	1.899.154	-	-	4.016.466	*Right-of-use assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	66.098.103	12.662.125	-	-	78.760.228	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	71.079.147				72.036.241	***Carrying amount***

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	13.088.512	12.439.930	*Cost of sales (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	113.731	222.195	*General and administrative expenses (Note 26)*
Jumlah	13.202.243	12.662.125	***Total***

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku selama 30 tahun yang berlaku sampai dengan tahun 2033 – 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kecelakaan berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Dolar AS 99.034.104 dan Dolar AS 81.763.436 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan alat berat milik AGM, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

9. ***FIXED ASSETS*** *(Continued)*

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Right to Build" or "HGB") which valid for 30 years until year 2033 – 2046. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets were covered by insurance against comprehensive and loss from accident under policy package with a total sum insured amounting to USD 99,034,104 and USD 81,763,436 as at 31 December 2024 and 2023, respectively. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

As at 31 December 2024 and 2023, lands, building, vehicles and heavy equipments owned by AGM, a subsidiary, were pledged as collateral for long-term bank loan (Note 17).

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

As at 31 December 2024 and 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

2024	**Persentase penyelesaian/** ***Percentage of completion***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/** ***Estimated time of completion***	***2024***
Bangunan dan prasarana	0 – 99%	12.928.438	Februari/*February* – Desember/*December* 2025	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan alat berat	30 – 99%	67.550	Februari/*February* – Desember/*December* 2025	*Machineries and heavy equipments*
Jumlah		12.995.988		***Total***

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

9. ***FIXED ASSETS*** *(Continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows: (Continued)

2023	**Persentase penyelesaian/** ***Percentage of completion***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/** ***Estimated time of completion***	***2023***
Bangunan dan prasarana	25% - 90%	8.796.854	Februari/*February* – Desember/ *December* 2024	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan alat berat	20% - 90%	626.554	Februari/*February* – Desember/ *December* 2024	*Machineries and heavy equipments*
Jumlah		9.423.408		***Total***

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

As at 31 December 2024 and 2023, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Dolar AS 24.274.171 dan Dolar AS 23.921.487 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used were amounting to USD 24,274,171 and USD 23,921,487 as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had no capital expenditures commitment.

10. **ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

10. ***EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS***

	2024	**2023**	
Saldo awal	2.266.442	1.256.287	*Beginning balance*
Penambahan	20.435.536	21.144.078	*Additions*
Dipindahkan ke aset pertambangan	(16.816.657)	(20.133.923)	*Transferred to mining properties*
Saldo akhir	5.885.321	2.266.442	***Ending balance***

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

10. **ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI** (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi.

*10. **EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS** (Continued)*

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its exploration and evaluation assets, and therefore an allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets was not considered necessary.

11. **PROPERTI PERTAMBANGAN**

*11. **MINING PROPERTIES***

2024	**Tambang dalam pengembangan/** ***Mines under development***	**Tambang yang berproduksi/** ***Mines in production***	**Pengupasan tanah ditangguhkan/** ***Stripping activity asset***	**Jumlah/** ***Total***	***2024***
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Saldo awal	-	111.721.536	58.308.238	170.029.774	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	-	-	*Additions*
Pindahan dari aset eksplorasi dan evaluasi	16.816.657	-	-	16.816.657	*Transferred from exploration and evaluation assets*
Dipindahkan ke tambang yang berproduksi	(16.816.657)	16.816.657	-	-	*Transferred to mines in production*
Saldo akhir biaya perolehan	-	128.538.193	58.308.238	186.846.431	*Ending balance of acquisition cost*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	55.141.507	40.105.207	95.246.714	*Beginning balance*
Penambahan		22.466.006	8.603.923	31.069.929	*Additions*
Saldo akhir akumulasi amortisasi	-	77.607.513	48.709.130	126.316.643	*Ending balance of accumulated amortization*
Jumlah tercatat	-	50.930.680	9.599.108	60.529.788	***Carrying amount***

11. **PROPERTI PERTAMBANGAN** (Lanjutan) / *11. **MINING PROPERTIES** (Continued)*

2023	**Tambang dalam pengembangan/ *Mines under development***	**Tambang yang berproduksi/ *Mines in production***	**Pengupasan tanah ditangguhkan/ *Stripping activity asset***	**Jumlah/ *Total***	***2023***
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Saldo awal	-	91.587.613	58.294.193	149.881.806	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	14.045	14.045	*Additions*
Pindahan dari aset eksplorasi dan evaluasi	20.133.923	-	-	20.133.923	*Transferred from exploration and evaluation assets*
Dipindahkan ke tambang yang berproduksi	(20.133.923)	20.133.923	-	-	*Transferred to mines in production*
Saldo akhir biaya perolehan	-	111.721.536	58.308.238	170.029.774	*Ending balance of acquisition cost*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	39.201.961	30.495.764	69.697.725	*Beginning balance*
Penambahan	-	15.939.546	9.609.443	25.548.989	*Additions*
Saldo akhir akumulasi amortisasi	-	55.141.507	40.105.207	95.246.714	*Ending balance of accumulated amortization*
Jumlah tercatat	-	56.580.029	18.203.031	74.783.060	***Carrying amount***

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan pada beban pokok penjualan sebesar Dolar AS 31.069.929 dan Dolar AS 25.548.989 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 25).

The entire amortization of mining properties were allocated to cost of sales amounting to USD 31,069,929 and USD 25,548,989 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 25).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti pertambangan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti pertambangan.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its mining properties, and therefore an allowance for impairment losses of mining properties was not considered necessary.

12. **GOODWILL** / *12. **GOODWILL***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi diatas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi AGM sebesar Dolar AS 20.102.790.

As at 31 December 2024 and 2023, goodwill represents the excess of acquisition cost over the fair value of the assets and liabilities acquired from acquisition of AGM amounting to USD 20,102,790.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yaitu tambang batubara dari AGM. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian penurunan nilai karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* lebih tinggi dari nilai tercatatnya masing-masing.

Goodwill was allocated to the individual cash generating unit for impairment testing at 31 December 2024 and 2023, which are the coal mines of AGM. As at 31 December 2024 and 2023, Management is of the opinion that there is no impairment loss recognized as the recoverable amounts of goodwill were in excess of the respective carrying value.

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2024	2023	
Jaminan untuk reklamasi dan penutupan tambang	9.842.641	7.988.916	*Mining reclamation and closure guarantee*
Uang muka perolehan aset tetap	6.415.247	3.251.498	*Advance for acquisition of fixed assets*
Beban tangguhan atas perangkat lunak	843.968	888.508	*Deferred charges on software*
Penempatan dana untuk Daerah Aliran Sungai (Catatan 30)	350.415	367.372	*Placement fund for Watershed Area (Note 30)*
Penempatan dana untuk jaminan pembangunan (Catatan 30)	94.517	343.513	*Placement fund for construction guarantee (Note 30)*
Uang jaminan	53.562	82.144	*Refundable deposits*
Lain-lain (masing-masing di bawah Dolar AS 10.000)	266.358	329.295	*Others (each below USD 10,000)*
Jumlah	17.866.708	13.251.246	***Total***

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Dolar AS			*US Dollar*
Tata Power Company Limited	-	1.423.372	*Tata Power Company Limited*
Brooklyn Enterpise Pte. Ltd.	-	34.526	*Brooklyn Enterpise Pte. Ltd.*
Sub-jumlah Dolar AS	-	1.457.898	*Sub-total US Dollar*
Rupiah			*Rupiah*
PT Baramulti Sugih Sentosa	1.744.692	1.980.019	*PT Baramulti Sugih Sentosa*
PT Global Trans Energy International	1.430.165	2.136.916	*PT Global Trans Energy International*
PT Armada Indonesia Mandiri	329.127	387.909	*PT Armada Indonesia Mandiri*
PT Wahana Yasa International Shipping	190.477	552.152	*PT Wahana Yasa International Shipping*
PT Karya Bumi Prima	55.480	67.781	*PT Karya Bumi Prima*
PT Global Stevedoring Indonesia	30.326	327.746	*PT Global Stevedoring Indonesia*
PT Dwima Intiga	350	-	*PT Dwima Intiga*
Sub-jumlah Rupiah	3.780.617	5.452.523	*Sub-total Rupiah*
Sub-jumlah pihak berelasi	3.780.617	6.910.421	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS	73.202	2.510.833	*US Dollar*
Rupiah	11.372.308	33.222.652	*Rupiah*
Dolar Singapura	-	16.571	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah pihak ketiga	11.445.510	35.750.056	*Sub-total third parties*
Jumlah	15.226.127	42.660.477	***Total***

14. UTANG USAHA (Lanjutan) / *TRADE PAYABLES (Continued)*

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	2024	2023	
Lancar	11.874.980	17.886.243	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	2.436.218	23.664.769	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	512.559	893.969	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	11.172	103.097	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	391.198	112.399	*Over 90 days*
Jumlah	15.226.127	42.660.477	***Total***

Utang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 30 days term of payment.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Biaya kontraktor pengangkutan batubara	31.921.724	50.876.532	*Contractor fees for coal hauling*
Jasa penanganan dan jasa muat	9.330.246	12.330.349	*Handling and loading services*
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah	8.979.836	8.772.747	*Allowance for Government assessment*
Jasa pengangkutan	5.261.439	5.970.752	*Transhipment services*
Bonus karyawan	3.027.442	1.374.856	*Employees bonus*
Jasa pemasaran	1.824.394	1.264.327	*Marketing fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Dolar AS 1.000.000)	768.355	1.798.756	*Others (each below USD 1,000,000)*
Jumlah	61.113.436	82.388.319	***Total***

16. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan badan / *Estimated claim for corporate income tax refund*

	2024	2023	
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A:			*Corporate Income Tax Article 28A:*
Tahun fiskal 2023	6.276.285	6.276.285	*Fiscal year 2023*
Tahun fiskal 2024	2.066.724	-	*Fiscal year 2024*
Jumlah	8.343.009	6.276.285	***Total***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

b. **Pajak dibayar di muka** / *b. **Prepaid taxes***

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan Pasal 21	14.365	-	*Income Tax Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	4.161.805	7.484.199	*Value Added Tax – In*
Sub-jumlah	4.176.170	7.484.199	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan Pasal 21	43.747	-	*Income Tax Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	10.667.048	15.313.611	*Value Added Tax – In*
Sub-jumlah	10.710.795	15.313.611	*Sub-total*
Jumlah	14.886.965	22.797.810	***Total***

c. **Utang pajak** / *c. **Taxes payable***

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	4.466	8.353	*Article 4 (2)*
Pasal 15	19.042	10.444	*Article 15*
Pasal 21	24.932	39.772	*Article 21*
Pasal 23	210.525	390.549	*Article 23*
Pasal 25	267.070	-	*Article 25*
Pasal 29	509.823	434.811	*Article 29*
Sub-jumlah	1.035.858	883.929	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	123.477	163.780	*Article 4 (2)*
Pasal 15	45.816	57.034	*Article 15*
Pasal 21	21.805	76.875	*Article 21*
Pasal 23	623.405	782.140	*Article 23*
Pasal 25	2.566.227	3.800.000	*Article 25*
Pasal 26	2.940	2.502	*Article 26*
Sub-jumlah	3.383.670	4.882.331	*Sub-total*
Jumlah	4.419.528	5.766.260	***Total***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

*16. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Corporate income tax***

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the years ended 31 December 2024 and 2023, is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	171.630.306	220.589.954	*Consolidated profit before income tax*
Ditambah (dikurangi):			***Add (less):***
Dividen	84.999.732	94.999.701	*Dividend*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(136.098.280)	(165.216.608)	*Profit before income tax of the subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	120.531.758	150.373.047	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan aset tetap	1.223.715	1.251.910	*Depreciation of fixed assets*
Bonus karyawan	416.602	(1.910.674)	*Employees bonus*
Cadangan untuk penetapan Pemerintah	(96.443)	2.547.807	*Allowance for Government assessment*
Cadangan penutupan tambang	(21.305)	9.242	*Provision for mine closure*
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(5.431)	1.798	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Imbalan pasca-kerja	(3.265)	(88.272)	*Post-employment benefits*
Jumlah beda temporer	1.513.873	1.811.811	*Total temporary differences*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.943.484	1.694.205	*Non-deductible expenses*
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(747.914)	(1.016.598)	*Finance income subjected to final income tax*
Penghasilan dividen	(84.999.732)	(94.999.701)	*Dividend income*
Jumlah beda tetap	(83.804.162)	(94.322.094)	*Total permanent differences*
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	38.241.469	57.862.764	***Estimated taxable profit for the year***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak penghasilan badan** (Lanjutan)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini adalah sebagai berikut:

16. ***TAXATION*** *(Continued)*

d. ***Corporate income tax*** *(Continued)*

The calculation of estimated current corporate income tax expense is as follows:

	2024	2023	
Taksiran laba kena pajak:			***Estimated taxable profit:***
Perusahaan	38.241.469	57.862.764	*The Company*
Entitas anak	148.647.203	173.129.690	*Subsidiary*
Sub-jumlah	186.888.672	230.992.454	*Sub-total*
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			***Estimated current corporate income tax expense:***
Perusahaan	8.413.123	12.729.808	*The Company*
Entitas anak	32.702.385	38.088.532	*Subsidiary*
Sub-jumlah	41.115.508	50.818.340	*Sub-total*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			***Less: corporate income tax credit:***
Perusahaan	7.903.300	12.294.997	*The Company*
Entitas anak	34.769.109	34.769.109	*Subsidiary*
Sub-jumlah	42.672.409	47.064.106	*Sub-total*
Taksiran utang pajak penghasilan badan (tagihan pajak penghasilan badan):			***Estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund):***
Perusahaan	509.823	434.811	*The Company*
Entitas anak	(2.066.724)	(6.276.285)	*Subsidiary*
Jumlah	(1.556.901)	(5.841.474)	***Total***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Rincian beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

Detail of current income tax expenses are as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini:			***Current tax expense:***
Penyesuaian tahun fiskal 2022	-	8.783.469	*Adjustment on 2022 fiscal year*
Penyesuaian tahun fiskal 2019	220.727	-	*Adjustment on 2019 fiscal year*
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini	41.115.508	50.818.340	*Estimated current corporate income tax expense*
Sub-jumlah	41.336.235	59.601.809	*Sub-total*
Manfaat pajak tangguhan	(1.257.607)	(1.281.314)	*Deferred income tax benefit*
Jumlah	40.078.628	58.320.495	***Total***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

16. ***TAXATION*** *(Continued)*

e. ***Deferred tax assets***

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

2024 **Aset pajak tangguhan**	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/** ***(Charged) credited to statement of profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***2024*** ***Deferred tax assets***
Perusahaan					***The Company***
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.182	(718)	1.604	13.068	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan penutupan tambang	101.544	(4.687)	-	96.857	*Allowance for mine closure*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	33.459	(1.195)	-	32.264	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	611.798	269.217	-	881.015	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Cadangan untuk penetapan Pemerintah	560.518	(21.217)	-	539.301	*Allowance for Government assessment*
Bonus karyawan	94.756	91.651	-	186.407	*Employees bonus*
Aset pajak tangguhan – bersih	1.414.257	333.051	1.604	1.748.912	*Deferred tax assets – net*
Entitas anak					***Subsidiary***
Cadangan imbalan pasca-kerja	230.443	48.490	(11.341)	267.592	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan penutupan tambang	768.210	71.126	-	839.336	*Allowance for mine closure*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	13.471	(1.818)	-	11.653	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	3.887.890	468.064	-	4.355.954	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Cadangan untuk penetapan Pemerintah	1.369.487	66.777	-	1.436.264	*Allowance for Government assessment*
Bonus karyawan	207.713	271.917	-	479.630	*Employees bonus*
Aset pajak tangguhan – bersih	6.477.214	924.556	(11.341)	7.390.429	*Deferred tax assets – net*
Jumlah	7.891.471	1.257.607	(9.737)	9.139.341	***Total***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Aset pajak tangguhan** (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*16. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Deferred tax assets** (Continued)*

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows: (Continued)

2023 **Aset pajak tangguhan**	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/** ***(Charged) credited to statement of profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***2023*** ***Deferred tax assets***
Perusahaan					***The Company***
Cadangan imbalan pasca-kerja	18.665	(19.420)	12.937	12.182	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan penutupan tambang	99.511	2.033	-	101.544	*Allowance for mine closure*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	33.063	396	-	33.459	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	336.378	275.420	-	611.798	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Cadangan untuk penetapan Pemerintah	-	560.518	-	560.518	*Allowance for Government assessment*
Bonus karyawan	515.104	(420.348)	-	94.756	*Employees bonus*
Aset pajak tangguhan – bersih	1.002.721	398.599	12.937	1.414.257	*Deferred tax assets – net*
Entitas anak					***Subsidiary***
Cadangan imbalan pasca-kerja	191.310	(22.244)	61.377	230.443	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan penutupan tambang	992.532	(224.322)	-	768.210	*Allowance for mine closure*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	13.471	-	-	13.471	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	3.277.906	609.984	-	3.887.890	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Cadangan untuk penetapan Pemerintah	-	1.369.487	-	1.369.487	*Allowance for Government assessment*
Bonus karyawan	1.057.903	(850.190)	-	207.713	*Employees bonus*
Aset pajak tangguhan – bersih	5.533.122	882.715	61.377	6.477.214	*Deferred tax assets – net*
Jumlah	6.535.843	1.281.314	74.314	7.891.471	***Total***

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

	2024	2023	
Transaksi syariah			***Sharia transaction***
Pihak ketiga			***Third party***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.837.469	5.456.670	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.619.202)	(2.619.202)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	218.267	2.837.468	***Long-term portion***

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 10.500.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 5,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 60 (enam puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2026.

Saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Dolar AS 2**.**837**.**469 dan Dolar AS 5.456.670.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kabupaten Loa Janan, Provinsi Kalimantan Selatan yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Mesin dan alat berat, dermaga, tanah, dan fasilitas lainnya di sekitar kanal serta piutang usaha milik AGM, entitas anak.

Perjanjian pinjaman ini juga mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, mempertahankan rasio keuangan serta penempatan *Debt Service Reserve Account (DSRA)* untuk fasilitas jangka Panjang dan menjaga saldo minimum selama masa tenggang. Fasilitas kredit ini akan ditelaah setiap tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on a Credit Agreement No. 7 dated 7 January 2021, the Company obtained a Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit limit of USD 10,500,000 for capital expenditures purposes. This facility bears financing margin rate of 5.25% per annum with term of credit of 60 (sixty) months and will be due for repayment on 7 January 2026.

The outstanding bank loan as at 31 December 2024 and 2023 was amounting to USD 2,837,469 and USD 5,456,670, respectively.

These bank loans are secured by:
- *Land and building located at Loa Janan Regency, Province of East Kalimantan owned by the Company.*
- *Machinery and heavy equipment, jetty, land and other facilities related to the canal and trade receivables owned by AGM, a subsidiary.*

The above-mentioned credit agreement also requires several negative covenants, among others, the maintenance of certain financial ratios and placements of Debt Service Reserve Account (DSRA) for long-term facility and maintenance of its minimum balance during the grace period. The credit facility will be reviewed on an annual basis.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has either complied with the covenants of the above mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements.

17. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Pembayaran pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Transaksi syariah			***Sharia transaction***
Pihak ketiga			***Third party***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.619.201	2.169.202	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*

17. ***LONG-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

Payments of bank loan are as follow:

18. **CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA**

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) yang telah digantikan dengan UU No. 6/2023, dalam penetapan kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 698 dan 621 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan UU No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jenis investasi atas dana pensiun yang dibayarkan Grup tersebut sepenuhnya ditetapkan oleh Grup dan penghasilan atas hasil investasi yang diperoleh ditambahkan sebagai bagian dari cadangan imbalan pasca-kerja.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

18. ***ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS***

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) which has been replaced by Law No. 6/2023, in its determination of the employee benefits liability. The number of employees entitled to the benefits was 698 and 621 employees as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

The Group has defined contribution retirement plan for its qualifying permanent employees that defined and administrated by PT AIA Financial. All of the contribution paid is borne by the Group and forms part of the employee benefit program in accordance with Law No. 6/2023 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The contribution paid is placed as investment for which type is at the option of the Group and the income resulting from the investment will be added as part of allowance for post-employment benefits.

The details of the allowance for post-employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.194.858	2.998.260	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(1.970.191)	(1.919.329)	*Fair value of plan asset*
Perubahan yang timbul dari *asset ceiling*	51.059	23.912	*Changes in the effect of the asset ceiling*
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.275.726	1.102.843	*Allowance for post-employment benefits*

18. **CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Liabilitas pada awal periode	1.102.843	954.434	*Liability at the beginning of the period*
Biaya jasa kini	338.281	303.315	*Current service cost*
Biaya bunga	183.388	170.922	*Interest cost*
Pendapatan bunga atas aset program	(122.650)	(108.599)	*Interest income on plan assets*
Pendapatan bunga atas perubahan program	(1.505)	-	*Interest exchanges plan*
(Keuntungan) kerugian aktuarial Yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(95.457)	99.963	*Actuarial (gain) loss from change in financial assumptions*
Kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	49.530	181.712	*Actuarial loss from experience adjustments*
Imbal hasil aset program	15.695	19.703	*Return on plan assets*
Perubahan yang timbul dari *asset ceiling*	29.790	23.912	*Changes in the effect of the asset ceiling*
Kontribusi dan imbalan yang dibayarkan	(163.965)	(544.888)	*Contributions and benefits paid*
Imbalan yang dibayarkan langsung	(9.318)	(17.135)	*Benefits paid directly*
Selisih penjabaran mata uang asing	(50.906)	19.504	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	1.275.726	1.102.843	***Ending balance***

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	1.102.843	954.434	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	397.514	365.638	*Addition during the year*
Pembayaran imbalan	(9.318)	(17.135)	*Benefit payment*
Kontribusi dan imbalan yang dibayarkan	(163.965)	(544.888)	*Contribution and benefit paid*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(44.261)	337.789	*Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income*
Selisih penjabaran mata uang asing	(7.087)	7.005	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	1.275.726	1.102.843	***Ending balance***

18. ***ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*** *(Continued)*

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

18. **CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	338.281	303.315	*Current service cost*
Biaya bunga	183.388	170.922	*Interest cost*
Pendapatan bunga atas aset program	(122.650)	(108.599)	*Interest income on plan assets*
Perubahan program	(1.505)	-	*Plan amendment*
Jumlah	397.514	365.638	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing pada tanggal 17 Januari 2025 dan 22 Januari 2024.

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	6,88% - 7,13% per tahun/ *per annum*	6,37% - 7,10% per tahun/ *per annum*	*Annual discount rate* -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	4% per tahun/ *per annum*	4% per tahun/ *per annum*	*Annual salary incremental rate*
Asumsi demografis:			***Demographic assumptions:***
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ *Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)*		*Mortality table* -
- Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalita/ *10% of Mortality Table*		*Disability rate* -
- Tingkat pengunduran diri peserta	6% - 10% untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun/ *6% - 10% for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years*		*Resignation rate* -
- Usia pensiun normal	55 tahun/ *55 years old*		*Normal retirement age* -

18. ***ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*** *(Continued)*

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

As at 31 December 2024 and 2023, the cost for providing allowance for post-employment benefits was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, based on their report dated 17 January 2025 and 22 January 2024, respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

18. **CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. ***ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*** *(Continued)*

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***	
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***
31 Desember 2024				**31 December 2024**
Kenaikan	1%	(211.106)	1%	225.505 *Increases*
Penurunan	(1%)	235.425	(1%)	(205.862) *Decreases*
31 Desember 2023				**31 December 2023**
Kenaikan	1%	(248.301)	1%	202.343 *Increases*
Penurunan	(1%)	215.744	(1%)	(240.587) *Decreases*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2024	**2023**	
Kurang dari satu tahun	239.395	117.900	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	151.786	253.135	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	1.347.888	1.062.432	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	16.911.936	14.638.814	*Beyond five years*
Jumlah	18.651.005	16.072.281	***Total***

19. CADANGAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG / *ALLOWANCE FOR MINE RECLAMATION AND CLOSURE*

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

The provision for reclamation and mine closure costs related to the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of life mine and ongoing reclamation activities from year to year.

Mutasi nilai penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for reclamation and mine closure were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	8.442.371	6.663.931	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	1.300.691	1.687.899	*Addition during the year*
Realisasi tahun berjalan	(192.152)	(24.112)	*Realisation during the year*
Dampak selisih kurs	(404.423)	114.653	*Effect from difference in foreign currency*
Saldo akhir	9.146.487	8.442.371	***Ending balance***

20. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2024 and 2023 according to the share register of PT Datindo Entrycom, a share registrar, is as follows:

2024	**Ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up***				**2024**
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	**Setara dalam Rupiah/ *In Rupiah equivalent***	***Shareholders***
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1.308.280.674	50,00117%	14.234.510	130.828.067.400	*PT Wahana Sentosa Cemerlang*
Tata Power International Pte. Ltd.	680.290.000	26,00000%	7.401.846	68.029.000.000	*Tata Power International Pte. Ltd.*
GS Energy Corporation	254.847.100	9,74000%	2.772.751	25.484.710.000	*GS Energy Corporation*
PT GS Global Resources	130.825.000	5,00000%	1.423.337	13.082.500.000	*PT GS Global Resources*
Masyarakat	242.257.226	9,25883%	2.636.196	24.225.722.600	*Public*
Jumlah	2.616.500.000	100,00000%	28.468.640	261.650.000.000	***Total***

2023	**Ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up***				**2023**
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	**Setara dalam Rupiah/ *In Rupiah equivalent***	***Shareholders***
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1.308.280.674	50,00117%	14.234.510	130.828.067.400	*PT Wahana Sentosa Cemerlang*
Tata Power International Pte. Ltd.	680.290.000	26,00000%	7.401.846	68.029.000.000	*Tata Power International Pte. Ltd.*
GS Energy Corporation	254.847.100	9,74000%	2.772.751	25.484.710.000	*GS Energy Corporation*
PT GS Global Resources	130.825.000	5,00000%	1.423.337	13.082.500.000	*PT GS Global Resources*
Daniel Suharya	1.500	0,00006%	16	150.000	*Daniel Suharya*
Masyarakat	242.255.726	9,25877%	2.636.180	24.225.572.600	*Public*
Jumlah	2.616.500.000	100,00000%	28.468.640	261.650.000.000	***Total***

20. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Rincian kepemilikan saham oleh Komisaris Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

*20. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

The details of shareholdings by the Company's Commissioner and their respective ownership interests as at 31 December 2023 according to the share register of PT Datindo Entrycom, a share registrar, is as follows:

Komisaris	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah/** ***Amount***	**Setara dalam Rupiah (dalam jutaan Rupiah)/** ***In Rupiah equivalent (in millions of Rupiah)***	***Commissioner***
Daniel Suharya	1.500	0,00006%	16	150.000	*Daniel Suharya*

21. **TAMBAHAN MODAL DISETOR**

*21. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

	2024	**2023**	
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	201.757	201.757	*Difference in value of restructuring transactions between entities under common control*
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)			*Initial public offering (Note 1b)*
Agio saham	50.236.241	50.236.241	*Share premium*
Biaya emisi saham	(2.006.736)	(2.006.736)	*Shares issuance cost*
Jumlah – bersih	48.431.262	48.431.262	***Total – net***

22. **DIVIDEN KAS**

*22. **CASH DIVIDENDS***

Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar Dolar AS 20.000.000 dari laba tahun 2023. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 24 Januari 2024.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang notulennya dicatat pada Akta No. 19 dari Notaris Irma Bonita, S.H., dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk memberikan dividen final sebesar Dolar AS 60.000.000 dari laba tahun 2022. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 7 Juni 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 5 September 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim pertama sebesar Dolar AS 60.000.000 dari laba tahun 2023. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 26 September 2023.

The Company

Based on a Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated 22 December 2023, the shareholders of the Company approved to declare second interim dividend amounting to USD 20,000,000 which taken from the 2023 financial year profit. The Company paid the dividend to the shareholders on 24 January 2024.

On 24 May 2023, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which minutes were covered by Notarial Deed No. 19 of Irma Bonita, S.H., whereby the shareholders of the Company approved to declare final dividend amounting to USD 60,000,000 which taken from the 2022 financial year profit. The Company paid the dividend to the shareholders on 7 June 2023.

Based on a Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated 5 September 2023, the shareholders of the Company approved to declare first interim dividend amounting to USD 60,000,000 which taken from the 2023 financial year profit. The Company paid the dividend to the shareholders on 26 September 2023.

22. **DIVIDEN KAS** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 24 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Dolar AS 55.000.000 dari laba tahun 2023. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 9 Juli 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim pertama sebesar Dolar AS 30.000.000 dari laba tahun 2024. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 20 November 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 26 Desember 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar Dolar AS 25.000.000 dari laba tahun 2024.

Entitas anak

PT Antang Gunung Meratus (AGM)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 22 Mei 2023, para pemegang saham AGM menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar Dolar AS 50.000.000 dari laba tahun 2022. AGM membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 8 Juni 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 5 September 2023, para pemegang saham AGM menyetujui pembagian dividen interim pertama sebesar Dolar AS 35.000.000 dari laba tahun 2023. AGM membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 21 September 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham AGM menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar Dolar AS 10.000.000 dari laba tahun 2023. AGM membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 19 Januari 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 21 June 2024, para pemegang saham AGM menyetujui pembagian dividen final sebesar Dolar AS 45.000.000 dari laba tahun 2023. AGM membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 4 Juli 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 25 Oktober 2024, para pemegang saham AGM menyetujui pembagian dividen interim pertama sebesar Dolar AS 20.000.000 dari laba tahun 2023. AGM membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 12 November 2024.

22. ***CASH DIVIDENDS*** *(Continued)*

The Company *(Continued)*

Based on a Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated 24 June 2024, the shareholders of the Company approved to declare final dividend amounting to USD 55,000,000 which taken from the 2023 financial year profit. The Company paid the dividend to the shareholders on 9 July 2024.

Based on a Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated 25 October 2024, the shareholders of the Company approved to declare first interim dividend amounting to USD 30,000,000 which taken from the 2024 financial year profit. The Company paid the dividend to the shareholders on 20 November 2024.

Based on a Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated 26 December 2024, the shareholders of the Company approved to declare second interim dividend amounting to USD 25,000,000 which taken from the 2024 financial year profit.

Subsidiary

PT Antang Gunung Meratus (AGM)

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated 22 May 2023, the shareholders of AGM approved to declare final dividend amounting to USD 50,000,000 which taken from the 2022 financial year profit. AGM paid the dividend to the shareholders on 8 June 2023.

Based on a Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated 5 September 2023, the shareholders of AGM approved to declare first interim dividend amounting to USD 35,000,000 which taken from the 2023 financial year profit. AGM paid the dividend to the shareholders on 21 September 2023.

Based on a Circular Resolution of the Board of Commissioners of AGM dated 22 December 2023, the shareholders of AGM approved to declare second interim dividend amounting to USD 10,000,000 which taken from the 2023 financial year profit. AGM paid the dividend to the shareholders on 19 January 2024.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated 21 June 2024, the shareholders of AGM approved to declare final dividend amounting to USD 45,000,000 which taken from the 2023 financial year profit. AGM paid the dividend to the shareholders on 4 July 2024

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated 25 October 2024, the shareholders of AGM approved to declare first interim dividend amounting to USD 20,000,000 which taken from the 2024 financial year profit. AGM paid the dividend to the shareholders on 12 November 2024.

22. **DIVIDEN KAS** (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Antang Gunung Meratus (AGM) (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 26 Desember 2024, para pemegang saham AGM menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar Dolar AS 20.000.000 dari laba tahun 2024.

22. ***CASH DIVIDENDS*** *(Continued)*

Subsidiary *(Continued)*

PT Antang Gunung Meratus (AGM) *(Continued)*

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated 26 December 2024, the shareholders of AGM approved to declare second interim dividend amounting to USD 20,000,000 which taken from the 2024 financial year profit.

23. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

23. ***NON-CONTROLLING INTERESTS***

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

2024	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Dividen/ *Dividend***	**Bagian laba tahun berjalan/ *Share in profit for the year***	**Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Share in other comprehensive income for the year***	**Kepentingan non-pengendali yang timbul dari pendirian entitas anak/ *Non-controlling interest arising from the establishment of subsidiaries***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2024***
PT Antang Gunung Meratus	1.173	(269)	327	-	-	1.231	*PT Antang Gunung Meratus*
PT Energi Batubara Jaya	-	-	1	-	62	63	*PT Energi Batubara Jaya*
PT Multi Energi Sugih Jaya	-	-	1	-	62	63	*PT Multi Energi Sugih Jaya*
PT Berkah Bersama Batubara	-	-	1	-	62	63	*PT Berkah Bersama Batubara*
Jumlah	1.173	(269)	330	-	186	1,420	***Total***

2023	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Dividen/ *Dividend***	**Bagian laba tahun berjalan/ *Share in profit for the year***	**Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Share in other comprehensive income for the year***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2023***
PT Antang Gunung Meratus	1.092	(298)	379	-	1.173	*PT Antang Gunung Meratus*

24. PENJUALAN / *SALES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	88.208.976	61.300.502	*Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.*
Tata International Singapore Pte. Ltd.	15.336.030	34.751.119	*Tata International Singapore Pte. Ltd.*
Tata International West Asia DMCC	15.347.086	9.762.246	*Tata International West Asia DMCC*
Sub-jumlah	118.892.092	105.813.867	*Sub-total*
Pihak ketiga	828.877.368	1.028.522.739	*Third parties*
Jumlah	947.769.460	1.134.336.606	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi penjualan kepada pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan Grup.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there were no sales to customers with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF SALES*

	2024	2023	
Beban produksi			*Production cost*
Pengupasan tanah	301.320.007	362.578.999	*Stripping*
Pengangkutan	75.075.983	93.625.619	*Hauling*
Jasa penanganan dan jasa muat	33.892.930	44.395.461	*Handling and loading services*
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 11)	31.069.929	25.548.989	*Amortization of mining properties (Note 11)*
Penggalian batubara	23.882.732	35.387.595	*Coal getting*
Tenaga kerja	15.295.054	9.144.246	*Labor cost*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	13.088.512	12.439.930	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Pajak dan lisensi	8.062.428	11.077.075	*Tax and licenses*
Sewa	8.058.445	6.337.321	*Rental*
Perlengkapan dan suku cadang	7.086.539	9.285.654	*Supplies and sparepart*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.315.856	4.336.364	*Repairs and maintenance*
Pengembangan masyarakat dan lingkungan hidup	5.000.734	5.116.301	*Community and environmental development*
Penghancuran	3.540.683	2.939.236	*Crushing*
Keamanan	976.500	868.641	*Security*
Deadrent	646.255	1.131.699	*Deadrent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Dolar AS 1.000.000)	5.881.138	6.331.014	*Others (each below USD 1,000,000)*
Jumlah beban produksi	538.193.725	630.544.144	*Total production cost*
Pembayaran kepada Pemerintah:			*Payments to the Government:*
Bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B	88.489.753	124.667.925	*Share of coal sales based on PKP2B*
Royalti berdasarkan IUP	17.962.677	26.767.730	*Royalties based on IUP*
Jumlah pembayaran kepada Pemerintah	106.452.430	151.435.655	*Total payment to Government*
Persediaan batubara			*Coal inventory*
Saldo awal tahun (Catatan 7)	35.490.543	36.566.100	*Beginning balance (Note 7)*
Saldo akhir tahun (Catatan 7)	(41.528.067)	(35.490.543)	*Ending balance (Note 7)*
Jumlah	638.608.631	783.055.356	***Total***

25. **BEBAN POKOK PENJUALAN** (Lanjutan)

Rincian pembelian bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

25. ***COST OF SALES*** *(Continued)*

The details of net purchase with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total Group's net sales are as follows:

	Total pembelian bersih/ *Total net purchase*		Persentase dari total penjualan bersih/ *Percentage from total net sales*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
PT Bina Sarana Sukses	129.078.045	192.968.532	13,62%	17,01%	*PT Bina Sarana Sukses*

26. **BEBAN USAHA**

26. ***OPERATING EXPENSES***

	2024	**2023**	
Beban penjualan dan distribusi			***Selling and distribution expenses***
Jasa pengangkutan	92.835.066	116.335.279	*Transhipment service*
Pemasaran	28.156.500	33.763.709	*Marketing fee*
Jumlah	120.991.566	150.098.988	***Total***
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.445.813	2.353.975	*Salaries and employee benefits*
Hiburan dan donasi	3.255.656	2.929.087	*Entertainment and donation*
Jasa tenaga ahli	1.988.108	2.329.428	*Professional fee*
Administrasi, pajak, dan lisensi	78.806	3.575.247	*Administration, tax and license*
Lain-lain (masing-masing dibawah Dolar AS 100.000)	1.481.753	1.602.188	*Others (each below USD 100,000)*
Jumlah	11.250.136	12.789.925	***Total***
Penghasilan operasi lain			**Other operating income**
Klaim asuransi	491.826	-	*Insurance claim*
Keuntungan penjualan aset tetap	189.800	-	*Gain on sales of fixed assets*
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah	83.063	32.982.094	*Allowance for Government Assessment*
Lain-lain (masing-masing dibawah Dolar AS 100.000)	224.608	371.668	*Others (each below USD 100,000)*
Jumlah	989.297	33.353.762	***Total***
Beban operasi lain			***Other operating expenses***
Beban Pajak	6.992.273	1.189.706	*Tax expenses*
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah	464.621	-	*Allowance for Government assessment*
Kerugian selisih kurs atas aktivitas operasi – bersih	373.442	1.881.375	*Loss on foreign exchange arising from operating activities – net*
Biaya administrasi bank	341.407	384.628	*Bank administration expenses*
Lain-lain (masing-masing dibawah Dolar AS 100.000)	8.773	-	*Others (each below USD 100,000)*
Jumlah	8.180.516	3.455.709	***Total***

27. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME AND COST*

	2024	2023	
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Penghasilan bunga bank dan deposito	2.130.542	2.669.803	*Interest income from bank and time deposit*
Beban keuangan			***Finance cost***
Bunga atas pinjaman bank	228.144	357.823	*Interest on bank loans*
Bunga atas liabilitas sewa	-	12.416	*Interest on lease liabilities*
Jumlah beban keuangan	228.144	370.239	***Total finance cost***

28. LABA PER SAHAM / *28. EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	131.551.348	162.269.080	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.616.500.000	2.616.500.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar	0,0503	0,0620	***Basic earning per share***

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *29. RELATED PARTIES INFORMATION*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its normal business course, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationships***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Wahana Sentosa Cemerlang	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
Daniel Suharya	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS)	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, utang usaha, beban pokok penjualan, dan beban penjualan dan distribusi/ *Other receivables, trade payables, cost of sales and selling and distribution expenses*
PT Global Trans Energy International (GTEI)	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, beban pokok penjualan, dan beban penjualan dan distribusi/ *Trade payables, accrued expenses, cost of sales and selling and distribution expenses*
PT Armada Indonesia Mandiri	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan beban penjualan dan distribusi/ *Trade payables, accrued expenses and selling and distribution expenses*

29. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut: (Lanjutan)

29. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

In carrying out its normal business course, the Group entered into certain transactions with related parties as follows: (Continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationships***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Wahana Yasa International Shipping	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha dan beban penjualan dan distribusi/ *Trade payables and selling and distribution expenses*
PT Global Stevedoring Indonesia	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan beban penjualan dan distribusi/ *Trade payables, accrued expenses and selling and distribution expenses*
PT Karya Bumi Prima	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan beban pokok penjualan/ *Other receivables*, *trade payables, accrued expenses and cost of sales*
PT Cipta Mahakarya Harmoni	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Beban yang masih harus dibayar dan beban umum dan administrasi/ *Accrued expenses and general and administrative expenses*
Tata Power Company Limited (TPCL)	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan beban penjualan dan distribusi/ *Trade payables, accrued expenses and selling and distribution expenses*
Tata International Singapore Pte. Ltd.	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, penjualan, dan beban penjualan dan distribusi/ *Other receivables, sales and selling and distribution expenses*
Tata International West Asia DMCC	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, penjualan, dan beban penjualan dan distribusi / *Other receivables, sales and selling and distribution expenses*
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan, dan beban penjualan dan distribusi/ *Trade receivables, other receivables, trade payables, sales and selling and distribution expenses*
PT Dwima Intiga	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan beban pokok penjualan/ *Trade payables, accrued expenses and cost of sales*
PT Sumber Kurnia Buana	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Beban pokok penjualan/ *Cost of sales*

29. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

29. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

The material transactions with these related parties for the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Penjualan	118.892.092	105.813.867	***Sales***
Beban pokok penjualan			***Cost of sales***
Sewa alat berat	713.643	767.402	*Heavy equipment rental*
Pengelolaan kualitas air	288.925	467.956	*Water treatment*
Penanganan dan bongkar muat	121.727	103.967	*Handling and loading*
Reklamasi	186.283	127.011	*Reclamation*
Lain-lain	41.968	33.835	*Other*
Beban penjualan dan distribusi			***Selling and distribution expenses***
Jasa pengangkutan	38.071.144	46.316.034	*Transhipment services*
Pemasaran	25.992.642	31.531.433	*Marketing fee*
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Sewa kantor	109.096	112.688	*Office rental*

a. Grup mengadakan perjanjian kerja jasa pengeboran eksplorasi batubara dengan PT Karya Bumi Prima. Biaya yang timbul dari transaksi ini dikapitalisasi sebagai bagian dari akun "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 11).

a. The Group entered into a coal drilling exploration services agreement with PT Karya Bumi Prima. The related expenses arising from these transactions were capitalized to "Mining Properties" account (Note 11).

b. Grup menyewa ruang kantor dari PT Cipta Mahakarya Harmoni dengan basis bulanan. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26), sedangkan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan "Beban Masih Harus Dibayar" (Catatan 14 dan 15) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. The Group rented office spaces from PT Cipta Mahakarya Harmoni on a monthly basis. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26), while the related payable balances arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables – Related Parties" and "Accrued Expenses" (Note 14 and 15) in the consolidated statement of financial position.

c. Grup mengadakan perjanjian pemasaran dengan BMSS dan TPCL dimana Grup memperoleh jasa pemasaran dari mereka dan sebagai kompensasi Grup harus membayar kompensasi 3% atas nilai transaksi. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun " "Beban yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

Transaksi telah mendapat Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) Jennywati, Kusnanto & Rekan tanggal 30 Desember 2015 dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.

c. The Group entered into a Marketing Agreement with BMSS and TPCL whereby the Group obtained marketing services from them, and as compensation the Group will pay compensation of 3% of the transaction value. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Notes 15).

Transaction have been provided Report for Fairness of Opinion from Independent Business Appraisers Jennywati, Kusnanto & Rekan dated 30 December 2015 and have been reported to OJK in accordance with the capital market regulations.

29. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

d. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa pengangkutan dan penanganan dari PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Yasa International Shipping, PT Global Stevedoring Indonesia dan PT Armada Indonesia Mandiri. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

e. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa pengelolaan kualitas air dari PT Karya Bumi Prima. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14 dan 15).

f. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa sewa alat berat dari PT Karya Bumi Prima dan PT Sumber Kurnia Buana. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan - Sewa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14 dan 15).

Persentase saldo dengan pihak berelasi terhadap jumlah aset atau jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*29. **RELATED PARTIES INFORMATION** (Continued)*

d. AGM, a Subsidiary, obtained transhipment and loading services from PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Yasa International Shipping, PT Global Stevedoring Indonesia and PT Armada Indonesia Mandiri. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 14).

e. AGM, a Subsidiary, obtained water treatment services from PT Karya Bumi Prima. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Sales - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 14 and 15).

f. AGM, a Subsidiary, obtained heavy equipment rental services from PT Karya Bumi Prima and PT Sumber Kurnia Buana. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Sales - Rental" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 14 and 15).

The percentage of balances with related parties to the total assets or total liabilities as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	**2023**	
Piutang usaha	0,41%	3,16%	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	0,05%	0,07%	*Other receivables*
Utang usaha	3,18%	4,16%	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	3,29%	2,44%	*Accrued expenses*
Utang dividen	21,00%	12,09%	*Dividend payables*

30. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Jual Beli Batubara

PT Antang Gunung Meratus (AGM), entitas anak

Pada tanggal 7 Desember 2015, AGM, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Cikarang Listrindo (CL), dimana CL setuju untuk membeli batubara dari AGM untuk periode selama 5 (lima) tahun.

Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 20 Januari 2021, dimana AGM dan CL setuju untuk memperpanjang periode jual beli batubara menjadi tanggal 19 April 2027.

b. Perjanjian Pemasaran

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pemasaran ("*Marketing Agreement*") tanggal 21 Desember 2015 dengan PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS), pihak berelasi, Perusahaan menunjuk BMSS sebagai agen pemasaran untuk melaksanakan jasa pemasaran atas penjualan batubara. Perusahaan diwajibkan untuk membayar kompensasi sebesar 3% dari nilai transaksi. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian berlaku efektif dari tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 10 Maret 2022, dimana masa berlaku Perjanjian di perpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 22 Januari 2025 (Catatan 36).

PT Antang Gunung Meratus (AGM), entitas anak

Berdasarkan Perjanjian Pemasaran ("*Marketing Agreement*") tanggal 24 Desember 2013 dengan PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS), pihak berelasi, AGM menunjuk BMSS sebagai agen pemasaran untuk melaksanakan jasa pemasaran atas penjualan batubara. AGM setuju untuk membayar kompensasi sebesar 3% dari nilai transaksi. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 10 Maret 2022, dimana masa berlaku Perjanjian di perpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 22 Januari 2025 (Catatan 36a).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Sales and Purchase of Coal Agreements

PT Antang Gunung Meratus (AGM), a subsidiary

On 7 December 2015, AGM, a subsidiary, entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Cikarang Listrindo (CL), whereby CL agreed to purchase coal from AGM for a period of 5 (five) years.

The agreement was amended on 20 January 2021, whereby AGM and CL agreed to extend the term of period of sale and purchase of coal until 19 April 2027.

b. Marketing Agreement

The Company

Based on a Marketing Agreement dated 21 December 2015 entered into with PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS), a related party, the Company assigned BMSS as the marketing agent to provide marketing services on coal sales. The Company is required to pay compensation of 3% of transaction values. The term of agreement is valid for 3 (three) years since the date of this agreement signed effective from 1 January 2015 until 31 December 2017 and to be extended by mutual agreement between the two parties.

The agreement was amended several times, most recently dated 10 March 2022, whereby the term of the Agreement was extended to 31 December 2023. This agreement was then amended on 22 January 2025 (Note 36).

PT Antang Gunung Meratus (AGM), a subsidiary

Based on a Marketing Agreement dated 24 December 2013 with entered into with PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS), a related party, AGM assigned BMSS as the marketing agent to provide marketing services on coal sales. AGM is required to pay compensation of 3% of transaction values. The term of agreement is valid for 3 (three) years since the date of this agreement signed until 31 December 2015 and to be extended by mutual agreement between the two parties.

The agreement was amended several times, most recently dated 10 March 2022, whereby the term of the Agreement was extended to 31 December 2023. This agreement was then amended on 22 January 2025 (Note 36a).

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

c. **Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran dengan Tata Power Company Limited (Tata Power)**

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 17 Juli 2012, AGM, entitas anak, dan Tata Power, menandatangani CSA untuk menyepakati penjualan batubara oleh AGM kepada Tata Power pada harga final yang berlaku berdasarkan harga patokan yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan jangka waktu PKP2B dari AGM masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh kedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian Pemasaran

Berdasarkan Perjanjian Pemasaran ("*Marketing Agreement*") tanggal 15 Agustus 2012 dengan Tata Power, pihak berelasi, AGM menunjuk Tata Power sebagai agen pemasaran untuk melaksanakan jasa pemasaran atas penjualan batubara. AGM setuju untuk membayar kompensasi sebesar 3% dari nilai transaksi. Perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian sampai dengan masa berlaku CSA dan dapat diakhiri lebih cepat oleh kedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

d. **Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran dengan GS Global (GSG)**

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan, AGM, dan GS Global Corp. (GSG), menandatangani Perjanjian Penjualan Batubara ("CSA"), dimana Perusahaan dan AGM setuju untuk menjual batubara ke GSG dengan harga yang ditetapkan. CSA berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Kelompok Usaha GS memiliki sekurang-kurangnya sepuluh persen (10%) saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

30. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

c. ***Coal Sales and Marketing Agreements with Tata Power Company Limited (Tata Power)***

Coal Sales Agreement

On 17 July 2012, AGM, a subsidiary, and Tata Power, entered into a CSA, whereby AGM agreed to sell coal to Tata Power at the final price availed from the price reference issued by the Directorate General of Mineral and Coal. The CSA is valid through the life of the AGM PKP2B, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms set forth in the CSA.

Marketing Agreement

Based on a Marketing Agreement dated 15 August 2012 entered into with Tata Power, a related party, AGM assigned Tata Power as the marketing agent to provide marketing services on coal sales. AGM is required to pay compensation of 3% of transaction values. The term of the agreement is valid through the life of CSA and can be terminated earlier by both parties in accordance with the terms and condition stipulated in the agreement.

d. ***Coal Sales and Marketing Agreements with GS Global (GSG)***

Coal Sales Agreement

On 19 April 2017, the Company, AGM and GS Global Corp. (GSG), entered into a Coal Sales Agreement ("CSA"), whereby the Company and AGM agreed to sell coal to GSG at the price set forth in the agreement. The CSA is valid starting 19 April 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid-up shares of the Company.

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

d. **Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran dengan GS Global (GSG)** (Lanjutan)

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan dan AGM menandatangani perjanjian pemasaran dengan GS Energy Corporation (GSE) dan PT GS Global Resources (GSGR) untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran atas seluruh penjualan batubara berdasarkan. Perjanjian Penjualan Batubara kepada GSG dengan GSE dan GSGR sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Grup GS memiliki sekurang-kurangnya sepuluh persen (10%) saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

e. **Perjanjian-perjanjian Operasi**

Grup menandatangani sejumlah perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk melaksanakan operasi dan pemeliharaan atas tambang Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan dan Tujuh Belas Rumintin. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, para kontraktor akan menyediakan dana, bahan-bahan, peralatan, fasilitas, perlengkapan, transportasi dan akomodasi, serta pengawasan dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi ini, dan harus memenuhi jumlah minimum produksi tertentu sesuai persetujuan.

Grup diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Grup menandatangani perjanjian jasa pertambangan dengan ringkasan perjanjian sebagai berikut:

30. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

d. ***Coal Sales and Marketing Agreements with GS Global (GSG)*** *(Continued)*

Marketing Agreement

On 19 April 2017, the Company and AGM entered into a Marketing Agreement with GS Energy Corporation (GSE) and PT GS Global Resources (GSGR), whereby they agreed to pay a marketing fee on all the coal sales made under the CSA to GSG with GSE and GSGR as the marketing agent. This agreement is valid starting 19 April 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid-up shares of the Company.

e. ***Operating Agreements***

The Group entered into several mining service agreements with contractors to operate and maintain the mines of Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan and Tujuh Belas Rumintin. Based on those agreements, the contractor will provide funds, materials, equipment, facilities, supplies, transportation and accomodation, as well as supervision and administration required to execute these agreements, and are also required to meet certain agreed minimum production level.

The Group is required to pay the contractors service fees based on the price as stipulated in those agreements.

The Group entered into several mining service agreements with with the detail as follows:

Kontraktor/ ***Contractor***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Akhir periode perjanjian/** ***Ending agreement period***
PT Kalimantan Prima Persada	16 Januari/ *January* 2023	31 Desember/ *December* 2027
PT Berkat Anugerah Sejahtera	1 Agustus/ *August* 2022	31 Juli/ *July* 2027
PT Bina Sarana Sukses	19 Agustus/ *August* 2010	26 Maret/ *March* 2027
PT Hasnur Riung Sinergi	4 April 2018	30 Juni/ *June* 2026
PT Sinergi Multi Usaha	5 November 2024	31 Desember/ *December* 2025

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

f. **Perjanjian Kerjasama Jasa Penggunaan Fasilitas Muat Batubara**

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa penggunaan fasilitas pelabuhan muat batubara dengan PT Surya Jalur Anugerah (SJA). SJA menyediakan fasilitas penumpukan, peremukan, pemuatan, dan jalan angkut ke pelabuhan muat. Perusahaan membayar biaya jasa atas fasilitas tersebut. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana Perusahaan dan SJA setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi tanggal 21 Mei 2027.

g. **Perjanjian Jasa Teknis**

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

i. Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
ii. Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
iii. Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, sistem informasi manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
iv. Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi Perusahaan; dan
v. Saran atau lain yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari waktu ke waktu.

Perjanjian tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tahun 2019, dimana Perusahaan dan TPIPL setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2023.

30. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

f. ***Coal Loading Port Facility Usage Agreement***

On 30 November 2017, the Company signed a coal loading port facility usage agreement with PT Surya Jalur Anugerah (SJA). SJA is required to provide facilities for stockpiling, crushing, loading, and hauling corridor to the loading port. The Company will pay a service fee for these facilities. The agreement was amended several times, whereby the Company and SJA agreed to extend the term of the agreement to 21 May 2027.

g. ***Technical Service Agreement***

The Company

On 21 December 2015, the Company entered into Service Agreement with Tata Power International Pte. Ltd ("TPIPL"), whereby TPIPL will provide services that will include, but not limited to the following:

i. Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;
ii. Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiencies through various optimizations;
iii. Provide support in preparation of the annual budget, management information system and other reporting requirements on a regular basis;
iv. Assist in management of foreign currency risk through various structure most suitable to the Company; and
v. Any other advice or support required by the Company from time to time.

The term of agreement is valid for 3 (three) years since 1 January 2015 until 31 December 2017. The agreement was amended several times, most recently in 2019, whereby the Company and TPIPL agreed to extend the term of the agreement to 31 December 2023.

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

g. **Perjanjian Jasa Teknis** (Lanjutan)

PT Antang Gunung Meratus (AGM), entitas anak

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM mengadakan perjanjian jasa dengan Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

i. Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
ii. Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
iii. Membantu dalam kegiatan pencarian dana yang akan mencakup strategi pendanaan, opsi lindung nilai pinjaman serta saran pengelolaan pinjaman;
iv. Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, sistem informasi manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
v. Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi AGM; dan
vi. Saran atau bantuan lain yang dibutuhkan oleh AGM dari waktu ke waktu.

Perjanjian tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun sampai dengan 31 Desember 2015. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tahun 2019, dimana masa berlaku Perjanjian di perpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

h. **Perjanjian dengan Kontraktor di Tambang Loajanan**

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa kontraktor dengan PT Indo Perkasa, yang merupakan pemilik dan pengelola infrastruktur dan fasilitas pendukung kegiatan tambang, yang berlokasi di Bakungan, Loajanan, Kalimantan, untuk penggunaan fasilitas infrastruktur di tambang Loajanan. Fasilitas infrastruktur tersebut meliputi jalan pengangkutan batubara, jembatan timbang, jalan di wilayah *stockpile*, mesin *crusher* (500 tph), *barge loading conveyor* (2.000 tph) dan dermaga. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 29 Agustus 2017, dimana masa berlaku Perjanjian di perpanjang sampai dengan tanggal 25 Maret 2028.

30. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

g. ***Technical Service Agreement*** *(Continued)*

PT Antang Gunung Meratus (AGM), a subsidiary

On 24 December 2013, AGM entered into a service agreement with Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), whereby TPIPL agreed to provide services that will include, but not be limited to the following:

i. Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;
ii. Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiency through various optimization operations;
iii. Assist in fund raising activities that would include funding strategy, loan hedging options as well as loan management advice;
iv. Provide support in preparation of the annual budget, management information system and other reporting requirements on a regular basis;
v. Assist in management of foreign currency risk through various structures most suitable to AGM; and
vi. Any other advice or support required by AGM from time to time.

The term of agreement is valid for 3 (three) years until 31 December 2015. The agreement was amended several times, most recently in 2019, whereby the term of the Agreement was extended to 31 December 2023.

h. ***Agreement with Contractors at Loajanan Mine***

On 26 March 2014, the Company entered into a contractor service agreement with PT Indo Perkasa, who owns and manages the infrastructure and mining support facilities, located at Bakungan, Loajanan, Kalimantan, for the use of infrastructure facilities in Loajanan mine. The infrastructure facilities include a coal haulage road, truck scale (coal weigh bridge), roads in the stockpile area, crusher (500 tph), barge loading conveyor (2,000 tph) and jetty. The term of agreement is valid for 3 (three) years. The agreement was amended several times, most recently on 29 August 2017, whereby the term of the Agreement was extended to 25 March 2028.

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

h. **Perjanjian dengan Kontraktor di Tambang Loajanan** (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa kontraktor dengan PT Berkat Anugerah Sejahtera untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 1 Februari 2022. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen IV tanggal 14 Januari 2022, dimana masa berlaku perjanjian di perpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa kontraktor dengan CV Multindo Prima Teknik untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian tersebut telah di perpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 15 Februari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa kontraktor dengan PT Bina Sarana Sukses untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 30 April 2025.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa kontraktor dengan PT Multindo Ada Jaya Usaha untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Perjanjian tersebut berlaku selama 6 (enam) bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian tersebut sedang dalam proses.

i. ***Domestic Market Obligation***

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 terkait Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri.

30. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

h. ***Agreement with Contractors at Loajanan Mine*** *(Lanjutan)*

On 1 February 2019, the Company entered into a contractor service agreement with PT Berkat Anugerah Sejahtera to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. The term of agreement is valid for 3 (three) years until 1 February 2022. The agreement was amended several times, most recently by Amendment IV dated 14 January 2022, whereby the term of the agreement was extended to 31 January 2026.

On 4 January 2022, the Company entered into a contractor service agreement with CV Multindo Prima Teknik to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. The term of agreement is valid for 1 (one) year until 31 December 2023. The agreement was extended to 31 December 2024.

On 15 February 2022, the Company entered into a contractor service agreement with PT Bina Sarana Sukses to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. The term of agreement is valid for 3 (three) years until 30 April 2025.

On 28 June 2024, the Company entered into a contractor service agreement with PT Multindo Ada Jaya Usaha to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. The term of agreement is valid for 6 (six) months until 31 December 2024. As at the completion of these consolidated financial statements, the extention of this agreement was still on process.

i. ***Domestic Market Obligation***

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree 267.K/MB.01/ MEM.B/2022"), which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding the Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Overseas Coal Sales, and Imposition of Fines and Compensation Funds for the Fulfilment of Domestic Coal Needs.

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

i. ***Domestic Market Obligation*** (Lanjutan)

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 antara lain mengatur terkait (i) persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi, (ii) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iv) harga jual batubara sebesar Dolar AS 70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (v) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

j. **Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Presiden Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Penerimaan Devisa dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mengatur tentang eksportir memiliki kewajiban menyimpan Devisa Pendapatan dari ekspor sumber daya alam minimum 30% dalam Sistem Keuangan di Indonesia dengan jangka waktu minimal 3 bulan. Sumber daya alam ekspor yang akan disimpan minimal transaksi Dolar AS 250.000 dan peraturan ini resmi diatur mulai tanggal 1 Agustus 2023 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

30. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

i. ***Domestic Market Obligation*** *(Continued)*

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 stipulates among others (i) the percentage of coal sales for domestic needs of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"), or the amendment to the RKAB, approved by the Government, whichever is higher, (ii) obligation to pay fines and/or compensation funds for non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (iii) administrative sanctions including export ban, (iv) coal sales price of USD 70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (v) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399 .K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B /2023.

j. ***Government Regulation No. 36 Year 2023***

On 12 July 2023, the President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation No. 36 Year 2023 related with the Foreign Exchange Earnings from the Activities of Exploitation, Management, and/or Processing of Natural Resource which regulates about exporter have obligations to savings the Foreign Exchange Earnings from the natural resources export minimum of 30% in the Financial System in Indonesia with minimum of length 3 months. The export natural resources to be savings is minimum of USD 250,000 and this regulation was officially regulates starting on 1 August 2023 as replacement of Government Regulation No. 1 Year 2019.

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

k. **Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLKH") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

AGM sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa AGM telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penempatan dana jaminan untuk Daerah Aliran Sungai disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) sesuai dengan penetapan dari Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan dengan Nomor Surat 522/988/PDAS RHL/2018 pada tanggal 30 Mei 2018.

l. **Peraturan Menteri No. 7/2020**

Pada tanggal 3 Maret 2020, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Peraturan Menteri No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, serta larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Peraturan Menteri No. 7/2020 ini, setiap perubahan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan wajib menyampaikan laporan dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya.

30. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

k. ***Ministerial Regulation of Environvment and Forestry***

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

AGM as the holders of IPPKH has started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed, therefore management believes that AGM has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

As at 31 December 2024 and 2023, placement guarantee fund for Watershed Area were presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) in align with the statement letter from Forestry Department of South Kalimantan Province with letter No. 522/988/PDAS RHL/2018 dated on 30 May 2018.

l. ***Ministerial Regulation No. 7/2020***

On 3 March 2020, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM") issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations, and prohibitions and budget work plans and reports. Based on terms and conditions in this Ministerial Regulation No. 7/2020, any changes in shares and changes in Directors and/or Commissioners of the Company is required to submit reports and subject to prior approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources or Governor according to their authority.

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

m. **Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020**

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan rakyat ("DPR") mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

Poin-poin utama UU Minerba tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
  b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

30. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

m. ***Mining Law No. 3/2020***

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament ("DPR") approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

The main points of the Mining Law related to the Group relate to the following:

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*
- *Extension of PKP2B is assured of in the form of a Special Mining Business Licence ("IUPK") for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*

  a. if the PKP2B has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.

  b. if the PKP2B has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, PKP2B holders must submit a request to MSDM between five years at the earliest and one year at the latest before the PKP2B expires.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

m. **Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020** (Lanjutan)

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

n. **Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU No. 6/2023")**

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan UU No. 6/2023 yang menetapkan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas UU No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya UU No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa UU No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi UU No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

o. **Peraturan Pemerintah No. 25/2024**

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25/2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 96/2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara ("PP No. 25/2024"). Beberapa substansi perubahan dalam PP No. 25/2024, antara lain terkait dengan:

- Pengertian Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB"), yang sebelumnya hanya meliputi rencana kerja dan anggaran biaya tahun berjalan, diubah dengan nomenklatur RKAB tahunan menjadi "RKAB" sehingga dapat diajukan dengan periode yang lebih panjang. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10/2023, diatur bahwa penyusunan RKAB Tahap Operasi Produksi disusun untuk rencana kegiatan tiga tahun;
- Jangka waktu perpanjangan IUP atau IUPK milik anak Perusahaan BUMN, yang menegaskan bahwa BUMN maupun anak perusahaannya dapat diberikan perpanjangan IUP selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan;

30. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

m. ***Mining Law No. 3/2020*** *(Continued)*

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding PKP2B will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

n. ***Law No. 6 of 2023 ("Law No. 6/2023")***

On 31 March 2023, Law No. 6 of 2023 which stipulated Perppu No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which mandates improvements to Law 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

o. ***Government Regulation No. 25/2024***

On 30 May 2024, the Government enacted Government Regulation No. 25/2024 concerning Amendments to Government Regulation No. 96/2021 regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 25/2024"). Several substantive changes to GR No. 25/2024, among others, include the following:

- *The definition of the Work Plan and Cost Budget ("RKAB"), which previously only included the current year's work plan and cost budget, has been revised. The annual RKAB nomenclature has been updated to "RKAB" to allow for submission over a longer period. Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10/2023, it is required that the RKAB for the Production Operation Phase be prepared for a three-year activity plan;*
- *The extension period for IUP or IUPK held by BUMN subsidiaries, which confirms that BUMN and its subsidiaries can be granted an IUP extension for 10 (ten) years each time;*

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

o. **Peraturan Pemerintah No. 25/2024** (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25/2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 96/2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara ("PP No. 25/2024"). Beberapa substansi perubahan dalam PP No. 25/2024, antara lain terkait dengan: (Lanjutan)

- Kriteria kegiatan operasi produksi yang terintegrasi dengan fasilitas Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam;
- Peningkatan kesejahteraan Masyarakat melalui penawaran pengelolaan WIUPK secara prioritas kepada Badan Usaha yang dimilliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan; dan
- kriteria perpanjangan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian.

p. **Peraturan Pemerintah No. 26/2022**

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara sebagai berikut:

1. Iuran tetap
   - IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 30.000 per hektar/tahun.
   - IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 60.000 per hektar/tahun.

2. Iuran produksi/ royalti untuk batubara (*open pit*) dengan tingkat kalori sebagai berikut:

Harga Batubara Acuan (HBA)/ ***Reference Price for Coal***	**Tingkat kalori /** ***Coal calory*** **(GAR)**		
	<4200	**4200 - 4500**	**>5200**
HBA < USD 70	5,0%	7,0%	9,5%
USD 70 < HBA < USD 90	6,0%	8,5%	11,5%
HBA > USD 90	8,0%	10,5%	13,5%

3. Iuran produksi/ royalti untuk batubara (*underground*) dengan tingkat kalori sebagai berikut:

Harga Batubara Acuan (HBA)/ ***Reference Price for Coal***	**Tingkat kalori /** ***Coal calory*** **(GAR)**		
	<4200	**4200 - 4500**	**>5200**
HBA < USD 70	4,0%	6,0%	8,5%
USD 70 < HBA < USD 90	5,0%	7,5%	10,5%
HBA > USD 90	7,0%	9,5%	12,5%

30. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

o. ***Government Regulation No. 25/2024*** *(Continued)*

On 30 May 2024, the Government enacted Government Regulation No. 25/2024 concerning Amendments to Government Regulation No. 96/2021 regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 25/2024"). Several substantive changes to GR No. 25/2024, among others, include the following: (Contiinued)

- *The criteria for Production Operation activities that are integrated with Metal Mineral Processing and/or Refining facilities;*
- *The enhancement of community welfare through the offering of WIUPK management on a priority basis to business entities owned by religious community organizations; and*
- *The criteria for extending IUPK as a continuation of Contract/Agreement Operations.*

p. ***Government Regulation No. 26/2022***

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 related with Types and Tariffs for Types of Non-State Tax Revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources, which among other regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources as follows:

1. Fixed contribution
   - *IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounted to Rp 30,000 per hectar/year.*
   - *IUP and IUPK Mineral and Coal Production Operations amounted to Rp 60,000 per hectar/year.*

2. Contribution of production/ royalty for Coal (open pit) with calories at level as follows:

3. Contribution of production/ royalty for Coal (underground) with calories at level as follows:

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

p. **Peraturan Pemerintah No. 26/2022** (Lanjutan)

Peraturan ini mulai berlaku efektif sejak tanggal 15 September 2022 atau 30 hari setelahnya. Perusahaan sebagai pemilik lisensi IUP akan terkena dampaknya dan akan memonitor perkembangan HBA bulanan.

q. **Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023**

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengeluarkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara yang berisikan formula Harga Batubara Acuan untuk nilai kesetaraan kalori 6.322 kcal/kg, Harga Batubara Acuan I untuk nilai kesetaraan kalori 5.300 kcal/kg, Harga Batubara Acuan II untuk nilai kesetaraan kalori 4.100 kcal/kg dan Harga Batubara Acuan III untuk nilai kesetaraan 3.400 kcal/kg.

Peraturan ini berlaku pada tanggal penetapan serta menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 pada tanggal 27 Februari 2023 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

r. **Peraturan Pemerintah No. 15 /2022**

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 terkait dengan perlakuan pajak dan pendapatan negara bukan pajak pada industri batubara dimana mengatur subjek dan pendapatan pajak.

Nilai dari penjualan batubara ditentukan pada saat penjualan itu terjadi dan berdasarkan yang tertinggi antara:
- yang mana lebih rendah antara Harga Acuan Batubara yang ditentukan berdasarkan Regulasi Kementrian Energi dan Mineral Sumber Daya atau indeks harga jual (Indonesia Coal Index, Newcastle Export Index, Globalcoal dll.); or
- harga aktual dari penjualan yang seharusnya diterima oleh penjual.

Peraturan pemerintah ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023.

s. **Peraturan Menteri Keuangan No. 116/PMK.04/2019**

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 116/PMK.04/2019 mengenai pembebasan atas keringanan bea masuk dan/atau pembebasan PPN atas impor barang dalam rangka Kontrak Karya atau PKP2B. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

30. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

p. ***Government Regulation No. 26/2022*** *(Continued)*

This regulation starting effectively since 15 September 2022 or 30 days after. The Company as IUP Holder will get the impact and closely monitoring the progress of monthly HBA.

q. ***Ministerial Decree No.227.K/MB.01/MEM.B/2023***

On 11 August 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources has issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 related with Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for Coal Commodity Sales which contains formula Coal Reference Price for equivalent calory value 6,322 kcal/kg, Coal Reference Price I for equivalent calory value 5,300 kcal/kg, and Coal Reference Price II for equivalent coal calory 4,100 kcal/kg and Coal Reference Price III for equivalent coal calory 3,400 kcal/kg.

This regulation is effective as at the date its issued along stated Miniterial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 dated on 27 February 2023 was revoked and no longer applicable.

r. ***Government Regulation No. 15/2022***

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector, which regulates tax objects and tax incomes.

The values of coal mining product sales are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:
- *the lower of coal benchmark price (HBA) as stipulated by the MoEMR or coal price index (e.g. Indonesia Coal Index, Newcastle Export Index, Globalcoal etc.); or*
- *the actual selling price that is supposed to be received by the seller.*

This Government Regulation has been effective since 1 January 2023.

s. ***Minister of Finance Regulation No. 116/PMK.04/2019***

On 13 August 2019, the Minister of Finance issued Ministerial Regulation No. 116/PMK.04/2019 regarding exemption or relief of import duty and/or exemption of VAT on the import of goods in the framework of a Contract of Work or PKP2B. Management assessed that there is no significant impact of this regulation.

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

t. **Peraturan Menteri Perdagangan No. 40 Tahun 2020 sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020**

Pada tanggal 1 April 2020, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 40 Tahun 2020 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut Nasional dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020 yang dikeluarkan pada tanggal 7 Juli 2020 dan mencabut Peraturan Menteri No. 82 Tahun 2017 yang telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 80 Tahun 2018 dimana dalam peraturan tersebut memuat ketentuan bagi eksportir yang akan mengekspor batubara dengan kapasitas angkut sampai dengan 10.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut nasional dan asuransi nasional yang diselenggarakan oleh perusahaan angkutan laut nasional dimana angkutan laut nasional yang menyediakan angkutan laut tersebut wajib menyampaikan data penggunaan angkutan laut nasional secara elektronik kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut melalui INATRADE, sedangkan untuk penggunaan asuransi nasional bagi para eksportir diselenggarakan oleh perusahaan perasuransian nasional atau lembaga pembiayaan ekspor yang dibentuk oleh Pemerintah. Peraturan ini efektif dari 15 Juli 2020. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

u. **Keputusan Menteri ESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan mencabut Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP dan PKP2B) wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

30. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

t. ***Minister of Trade Regulation No. 40 Year 2020 which was amended by Minister of Trade Regulation No. 65 Year 2020***

On 1 April 2020, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 40 Year 2020 on the Terms of Use of National Marine Transportation and National Insurance for the Export and Import of Certain Goods which was amended by Minister of Trade Regulation No. 65 Year 2020 issued on 7 July 2020 and revoked Ministerial Regulation No. 82 Year 2017 which have several changes as last amended through the Minister of Trade Regulation No. 80 Year 2018 where in said regulation contains provisions for exporters who will export coal with a carrying capacity of up to 10,000 deadweight tonnage are required to use national sea transportation and national insurance organised by national sea freight companies where the national sea transportation that provides sea transportation is obliged to submit data on the use of national sea transportation electronically to the Director General of Sea Transportation through INATRADE, while for the use of national insurance for exporters, it is carried out by a national insurance company or an export financing institution established by the Government. This regulation is effective from 15 July 2020. Management considers that there is no significant impact from this regulation.

u. ***Ministerial Decree EMR No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022***

On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/ MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Fixed Fee, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO and PKP2B) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

v. **Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 23 Maret 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (smelter)) sebesar AS$90/MT dengan spesifikasi FOB *Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk. Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022.

w. **Pungutan penggunaan kawasan hutan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis PNBP yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku sesuai kriteria penggunaannya dengan tarif berkisar dari Rp 1.600.000/hektar sampai dengan Rp 4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014.

x. **Perjanjian Kerjasama atas Daerah Pengembangan dengan PT Dwima Intiga**

Pada tanggal 19 November 2008, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.397/Menhut-II/2008 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya, meliputi area seluas 521,39 hektar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2010, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK/693/Menhut-II/2010 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya.

30. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

v. ***Ministerial Decree EMR No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022***

On 23 March 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. Previously, the coal price of US$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries. This Ministerial Decree came into effect on 1 April 2022.

w. ***Levy for use of forestry areas***

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of PNBP from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp 4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014.

x. ***Cooperation Agreement of the Area of Interest with PT Dwima Intiga***

On 19 November 2008, AGM received Minister of Forestry Decree No. SK.397/Menhut-II/2008 regarding the granting of a permit to utilize forest areas for coal exploitation and supporting facilities, covering a total area of 521.39 hectares located in Hulu Sungai Selatan Regency and Tapin Regency, South Kalimantan Province, Indonesia.

On 15 December 2010, AGM received Minister of Forestry Decree No. SK/693/Menhut-II/2010 regarding the granting of a permit to utilize forest areas for coal exploitation and its supporting facilities.

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

x. **Perjanjian Kerjasama atas Daerah Pengembangan dengan PT Dwima Intiga** (Lanjutan)

AGM diberikan ijin untuk melakukan eksploitasi batubara pada: i) 237 hektar lahan yang telah diberikan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri ("IUPHHK-HTI") kepada PT Dwima Intiga; ii) 172 hektar lahan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Ijin ini berlaku selama 14 (empat belas) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan PKP2B milik AGM atau ijin penggantinya.

Pada tanggal 30 November 2012, AGM menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Dwima Intiga terkait kerjasama penggunaan jalan pada kawasan IUPHHK-HTI. Kerjasama ini berakhir hingga masa ijin dan pinjam pakai kawasan hutan AGM berakhir.

Pada tanggal 9 Juni 2017, AGM menerima Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 55/1/IPPKH/PMDN/2017 mengenai perpanjangan ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi batubara dan sarana penunjangnya. Terdapat perubahan luas area dari seluas 521,39 hektar menjadi 358,78 hektar. Surat Keputusan ini berlaku sampai tanggal 1 Juli 2029. Dengan berlakunya Surat Keputusan ini, Surat Keputusan Menteri Kehutanan di atas tanggal 19 November 2008 dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 12 Desember 2019, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 687/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2019 mengenai pemberian ijin pinjam kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi batubara meliputi area seluas 110,21 hektar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

y. **Jaminan Pembangunan**

Berdasarkan surat No. 660/373/DPUPR-BM/PP-AGM/IV/2022 pada tanggal 11 April 2022 terkait dengan perijinan pembangunan dan penetapan jaminan atas jaminan pembangunan tersebut senilai Rp 4.518.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, jaminan tersebut disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 13) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

x. ***Cooperation Agreement of the Area of Interest with PT Dwima Intiga*** *(Continued)*

AGM was granted permission to conduct coal exploitation on: i) 237 hectares of land that has been granted a Timber Utilization Business License for Industrial Plantation Forests (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri or the "IUPHHK-HTI") to PT Dwima Intiga; ii) 172 hectares of land in Hulu Sungai Selatan Regency and Tapin Regency, South Kalimantan Province. This permit is valid for 14 (fourteen) years and can be extended according to AGM's Coal Mining Work Agreement (PKP2B) or its replacement permit.

On 30 November 2012, AGM signed a Joint Agreement with PT Dwima Intiga regarding the cooperation in using roads within the IUPHHK-HTI area. This cooperation extends until the expiration of AGM's forestry permit and land use permit.

On 9 June 2017, AGM received a Decision Letter from the Head of the Investment Coordinating Board No. 55/1/IPPKH/PMDN/2017 regarding the extension of the forest land borrowing permit for coal production operations and its supporting facilities. There was a change in the area from 521.39 hectares to 358.78 hectares. This Decision Letter is valid until 1 July 2029. With the issuance of this Decision Letter, the Minister of Forestry Decree dated 19 November 2008, is declared invalid.

On 12 December 2019, AGM received a Decree from the Minister of Environment and Forestry No. 687/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2019 regarding the granting of a permit to borrow forest areas for coal production operations, covering an area of 110.21 hectares in Hulu Sungai Selatan Regency and Tapin Regency, South Kalimantan Province, Indonesia.

y. ***Construction Guarantee***

Based on letter No. 660/373/DPUPR-BM/PP-AGM/IV/2022 dated on 11 April 2022 related with the construction permission and guarantee for those construction amounted to Rp 4,518,000,000. As at 31 December 2023, that guarantee presented in the accounts "Other Non-Current Assets" (Note 13) in the consolidated statement of financial position.

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

z. **Pinjaman bank**

ICICI Bank Limited (ICICI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 November 2017, Perusahaan dan AGM, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman khusus dari ICICI Bank Limited, dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 10.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* ditambah marjin tertentu dengan jangka waktu kredit selama 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari sejak penarikan. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2018.

Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 19 Oktober 2023, dimana Grup dan ICICI sepakat untuk memperpanjang pinjaman menjadi tanggal 22 September 2025.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan dan AGM memperoleh fasilitas Pinjaman Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 20.000.000 untuk tujuan modal kerja. Perjanjian Kredit tersebut telah dirubah berdasarkan Penjanjian No. 274/AMD/CB/JKT/2022 tanggal 25 Oktober 2022, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Fasilitas *Uncommitted Special Lending Transaction* untuk transaksi dalam negeri, dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 10.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR)* ditambah marjin 2,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2023.

b. Fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* (BG) dan fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 5.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2023.

Perjanjian pinjaman tersebut telah dirubah berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit kedua belas tanggal 5 Januari 2024, dimana AGM dan PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 30 November 2024. Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 22 Januari 2025 (Catatan 36b).

*30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*z. **Bank loans***

ICICI Bank Limited (ICICI)

Based on a Credit Agreement dated 23 November 2017, the Company and AGM, a subsidiary, obtained a special lending transaction facility from ICICI Bank Limited, with a maximum credit limit of USD 10,000,000 for working capital purposes. This facility bears interest rate at London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus a certain margin with the term of credit of 30 (thirty) days to 90 (ninety) days from each drawdown. This loan facility will be due for repayment on 18 July 2018.

This loan agreement was amended several times, most recently by Agreement dated 19 October 2023, whereby the Group and ICICI agreed to extend the term of the loan to 22 September 2025.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on a Credit Agreement No. 14 dated 27 February 2014, The Company and AGM obtained a Special Lending Transaction facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit limit of USD 20,000,000 for working capital purposes. This loan agreement was amended several times, most recently by Letter No. 274/AMD/CB/JKT/2022 dated 25 October 2022, with the following terms:

a. Uncommitted Special Lending Transaction facility for domestic transactions with a maximum credit limit of USD 10,000,000. This facility bears interest rate at Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus a margin 2.75% and will be due for repayment on 27 May 2023.

b. Uncommitted Bank Guarantee (BG) and Standby Letter of Credit (SBLC) facility with a maximum credit limit of USD 5,000,000. This facility will be due for repayment on 27 May 2023.

This loan agreement was amended by 12th Amendment of Credit Agreement dated 5 January 2024, whereby AGM and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend the term of the loan to 30 November 2024. This agreement was then amended on 22 January 2025 (Note 36b).

30. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

z. **Pinjaman bank** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang berlokasi di Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan atas yang dimiliki oleh AGM, entitas anak.

Perjanjian pinjaman ini juga mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, mempertahankan rasio keuangan serta penempatan *Debt Service Reserve Account (DSRA)* untuk fasilitas jangka Panjang dan menjaga saldo minimum selama masa tenggang. Fasilitas kredit ini akan ditelaah setiap tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

*30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*z. **Bank loans** (Continued)*

***PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)** (Continued)*

These bank loans are secured by land and building located at Tapin Regency, Province of South Kalimantan owned by AGM, a subsidiary.

The above-mentioned credit agreement also requires several negative covenants, among others, the maintenance of certain financial ratios and placements of Debt Service Reserve Account (DSRA) for long-term facility and maintenance of its minimum balance during the grace period. The credit facility will be reviewed on an annual basis.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has either complied with the covenants of the above mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements.

31. **SEGMEN OPERASI**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

*31. **OPERATING SEGMENTS***

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Information concerning geographical segment is as follows:

	2024	2023	
Penjualan neto			***Net sales***
Luar negeri	740.932.440	923.985.361	*Overseas*
Indonesia	206.837.020	210.351.245	*Indonesia*
Jumlah penjualan neto	947.769.460	1.134.336.606	***Total net sales***

32. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG / *RECLAMATION AND MINE CLOSURE GUARANTEE*

a. Jaminan Reklamasi / *Reclamation Guarantees*

Berikut adalah rincian jaminan reklamasi yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dalam bentuk deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: (dalam Rupiah)

Below are the details of reclamation guarantee placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) in the form of time deposits as at 31 December 2024 and 2023 as follows: (in Rupiah).

Tahun/ *Year*	Perusahaan/ *The Company*		AGM	
	2024	2023	2024	2023
2006 – 2014	1.969.582.355	1.969.582.355	943.474.900	943.474.900
2015	1.442.829.482	1.442.829.482	315.757.200	315.757.200
2016	1.949.159.785	1.949.159.785	332.881.600	332.881.600
2017	1.585.564.261	1.585.564.261	1.201.927.400	1.201.927.400
2018	1.242.249.658	1.242.249.658	425.857.400	425.857.400
2019	3.435.288.161	3.435.288.161	173.653.500	173.653.500
2020	9.007.429.781	9.007.429.781	2.473.926.500	2.473.926.500
2021	8.129.627.986	8.129.627.986	1.826.564.200	1.826.564.200
2022	8.376.151.520	8.376.151.520	5.791.123.300	5.791.123.300
2023	8.728.734.921	8.728.734.921	8.627.752.000	8.627.752.000
2024	8.350.849.459	-	8.935.170.000	-
2025	10.730.233.162	-	-	-
Jumlah/ *Total*	64.947.700.531	45.866.617.910	31.048.088.000	22.112.918.000

b. Jaminan Penutupan Tambang / *Mine Closure Guarantees*

Berikut adalah rincian jaminan penutupan tambang yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dalam bentuk deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: (dalam Rupiah).

Below are the details of mine closure guarantee placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of time deposit as at 31 December 2024 and 2023, as follows: (in Rupiah).

Tahun/ *Year*	Perusahaan/ *The Company*		AGM	
	2024	2023	2024	2023
2011 – 2016	972.231.043	972.231.043	-	-
2017	515.199.357	515.199.357	2.552.575.800	2.552.575.800
2018	639.844.363	639.844.363	7.576.693.300	7.576.693.300
2019	830.966.705	830.966.705	12.681.844.900	12.681.844.900
2020	955.611.710	955.611.710	17.705.962.065	17.705.962.065
2021	1.146.734.053	1.146.734.053	-	-
2022	1.321.237.061	1.321.237.061	-	-
2023	639.844.363	639.844.363	2.438.946.642	2.438.946.642
2024	639.844.363	-	7.239.413.048	-
Jumlah/ *Total*	7.661.513.018	7.021.668.655	50.195.435.755	42.956.022.707

33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang dividen, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar liabilitas sewa ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statements approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, dividend payable and accrued expenses approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of lease liabilities were determined using discounted cash flow method at effective interest rate.*
- *The fair value of other non-current assets were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan bank, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Grup:

*34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk***

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. For cash on hand and in banks, the Group places its cash at reputable financial institutions, while the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

2024	**Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration***			***2024***
	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***	
Kas dan setara kas	-	35.886.262	35.886.262	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.570.881	75.396.711	76.967.592	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	186.599	1.842.722	2.029.321	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	10.501.809	10.501.809	*Other non-current assets*
Jumlah	1.757.480	123.627.504	125.384.984	***Total***

2023	**Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration***			***2023***
	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***	
Kas dan setara kas	-	45.591.329	45.591.329	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	12.918.908	74.385.857	87.304.765	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	276.435	888.176	1.164.611	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	8.877.424	8.877.424	*Other non-current assets*
Jumlah	13.195.343	129.742.786	142.938.129	***Total***

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

34. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

a. ***Credit Risk*** *(Continued)*

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	35.886.262	-	35.886.262	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	76.967.592	-	76.967.592	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	186.599	1.842.722	2.029.321	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	10.501.809	-	10.501.809	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	123.542.262	1.842.722	125.384.984	*Sub-total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(199.624)	(199.624)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	123.542.262	1.643.098	125.185.360	***Net***

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	45.591.329	-	45.591.329	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	87.304.765	-	87.304.765	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	1.164.611	1.164.611	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	8.877.424	-	8.877.424	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	141.773.518	1.164.611	142.938.129	*Sub-total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(214.303)	(214.303)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	141.773.518	950.308	142.723.826	***Net***

b. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko harga komoditas.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

b. ***Market Risk***

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is interest rate risk, foreign exchange risk and commodity price risk.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

*34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market Risk** (Continued)*

***Interest Rate Risk** (Continued)*

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

	2024						
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*			Tingkat bunga tetap/*Fixed rate*			
	≤ 12 bulan/ *months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	35.326.417	-	35.326.417	540.303	-	540.303	*Cash and cash equivalents*
Aset tidak lancar lainnya	10.501.809	-	10.501.809	-	-	-	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	45.828.226	-	45.828.226	540.303	-	540.303	***Total financial assets***

	2023						
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*			Tingkat bunga tetap/*Fixed rate*			
	≤ 12 bulan/ *months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	42.988.208	-	42.988.208	2.585.177	-	2.585.177	*Cash and cash equivalents*
Aset tidak lancar lainnya	8.877.424	-	8.877.424	-	-	-	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	51.865.632	-	51.865.632	2.585.177	-	2.585.177	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas sewa	-	-	-	84.059	-	84.059	*Lease liabilities*
Bersih	51.865.632	-	51.865.632	2.501.118	-	2.501.118	***Net***

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap aset dan liabilitas keuangan:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financial assets and liabilities:

	2024	2023	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	458.282	518.656	*Increase in interest rate by 1% (100 basis point)*
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(458.282)	(518.656)	*Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)*

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

*34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market Risk** (Continued)*

***Interest Rate Risk** (Continued)*

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2024	2023	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	3,00% - 6,00%	1,00% - 5,18%	*Cash and cash equivalents*
Aset tidak lancar lainnya	2,50% - 4,00%	2,50% - 4,00%	*Other non-current assets*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas sewa	-	6,50% - 8,25%	*Lease liabilities*

Risiko Nilai Tukar

Penjualan dan sebagian pengeluaran operasional Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Grup terekspos risiko pergerakan nilai tukar Rupiah/ Dolar AS. Manajemen berpendapat bahwa risiko ini berkurang ketika Grup mengadopsi PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Foreign Exchange Risk

The Group's sales and some of its operational expenses are denominated in Rupiahs. As such, the Group is exposed to the risk of the volatility in the Rupiah/ USDs exchange rate. Management believes that this risk will be mitigated as the Group adopted SFAS No. 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2024 and 2023:

2024	**Rupiah/ *IDR* (Dalam jutaan/ *In millions*)**	**Setara Dolar AS/ *USD Equivalent***	***2024***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	228.786	14.155.839	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	646.456	39.998.521	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	10.207	631.550	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	169.730	10.501.809	*Other non-current assets*
Jumlah	1.055.179	65.287.719	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	244.901	15.152.925	*Trade payables*
Utang dividen	881.471	54.539.705	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	403.985	24.996.008	*Accrued expenses*
Jumlah	1.530.357	94.688.638	***Total***
Liabilitas keuangan bersih	(475.178)	(29.400.919)	***Net financial liabilities***

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (Lanjutan)

*34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market Risk** (Continued)*

***Foreign Exchange Risk** (Continued)*

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2024 and 2023: (Continued)

2023	**Rupiah/ *IDR* (Dalam jutaan/ *In millions*)**	**Setara Dolar AS/ *USD Equivalent***	***2023***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	245.205	15.905.882	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	654.321	42.444.263	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	8.486	550.436	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	136.854	8.877.424	*Other non-current assets*
Jumlah	1.044.866	67.778.005	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	587.327	38.098.547	*Trade payables*
Utang dividen	384.127	24.917.436	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	1.099.676	71.333.432	*Accrued expenses*
Jumlah	2.071.130	134.349.415	***Total***
Liabilitas keuangan bersih	(1.026.264)	(66.571.410)	***Net financial liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Dolar AS melemah 1% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Dolar AS 294.009, terutama disebabkan kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

As at 31 December 2024, if the US Dollar had weakened by 1% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the year would have been lower by USD 294,009, mainly as a result of foreign exchange loss on translation of financial assets and liabilities denominated in foreign currency

Risiko Harga Komoditas

Grup terpengaruh oleh fluktuasi dalam harga batubara. Operasi dan kinerja keuangan Grup dapat terpengaruh negatif dari fluktuasi harga batubara, dimana akan ditentukan oleh permintaan dan penawaran batubara dunia, harga minyak dan faktor lainnya. Grup mengelola secara aktif risiko ini dan melakukan penyesuaian atas jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak risiko ini ketika diperlukan.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to fluctuations in coal price. The Group's operations and financial performance may be adversely affected by the price of coal, which in turn will be determined by world wide coal supply and demand, oil prices and other factors. The Group actively manages these risks and adjust production schedules and mining operations to reduce the impact of this risk when necessary.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

*34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Liquidity Risk***

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

2024	**Jatuh tempo/ *Due date***			***2024***
	2025	**2026 dan seterusnya/ *2026 and so on***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	35.886.262	-	35.886.262	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	76.967.592	-	76.967.592	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.829.697	-	1.829.697	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	10.501.809	10.501.809	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	114.683.551	10.501.809	125.185.360	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang usaha	15.226.127	-	15.226.127	*Trade payables*
Utang lain-lain – pihak ketiga	34.465	-	34.465	*Other payables – third parties*
Utang dividen	24.996.008	-	24.996.008	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	61.113.436	-	61.113.436	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	101.370.036	-	101.370.036	***Total financial liabilities***
Selisih likuiditas	13.313.515	10.501.809	23.815.324	***Liquidity gap***

d. **Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelolastruktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

*d. **Capital Risk***

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Risiko Permodalan** (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

*34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*d. **Capital Risk** (Continued)*

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

As at 31 December 2024 and 2023, the calculation of this ratio, were as follows:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	119.049.246	165.971.113	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	(35.886.262)	(45.591.329)	*Less: cash and cash equivalents*
Utang neto	83.162.984	120.379.784	*Net debt*
Jumlah ekuitas	264.069.579	242.483.460	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	0,31	0,50	***Debt to equity ratio***

35. **INFORMASI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

*35. **CASH FLOWS INFORMATION***

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2024	2023	
Aktivitas investasi			***Investing activity***
Penambahan properti pertambangan melalui reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi	16.816.657	20.133.923	*Addition of mining properties through the reclassification of exploration and evaluation assets*
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	2.319.033	-	*Addition of fixed assets through advance for acquisition of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	363.670	-	*Addition of fixed assets through trade payables*
Pembayaran utang usaha melalui penjualan aset tetap	189.800	-	*Payment of trade payables through the sales of fixed assets*
Setoran modal entitas anak melalui piutang lain-lain	186	-	*Paid-up capital of subsidiaries through other receivables*

35. **INFORMASI ARUS KAS** (Lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

*35. **CASH FLOWS INFORMATION** (Continued)*

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

2024	**Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans***	**Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans***	**Liabilitas sewa/ *Lease liabilities***	***2024***
Saldo awal	5.456.670	-	84.059	*Beginning balance*
Penerimaan kas	-	9.331.384	-	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(2.619.201)	(9.331.384)	-	*Cash payment*
Amortisasi bunga	-	-	-	*Amortization of interest*
Selisih kurs	-	-	(84.059)	*Foreign exchange rate*
Saldo akhir	2.837.469	-	-	***Ending balance***

2023	**Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans***	**Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans***	**Liabilitas sewa/ *Lease liabilities***	***2023***
Saldo awal	8.075.872	-	193.559	*Beginning balance*
Penerimaan kas	-	-	-	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(2.619.202)	-	(107.091)	*Cash payment*
Amortisasi bunga	-	-	(12.416)	*Amortization of interest*
Selisih kurs	-	-	10.007	*Foreign exchange rate*
Saldo akhir	5.456.670	-	84.059	***Ending balance***

36. **PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

a. Perjanjian Pemasaran dengan PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 30b, kemudian diubah dengan Perjanjian Pemasaran Amendemen Keenam tanggal 22 Januari 2025, dimana Perusahaan, AGM dan BMSS setuju untuk memperpanjang masa berlaku perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

b. Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 30z, kemudian diubah dengan Perjanjian Pinjaman Amendemen Ketiga belas tanggal 18 Februari 2025, dimana AGM dan CIMB setuju untuk memperpanjang masa berlaku perjanjian sampai dengan tanggal 30 November 2025.

*36. **EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD***

a. Marketing Agreement entered into with PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) as disclosed in Note 30b, was amended by Sixth Amendment of Marketing Agreement dated 22 January 2025, whereby the Company, AGM and BMSS agreed to extend the term of period until 31 December 2025.

b. Loan Agreement entered into with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) as disclosed in Note 30z, was amended by Thirteenth Amendment of Loan Agreement dated 18 February 2025, whereby AGM and CIMB agreed to extend the term of period until 30 November 2025.

37. **PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2025.

*37. **COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 25 March 2025.

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 115 – 119 merupakan informasi keuangan tambahan PT Baramulti Suksessarana Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan berikut ini.

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information on page 115 – 119 are supplementary financial information of PT Baramulti Suksessarana Tbk, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	11.194.600	22.167.448	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – pihak ketiga	18.505.532	17.271.112	*Trade recevables – third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	20.058.550	10.175.062	*Related parties*
Pihak ketiga	667.466	432.013	*Third Paties*
Persediaan	5.275.147	3.545.760	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	4.176.170	7.484.199	*Prepaid taxes*
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.760.053	2.622.315	*Advances and prepayments*
Jumlah Aset Lancar	62.637.518	63.697.909	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Penyertaan saham	62.238.245	62.053.701	*Investments in shares*
Properti pertambangan – bersih	32.701.492	40.900.725	*Mining properties – net*
Aset tetap – bersih	7.466.885	8.999.253	*Fixed assets – net*
Aset pajak tangguhan – bersih	1.748.912	1.414.257	*Deferred tax assets – net*
Aset tidak lancar lainnya	10.909.984	6.797.279	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	115.065.518	120.165.215	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	177.703.036	183.863.124	***TOTAL ASSETS***

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	542.708	937.046	*Related parties*
Pihak ketiga	4.979.452	10.937.023	*Third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	34.465	-	*Other payables – third parties*
Utang dividen	24.995.945	20.070.083	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	16.970.394	21.858.985	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.035.858	883.929	*Taxes payable*
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.619.202	2.619.202	*Current portion of long-term bank loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	51.178.024	57.306.268	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	218.267	2.837.468	*Long-term bank loan net-off current portion*
Cadangan imbalan pasca-kerja	59.397	55.373	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan reklamasi dan penutupan tambang	3.794.888	3.436.827	*Allowance for mining reclamation and closure*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.072.552	6.329.668	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	55.250.576	63.635.936	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar – 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			*Authorized capital – 9,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor 2.616.500.000 saham	28.468.640	28.468.640	*Issued and paid-up capital 2,616,500 shares*
Tambahan modal disetor	48.431.262	48.431.262	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	5.693.728	5.693.728	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	39.858.830	37.633.558	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	122.452.460	120.227.188	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	177.703.036	183.863.124	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENJUALAN	245.834.437	295.765.717	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(172.278.904)	(200.963.131)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	73.555.533	94.802.586	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan distribusi	(29.941.809)	(36.716.352)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(3.287.242)	(3.094.732)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	85.097.932	96.821.338	*Other operating income*
Beban operasi lain	(5.413.364)	(2.098.568)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	120.011.050	149.714.272	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	747.914	1.016.598	*Finance income*
Beban keuangan	(227.207)	(357.823)	*Finance cost*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	120.531.757	150.373.047	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX***
Kini	(8.633.851)	(14.022.972)	*Current*
Tangguhan	333.051	398.599	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(8.300.800)	(13.624.373)	***Total Income Tax – Net***
LABA TAHUN BERJALAN	112.230.957	136.748.674	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(7.289)	(58.804)	*Remeasurement of post-employment benefit*
Pajak penghasilan terkait komponen penghasilan komprehensif lain	1.604	12.937	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(5.685)	(45.867)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	112.225.272	136.702.807	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	28.468.640	48.431.262	5.693.728	40.930.751	123.524.381	*Balance as at 1 January 2023*
Dividen kas	-	-	-	(140.000.000)	(140.000.000)	*Cash dividend*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:						*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	136.748.674	136.748.674	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(45.867)	(45.867)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	28.468.640	48.431.262	5.693.728	37.633.558	120.227.188	*Balance as at 31 December 2023*
Dividen kas	-	-	-	(110.000.000)	(110.000.000)	*Cash dividend*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:						*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	112.230.957	112.230.957	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(5.685)	(5.685)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	28.468.640	48.431.262	5.693.728	39.858.830	122.452.460	*Balance as at 31 December 2024*

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	244.587.387	299.300.452	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasi	(180.440.764)	(213.871.817)	*Payment to suppliers and for operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(4.830.936)	(2.745.678)	*Payments to employees*
Arus kas dari operasi	59.315.687	82.682.957	*Cash flows from operations*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	747.914	1.016.598	*Receipt from finance income*
Pembayaran kepada Pemerintah	(18.181.332)	(26.790.475)	*Payments to the Government*
Pembayaran atas pajak penghasilan	(8.291.771)	(20.563.383)	*Payment of income tax*
Pembayaran atas beban keuangan	(227.207)	(364.216)	*Payment of finance cost*
Pembayaran lainnya – bersih	(40.218)	(9.511.064)	*Other payment – net*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	33.323.073	26.470.417	***Net cash flows from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas	74.984.798	94.999.701	*Receipt of cash dividend*
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi	(6.016.576)	(10.772.276)	*Increase in exploration and evaluation assets*
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(3.135.663)	-	*Increase in advances for acquisition of fixed assets*
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(1.180.702)	-	*Increase in other non-current assets*
Perolehan aset tetap	(753.835)	(1.656.498)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas anak	(184.544)	-	*Increase in investment in subsidiaries*
Kenaikan aset pertambangan	-	(14.045)	*Increase in mining properties*
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	63.713.478	82.556.882	***Net cash flows from investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(105.000.000)	(120.000.000)	*Payment of cash dividend*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2.619.201)	(2.619.202)	*Repayment of long-term bank loans*
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(107.619.201)	(122.619.202)	***Net cash flows for financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10.582.650)	(13.591.903)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(390.198)	298.766	***EFFECT ON CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	22.167.448	35.460.585	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	11.194.600	22.167.448	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

baramulti suksessarana

Grha Baramulti Lt. 3

Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat, 10130, Indonesia

(021) 6385 3228/6385 1134
(021) 6386 4106
corsec@baramultigroup.co.id
www.bssr.co.id